Darya-Varia
LABORATORIA



One Team, One Dream Aim High, Fly High

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

2023 | Laporan Tahunan
Annual Report

One Team, One Dream
Aim High, Fly High



Bergerak dalam keunggulan dan kesatuan, Laporan Tahunan 2023 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk mengkristalkan ambisi kolektif dan perjuangan kami untuk mewujudkan kinerja istimewa. Tema laporan tahunan kami mencerminkan komitmen untuk mewujudkan kepemimpinan pasar dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Berbekal keberhasilan kami meraih 8PEAT di tahun 2022, kami berjuang menghadapi setiap tantangan di tahun 2023, mengubahnya menjadi kesempatan untuk bersinar sebagai tim yang padu. Nilai-nilai korporat BERSATU dan Semangat Bayanihan, yang mewakili etos kerja kolektif dan komunal kami, menjadi inspirasi dalam budaya Perseroan yang mendorong kami melampaui batas-batas yang ada, mengobarkan semangat sebagai satu tim yang memiliki satu impian luhur.

Cita-cita kami menjulang tinggi, namun pendekatan kami berakar pada tanggung jawab; kami tumbuh dengan strategi yang ramah bagi planet bumi dan mengangkat taraf hidup masyarakat, sehingga pencapaian kami dapat langgeng manfaatnya bagi generasi mendatang. Dengan visi yang ekspansif dan tegas, Darya-Varia terus maju sebagai satu kesatuan, didorong oleh aspirasi bersama, tak kenal lelah meraih keunggulan.

Charting a path of excellence and unity, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk's 2023 Annual Report embodies the collective ambition and steadfast quest for distinction. Our annual report theme reflects a commitment to both market leadership and environmental stewardship. Building on the success of our 8PEAT milestone in 2022, we grappled with each challenge in 2023, turning them into opportunities to shine as a united team. The BERSATU corporate values and the Bayanihan Spirit, representing our ethos of cooperation and communal unity, inspire our culture, driving us beyond perceived limits, and fueling our one team, one dream philosophy.

Our goals are lofty, yet our approach is rooted in responsibility; we grow with strategies that safeguard our planet and elevate our communities, ensuring that our achievements endure for future generations. Embodying this expansive and resolute vision, Darya-Varia forges ahead. We stand as a single entity, powered by shared aspirations, unrelenting in our pursuit of excellence.

Tentang Laporan Ini
About This Report

Berikut adalah Laporan Tahunan 2023 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perseroan" atau "Darya-Varia"). Ini adalah tahun pertama kami menerbitkan laporan terintegrasi yang menggabungkan kewajiban pelaporan tahunan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan. Di tahun-tahun sebelumnya, kami menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara terpisah; mulai tahun 2023, kami akan menerbitkan laporan komprehensif yang menyediakan informasi bagi pemangku kepentingan mengenai berbagai isu strategis yang relevan dengan bisnis dan keberlanjutan kami.

KERANGKA DAN FREKUENSI PELAPORAN [2-2]

Kami menerbitkan laporan tahunan setiap satu tahun sekali, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/2021, Peraturan OJK No. 51/2017, dan standar Global Reporting Initiative (GRI), untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Kami juga menyesuaikan pengungkapan aspek keberlanjutan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB, menunjukkan komitmen kami untuk membangun bisnis yang menangani tantangan paling kritis di dunia saat ini dan masa depan.

CAKUPAN PELAPORAN [2-2]

Laporan ini mencakup laporan keuangan dan aktivitas operasional Perseroan secara keseluruhan. Isi laporan ini mencakup aktivitas terkait bisnis kami, mulai dari pengadaan, produksi, distribusi, hingga pemasaran dan manajemen. Kami juga menekankan pada pelaporan aspek keberlanjutan—ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola—yang kami anggap signifikan bagi pemangku kepentingan dan Perseroan sendiri.

Dalam menyusun laporan ini, kami mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh OJK dan GRI untuk memastikan bahwa setiap pengungkapan dalam laporan ini disajikan secara akurat, seimbang, jelas, dapat dibandingkan, dapat diandalkan, dan tepat waktu.

We present to you the 2023 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company" or "Darya-Varia"). This is the first reporting year for which we publish an integrated report, blending our annual reporting obligations with our sustainability reporting disclosures. In the previous years, we have issued our annual reports and sustainability reports separately; from 2023 onwards, we aim to issue a comprehensive report from which our stakeholders may obtain information on a wide range of strategic issues that are relevant to our business and our sustainability.

REPORTING FRAMEWORK AND FREQUENCY [2-2]

We publish our annual report once a year, in compliance with the stipulations of the OJK Circular No. 16/2021, the OJK Regulation No. 51/2017, and in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, for the period of 1 January 2023 to 31 December 2023. We also align the disclosure of our sustainability aspects with the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), demonstrating our commitment to build a business that addresses the most critical challenges in the world today and in the future.

REPORTING SCOPE [2-2]

The scope of this report encompasses the financial statements and all operational activities of the Company as a whole. The content in this report covers our business-related activities, from sourcing, production, distribution, to marketing and management. We also place emphasis on the reporting of sustainability aspects—economic, environmental, social, and governance—that we consider significant for our stakeholders and the Company.

In our preparation of this report, we have followed the guidelines set by the OJK and the GRI to ensure that every disclosure in this report is presented in the most accurate, balanced, clear, comparable, reliable, and timely manner.

VERIFIKASI DAN PERNYATAAN ULANG [2-4] [2-5]

Untuk Laporan Tahunan 2023 ini, kami belum melakukan proses penjaminan atau verifikasi secara eksternal. Laporan ini juga memuat pernyataan ulang sejumlah informasi yang disajikan dalam laporan tahunan dan/atau keberlanjutan sebelumnya. Apabila pernyataan ulang tersebut material, kami memberikan alasan yang mendasarinya di bagian terkait.

ASSURANCE AND RESTATEMENTS [2-4] [2-5]

For our 2023 Annual Report, we have yet to obtain external assurance. Furthermore, this report contains certain restatements of information presented in the previous annual and/or sustainability report. Where such restatements are material, we provide the underlying reason for each restatement in its respective section.

UMPAN BALIK DAN PERTANYAAN [2-3]

Di Darya-Varia, kami sangat menghargai umpan balik dari pemangku kepentingan, dan kami berupaya untuk melibatkan mereka sebagaimana dijelaskan dalam bagian "Pemangku Kepentingan dan Pelibatannya" dalam laporan ini.

Untuk pertanyaan atau saran mengenai laporan ini, Anda dapat mengisi Formulir Umpan Balik yang disediakan di akhir laporan ini, atau menghubungi kami langsung di:

FEEDBACK AND INQUIRY [2-3]

At Darya-Varia, we hold the feedback from our stakeholders in high regard, as we seek to engage them in meaningful ways, which are described in a specific section on "Stakeholders and Their Engagement" in this report.

For inquiries or suggestions regarding this report, you may fill in the Feedback Form provided at the end of this report. You may also contact us directly at:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

South Quarter Tower C, 18th -19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel: +62 21 227 68000
Fax: +62 21 227 68016

Daftar Isi
Contents



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 8
Financial Highlights
Ikhtisar Saham 10
Share Highlights
Ikhtisar Keberlanjutan 12
Sustainability Highlights



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 16
Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi 22
Board of Directors' Report



Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Darya-Varia 30
Darya-Varia at a Glance
Kegiatan Usaha 32
Business Activities
Data Perseroan 32
Corporate Data
Struktur Organisasi 33
Organizational Structure
Visi dan Misi Perusahaan 34
Corporate Vision and Mission
Nilai-Nilai Perusahaan 35
Corporate Values
Strategi Keberlanjutan 36
Sustainability Strategy
Tonggak Sejarah 38
Milestones
Profil Dewan Komisaris 40
Profiles of the Board of Commissioners
Profil Direksi 42
Profiles of the Board of Directors
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 44
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Direksi dan Direktur Operasional 45
Board of Directors and Operating Directors
Profil Karyawan 46
Employees' Profile
Pemegang Saham 47
Shareholders
Kronologi Pencatatan Saham & Efek Lainnya 48
Chronology of Share Listing & Other Securities Listing
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 48
Subsidiaries and Associated Entities
Akuntan Publik 49
Public Accountant
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 49
Capital Market Supporting Institutions and Professions
Keanggotaan dalam Asosiasi 49
Memberships in Associations
Peristiwa Penting 2023 50
2023 Event Highlights
Penghargaan 2023 52
2023 Awards



Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion Analysis

Tinjauan Makroekonomi 56
Macroeconomic Overview
Tinjauan Bisnis 58
Business Review
- Bisnis Obat Resep 58
  Prescription Business
- Bisnis Consumer Health 60
  Consumer Health Business
- Bisnis Toll Manufacturing & Ekspor 63
  Toll Manufacturing & Export Business

Tinjauan Operasional 64
Operational Review
- Manufaktur 64
  Manufacturing
- Sistem Informasi dan Komunikasi 67
  Information and Communication System
- Sumber Daya Manusia 68
  Human Resources
  - Profil Tenaga Kerja 69
    Workforce Profile
  - Rekrutmen 69
    Recruitment
  - Strategi Sumber Daya Manusia 69
    Key Strategy in Human Resources
  - Pengembangan Bakat 70
    Talent Development
  - Remunerasi, Kesejahteraan, dan Keamanan 70
    Remuneration, Well-being, and Safety
  - Kepuasan Karyawan 71
    Employee Satisfaction

Tinjauan Keuangan 72
Financial Review
- Analisis Laporan Laba Rugi 72
  Analysis of Statements of Income
- Analisis Laporan Posisi Keuangan 73
  Analysis of Statements of Financial Position
- Analisis Laporan Arus Kas 74
  Analysis of Statements of Cash Flows
- Kemampuan Membayar Utang 74
  Debt Repayment Ability
- Kolektibilitas Piutang 75
  Receivables Collectibility
- Informasi Keuangan Penting Lainnya 75
  Other Key Financial Information
- Prospek dan Sasaran Bisnis 2024 76
  2024 Business Targets and Prospects



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Landasan Tata Kelola Perusahaan 80
Corporate Governance Foundation

Prinsip Tata Kelola Perusahaan 81
Corporate Governance Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan 82
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 83
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 89
Board of Commissioners

Direksi 93
Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali 97
BOC, BOD and Controlling Shareholders' Affiliations

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 98
Performance Assessment of the BOC and the BOD

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 98
Nomination of the BOC and BOD

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 99
Remuneration of the BOC and BOD

Komite Audit 99
Audit Committee

Nominasi & Remunerasi 103
Nomination & Remuneration

Komite Eksekutif 105
Executive Committee

Komite Manajemen Operasional 105
Operational Management Committee

Sekretaris Perusahaan 106
Corporate Secretary

Audit Internal 108
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 110
Internal Control System

Akuntan Publik 112
Public Accountant

Manajemen Risiko 112
Risk Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran 114
Whistleblowing System

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif 115
Legal Cases and Administrative Sanctions

Keterbukaan Informasi 116
Information Disclosure

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 116
Code of Conduct and Corporate Culture

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja untuk Karyawan dan/atau Manajemen 118
Policy of Long-Term Compensation on Performance Basis for Employees and/or Management

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 118
BOC and BOD Share Ownership Disclosure Policy

Kebijakan Antikorupsi 119
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Publik dan Advokasi Pasien 119
Public and Patient Advocacy Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 120
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies



Keberlanjutan
Sustainability

Pemangku Kepentingan dan Pelibatannya 129
Stakeholders and Their Engagement

Penentuan Materialitas 132
Determining Materiality

Praktik Ketenagakerjaan 136
Employment Practices

Kemitraan Berkelanjutan 143
Sustainable Partnerships

Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat 145
Community Health and Well-being

Mengelola Dampak Lingkungan 155
Managing Environmental Impacts

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk 165
Statement of Responsibility of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk



Laporan Keuangan
Financial Statements

Lampiran
Appendix

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Perusahaan Publik 268
Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Indeks Konten GRI 283
GRI Content Index

Lembar Umpan Balik 289
Feedback Form





Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Semua angka disajikan dalam notasi bahasa Inggris.
All figures below are presented in English format.

(Rp ribu) | (Rp thousand)

	2021	2022	2023	
Laporan Laba Rugi				**Statements Of Income**
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	1,900,893,602	1,917,041,442	1,890,887,506	Revenue from Contracts with Customers
Laba Bruto	995,768,212	1,006,123,382	975,239,627	Gross Income
Laba Usaha	208,319,611	198,347,376	190,050,011	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	146,505,337	149,375,011	146,336,365	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	146,505,337	149,375,011	146,336,365	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Non-Pengendali				Non-Controlling Interest •
• Laba Komprehensif Tahun Berjalan	170,889,949	142,128,442	136,331,512	Comprehensive Income for the Year •
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	170,889,949	142,128,442	136,331,512	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Non-Pengendali				Non-Controlling Interest •
Jumlah Saham Beredar (nilai penuh)	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	Number of Shares Outstanding (full amount)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	131	133	131	Earnings per Share (Rp full amount)
Laporan Posisi Keuangan				**Statements Of Financial Position**
Aset Lancar	1,526,661,913	1,447,973,511	1,440,981,383	Current Assets
Jumlah Aset	2,082,911,322	2,009,139,485	2,042,171,821	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	595,101,699	482,343,743	504,329,407	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	691,499,183	605,518,904	637,739,728	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	931,560,214	965,629,768	936,651,976	Net Working Capital
Ekuitas	1,391,412,139	1,403,620,581	1,404,432,093	Equity
Jumlah Investasi	68,016,669	56,354,988	98,267,154	Investments
Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Margin Laba Bruto	52.40%	52.50%	51.58%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	7.70%	7.80%	7.74%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	7.00%	7.40%	7.17%	Net Income to Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	10.50%	10.60%	10.42%	Net Income to Equity
Rasio Lancar	2.57	3.00	2.86	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.50	0.43	0.45	Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.33	0.30	0.31	Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Aset Lancar	0.39	0.33	0.35	Current Liabilities to Current Assets
Rasio EBIT terhadap Penjualan	10.96%	10.35%	10.05%	EBIT to Sales

Total Pendapatan
Total Revenue

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

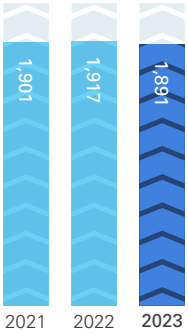

Laba Bruto
Gross Income

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

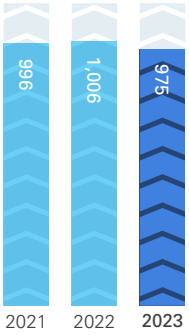

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

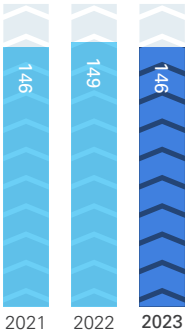

Laba Bersih per Saham
Earning per Share

(dalam Rp) | (in Rp)

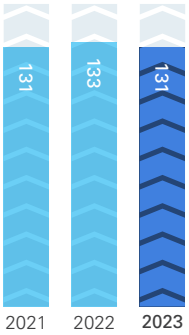

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

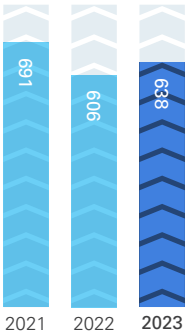

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

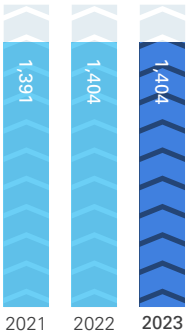

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Saham Darya-Varia diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "DVLA" sejak 11 November 1994.

Darya-Varia's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange with the share ticker code of "DVLA" since 11 November 1994.

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Total Outstanding Shares	**Pembukaan (Rp)** Opening (Rp)	**Tertinggi (Rp)** Highest (Rp)	**Terendah (Rp)** Lowest (Rp)	**Penutupan (Rp)** Closing (Rp)	**Volume Perdagangan (ribu saham)** Trading Volume (thousands of shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)** Market Capitalization (Rp billion)
2022							
Q1	1,120,000,000	2,760	3,400	2,750	2,750	1,808	3,080
Q2	1,120,000,000	2,750	2,800	2,400	2,590	1,889	2,901
Q3	1,120,000,000	2,600	2,750	2,470	2,500	2,103	2,800
Q4	1,120,000,000	2,500	2,590	2,340	2,370	1,008	2,654
2023							
Q1	1,120,000,000	2,370	2,420	1,930	1,970	4,013	2,206
Q2	1,120,000,000	1,965	2,050	1,900	1,970	1,923	2,206
Q3	1,120,000,000	1,970	2,110	1,900	1,995	2,881	2,234
Q4	1,120,000,000	2,000	2,010	1,400	1,665	3,752	1,865

PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2022-2023 SHARE MOVEMENTS 2022-2023

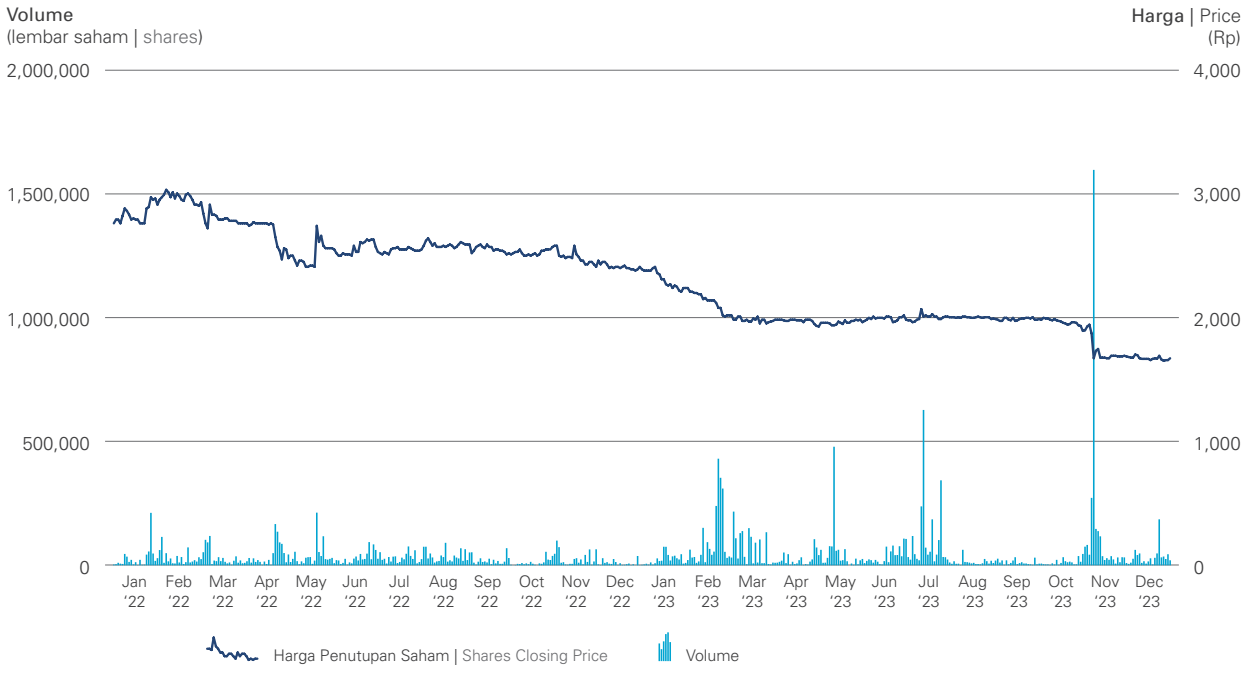

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Penjelasan** Description	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio	**Jumlah Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi** Total Shares Outstanding Prior to the Corporate Action	**Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi** Total Shares Outstanding After the Corporate Action	**Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi** Share Price Prior to the Corporate Action	**Harga Saham Setelah Aksi Korporasi** Share Price After the Corporate Action
27 Juli 2022	Pembagian dividen Dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp75 per saham From FY2021 net income and amounting to Rp75 per share	57%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp2,540	Rp2,540
18 November 2022	Pembagian dividen interim Interim dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp41 per saham From FY2022 net income and amounting to Rp 41 per share	31%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp2,450	Rp2,450
21 Juli 2023	Pembagian dividen Dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp78 per saham From FY2022 net income and amounting to Rp78 per share	89%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp2,010	Rp2,000
28 November 2023	Pembagian dividen interim Interim dividend distribution	Atas laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp43 per saham From FY2023 net income and amounting to Rp43 per share	33%	1,120,000,000 (tidak berubah | unchanged)		Rp1,680	Rp1,685

Saham DVLA tidak pernah mengalami suspensi dan *delisting* sepanjang tahun buku 2023.

Per akhir 2023, saham DVLA aktif diperdagangkan pada BEI.

No suspension and delisting was imposed to DVLA shares throughout the 2023 fiscal year.

As at the end of 2023, DVLA shares remained actively traded on the IDX.

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Ekonomi
Economy

Kinerja Finansial
Financial Performance

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

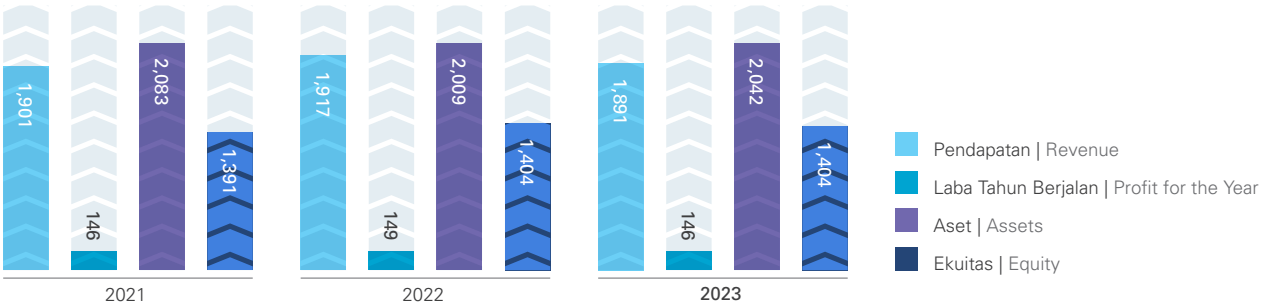

Belanja ke Pemasok
Spending on Suppliers

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

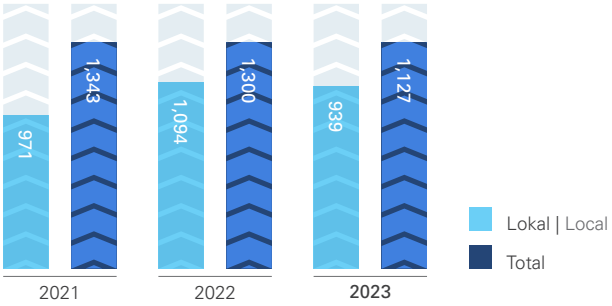

Sebaran Produk
Product Distribution

(*outlet* di Indonesia) | (outlets in Indonesia)

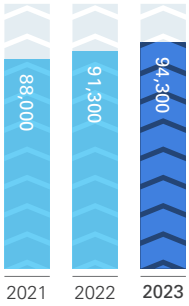

Sosial
Social

Jumlah Karyawan
Employee Headcount

(orang) | (personnel)

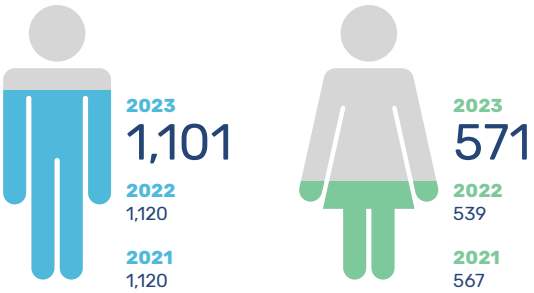

Anggaran CSR
CSR Budget

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

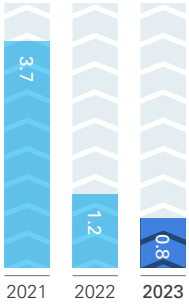

Lingkungan
Environmental

Investasi Lingkungan
Environmental Investments

(dalam Miliar Rp) | (in Billion Rp)

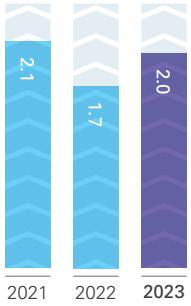

Konsumsi Energi
Energy Consumption

(gigajoule)

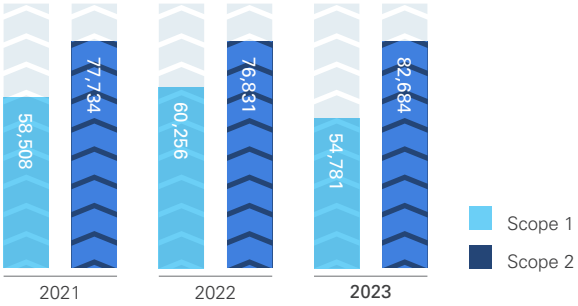

Scope 1: Pemakaian energi dari fasilitas yang dimiliki oleh Perseroan
Energy use from facilities owned by the Company
Scope 2: Pemakaian energi listrik yang dibeli dari PLN
Utilization of electricity purchased from PLN

Emisi GRK
GHG Emissions

(ton CO_2e)

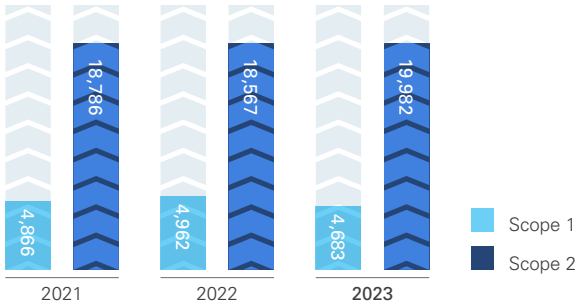

Scope 1: Emisi dari sumber-sumber yang dimiliki oleh Perseroan
Emissions from sources owned by the Company
Scope 2: Emisi tidak langsung dari pembelian listrik
Indirect emissions from the purchase of electricity

Limbah yang diproses
Processed Waste

(ton)

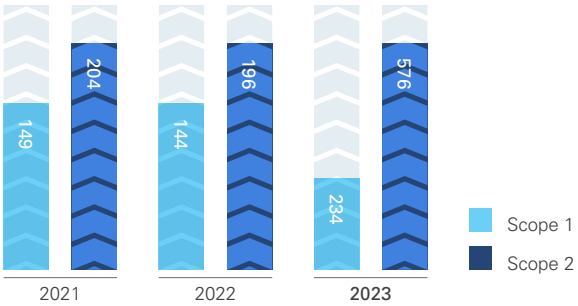

Konsumsi Air
Water Consumed

(megaliter)

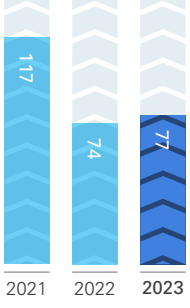

Sertifikasi Standar Internasional
Internationally Standardized Certifications

- **ISO 45001**
- **ISO 14001**
- **ISO 22000**
- **ISO 9001**
- **ISO 17025**
- **HACCP**


Darya-Varia
LABORATORIA



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Darya-Varia mencatat pertumbuhan 11% dalam bisnis obat resep di tahun 2023, jauh di atas rata-rata pasar. Pertumbuhan ini membuktikan komitmen kami membangun Indonesia yang lebih sehat melalui produk-produk baru yang diperkenalkan di 2023, serta program pendidikan pasar yang konsisten, sehingga kembali dapat menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Darya-Varia recorded an 11% growth in the prescription business, far above the market average. This growth attests to our commitment to building a healthier Indonesia with new products introduced in 2023, together with our consistent education programs, paving the way to yet again deliver lasting added value to our shareholders.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami, Dewan Komisaris PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, merasa terhormat untuk menyampaikan laporan kegiatan pengawasan kami sepanjang tahun 2023.

Industri farmasi mengarungi kompleksitas kemajuan makroekonomi global selama 2023. Di tengah pemulihan dari pandemi, transisi masyarakat kembali ke kondisi normal telah secara signifikan mengubah perilaku konsumen di seluruh dunia. Pergeseran ini selanjutnya memengaruhi tren belanja layanan kesehatan. Pembelanjaan rata-rata untuk produk konsumen menurun seiring masyarakat lebih berfokus untuk membeli apa yang tidak dapat mereka peroleh di masa pandemi, seperti wisata, rekreasi, dan pengalaman sosial lainnya.

Pada saat yang bersamaan, inflasi tinggi yang terus berlanjut secara global sejak akhir 2022 mendorong banyak bank sentral untuk mengambil kebijakan moneter yang ketat dan menaikkan suku bunga beberapa kali sepanjang 2023. Yang paling menonjol adalah Bank Sentral AS, yang menaikkan suku bunga *Fed Funds Rate* empat kali, sebanyak total satu persen per akhir 2023. Tindakan The Fed mendorong penguatan dolar AS di pasar global.

Perkembangan tersebut, bersamaan dengan perang yang berkepanjangan di Ukraina dan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah pada kuartal terakhir tahun 2023 menyebabkan turunnya ekspektasi pertumbuhan dan melemahnya arus perdagangan. PDB global meningkat 3,1% pada tahun 2023, sementara volume perdagangan barang global hanya meningkat 0,8%. Kedua angka tersebut lebih rendah dari ekspektasi sebelumnya. Turunnya tekanan pada rantai pasok di seluruh dunia setelah pembukaan pascapandemi tak mampu menghadang perlambatan perdagangan secara luas. Bagi industri farmasi, biaya bahan baku dan aktivitas operasi meningkat, karena iklim suku bunga yang tinggi.

Meskipun terdapat tantangan-tantangan seperti ini, Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan stabil dan prospek perekonomiannya tetap cerah. PDB Indonesia tumbuh 5,05% pada tahun 2023, didukung oleh belanja rumah tangga dan investasi asing yang mampu menutupi kemerosotan perdagangan lintas batas negara, karena total ekspor dan impor menyusut akibat lemahnya pasar komoditas dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Dear shareholders and stakeholders,

We, the Board of Commissioners of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, are honored to present to you the report of our supervisory activities in 2023.

The pharmaceutical industry navigated a complex web of global macroeconomic developments throughout 2023. On a nascent path of recovery from the pandemic, people's transition back to normalcy significantly altered consumer behaviors across the globe. These shifts, in turn, affected healthcare spending trends. There was a noticeable drop in average spending on consumer products, as people reallocated their budget towards items that they had not been able to obtain at the height of the pandemic, such as travel, leisure, and other social experiences.

Simultaneously, high inflation rates that had been persistent globally since late 2022 prompted many central banks to reverse their monetary policies, raising interest rates multiple times over the course of 2023. Most prominent among them was the US Federal Reserve, which hiked its Fed Funds Rate four times , for a full percentage point increase by the end of 2023. The Fed's moves gave an impetus for the US dollar to strengthen against most currencies.

Such developments, along with the prolonged war in the Ukraine and the heightened tension in the Middle East in the final quarter of the year, led to lower growth expectations and weaker flow of trade. Global GDP expanded 3.1 % in 2023, while the volume of global merchandise trade only rose by 0.8 %. Both figures were lower than prior expectations. Easing pressures on supply chains worldwide following post-pandemic reopening did little to staunch the broad-based trade slowdown. For the pharmaceutical industry, costs for raw materials and operating activities trended upwards, lifted by the higher interest rate environment.

Despite such challenges, Indonesia continued to deliver steady growth, and economic prospects remain bright. Indonesia's GDP grew 5.05% in 2023, bolstered by household spending and foreign investment that more than made up for the slump in its cross-border trade, as both total export and import figures shrank due to weak commodity markets and an unfavorably weak Rupiah against the US dollar.

Industri farmasi Indonesia, yang bergantung pada impor bahan aktif farmasi (API) dalam jumlah besar, terhambat oleh tingginya biaya dan pergeseran preferensi belanja konsumen. Industri ini menyusut sebesar 0,1% secara tahunan, sebagaimana dilaporkan dalam Audit Pasar Total IQVIA Indonesia Q4 2023. Permintaan yang lebih lemah dibandingkan tahun 2022 terlihat di pasar obat bebas, yang menyusut sebesar 7%, melanjutkan koreksi pasar segmen vitamin dan *immunobooster* setelah pandemi, sedangkan pasar obat resep berhasil tumbuh sebesar 4% didukung oleh kinerja produk generik sebesar 18%.

Kami mengamati tingkat kunjungan pasien di seluruh rumah sakit di negara ini meningkat kembali ke tingkat prapandemi, sehingga meningkatkan pertumbuhan industri rumah sakit secara signifikan dibandingkan tahun lalu, sementara sektor farmasi masih menghadapi tantangan. Cakupan skema layanan kesehatan JKN berada pada titik tertinggi sepanjang sejarah, mencakup 96% penduduk Indonesia. Kami pun melihat daya tarik segmen herbal, sejalan dengan dorongan Kementerian Kesehatan untuk fitofarmaka dalam mentransformasi dan memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat.

PENCAPAIAN TAHUN 2023

Mengingat tantangan besar yang dihadapi industri farmasi Indonesia, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi yang diambil oleh Direksi, dan cara strategi ini diterapkan melalui serangkaian program yang mempertahankan posisi Darya-Varia yang unggul dibandingkan perusahaan-perusahaan sejenis sepanjang tahun 2023. Kami ingin menyoroti keberhasilan Perseroan dalam memperluas pangsa pasar merek-merek andalan di segmen kesehatan konsumen, yaitu Vicee, Enervon, dan Natur-E. Menurut pandangan kami, hal ini merupakan suatu prestasi tersendiri, mengingat koreksi mendalam pada pasar multivitamin pada tahun 2023.

Perkembangan penting lainnya pada tahun 2023 dicatat oleh bisnis obat resep Perseroan, dengan pendapatan yang tumbuh 11%, melampaui pertumbuhan pasar obat resep nasional yang hanya 4%. Pertumbuhan ini membuktikan komitmen kami membangun Indonesia yang lebih sehat melalui produk-produk baru yang diperkenalkan di 2023, serta program pendidikan pasar yang konsisten.

Pendapatan bersih tahun 2023 mencapai Rp1,89 triliun, turun 1% dari hasil tahun 2022, sebagian besar didorong oleh pasar mengingat koreksi konsumsi vitamin. Dengan laba tahun berjalan sebesar Rp146 miliar, Perseroan terus memberikan nilai yang berarti bagi para pemegang sahamnya. Kami membagikan dividen interim sebesar Rp43 per saham pada bulan November 2023. Kami juga mempertahankan postur keuangan yang kuat, dengan rasio *gearing* yang sangat rendah dan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang rendah, yakni 45%.

Indonesia's pharmaceutical industry, which relied on substantial imports of active pharmaceutical ingredients (APIs), was hampered by high costs and the shifting consumer spending preferences. The industry shrank by 0.1% on a year-on-year (yoy) basis, as reported in the IQVIA Indonesia Total Market Audit Q4 2023 . Weaker demand compared to 2022 was seen on the OTC market, which shrank by 7% continuing the post-pandemic market correction for vitamin and immunobooster segment, while the prescription market managed to grow by 4% on the back of the performance of generic products by 18%.

We have observed the rate of patient visits across the country's hospitals climbing back to pre-pandemic levels, boosting the growth of the hospital industry significantly compared to last year, while the pharmacy sector remained challenged. Coverage of the public healthcare scheme JKN was at an all-time high with 96% of Indonesia population. We have seen the traction of herbal segment, aligned with the Ministry of Health's advocacy for phytopharmacy's role in transforming and strengthening Indonesia's public health resilience.

COMMENDABLE ACHIEVEMENTS IN 2023

Given the substantial headwinds faced by Indonesia's pharmaceutical industry, the Board of Commissioners applauds the strategy taken by the Board of Directors, and the way this strategy was implemented through an array of programs that maintained Darya-Varia's prominent position among its peers throughout 2023. We would like to highlight the Company's success in expanding the market share of its flagship brands in the consumer health segment, namely Vicee, Enervon, and Natur-E. This was a particular success in our view, considering the deep correction in the multivitamins market in 2023.

Another key development in 2023 was recorded by the Company's prescription business, whose revenues grew 11%, exceeding the 4% growth in the national prescription market. This growth is a testament of our commitment in building a healthier Indonesia with new products introduced in 2023, together with our consistent education programs.

2023 net revenues stood at Rp1.89 trillion, a 1% decline from 2022 results, which was largely market driven considering the correction in vitamins consumption. With profits for the year of Rp146 billion, the Company continued to deliver meaningful value to its shareholders. We distributed interim dividends amounting to Rp43 per share in November 2023. We also maintained a strong financial posture, with a very low gearing ratio and a low liabilities-to-equity ratio of 45%.

PENGAWASAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kami mengapresiasi manajemen Perseroan yang telah menunjukkan ketangguhan dalam memimpin Perseroan melewati tantangan selama tahun 2023. Direksi telah berkomunikasi secara intensif dengan kami melalui rapat gabungan dan laporan perkembangan berbagai aspek bisnis. Kami selalu mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab kami sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan, terutama untuk mengawasi manajemen dan menyampaikan wawasan dan nasihat kami kepada mereka sebagaimana diperlukan. Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Direksi pada tahun 2023, serta hubungan kerja yang telah mereka bangun dengan kami selama ini.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Kami mengawasi proses penggantian Presiden Direktur dari Bapak Jose Sumpaico Romana, yang memasuki masa pensiun, ke dr. Ian Martin Wibawa Kloer, yang sebelumnya menjabat Wakil Presiden Direktur. Selain itu, kami juga melakukan peninjauan yang berujung pada pencalonan dan pengangkatan Bapak Dennis Tee Co sebagai anggota Direksi, menggantikan Bapak Carlos Olivares Nava. Perubahan struktur dan pengangkatan anggota baru Direksi ini disetujui dalam RUPST tanggal 22 Juni 2023. Pada RUPST tersebut, kami juga menyaksikan perubahan jabatan Ibu Yustina Endang Setyowati, dari Direktur Independen menjadi Direktur. Terakhir, Dewan Komisaris mengikuti kebijakan remunerasi Perseroan yang berlaku baik bagi karyawan maupun anggota badan tata kelola, dalam menentukan remunerasi bagi Direksi. Dalam melakukan hal ini, kami telah memasukkan wawasan dari beragam pemangku kepentingan dan data pasar, termasuk survei remunerasi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai keputusan RUPST 22 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan. Kami menyambut baik pengangkatan Ibu Marlia Hayati Goestam sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pemahamannya yang mendalam mengenai industri farmasi Indonesia akan sangat bernilai bagi peran beliau sebagai anggota independen dari Dewan Komisaris.

Pandangan atas Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas pengawasan kami pada tahun 2023, Dewan Komisaris menerima bantuan berharga dari Komite Audit, yang kepemimpinannya dialihkan dari Bapak Sonny Kalona, Komisaris Independen Perseroan, kepada Ibu Marlia Hayati Goestam, setelah pengangkatannya sebagai Komisaris Independen pada RUPST 2023. Kami juga secara rutin menerima laporan mengenai hal-hal penting dari Unit Audit Internal Perseroan, sehingga kami dapat memastikan kepatuhan seluruh proses keuangan dan operasional di Perseroan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Kami berterima kasih atas kontribusi anggota Komite Audit dalam pengelolaan tata kelola perusahaan. Selain itu, kami juga

SUPERVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

We extend our appreciation to the Company's management for having shown a steady hand in leading the Company through the challenges of 2023. Throughout the year, the Board of Directors had communicated intensively with us through the joint meetings and progress reports on various aspects of business. We have always been able to exercise our duties and responsibilities as mandated by the Company's shareholders, primarily to supervise the management and provide them with our insights and advice as we deem necessary. The Board of Commissioners is pleased with the performance of the Board of Directors in 2023, as well as the working relationship they have built with us over the years.

Corporate Governance Performance

We oversaw the succession of the departing President Director, Mr. Jose Sumpaico Romana, upon his retirement, by dr. Ian Martin Wibawa Kloer, who previously served as the Vice President Director. In addition, we also performed a review that resulted in the nomination and appointment of Mr. Dennis Tee Co as a member of the Board of Directors, in replacement of Mr. Carlos Olivares Nava. The change to the Board of Directors structure and appointment of the new member was approved at the AGMS on 22 June 2023. At the AGMS, we also oversaw the change of the position of Ms. Yustina Endang Setyowati, from Independent Director to Director. Finally, the Board of Commissioners adhered to the Company's existing remuneration policy, applicable to both employees and governance body members, in determining the remuneration for the Board of Directors. In doing so, we had incorporated insights from diverse stakeholders and market data, including remuneration surveys.

Change in the Board of Commissioners Composition

Following the resolution of the 22 June 2023 AGMS, the composition of the Board of Commissioners was changed. We warmly welcomed the appointment of Ms. Marlia Hayati Goestam as an Independent Commissioner of the Company. Her deep familiarity with the Indonesian pharmaceutical industry will be instrumental to her current role as an independent member of the Board of Commissioners.

View on Audit Committee Performance

In discharging our supervisory duties in 2023, the Board of Commissioners received the valuable assistance of the Audit Committee, whose leadership was transferred from Mr. Sonny Kalona, an Independent Commissioner of the Company, to Ms. Marlia Hayati Goestam, following her appointment as Independent Commissioner at the AGMS. We also received reports on substantial matters from the Company's Internal Audit Unit, by which we were able to ensure compliance of all the financial and operational processes in the Company with the applicable regulations. We are thankful for the Audit Committee members' contribution to the stewarding of the Company's corporate

mendorong Perseroan untuk terus memperluas penerapan praktik terbaik di industri farmasi.

Kemajuan dalam Upaya Keberlanjutan

Perjalanan keberlanjutan Darya-Varia merupakan upaya multi-aspek, yang semuanya menjadi bagian integral dari strategi bisnis dan mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan, inklusif, dan sejahtera, di mana seluruh pemangku kepentingan terlibat secara aktif dan produktif. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang kami, kami tengah menetapkan landasan dan target spesifik untuk meningkatkan tanggung jawab lingkungan, khususnya dalam proses manufaktur. Beberapa perbaikan sedang dijajaki dan yang lainnya telah dirancang agar Perseroan secara bertahap dapat mengurangi limbah dan jejak karbon, selaras dengan Kontribusi Nasional Indonesia dalam mencapai *net zero* dan berkontribusi terhadap bumi yang lebih sehat. Seiring peningkatan inisiatif keberlanjutan Perseroan, kami meraih beberapa Penghargaan Top SDGs selama beberapa tahun terakhir, termasuk di tahun 2023.

Inti dari etos keberlanjutan kami adalah kesejahteraan dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan. Kami mengupayakan terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman di seluruh operasi, dan telah mendapatkan "Indonesia Safety Excellence Award 2023" dari First Indonesia, serta "Zero Accident Award" untuk kedua pabrik kami dari Kementerian Ketenagakerjaan RI. Perseroan juga berdedikasi untuk mendorong pertumbuhan profesional, sebagaimana dibuktikan dalam program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan sepanjang tahun. Upaya menjamin kesetaraan gender telah mendapatkan pengakuan berupa penghargaan "Indonesia Best Workplace for Women 2023" dari Herstory. Hal ini membuktikan budaya inklusif dan dedikasi kami untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang. Secara keseluruhan, Perseroan juga diakui sebagai "The Best Place to Work in Indonesia 2023".

Demi kepuasan karyawan, manajemen telah mengintensifkan upaya keterlibatan yang mencakup penawaran paket remunerasi yang kompetitif dan beragam tunjangan, yang semuanya membantu menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan memberikan kepuasan kerja. Inisiatif-inisiatif ini telah memperkuat komitmen tim terhadap tujuan Perseroan dan mengintensifkan perwujudan semangat BERSATU dalam diri setiap karyawan.

Inisiatif Perseroan dalam tanggung jawab produk farmasi terus ditingkatkan. Hal ini mencakup upaya memastikan standar keamanan, efikasi, dan kualitas tertinggi secara konsisten di seluruh portofolio produk kami. Pendekatan universal Darya-Varia dalam hal ini mencakup pengujian yang ketat, kepatuhan terhadap praktik pemasaran yang etis, dan inovasi yang gigih untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan industri perawatan kesehatan yang terus berkembang.

governance. Furthermore, we also encourage the Company to continuously expand its adoption of best practices in the pharmaceutical industry.

Progress in Sustainability

Darya-Varia's sustainability journey is a multifaceted endeavor, all of which are integral to our business strategies and reflects our commitment to creating a sustainable, inclusive, and prosperous future where all stakeholders are actively and productively engaged. As part of our long-term strategy, we are in the process of setting certain baselines and targets to enhance our environmental responsibility, particularly in our manufacturing processes. Several enhancements are being explored and some have been designed to gradually reduce our waste and carbon footprint, aligning with Indonesia's Nationally Determined Contribution in achieving net zero and contributing to a healthier planet. While the Company's sustainability initiatives are constantly being improved, it has garnered several Top SDGs Awards over the years, including in 2023.

Central to our sustainability ethos is the well-being and continuous development of our workforce. We take pride in promoting a healthy and safe work environment across our operations, and have earned the "Indonesia Safety Excellence Award 2023" from First Indonesia, as well as "Zero Accident Award" for both our plants from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Company is also dedicated to fostering professional growth, as evidenced in our training and educational programs provided to employees throughout the year. Efforts in ensuring gender equality have been recognized, among others by the "Indonesia Best Workplace for Women 2023" award that Darya-Varia received from Herstory. It attests to our inclusive culture and our dedication to providing equal opportunities for all , and on the whole, we were also recognized as "The Best Place to Work in Indonesia 2023".

To uphold employee satisfaction, the management has intensified engagement efforts that include offering competitive remuneration packages and a wide range of benefits, which altogether have helped foster a motivating and rewarding work environment. Furthermore, these initiatives have strengthened the team's commitment to the Company's goals and intensified the manifestation of BERSATU spirit in each employee.

The Company's initiatives in pharmaceutical product responsibility continue to be augmented. These involve consistently ensuring the highest standards of safety, efficacy, and quality across our product portfolio. Darya-Varia's universal approach in this matter includes rigorous testing, adherence to ethical marketing practices, and persistent innovation to meet the evolving needs of our customers and the healthcare industry.

PANDANGAN PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah mengkaji perkembangan industri ini ke depan dan rencana Perseroan untuk memanfaatkan keunggulannya di pasar untuk menggali peluang-peluang strategis yang telah diidentifikasi oleh Direksi. Kami menyetujui pandangan Direksi mengenai prospek usaha Perseroan, dan mendukung penuh inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2024 dan seterusnya, sebagai bagian dari rencana bisnis jangka panjang tahun 2023–2027.

Kami mengapresiasi dukungan, loyalitas, dan kolaborasi yang telah Perseroan dapatkan dari berbagai pemangku kepentingan, mulai dari karyawan hingga pelanggan, dari pemasok hingga regulator industri. Perseroan akan terus bekerja sama dengan seluruh pihak dalam membangun ekosistem yang kokoh, sehingga produk farmasi kami dapat melayani masyarakat Indonesia yang membutuhkan, mengembalikan kesehatan dan menjaga kesehatan mereka setiap saat.

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has reviewed the industry's onward trajectory and the Company's plans to leverage its advantageous position in the market to delve into strategic pockets of opportunities that the Board of Directors has identified. We concur with the view of the Board of Directors regarding the Company's business prospects, and are fully supportive of the initiatives it will pursue in 2024 and onwards, as part of the 2023–2027 long-term business plan.

We appreciate the support, patronage, and collaboration that has been given to the Company by our various stakeholders, from our own employees to our customers, from our suppliers to the industry regulators. The Company shall continue to work together with them all in fostering a sturdy ecosystem, where our pharmaceutical products can serve those in need in the Indonesian society, bringing them back to health and keeping them whole at all times.

Atas nama Dewan Komisaris PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,



Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director

Darya-Varia membukukan pendapatan Rp1,89 triliun, turun 1% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Melemahnya pasar *consumer health* di tahun 2023 turut berkontribusi pada penurunan pendapatan Perseroan. Kendati demikian, pada kuartal keempat 2023, terjadi pertumbuhan penjualan sebesar 47% dari perolehan kuartal ketiga, karena pemulihan yang kuat di pasar *consumer health* dan pertumbuhan pesat di bisnis obat resep Perseroan. Kinerja ini juga lebih tinggi 39% dibandingkan kuartal keempat tahun 2022, sehingga memberikan indikasi positif bagi bisnis Perseroan memasuki tahun 2024.

Darya-Varia recorded revenues of Rp1.89 trillion, a drop of 1% from the previous year's achievement. A weaker consumer health market throughout 2023 contributed to the decline in Company's revenue, Nevertheless, in the fourth quarter of 2023, a surge of 47% was seen in quarterly sales compared to the third quarter, bolstered by a strong recovery in the consumer health market and rapid growth in the Company's prescription business. Our 2023 fourth quarter's performance was also 39% greater than in 2022, delivering a note of optimism for the Company's business in 2024.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mewakili Direksi Darya-Varia, pada kesempatan ini saya dengan senang hati melaporkan kepada Anda kemajuan yang kami raih di tengah berbagai tantangan yang dapat kami atasi di tahun 2023, saat tekanan terhadap bisnis farmasi semakin meningkat.

Industri Farmasi Indonesia: Tantangan dan Peluang

Indonesia mencatat pertumbuhan di atas rata-rata sebesar 5,05% di tahun pertama pascapandemi, akan tetapi, industri farmasi masih menghadapi hambatan yang signifikan. Pertumbuhan industri farmasi melambat 0,1%, karena bisnis obat bebas yang menyusut 7% meskipun pasar obat resep bertumbuh 4%. Penyebabnya adalah kombinasi berbagai faktor: suku bunga yang tinggi, pergeseran preferensi konsumen di pasar obat bebas dan suplemen, serta pulihnya angka kunjungan pasien di rumah sakit.

Penjualan multivitamin mengalami konsolidasi, karena COVID-19 tak lagi dianggap sebagai isu prioritas oleh masyarakat, berkebalikan dengan situasi selama periode 2020-2021. Di sisi lain, meningkatnya kunjungan pasien ke rumah sakit mengangkat pertumbuhan obat resep, khususnya pada segmen obat generik. Terjadi pula perluasan pasar untuk obat dan suplemen herbal yang lebih beragam, turut didukung oleh inisiatif strategis dari Kementerian Kesehatan Indonesia.

Di sisi manufaktur, pelaku bisnis farmasi di Indonesia dituntut mengatasi isu kenaikan biaya, yang sangat dipengaruhi oleh volatilitas nilai tukar rupiah. Karena sebagian besar bahan aktif farmasi (API) harus diimpor, penguatan dolar AS—yang terjadi hampir sepanjang tahun karena The Fed menaikkan suku bunga acuannya sebanyak empat kali di 2023—berdampak negatif terhadap industri ini. Akan tetapi, lebih stabilnya pasokan API sepanjang tahun membantu meredam dampak ini. Tingkat persediaan bahan baku di industri farmasi secara bertahap kembali ke kondisi normal yang lebih sehat.

Langkah Strategis untuk Mempertahankan Resiliensi

Pergeseran pasar farmasi selama 2023 sebagian besar telah kami antisipasi. Hal ini menuntut Direksi untuk menelaah kembali strategi bisnis Perseroan secara menyeluruh, berikut penerapannya dalam setiap inisiatif. Kami mengapresiasi sikap proaktif dari seluruh tim di lapangan, sehingga Perseroan mampu menanggapi tren pasar dengan baik.

Esteemed shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of Darya-Varia, I am delighted to report to you the progress we have made, amidst the challenges that we have overcome /in 2023, when pressures on the pharmaceutical business intensified.

Indonesian Pharmaceutical Industry: Challenges and Opportunities

As Indonesia recorded a higher-than-average 5.05% growth in the first year after the pandemic, the pharmaceutical industry continued to face significant headwinds. Industry growth slowed to 0.1%, resulting from the 7% shrinkage of the consumer health business and the 4% increase in the prescription market, due to a combination of factors: from the high interest rate milieu to the shift in consumer preference in the over-the-counter (OTC) and supplements market, as well as returning levels of patient visits to hospitals.

Multivitamins sales consolidated as COVID-19 was no longer seen as a priority issue in the population, a reversal from the 2020–21 situation. In contrast, hospital visits ticked upwards, giving enough momentum to drive growth in the prescription segment, with generics propping the increase. We additionally observed the pharmaceutical market open up to a wider array of herbal medicines and supplements, partly driven by the strategic initiative from the Indonesian Ministry of Health.

On the manufacturing side, pharmaceutical players in Indonesia had to contend with the issue of rising costs, which was inordinately influenced by the volatility of the rupiah's exchange rate. As the majority of active pharmaceutical ingredients (APIs) were imported, a strong US dollar—the case for most of 2023 due to the Fed's raising of its key rate four times in the year—was detrimental to the industry. The impact, however, was counterbalanced by improving API supply throughout the year. Inventory levels among pharmaceutical manufacturers were gradually returning to normal, more reasonable levels.

Strategic Actions For Lasting Resilience

The shifting pharma market in 2023, which we had largely anticipated, called for a rethinking of our overarching business strategy and the way it was translated into our initiatives. We commend the proactive attitude embraced by the implementing teams, which allowed the Company to leverage on the latest market trends fruitfully.

Di segmen *consumer health*, seiring pasar kembali ke kondisi normal, fokus kami pada bidang-bidang yang masih menjanjikan terbukti membawa hasil. Kami terus berinvestasi secara signifikan dalam *branding* dan pemasaran produk-produk utama, sehingga pangsa pasarnya meningkat, bahkan saat nilai pasar secara keseluruhan menciut. Memasuki tahun 2024, merek-merek andalan kami yaitu Vicee, Enervon, dan Natur-E terus memimpin kategori masing-masing.

In the consumer health segment, while the entire market normalized, Darya-Varia's focus on areas that we viewed as pockets of opportunities paid off. As we continued to make significant investments in our flagship products' branding and marketing, our market shares expanded, even as the overall market value diminished. Entering 2024, our mainstay brands of Vicee, Enervon, and Natur-E continue to be the leading names in their respective categories.

Di pasar obat resep, kami memperkuat upaya pelibatan para pemangku kepentingan utama, terutama tenaga medis. Kami juga meluncurkan produk-produk baru di tahun 2023, yang membantu pencapaian di sektor obat resep. Selain itu, Medical Science Center Darya-Varia, yang bertempat di delapan rumah sakit terkemuka di seluruh negeri, berperan aktif sebagai mitra andal bagi para dokter dalam mengikuti perkembangan terkini di berbagai disiplin ilmu medis.

In the prescription market, we redoubled our efforts with regard to engaging key stakeholders, chiefly medical professionals. We also launched new products in 2023, which improved our performance in the prescription drug business. Furthermore, Darya-Varia's Medical Science Centers, present at eight prominent hospitals throughout the country, actively served their role as dependable partners for doctors in keeping abreast with the latest developments in a wide range of disciplines in the medical field.

Upaya kami untuk memperkuat pijakan di pasar domestik terbukti mampu meredam lesunya kinerja ekspor dan *toll manufacturing* di tahun 2023. Selain itu, dampak dari kebijakan otoritas kesehatan di beberapa negara termasuk Indonesia sebagai respons terhadap insiden sirup obat batuk di tahun 2022, masih menghambat kinerja penjualan beberapa klien *toll manufacturing*.

What we have done to strengthen our foothold in the domestic market proved to be useful in dampening the sluggish export and toll manufacturing performance in 2023. Additionally, the lingering effects from the measures taken by health authorities in several countries including Indonesia in 2022, in light of the cough syrup incident that year, continue to weigh down on our tolling clients' business.

Berbagai kemitraan baru kami jalin di 2023 dengan para pemangku kepentingan di industri untuk memperkuat posisi kami. Ini termasuk kerja sama untuk membantu memasarkan dan mendistribusikan vaksin flu dari pemain farmasi kelas dunia di Indonesia mulai 2024.

Among the new partnerships we forged in 2023 with industry stakeholders to fortify our market positioning, we signed a key agreement with a world-class pharmaceutical player to enhance the marketing and distribution of their flu vaccines in Indonesia beginning in 2024.

Mewujudkan rencana Darya-Varia untuk berekspansi ke segmen-segmen terkait, kami meluncurkan HerbaBlend, sirup herbal untuk batuk dan flu, disertai seminar kesehatan yang melibatkan Perkumpulan Disiplin Herbal Medik Indonesia (PDHMI). HerbaBlend menandai komitmen kami untuk turut berpartisipasi dalam segmen obat herbal, yang akan kami garap di tahun-tahun mendatang melalui penawaran produk yang kaya ragam dan relevan.

Manifesting Darya-Varia's intention to expand into adjacent spaces, we launched HerbaBlend, an herbal syrup for cough and flu, which we tied up with a health seminar involving the PDHMI, the association of medical herbal professionals in Indonesia. HerbaBlend marked our commitment to participating in the naturals market, which we expect to gain meaningful value from in the coming years as we further enrich our relevant offerings.

Pada pabrik di Gunung Putri dan Citeureup, kami konsisten menjunjung standar dan praktik terbaik dalam cara pembuatan obat. Pabrik Citeureup dan Gunung Putri memperbarui sertifikasi ISO 9001, 14001, dan 45001 mereka, sementara Pabrik Gunung Putri juga memperpanjang sertifikasi ISO 22000, seluruhnya untuk periode tiga tahun. Kami juga memperlengkapi fasilitas pabrik dengan mesin presisi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kapabilitas analisis dan pengujian produk, sehingga memenuhi dan melampaui persyaratan dari pihak berwenang. Kami merekrut orang-orang yang tepat untuk mengoperasikan rangkaian perangkat pengujian kualitas tersebut secara efektif.

Across our two plants, in Gunung Putri and Citeureup, we consistently upheld the highest standards and practices in drug manufacturing. Our Citeureup and Gunung Putri plants renewed their ISO 9001, 14001, and 45001 certifications, along with ISO 22000 certification for Gunung Putri, all of which are valid for a period of three years. On top of that, we equipped our facilities with high-quality precision machinery to enhance our product analysis and testing capabilities, to meet and go beyond what the authorities currently require. We also recruited capable personnel to operate and effectuate the expanding quality testing toolkit.

Seiring kami mempertahankan ketangguhan di tengah pasar yang terus berkembang, kami mempertahankan jumlah

In our journey to remain resilient as we evolve with the market, we strive to keep our workforce size reasonable and supportive

tenaga kerja yang wajar dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Kami juga menyederhanakan hierarki dan konfigurasi organisasi, sehingga setiap tujuan dapat diraih seefisien mungkin. Kami telah merestrukturisasi fungsi-fungsi tertentu di bawah beberapa direktorat untuk mendorong integrasi operasional. Perseroan juga meluncurkan Program BERSATU Ethics, untuk memperkuat pengamalan nilai budaya dan Kode Etik oleh seluruh insan Perseroan. Hal ini terwujud antara lain melalui inisiatif BERSATU Learning dan upaya konsisten untuk mengembangkan potensi karyawan dan mengarahkan mereka pada jalur karier pilihan mereka sesuai rencana suksesi, serta sosialisasi Kode Etik untuk mengingatkan dan menekankan penerapan standar etika kepada seluruh karyawan. Kami dengan bangga melaporkan bahwa kegigihan dan keseriusan kami dalam menjalankan berbagai inisiatif pengembangan SDM di Darya-Varia telah membuat Perseroan diakui sebagai "Tempat Kerja Terbaik di Indonesia 2023" oleh Best Companies Group.

Kinerja Keuangan

Ketahanan dan fleksibilitas Perseroan dalam mengarungi perubahan pasar dan beradaptasi terhadap pergeseran preferensi konsumen membantu melindungi kesehatan finansial Perseroan dan membukukan kinerja yang cukup baik.

Melemahnya pasar *consumer health* di tahun 2023 menyebabkan penurunan pendapatan Darya-Varia. Kendati demikian, kami membukukan kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan pasar untuk segmen obat resep.

Pertumbuhan penjualan yang signifikan terjadi pada kuartal keempat 2023, yakni sebesar 47% dari perolehan kuartal ketiga, karena pemulihan yang kuat di pasar *consumer health* dan pertumbuhan pesat di bisnis obat resep. Kinerja ini juga lebih tinggi 39% dibandingkan kuartal keempat tahun 2022, sehingga memberikan indikasi positif bagi bisnis Perseroan memasuki tahun 2024. Perseroan mencatat pendapatan Rp1,89 triliun, turun 1% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Tata Kelola Perusahaan

Kami menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan korporasi. Menerapkan praktik terbaik dalam industri, termasuk dalam aspek tata kelola, merupakan faktor kunci yang menentukan keunggulan.

Manajemen memastikan bahwa setiap fungsi menjalankan tugasnya sesuai arahan strategis yang telah Direksi rumuskan melalui rapat koordinasi rutin. Tim manajemen risiko dan kepatuhan telah memastikan bahwa proses bisnis—mulai dari formulasi strategis hingga penerapannya—dilakukan sesuai dengan rentang toleransi risiko Perseroan, serta patuh terhadap peraturan dan protokol untuk memastikan keselamatan karyawan dan konsumen. Tim audit internal melakukan pengawasan ketat terhadap kemajuan dan kinerja Perseroan, menyelaraskannya dengan kemampuan finansial. Mereka semua telah bertugas dengan baik, dan melaporkan temuan mereka dalam rapat rutin.

of long-term growth. We have also been streamlining our organizational hierarchy and configuration, so we could achieve our goals as efficiently as possible. We restructured certain functions under several directorates to promote operational integration. The Company also relaunched the BERSATU Ethics Program, to reinvigorate our corporate culture, values, and Code of Conduct and amplify their practice across the Company's workforce. We put this into action among others with our BERSATU Learning initiative and our consistent efforts to develop our people's potential and direct them along their chosen career paths with firm succession planning, as well as the dissemination of the Code of Conduct to remind employees of the implementation of ethical standards. We are proud to report that human capital development initiatives, which we pursued uncompromisingly, earned Darya-Varia the recognition as the "Best Place to Work in Indonesia 2023" by the Best Companies Group.

Financial Performance

The Company's resilience and flexibility in navigating the market and adapting to changing customer preferences allowed us to protect our financial soundness and posted respectable results in this regard.

A weaker consumer health market throughout 2023 contributed to the decline in Darya-Varia's revenue. However, we recorded significant growth in our prescription business segment that grew faster than the market.

A marked improvement in net sales was observed in the final quarter of 2023, with a 47% growth compared to the third quarter's level, propped up by a robust recovery in the consumer health market and steep growth in the prescription business. Our 2023 fourth quarter's performance was also 39% greater than in 2022, delivering a note of optimism for the Company's business in 2024. We posted Rp1.89 trillion in revenues, 1% below the previous year's achievement.

Corporate Governance

We continue to uphold the principles of good corporate governance in everything we do as a company, firmly convinced that pursuing the best practices in the industry, including in governance, remains a key factor that defines excellence.

The management ensures that every function has carried out its strategic directions based upon the Board of Directors formulations, through reporting at routine meetings. The risk management and compliance teams have been instrumental in keeping our business processes—starting from strategic formulation to ongoing execution—within our risk tolerance band, in adherence to regulations and protocols for ensuring employee and consumer safety. Our internal audit team performs stringent oversight of our progress and performance, aligning them with our financial capabilities. These teams had discharged their duties commendably, reporting their findings at board meetings on a regular basis.

Pada tahun 2023 kami mengambil sejumlah langkah penting untuk menyempurnakan kinerja tata kelola: perumusan kebijakan baru untuk mematuhi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi, pernyataan komitmen anti-monopoli, dan pembentukan Komite Eksekutif di bawah Direksi sebagai wujud pendekatan yang holistik dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan di Perseroan.

Pada rapat-rapat gabungan sepanjang tahun, Direksi menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai perkembangan terkini di Perseroan, serta tren yang lebih luas, prospek pertumbuhan, dan tantangan di industri. Kami berterima kasih atas saran dan nasihat mereka yang berharga dan perseptif mengenai strategi bisnis dan keberlanjutan.

Terdapat perubahan susunan Direksi pasca-keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023. RUPS mengangkat saya untuk menggantikan Bapak Jose Sumpaico Romana, yang memasuki masa pensiun, sebagai Presiden Direktur Perseroan. RUPST juga mengangkat Bapak Dennis Tee Co menggantikan Bapak Carlos Olivares Nava sebagai Direktur. Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan mendoakan yang terbaik bagi Bapak Jose Romana dan Bapak Carlos Olivares Nava, dan menyambut hangat kehadiran Bapak Dennis Tee Co sebagai bagian dari Direksi.

Inisiatif Keberlanjutan [2-22]

Manajemen Darya-Varia telah memperkuat kerangka keberlanjutan yang mendasari visi dan strategi Perseroan selama beberapa tahun terakhir. Kami berusaha meningkatkan kinerja dalam menjalankan operasi kami secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, agar kami tetap relevan di industri.

Kami terus berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, selaras dengan semangat kami untuk menjadikan Indonesia lebih sehat dan mendukung upaya pemerintah mewujudkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB di tahun 2030. Program Desa Sehat, pemberantasan *stunting*, serta pemberian tambahan gizi pada balita dan ibu hamil di daerah rentan—yang selama ini menjadi program tanggung jawab sosial andalan, akan dilanjutkan. Kami berkomitmen menjalankan praktik terbaik dalam pembuatan obat, untuk menjunjung tinggi kepuasan dan keselamatan konsumen. Kami aktif dalam berbagai kampanye peningkatan kesadaran konsumen terkait obat-obatan halal, terutama melalui program Halalpreneur dan pelatihan sistem jaminan halal berkolaborasi dengan Politeknik APP, Jakarta.

Kami mendorong banyak inisiatif keberlanjutan di bidang manufaktur. Investasi telah kami tanamkan untuk mengotomatisasi berbagai proses di pabrik di 2023, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Secara simultan, kedua pabrik kami telah menetapkan target keberlanjutan yang jelas untuk dicapai di tahun 2030, yakni penurunan sebesar 30% dalam pemakaian air, produksi limbah, dan emisi gas rumah kaca (GRK), dari nilai dasar masing-masing di tahun 2020–2021.

In 2023, we made several important strides to enhance our governance performance going forward. We have formulated a new policy to comply with the Personal Data Protection Law, formalized our commitment to anti-monopoly, and established a new committee under the Board of Directors, the Executive Committee, embodying our holistic approach to corporate management and decision-making.

At joint meetings throughout the year, the Board of Directors kept the Board of Commissioners informed of the latest developments in the Company, as well as the wider industry trends, growth prospects, and the challenges we faced. We are thankful for their valuable and perceptive advice and counsel on the Company's business and sustainability strategy.

There were changes in the composition of the Board of Directors following the resolution of the AGMS on 22 June 2023. I received the appointment from the GMS to succeed Mr. Jose Sumpaico Romana, who reached retirement age, as the President Director of the Company. The AGMS also appointed Mr. Dennis Tee Co to replace Mr. Carlos Olivares Nava as Director. We extend our gratitude as well as heartfelt wishes to both Mr. Jose Romana and Mr. Carlos Olivares Nava, and warmly welcome Mr. Dennis Tee Co as part of the Board of Directors.

Sustainability Initiatives [2-22]

Darya-Varia's management has been enhancing the sustainability framework underpinning our vision and strategy over the past few years. We strive to up the game in running our operations in a responsible and sustainable manner as this will ensure long-term relevance in the industry.

We continue to pay attention to improving public health, in line with our overarching aspiration of making Indonesia healthier, while lending support to the government's efforts to attain the 17 UN Sustainable Development Goals by 2030. We carried on with our mainstay social responsibility programs, the Healthy Village Program, stunting eradication, as well as the provision of additional nutrition for toddlers and expectant mothers in vulnerable areas. We remain committed to best practices in drug manufacturing, to uphold customer satisfaction and safety. We were engaged in various campaigns to raise consumer awareness of halal pharmaceuticals, especially through the Halalpreneur program and training on the halal product certification system in collaboration with APP Polytechnic, Jakarta.

We push forward various sustainability initiatives in manufacturing. We made substantive investments to automate certain processes in our plants in 2023, and with this automation, we strive to attain some efficiency gain. At the same time, both plants have clearly defined sustainability targets to achieve by 2030, namely a 30% reduction in water usage, waste produced, and greenhouse gas (GHG) emissions, compared to their 2020–2021 baseline.

Terakhir, untuk lebih mendekatkan isu keberlanjutan ke setiap hal yang kami lakukan, mulai tahun ini kami mengintegrasikan pelaporan keberlanjutan —yang kini memasuki tahun ketiga— ke dalam laporan tahunan. Cara pandang yang integratif dalam melihat keberlanjutan dalam bisnis sangat penting untuk memandu strategi kami dan eksekusinya ke depan.

Prospek dan Rencana 2024

Industri farmasi di Indonesia diprediksi terus tumbuh dan semakin dominan di pasar ASEAN. Perluasan cakupan JKN akan semakin mendongkrak penjualan obat resep yang akan menjadi mesin penggerak industri di 2024. Di sisi lain, pemburukan geopolitik di Timur Tengah selama kuartal pertama 2024 menghadirkan sumber volatilitas baru bagi ekonomi. Gangguan terhadap perdagangan global di kawasan Laut Merah dapat menyebabkan lonjakan harga energi, seperti yang telah terjadi sebelumnya, dan dampaknya akan meluas hingga menyebabkan kenaikan biaya produksi di tengah melambatnya laju inflasi di seluruh dunia.

Untuk bertumbuh di tahun 2024, Perseroan akan menerapkan strategi berlapis. Kami akan terus melanjutkan inisiatif di segmen-segmen di mana merek-merek kami menjadi yang terdepan, dan akan memanfaatkan keunggulan mereka agar semakin dominan di pasar sambil terus membidik peluang pertumbuhan baru. Kami akan intensif melibatkan para pemangku kepentingan utama untuk menyempurnakan proses bisnis dan selalu memastikan kualitas produk yang tinggi, seiring kami merambah pasar baru. Kami akan tetap mewaspadai risiko dan mencermati prospek untuk melakukan akuisisi. Rangkaian strategi ini kami harapkan akan membawa Darya-Varia tumbuh 6–7% di 2024, lebih tinggi daripada industri.

Kami akan terus tumbuh bersama karyawan, pelanggan, pemasok dan mitra bisnis, serta pemegang saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan penuh selama ini. Dengan semangat berkolaborasi dan melayani mereka, kami akan melaju lebih cepat dan mencapai keunggulan.

Finally, to bring the issues of sustainability closer to everything we do, starting from this year we are integrating our sustainability reporting—now in our third year—into this annual report. We believe that an integrative lens for viewing sustainability in business is imperative for guiding our corporate strategy and execution onwards.

2024 Plans

The pharmaceutical industry in Indonesia is expected to continue growing, and further strengthening its dominance in the ASEAN market. Widening coverage of the JKN will further boost sales of prescription drugs, which will be the main engine for the industry in 2024. On the other hand, the rapidly escalating tension in the Middle East in the first quarter of 2024 brought new sources of volatility into the picture. Disturbances to the flow of global goods in the Red Sea region may cause energy prices to spike, as had happened in the past, and the effects would spill over to drive manufacturing costs up even as inflation rates around the world are decelerating.

The Company's growth strategy in 2024 will be multi-pronged. We will continue to push our initiatives in certain segments where our brands have a clear leadership in and leverage their advantages to make them even more dominant in the market, while seeking out new opportunities for further growth. We will intensively engage key stakeholders to elevate our business processes and always ensure product quality as we seek to expand Darya-Varia's market base, all while remaining watchful of the risks and standing ready should prospective opportunities for acquisitions emerge in the market. With these strategies, we expect to bring Darya-Varia to record a growth rate of 6–7% in 2024, higher than what is expected from the industry.

We will continue to rely on our teams, customers, suppliers and business partners, as well as shareholders who have given us their utmost support and trust all these years. By working collaboratively with them and serving them well, we aim to gear up, speed up, and achieve victorious results.

Atas nama Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk,



dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director





Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Darya-Varia [2-6]

Darya-Varia at a Glance



Darya-Varia berdiri pada tahun 1976 sebagai perusahaan industri farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri).

Pada November 1994, Darya-Varia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DVLA.

Pada 1995, Darya-Varia mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa). Sebagai entitas induk, Perseroan melanjutkan pengembangan bisnisnya di sektor kesehatan di Indonesia. Pada 2014, Prafa menggabungkan diri ke dalam struktur korporasi Darya-Varia.

Saat ini, Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik yang telah memenuhi standar internasional Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Produk kapsul gelatin lunak, produk sediaan cair, plester obat, salep, dan krim diproduksi di Pabrik Gunung Putri, yang telah menerapkan Sistem Manajemen Terpadu dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan ISO 22000:2018.

Produk injeksi steril dan sediaan padat dalam bentuk tablet dan kapsul diproduksi di Pabrik Citeureup, yang juga telah menerapkan Sistem Manajemen Terpadu dan memperoleh sertifikat ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Perseroan telah dipercaya oleh mitra bisnis lokal dan asing baik untuk pasar domestik dan internasional untuk bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* dan melakukan transfer

Darya-Varia was established in 1976 as a domestic investment pharmaceutical company.

In November 1994, Darya-Varia listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock ticker code of DVLA.

In 1995, Darya-Varia acquired PT Pradja Pharin (Prafa). As the parent entity, the Company continued expanding into the health sector in Indonesia. In 2014, Prafa merged with Darya-Varia, with the Company becoming the sole surviving entity.

Currently, Darya-Varia operates two manufacturing plants that meet the international standards of current Good Manufacturing Practice (c-GMP) and standards set by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM).

Soft gelatin capsule products, liquid preparations, medicinal plasters, ointments, and creams are produced at the Gunung Putri Plant, which implements an Integrated Management System and has obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and ISO 22000:2018 certificates.

Meanwhile, sterile injection products and solid preparations in the form of tablets and capsules are produced at the Citeureup Plant, which also implements an Integrated Management System and has obtained ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and SNI ISO/IEC 17025:2017 certificates.

The Company has been trusted by local business partners and both domestic and international markets for its Export & Toll Manufacturing business, technology transfer, lab and



teknologi, uji coba lab dan pilot, studi stabilitas, pengadaan bahan baku dan kemasan, dan produksi komersial barang jadi yang berkualitas.

Darya-Varia memastikan mutu dan keamanan dari setiap produknya. Semua produknya telah bersertifikat halal. Seluruh fasilitas pabrik yang dimiliki Darya-Varia telah menerapkan Sistem Jaminan Halal.

Selama 48 tahun, Darya-Varia terus bergerak maju untuk memberikan fasilitas kesehatan yang bermutu tinggi. Melalui misi "membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu", Darya-Varia selalu berkomitmen untuk menyediakan beragam produk berkualitas dengan strategi yang tepat untuk kesehatan masyarakat Indonesia.

Landasan Hukum Pendirian dan Perubahan Akta dan Anggaran Dasar

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan Akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali pada 22 Juni 2023, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 36 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0040871. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 Juli 2023.

pilot trials, stability studies, procurement of raw materials and packaging, and commercial production of high-quality finished goods.

Darya-Varia always ensures the quality and safety of each product. All products of the Company are halal-certified. All plant facilities owned by Darya-Varia have implemented the Halal Assurance System.

For 48 years, Darya-Varia has continued to progress in providing high quality health facilities. Through the mission of "building a healthier Indonesia one person at a time", Darya-Varia is always committed to providing a variety of quality products with the right strategy for the health of the Indonesian people.

Legal Basis of Establishment and Changes to Deeds and Articles of Association

The Company was established pursuant to the Notarial Deed No. 5 dated 5 February 1976 as amended by Deed No. 148 dated 30 April 1976 made before Notary Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Decree No. Y.A.5/288/11 dated 28 May 1976 and announced in Supplement No. 712 in State Gazette No. 92 dated 18 November 1977.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent one being on 22 June 2023, as stated in Notarial Deed No. 36 made before Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-0040871. AH.01.02.TAHUN 2023 dated 17 July 2023.

Kegiatan Usaha
Business Activities

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia adalah kelompok usaha industri produk, perdagangan, dan jasa.

BUSINESS ACTIVITIES AS PER MOST RECENT ARTICLES OF ASSOCIATION

The types of business activities that the Company is engaged in, based on the Indonesian Business Standard Classification (KBLI) 2020 as issued by the Government of Indonesia, are the manufacturing of products, trading, and services.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA PERIODE PELAPORAN

Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri farmasi farmasi untuk manusia (21012) dan industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi (20232). Penambahan kegiatan usaha berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya (70209) telah disetujui pada 17 Juli 2023 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0040871. AHA.01.02.TAHUN2023.

BUSINESS ACTIVITIES ENGAGED IN THE REPORTING PERIOD

Currently, the Company is engaged in the manufacturing of pharmaceutical products for humans (21012) and manufacturing of cosmetics for humans, including toothpaste (20232). The addition of one category of business activity, namely other management consultancy activities (70209) was approved on 17 July 2023 by the Minister of Law and Human Rights pursuant to the letter No. AHU- 0040871. AHA.01.02.TAHUN2023.

Data Perseroan [2-1]
Corporate Data



Nama | Name
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Tahun Berdiri | Year of Establishment
1976

Bidang Usaha | Line of Business
Industri Farmasi
Pharmaceutical Industry

Kode Saham | Ticker Code
DVLA

Kantor Pusat | Head Office
South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta
12430, Indonesia
Tel : (021) 227 68000
Fax : (021) 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

Pabrik | Plants
Gunung Putri
Jl. Mercedes Benz No. 105
Desa Cicadas, Gunung Putri,
Bogor 16964, Indonesia
Tel : (021) 867 2581
(021) 867 0448
(021) 867 1038
Fax : (021) 867 2758

Citeureup
Jl. Lanbau Liobaru,
Karang Asem Barat, Citeureup,
Bogor 16810, Indonesia
Tel : (021) 875 8539
(021) 875 8540
(021) 875 1066
Fax : (021) 875 4094

Distributor Utama | Main Distributor
PT Anugerah Pharmindo Lestari
Jl. Pulolentut Kav. II/E-4
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920, Indonesia
Tel : (021) 460 8820
Fax : (021) 460 8850
E-mail : info@aplcare.com

Darya-Varia LABORATORIA

Hubungi Kami | Contact Us
Widya Olivia Tobing
Corporate Secretary
South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta
12430, Indonesia

Tel : (021) 227 68000
Fax : (021) 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
darya_varia

Struktur Organisasi
Organizational Structure

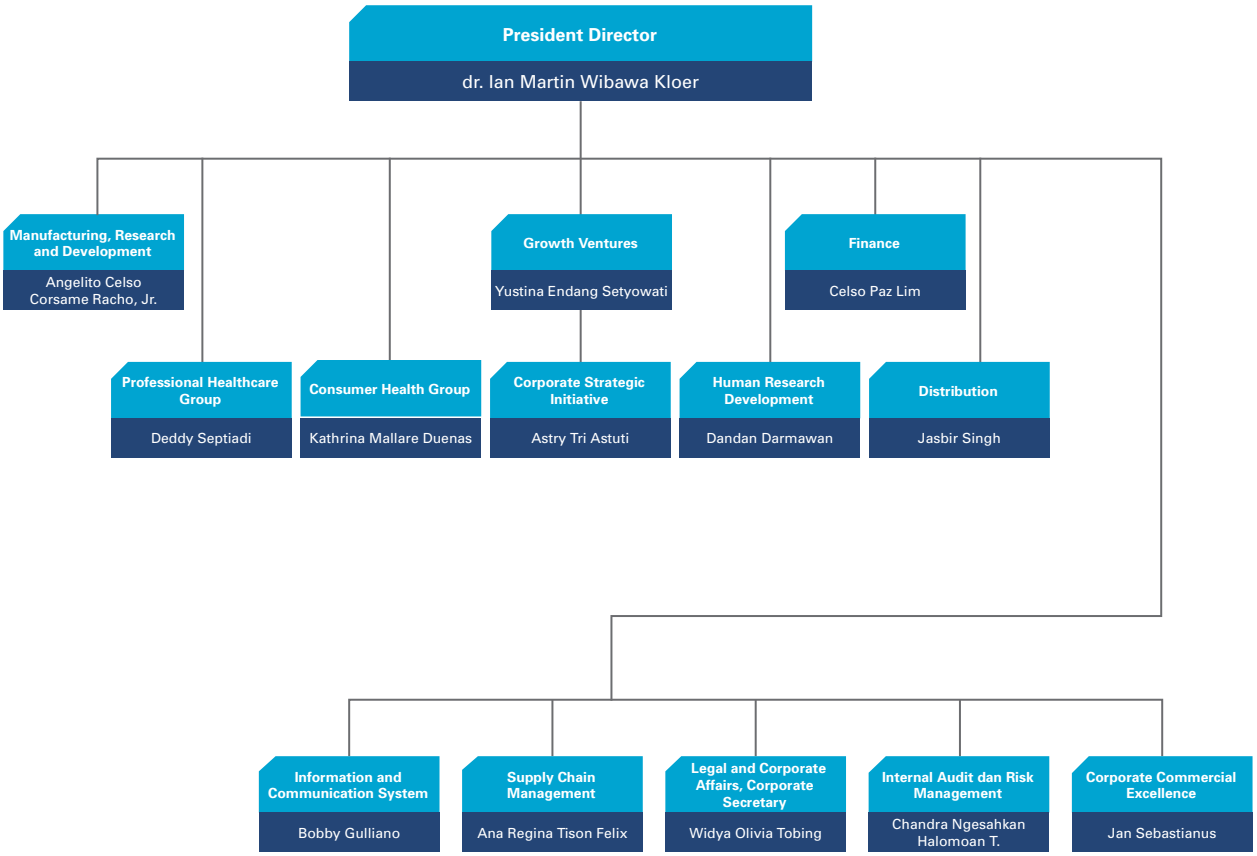

Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

We shall be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

Misi
Mission

Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan unggulan, bekerja sama sebagai satu keluarga "**BERSATU**".

We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one "**BERSATU**" family.

Visi dan Misi Perseroan juga merupakan visi dan misi keberlanjutannya, yang selanjutnya dimanifestasikan menjadi Strategi Keberlanjutan, yang dijelaskan di bagian selanjutnya.
The Company's Vision and Mission also serve as its Sustainability Vision and Mission, which are then made manifest into its Sustainability Strategy, explained in the following section.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Nilai yang diemban Darya-Varia tertuang dalam BERSATU yang terdiri atas:
Value that carried by Darya-Varia is contained in BERSATU which consists of:

Bayanihan | Live Bayanihan
Kami bekerja sama dengan semangat gotong royong demi kemajuan perusahaan.
We work together to bring the Company to a better place.

Etos Keterbukaan | Openness
Kami mengutamakan komunikasi yang transparan, jujur, dan saling menghormati serta meningkatkan kolaborasi yang tulus di dalam perusahaan.
We value transparent, honest and respectful communication and promote sincere collaboration within the Company.

Rasa Peduli | Caring
Kami menghargai sesama dan membina hubungan baik antara rekan kerja dan masyarakat sekitar kami.
We value people and nurture relations with each other and with the communities we serve.

Semangat untuk Maju | Passionate to Excel
Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk mencapai hasil yang melampaui harapan para pemangku kepentingan.
We exert our best effort at all times to exceed the expectations of our stakeholders.

Ahli di Bidangnya | Professional
Kami menguasai bidang pekerjaan kami dan memegang teguh panduan profesional yang berlaku.
We are competent in what we do and adhere to strict guidelines of professional conduct.

Tanggung Jawab | Accountable
Kami bertanggung jawab terhadap apa yang kami katakan dan lakukan.
We take accountability for what we say and do.

Utamakan Pelanggan | Customer-Focused
Kami melayani pelanggan dengan melakukan berbagai cara unik dan relevan yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka.
We delight our customers by finding unique and relevant ways that add value to their lives.



Strategi Keberlanjutan [2-22] [2-23] [2-24]
Sustainability Strategy

Sejak tahun 2021, Darya-Varia telah melaksanakan strategi keberlanjutannya dalam kerangka kerja Darya-Varia *Sustainability House*. Kerangka komprehensif ini berfokus pada area-area di mana kami dapat berkontribusi secara signifikan dalam: meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan kualitas hidup secara keseluruhan; membangun bisnis yang berfokus pada tenaga kerja; melakukan tata kelola perusahaan yang baik dengan akuntabilitas dan integritas; dan mengurangi dampak lingkungan.

Selain itu, Perseroan telah mengintegrasikan SDG PBB ke dalam setiap aspek Darya-Varia *Sustainability House*. Dengan menetapkan target-target SDG yang sejalan dengan operasi bisnis inti dan topik material, kami telah membentuk dasar untuk penerapan strategi keberlanjutan ini.

Pada tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kontribusi dalam menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik dengan menetapkan Target Keberlanjutan 2030, yang termasuk: mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 30%, penggunaan air sebesar 30%, dan total limbah sebesar 30%, seluruhnya dari nilai dasar tahun 2020–2021, serta mencapai status *zero landfill* atau nihil penimbunan sampah. Inisiatif tersebut tengah dilaksanakan di dua lokasi pabrik kami, yaitu Pabrik Gunung Putri dan Pabrik Citeureup.

Untuk mencapai target pada tahun 2030, Perseroan mengategorikan emisi CO2 dari Minyak Solar dan Gas (Cakupan 1), Listrik (Cakupan 2), dan penggunaan air, dan menetapkan target reduksinya menggunakan nilai dasar tahun 2021. Selain itu, Perseroan berupaya mencapai target pengurangan limbahnya pada tahun 2030 dengan menggunakan nilai dasar tahun 2020.

Sebagai perusahaan farmasi, misi utama Darya-Varia berpusat pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat yang kami layani di wilayah tempat kami beroperasi. Bagi kami di Darya-Varia, keberlanjutan melibatkan upaya untuk mencapai keseimbangan harmonis antara kinerja finansial, kewajiban sosial, dan kesadaran lingkungan. Kami berkomitmen menghasilkan nilai keberlanjutan bagi para pemegang saham, menciptakan dampak positif bagi masyarakat, menjaga lingkungan, dan memenuhi tujuan kami: untuk turut berkontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih sehat.

Since 2021, Darya-Varia has been implementing its sustainability strategy within the framework of Darya-Varia Sustainability House. This comprehensive framework channels our focus towards areas where we are able to exert substantial influence by: enriching the health, well-being, and overall quality of life; fostering a workforce-centric enterprise; conducting good corporate governance with accountability and integrity; and mitigating environmental impact.

Furthermore, the Company has incorporated the UN SDGs into the various aspects of Darya-Varia Sustainability House. By pinpointing SDG targets that correspond with our fundamental business operations and material topics, the Company has laid the groundwork for carrying out this sustainability strategy.

In 2023, the Company pledged to further contribute to creating a better environment by establishing Sustainability Targets for 2030, which include: reducing greenhouse gas emissions by 30%, water usage by 30%, total waste by 30%, all from the 2020–2021 baseline, as well as attaining zero landfill status. This initiative is currently being executed at our two operational sites, namely the Gunung Putri Plant and the Citeureup Plant.

To meet its 2030 targets, the Company categorizes its CO2 emissions into Diesel Oil and Gas (Scope 1), Electricity (Scope 2), and water usage, with the reductions set against their respective 2021 baselines. Additionally, the Company aims to achieve its 2030 waste reduction target against the 2020 baseline.

As a pharmaceutical company, Darya-Varia's core mission revolves around the health and well-being of the communities we serve in the areas in which we operate. For us at Darya-Varia, sustainability entails striking a harmonious balance between our commercial achievements, social obligations, and environmental awareness. We are ardently committed to generating sustainable value for our shareholders, fostering enduring positive impacts on society, safeguarding the environment, and fulfilling our corporate purpose: to contribute in building a healthier Indonesia.

PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN



Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Dengan Akuntabel dan Berintegritas
Conducting Good Corporate Governance with Accountability and Integrity

Komitmen Kami
Kami berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan aktivitas operasional yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi perilaku etis dalam semua aspek.

Area Fokus Kami
Etika dan nilai, budaya perusahaan, kepatuhan terhadap Kode Etik, struktur tata kelola, manajemen risiko, kontrol internal, tindakan antikorupsi, mekanisme pelaporan pelanggaran, dan keterlibatan dalam kebijakan publik dan advokasi pelanggan.

Our Commitment
We are committed to implement good corporate governance by ensuring responsible operations and upholding ethical conduct in all aspects of our work.

Our Focus Areas
Ethics and values, corporate culture, adherence to our Code of Conduct, governance structure, risk management, internal controls, anti-corruption measures, whistleblowing mechanisms, and engagement in public policy and customers advocacy.



Membangun Perusahaan yang Berfokus pada Tenaga Kerja
Fostering a Workforce-Centric Company

Komitmen Kami
Perseroan berkomitmen untuk membina talenta dan menciptakan pemenuhan lingkungan kerja yang memadai bagi para pegawainya.

Area Fokus Kami
Kesejahteraan dan keselamatan karyawan, pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan kinerja, talenta, dan retensi, inklusivitas, keberagaman, dan kesempatan yang setara, pengelolaan hubungan industri, nominasi dan remunerasi, penegakan hak asasi manusia di tempat kerja, serta dukungan terhadap keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.

Our Commitment
The Company is dedicated to fostering talent and offering a fulfilling work environment for its employees.

Our Focus Areas
Employee wellbeing and safety, human resources development, performance, talent, and retention management, inclusivity, diversity, and equal opportunity, management of industrial relations, nomination and remuneration, upholding of human rights in the workplace, and support to attaining work-life balance.

SUSTAINABILITY STRATEGY IMPLEMENTATION



Meningkatkan Kesehatan, Kesejahteraan, dan Kualitas Hidup
Enriching the Health, Well-Being, and Quality of Life

Komitmen Kami
Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan keahlian, kemajuan ilmiah, teknologi, dan penawaran produknya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan mengangkat kesejahteraan masyarakat di semua lokasi di mana kami beroperasi.

Area Fokus Kami
Penelitian, pengembangan, dan inovasi; memastikan keselamatan pasien sepanjang tahap pengembangan, pengujian, dan manufaktur produk kami; menjaga kualitas, keselamatan, ketersediaan, dan keterjangkauan produk kami; berkontribusi pada perlindungan kesehatan nasional dan masyarakat; berkolaborasi dengan para profesional kesehatan; memastikan sumber bahan baku yang bertanggung jawab.

Our Commitment
The Company is committed to utilizing its expertise, scientific advancements, technology, and product offerings to address healthcare requirements and promote community well-being in all locations where we operate.

Our Focus Areas
Research, development, and innovation; ensuring patient safety throughout the development, testing, and manufacturing phases of our products; maintaining the quality, safety, availability, and affordability of our products; contributing to the protection of national and community health; collaborating with healthcare professionals; ensuring responsible sourcing of raw materials.



Memitigasi Dampak Lingkungan Kami
Mitigating Our Environmental Impact

Komitmen Kami
Perseroan berupaya untuk melaksanakan manajemen yang efektif dan melakukan reduksi jejak ekologis kami. Kami bertujuan untuk menjaga sumber daya alam bagi generasi mendatang dengan memastikan aspek keberlanjutan dalam operasi kami.

Area Fokus Kami
Reduksi konsumsi energi dan air, pengelolaan emisi karbon dan polusi udara, serta penanganan limbah efluen yang baik, termasuk limbah berbahaya, beracun, dan kimia, dan juga konservasi keanekaragaman hayati.

Our Commitment
The Company is dedicated to carrying out effective management and reduction of our ecological footprint. We aim to safeguard natural resources for future generations by ensuring sustainability aspects in our operations.

Our Focus Areas
Reduction of energy and water consumption, management of carbon emissions and air pollution, proper treatment of effluents, including hazardous, toxic, and chemical waste, as well as biodiversity conservation

Tonggak Sejarah
Milestones

1976
Februari | February

Perseroan didirikan dengan nama PT Darya-Varia Laboratoria.
The Company was established under the name of PT Darya-Varia Laboratoria.

1994
Oktober | October

Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 10.000.000 lembar saham dan menjadi perusahaan publik
Initial Public Offering (IPO) of 10,000,000 shares and became a public company

1995
Januari | January

Perseroan mengakuisisi 60% kepemilikan saham di PT Pradja Pharin, dengan 40% sisanya diperoleh sepenuhnya satu tahun kemudian (1996).
The Company acquired 60% of share ownership in PT Pradja Pharin, with the remaining 40% of outstanding shares acquired one year later (1996), for full ownership.

2014

Perseroan melakukan merger dengan PT Pradja Pharin, sebuah langkah di mana Perseroan menjadi pihak yang menerima penggabungan.
PT Pradja Pharin was merged into the Company, an action by which the Company became the sole surviving entity.

2017
November

Perseroan mendapat penghargaan "50 Perusahaan Terbaik 2017" versi majalah *Forbes Indonesia* berdasarkan penilaian kinerja jangka panjang.
The Company was awarded the 'Best 50 Companies of 2017' by *Forbes Indonesia* in recognition of its long-term sustainable business performance.

2021

- Perseroan terpilih sebagai "Asia Best Performing Companies 2021" pada ajang Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES Awards) 2021 yang diselenggarakan oleh MORS Group.
  The Company was selected as one of "Asia Best Performing Companies" at the 2021 Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards (ACES Awards) conducted by MORS Group.
- Perseroan meraih penghargaan Best Export Expansion dalam ajang Indonesia Halal Industry Award (IHYA) 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian.
  The Company was awarded the Best Export Expansion at the Indonesia Halal Industry Award (IHYA) 2021 organized by the Ministry of Industry.

2001

Desember | December

DVL Investment Limited (DVLIL), yang memiliki 89,5% saham Perseroan, sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Co Ltd (FED), perusahaan afiliasi Unilab setelah mengakuisisi 100% sahamnya dari First Pacific Ltd, HK. FED secara langsung membeli 17.716.940 saham Perseroan pada tahun 2002 melalui penawaran tender. FED menjadi pemegang saham langsung Perseroan, dengan kepemilikan 3,16%.

DVL Investment Limited (DVLIL), which owned 89.5% of the Company's shares, is fully owned by Far East Drug (BVI) Co Ltd (FED), a Unilab affiliated company after acquiring 100% of its shares from First Pacific Ltd, HK. Separately, FED directly bought 17,716,940 shares, representing 3.16% of the Company's shares in 2002 through a tender offer.

2006

Juli | July

Pemegang saham mayoritas Perseroan, FED dan DVLIL, mengalihkan 92,66% kepemilikan saham mereka ke Blue Sphere Singapore Pte Ltd.

FED and DVIL, the Company's majority shareholders, transferred their 92.66% share ownership to Blue Sphere Singapore Pte Ltd.

2022

- Perseroan meraih penghargaan Top Corporate tiga tahun berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2022. Penghargaan Top Corporate diberikan oleh INFOBRAND and TRAS N CO berdasarkan penilaian Top Corporate Index (Digital Corporate Brand Awareness, Asset & Revenue, dan Net Profit).
  The Company won the Top Corporate award for the third consecutive years from 2020 to 2022. Top Corporates award was awarded by INFOBRAND and TRAS N CO based on the Top Corporate Index assessment (Digital Corporate Brand Awareness, Asset & Revenue, and Net Profit).
- Perseroan meraih penghargaan di ajang Indonesia Halal Industry Award (IHYA) tahun 2022 yaitu Top 3 Best Export Expansion dan Top 3 Best Social Impact yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian.
  The Company won awards at the Indonesia Halal Industry Award (IHYA) 2022, namely Top 3 Best Export Expansion and Top 3 Best Social Impact, from the Ministry of Industrial Affairs.

2023

- Perseroan dinobatkan sebagai **Best Place to Work 2023 in Indonesia** dari www.bestplacestoworkfor.org dan **Best Workplace for Women 2023** dari Herstory.
  The Company was named **Best Place to Work 2023 in Indonesia** from www.bestplacestoworkfor.org and **Best Workplace for Women 2023** from Herstory.
- Perusahaan kembali memperoleh **Top SDGs Award 2023** dari INFOBRAND dan TRAS N CO, bersama dengan **Top Corporate Award 2023** untuk tahun keempat secara berturut-turut.
  The Company once again obtained the **Top SDGs Award 2023** from INFOBRAND and TRAS N CO, as well as the **Top Corporate Award 2023** for the fourth consecutive year.

Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners



Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Filipina, lahir di Amerika Serikat tahun 1971. Lulus dari Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) dengan gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi, dengan Dual Majors di bidang Manajemen Multinasional dan Keuangan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam RUPST 11 Juni 2019. Beliau menjabat Komisaris sejak 2006 setelah menjabat Direktur di 2005. Bergabung dengan tim manajemen Unilab dan Group Perusahaan Unam pada 1993. Saat ini, beliau menjabat Wakil Ketua, Presiden, dan CEO Unilab dan Unam, Ketua Dewan Nutrisi Univet dan Perusahaan Kesehatan Hewan (UNAHCO), dan Komisaris Utama PT Medifarma Laboratories. Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in the United States of America in 1971. Graduated from the Wharton School of the University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA) with a Bachelor of Science degree in Economics, with Dual Majors in Multinational Management and Finance. He was first appointed as President Commissioner at the AGMS on 11 June 2019. He has been a Commissioner since 2006 following his role as a Director in 2005. He joined the management team of Unilab and Unam Group of Companies in 1993. Currently, he serves as Vice Chairman, President, and CEO of Unilab and Unam, Chairman of the Board of Univet Nutrition and Animal Healthcare Company (UNAHCO), and President Commissioner of PT Medifarma Laboratories. He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Eric Albert Lim Gotuaco
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Filipina, lahir di Manila, Filipina tahun 1968. Lulus dari The Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) (1990) dengan gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi, Magna Cum Laude. Beliau ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 11 Juni 2019. Beliau memulai kariernya sebagai Analis dalam Structured Finance Group di Goldman, Sachs & Co., New York (1989–1992), lalu bergabung dengan Hambrecht & Quist Philippines, Inc., sebagai Associate (1992–1993). Beliau memulai First Choice Corporation di tahun 1993 dan menjabat Presiden hingga 2002, sebelum bergabung dengan Unilab. Beliau pernah menjabat Direktur Perseroan (2006), dan Presiden Direktur (2006–2014). Beliau juga pernah menjabat Presiden Direktur PT Medifarma Laboratories (2015–2017). Saat ini, beliau adalah Senior Vice President Unilab, Inc., dan Direktur pada beberapa perusahaan terelasi. Beliau saat ini juga merupakan anggota Direksi Greenfield Development Corporation. Beliau terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in Manila, Philippines in 1968. Graduated from the Wharton School, University of Pennsylvania, (Pennsylvania, USA) (1990) with a B.S. in Economics, Magna Cum Laude. He was appointed Vice President Commissioner of the Company at the AGMS on 11 June 2019. He began working as an Analyst in the Structured Finance Group at Goldman, Sachs & Co., New York (1989–1992), then as an Associate at Hambrecht & Quist Philippines, Inc. (1992–1993). Before joining Unilab in 2002, he started First Choice Food Corporation in 1993 and was President up to 2002. He served as Director of the Company (2006), and subsequently as President Director (2010–2014). He also served as President Director of PT Medifarma Laboratories (2015–2017). He currently sits as Senior Vice President of Unilab, Inc., and Director at several associated companies. He is a member of the Board of Directors of Greenfield Development Corporation. He is affiliated with the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.



Mariano John Lim Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner

Warga negara Filipina, lahir di Manila, Filipina tahun 1962. Beliau memegang gelar Bachelor of Arts (BA) di bidang Ekonomi dan Bisnis dari Lafayette College (Pennsylvania, AS) dan Master of Science bidang Manajemen dari Hult International Business School, sebelumnya Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, AS). Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris pada Juni 2010 dan pernah menjabat Direktur (2005–2010). Beliau mulai berkarier sebagai Management Trainee di Citibank, New York, AS, kemudian bergabung dengan Unilab sebagai Wakil Direktur & Pejabat Eksekutif di 1984. Saat ini, beliau menjabat Wakil Direktur Utama Unilab, Wakil Ketua Dewan Pengembangan Greenfield Development Corporation, Direktur Fort Bonifacio Development Corp., Presiden Dolmar Property Ventures Inc., Ketua Dewan dan Presiden dari Dolmar Real Estate Development Corp., serta Komisaris PT Medifarma Laboratories. Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino Citizen, born in Manila, Philippines in 1962. He held a Bachelor of Arts (BA) in Economics and Business from Lafayette College (Pennsylvania, USA) and Master of Science in Management from the Hult International Business School, formerly Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, USA). He was first appointed as Commissioner of the Company in June 2010, following his tenure as a Director (2005–2010). He started his career as a Management Trainee at Citibank, New York, USA, and joined Unilab as Vice President & Executive Officer in 1984. Currently, he serves as Vice Chairman of Unilab Board of Directors, Vice Chairman of the Board of Greenfield Development Corporation, Director of Fort Bonifacio Development Corp., President of Dolmar Property Ventures Inc., Board Chairman and President of Dolmar Real Estate Development Corp., and Commissioner of PT Medifarma Laboratories. He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Sonny Kalona

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia tahun 1953. Beliau memegang gelar Master of Bachelor Administration (MBA) dari New York University (1977). Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010, dan diangkat kembali terakhir berdasarkan keputusan RUPST pada Juli 2020. Beliau bergabung dengan Darya-Varia sebagai Direktur, kemudian menjabat Presiden Direktur (1995), Wakil Presiden Komisaris (2000–2002), Senior Advisor (2002–2010), dan Ketua Komite Audit (2015–2023). Saat ini, beliau menjabat posisi eksekutif di beberapa perusahaan lain. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan. Beliau telah ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk lebih dari dua periode, yang terakhir di tahun 2020. Beliau telah membuat Surat Pernyataan Independensi pada 28 Januari 2020.

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, in 1968. He holds a Master of Business Administration (MBA) degree from New York University (1977). He was first appointed as Independent Commissioner in June 2010 and was reappointed most recently at the AGMS in July 2020. He joined Darya-Varia as a Director, then served as President Director (1995), Vice President Commissioner (2000–2002), Senior Advisor (2002–2010), and Audit Committee Chairman (2015–2023). He currently holds various executive positions at several other companies. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company. He has been appointed as an Independent Commissioner of the Company for more than two periods, the most recent one in 2020. He made a Statement of Independence on 28 January 2020.



Sancoyo Antarikso

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, Indonesia tahun 1963. Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988), Magister bidang Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (1996), dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Mt. Eliza Business School, Monash University (1997). Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPSLB tanggal 30 September 2021. Beliau mengawali kariernya di PT Unilever Indonesia Tbk di tahun 1990 hingga purnabakti di tahun 2020. Beberapa posisi senior yang pernah dijabat antara lain adalah Direktur Komersial di PT Kimberly Lever Indonesia, Chief Audit Executive, Company Controller serta Governance & Corporate Affairs Director dan Corporate Secretary di PT Unilever Indonesia Tbk. Saat ini beliau adalah Ketua Umum Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia, dan menjabat Ketua Dewan Pembina Yayasan Save the Children Indonesia. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, Indonesia, in 1963. He holds a Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University (1988), Master in Management from the Indonesian Institute for Management Development (1996), and Master of Business Administration (MBA) from Mt. Eliza Business School, Monash University (1997). He was first appointed as Independent Commissioner at the EGMS on 30 September 2021. He began his career at PT Unilever Indonesia Tbk in 1990 and served there until his retirement in 2020. He held several senior positions during the period, including Commercial Director at PT Kimberly Lever Indonesia, Chief Audit Executive, Company Controller, and Governance & Corporate Affairs Director and Corporate Secretary of PT Unilever Indonesia Tbk. He is currently Chairman of Perkosmi (Indonesian Cosmetics Association), and serves as the Board of Patron Chair of Yayasan Save the Children Indonesia. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.



Marlia Hayati Goestam

Komisaris Independen
Independen Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang, Indonesia tahun 1961. Beliau memegang gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indonesia (1985). Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Darya-Varia dalam RUPST tanggal 22 Juni 2023. Beliau mengawali karier profesionalnya pada tahun 1986 saat bergabung dengan PT Wina Mulia. Setelah itu, masih di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Pradja Farma Hoslab dan dipercaya menjabat berbagai posisi di Group Pradja. Kemudian, setelah Darya-Varia mengakuisisi PT Pradja Pharin, pada tahun 1996 beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur Darya-Varia (2002–2015). Beliau pernah menjabat Direktur Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas Darya-Varia (2009–2015), dan sebagai Presiden Direktur Darya-Varia (2015–2020). Saat ini, beliau menjabat Direktur PT Atma Jaya Mitra Nusantara. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

IIndonesian citizen, born in Ujung Pandang, Indonesia, in 1961. She holds a Bachelor of Law degree from Atma Jaya Catholic University Jakarta, Indonesia (1985). She was first appointed as Independent Commissioner of Darya-Varia at the AGMS on 22 June 2023. She started her professional career in 1986 by joining with PT Wina Mulia. Afterwards, still in the same year, she joined Pradja Farma Hoslab and has served various positions in Pradja Group. Then, after Darya-Varia acquired PT Pradja Pharin, she was appointed as Corporate Secretary in 1996 and subsequently appointed as Director in 2002. She was appointed as Director of Darya-Varia (2002–2015). She had served as Director of Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., the majority shareholder of Darya-Varia (2009–2015), and as President Director of Darya-Varia (2015–2020). Currently, she serves as Director at PT Atma Jaya Mitra Nusantara. She is not affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.

Profil Direksi [2-9]
Profiles of the Board of Directors



dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Pendopo, Indonesia tahun 1974. Beliau memegang gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Trisakti (1998) dan Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2001). Beliau juga mengambil sumpah dokter pada tahun 2001. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Darya-Varia untuk pertama kalinya dalam RUPST tanggal 22 Juni 2023, setelah sebelumnya diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur dalam RUPSLB tanggal 20 Oktober 2020. Beliau memulai kariernya di PT Panarub Industry sebagai HSE & Labor Practice Manager, kemudian bergabung dengan Mega Lifesciences PTY. LTD. sebagai Ethical Products Brand Manager. Beliau juga pernah menjabat Business Manager di PT Ferron Par Pharmaceuticals (Dexa Medica Group). Sebelum bergabung dengan Darya-Varia, beliau bekerja di PT Fresenius Kabi Indonesia sebagai Wakil Presiden Transfusion and Cell Technologies (TCT), untuk wilayah Indonesia, Malaysia, Singapura dan Filipina. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Pendopo, Indonesia, in 1974. He obtained his Bachelor's degree in Medicine from Trisakti University (1998) and his Bachelor's degree in Public Health from the University of Indonesia (2001). He also took his oath as a medical doctor in 2001. He was appointed as President Director of Darya-Varia for the first time at the AGMS on 22 June 2023, following his prior appointment as Vice President Director at the EGMS on 20 October 2020. He started his career in PT Panarub Industry as HSE & Labor Practice Manager, and then joined in Mega Lifesciences PTY. LTD. as Ethical Products Brand Manager. He also served as Business Manager in PT Ferron Par Pharmaceuticals (Dexa Medica Group). Before joining Darya-Varia, he worked in PT Fresenius Kabi Indonesia as Vice President Transfusion and Cell Technologies (TCT), for the cluster of Indonesia, Malaysia, Singapore dan the Philippines. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.



Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Manila, Filipina tahun 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dalam Farmasi Industri dari Universitas Filipina (1984). Beliau lulus Ujian Lisensi Dewan Farmasi (1984) serta menyelesaikan Program Pengembangan Manajemen di Asian Institute of Management and Blended Learning Course Health Leadership, yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dan Asian Institute of Management (1984). Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur pada Juni 2010, dan diangkat kembali untuk masa jabatan yang berlaku saat ini dalam RUPST pada 6 Juli 2020. Beliau mulai berkarier di Unilab sebagai Cadet Engineer di Divisi Manufaktur (1985) dan dipromosikan menjadi Manajer Produksi Unilab (1991). Setelah itu, beliau diangkat sebagai Division Vice President dan dipindahkan ke Divisi Internasional (2005). Pada tahun 2005, bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Operasi Teknis, dan menjabat Direktur Pelaksana PT Medifarma Laboratories (2010). Saat ini, beliau menjabat Direktur dan General Manajer PT Medifarma Laboratories. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Manila, Philippines in 1962. He obtained Bachelor of Science in Industrial Pharmacy from the University of the Philippines (1984). He completed the Management Development Program at the Asian Institute of Management of Management and Blended Learning Course Health Leadership, organized by the World Bank and the Asian Institute of Management (1984). He was first appointed as Director in June 2010, and then reappointed for the current term of office at the AGMS on 6 July 2020. He began his professional career at Unilab as a Cadet Engineer at the Manufacturing Division (1985) and was later promoted to Production Manager of Unilab (1991). Afterwards, he appointed as Division Vice President an was transferred to the International Division (2005). In 2005, he joined Darya-Varia as Technical Operating Director, and served as Managing Director of PT Medifarma Laboratories (2010). Currently, he serves as Director and General Manager of PT Medifarma Laboratories. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.



Yustina Endang Setyowati
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, Indonesia tahun 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1993) dan Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2007). Beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen pada RUPST 6 Juni 2017, dan diangkat kembali pada RUPST 28 Juni 2022. Pada RUPST 22 Juni 2023, jabatan Direktur Independen dihapus dan selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan. Mulai berkarier di PT Schering AG di tahun 1994, beliau bergabung dengan tim Manajemen Produk PT Medifarma Laboratories pada 2001, dan ditugaskan ke United Pharma Vietnam. Bergabung dengan Darya-Varia pada 2004 dan telah menjabat antara lain Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales & Marketing of Gastro Division; Ethical Marketing Director; serta Head of Corporate Product Portfolio Planning dan Health & Regulatory Affairs. Pada tahun 2012, beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Darya-Varia. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, Indonesia in 1970. She obtained her Bachelor in Agricultural Industrial Engineering from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1993) and Master of Management from the Indonesian Institute for Management Development (2007). She was appointed as Independent Director at the AGMS on 6 June 2017, and was reappointed at the AGMS on 28 June 2022. At the AGMS on 22 June 2023, the Independent Director position was revoked, and subsequently she has been serving as Director of the Company. She began her career at PT Schering AG in 1994, and in 2001 joined PT Medifarma Laboratories as Product Management team and was assigned to United Pharma. She joined Darya-Varia in 2004 and has served as, among others, Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales & Marketing of Gastro Division; Ethical Marketing Director, as well as Head of Corporate Product Portfolio Planning and Health & Regulatory Affairs. In 2012, she was appointed as Business Development and Corporate Planning Director of Darya-Varia. She is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.



Celso Paz Lim
Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Quezon, Filipina tahun 1969. Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi dari De La Salle University, Manila, Filipina, pada tahun 1990. Sejak tahun 1991 hingga saat ini, beliau juga terdaftar pada Philippine Institute of Certified Public Accountants. Pertama kali diangkat sebagai Direktur dalam RUPST tanggal 28 Juni 2022. Beliau pernah menjadi Auditor di kantor akuntan publik Ernst & Young di Filipina dan Deloitte Touché Tohmatsu di Indonesia. Beliau bekerja selama lebih dari 9 tahun di Ernst & Young di Indonesia. Pada tahun 2010, beliau menjabat Head of Internal Audit and Corporate Accounting di PT Central Cipta Murdaya. Bekerja di PT Supernova/PT Supernova Flexible Packaging sebagai Direktur Keuangan/Chief Financial Officer (2011–2015). Beliau kemudian bekerja di PT Niro Ceramic Sales Indonesia/PT Niro Ceramic Nasional Indonesia sebagai Chief Financial Officer hingga 2022. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Quezon, Philippines in 1969. He holds a Bachelor's degree in Accountancy from De La Salle University, Manila, Philippines, in 1990. From 1991 to date, he has also been registered with the Philippine Institute of Certified Public Accountants. First appointed as a Director at the AGMS on 28 June 2022. He had worked as Auditor at public accounting firms Ernst & Young in the Philippines and Deloitte Touché Tohmatsu in Indonesia. He then worked for more than 9 years at Ernst & Young in Indonesia. In 2010, he served as Head of Internal Audit and Corporate Accounting in PT Central Cipta Murdaya. He worked at PT Supernova/PT Supernova Flexible Packaging as Finance Director/ Chief Financial Officer (2011–2015). He then joined PT Niro Ceramic Sales Indonesia/PT Niro Ceramic Nasional Indonesia as Chief Financial Officer until 2022. He is unaffiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors of the Company.



Dennis Tee Co
Direktur
Director

Warga negara Filipina, lahir di Manila, Filipina tahun 1972. Beliau memegang gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari University of the Philippines. Beliau merupakan Certified Public Accountant (CPA) sejak 1994. Beliau diangkat sebagai Direktur dalam RUPST tanggal 22 Juni 2023. Beliau mulai berkarier di Coca-Cola Philippines sejak 1994. Beliau menjabat Chief of Finance Operation (CFO) di Coca-Cola Taiwan (2002–2004), dan pindah ke Hong Kong sebagai Chief of Staff di Office of the Coca-Cola Asia President (2004–2006), CFO di Coca-Cola Korea (2006–2010), Deputy CFO di Coca-Cola Southeast Asia (2010–2011), CFO di Coca-Cola Philippines (2011–2012), dan Head of Strategic Planning di Coca-Cola Asia (2012–2015). Di tahun 2016, beliau bergabung dengan Unam Group sebagai Head of Finance Operations hingga 2022. Di tahun 2022, diangkat sebagai Head of Finance hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan.

Filipino citizen, born in Manila, Philippines in 1972. He graduated with a Bachelor of Science degree in Business Administration and Accounting from the University of the Philippines (1994). He is a Certified Public Accountant (CPA) since 1994. He was apointed as Director at the AGMS on 22 June 2023. He started his career at Coca-Cola Philippines in 1994. He subsequently worked as Chief of Finance Operation (CFO) at Coca-Cola Taiwan (2002–2004), and moved to Hong Kong as Chief of Staff at the Office of the Coca-Cola Asia President (2004–2006), then as CFO at Coca-Cola Korea (2006–2010), as Deputy CFO at Coca-Cola Southeast Asia (2010–2011), as CFO at Coca-Cola Philippines (2011–2012), and as Head of Strategic Planning at Coca-Cola Asia (2012–2015). In 2016, he joined Unam Group and served as its Head of Finance Operations until 2022. In 2022, he took on his current position as Head of Finance. He is affiliated with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2023, berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2023, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Marlia Hayati Goestam ditunjuk sebagai Komisaris Independen dan Dennis Tee Co ditunjuk sebagai Direktur, dan Yustina Endang Setyowati yang sebelumnya menjabat Direktur Independen kini menjabat Direktur. Sementara itu, dr. Ian Martin Wibawa Kloer ditunjuk sebagai Presiden Direktur. Carlos Olivares Nava mengundurkan diri dari jabatan Direktur dan Jose Sumpaico Romana mengundurkan dari jabatan Presiden Direktur karena memasuki masa purnabakti.

In 2023, pursuant to the resolution of the AGMS on 22 June 2023, there were changes to the composition of the BoC and BoD. Marlia Hayati Goestam was appointed as Independent Commissioner while Dennis Tee Co was appointed as Director, and Yustina Endang Setyowati who previously served as Independent Director was appointed as Director. Furthermore, dr. Ian Martin Wibawa Kloer was appointed as President Director. Carlos Olivares Nava resigned from his position as Director and Jose Sumpaico Romana resigned from his position as President Director upon entering retirement.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Following the change, the composition of the BoD and the BoC of the Company became as follows:

Sebelum 22 Juni 2023 Prior to 22 June 2023		**Sejak 22 Juni 2023** From 22 June 2023 Onwards	
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Presiden Komisaris President Commissioner	Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris President Commissioner	Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris Commissioner	Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris Commissioner	Mariano John Lim Tan, Jr.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sonny Kalona	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sonny Kalona
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sancoyo Antarikso
		Komisaris Independen Independent Commissioner	Marlia Hayati Goestam
Direksi Board of Directors			
Presiden Direktur President Director	Jose Sumpaico Romana	Presiden Direktur President Director	dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Direktur Director	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur Director	Carlos Olivares Nava	Direktur Director	Yustina Endang Setyowati
Direktur Director	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur Director	Celso Paz Lim
Direktur Independen Independent Director	Yustina Endang Setyowati	Direktur Director	Dennis Tee Co
Direktur Director	Celso Paz Lim		

Direksi dan Direktur Operasional

Board of Directors and Operating Directors



Jasbir Singh
Distribution Operating Director

dr. Ian Martin Wibawa Kloer
President Director

Astry Tri Astuti
Corporate Strategic Initiative Operating Director

Dandan Darmawan
Human Resources Development Operating Director

Deddy Septiadi
Professional Healthcare Group Operating Director

Angelito Celso Corsame Racho, Jr
Manufacturing, Research and Development Director

Kathrina Mallare Duenas
Consumer Health Group Operating Director

Yustina Endang Setyowati
Growth Ventures Director

Celso Paz Lim
Finance Director

Profil Karyawan [2-7]
Employees' Profile

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Workforce Profile by Age Group



Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Workforce Profile by Education



Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Workforce Profile by Position



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Workforce Profile by Employment Status



Selain karyawan, Darya-Varia juga mempekerjakan tenaga kerja pihak ketiga sebagai karyawan alihdaya, untuk fungsi-fungsi noninti yang meliputi pengamanan, jasa kebersihan, dan dukungan untuk kegiatan produksi. Per akhir 2023, jumlah karyawan alihdaya yang bekerja di Perseroan mencapai 636 orang. [2-8]

In addition to employees, Darya-Varia also employed third-party workers as outsourced employees to perform non-core functions that cover security, cleaning services, and supporting production activities. As at the end of 2023, a total of 636 outsourced personnel were employed by the Company. [2-8]

Pemegang Saham
Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2023
Shareholding Composition as at 1 January 2023

Pemegang Saham Shareholder	Persentase Kepemilikan Stake in the Company
Publik | Public	100.00%
Mayoritas | Majority Blue Sphere Singapore Pte Ltd	92.13%
Minoritas | Minority Publik lainnya | Other members of the public	7.87%
Saham Treasuri Treasury Shares	0.00%
Total	100.00%

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholding Composition as at 31 December 2023

Pemegang Saham Shareholder	Persentase Kepemilikan Stake in the Company
Publik | Public	100.00%
Mayoritas | Majority Blue Sphere Singapore Pte Ltd	92.13%
Minoritas | Minority Publik lainnya | Other members of the public	7.87%
Saham Treasuri Treasury Shares	0.00%
Total	100.00%

Selama tahun 2022 dan 2023, tidak ada pemegang saham publik dengan kepemilikan individu yang melebihi dari 5%.

Throughout 2022 and 2023, there were no individual shareholders among the public whose ownership of the Company exceeded 5%.

Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure

Pemegang Saham Shareholders	2022		2023	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%
Blue Sphere Singapore Pte Ltd	1,031,800,912	92.13	1,031,800,912	92.13
Publik | Public	88,199,088	7.87	88,199,088	7.87
Saham Treasuri | Treasury Shares	0	0	0	0

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
[2-15]

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd, sebuah perusahaan *holding* investasi untuk usaha perdagangan grosir yang berkedudukan di Singapura dan berdiri sejak 2006.

CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE
[2-15]

The Company's controlling shareholder is Blue Sphere Singapore Pte Ltd, an investment holding company engaged in general wholesale trade business headquartered in Singapore and incorporated in 2006.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-15]

Pada 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memegang saham Perseroan yang diperdagangkan secara publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

OWNERSHIP OF SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [2-15]

As at 31 December 2023, no members of the BOC and the BOD owned any of the Company's publicly traded shares, either directly or indirectly.

Klasifikasi Pemegang Saham
Classification of Shareholders

Jenis Pemegang Saham Shareholder Type	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Perorangan | Domestic Individuals	1,860	25,483,948	2.28
Pemodal Nasional Perusahaan | Domestic Corporations	25	4,594,800	0.41
Pemodal Asing Perorangan | Foreign Individuals	11	130,380	0.01
Pemodal Asing Badan Usaha | Foreign Business Entities	48	1,089,790,872	97.30
Total	1,944	1,120,000,000	100.00

Kronologi Pencatatan Saham & Efek Lainnya
Chronology of Share Listing & Other Securities Listing

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya pada Bursa Efek Jakarta) Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously the Jakarta Stock Exchange)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham Share par Value	Harga Penawaran Saham Share Offering Value
12 Oktober | October 1994 Penawaran Umum Perdana | Initial Public Offering	10,000,000	Rp1,000	Rp6,200
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham | Company Listing	31,250,000	-	-
16 Agustus | August 1995 Stock Split dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham | Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share	62,500,000	Rp500	-
28 Agustus | August 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 saham) | Bonus Shares (1:1)	125,000,000	-	-
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 saham) | Rights Issue I (15,000,000 shares)	140,000,000	Rp500	Rp5,150
15 Juni | June 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 saham) | Rights Issue II (420,000,000 shares)	560,000,000	Rp500	-
23 Juni | June 2010 Stock Split dari Rp500 menjadi Rp250 per saham | Stock Split from Rp500 to Rp250 per share	1,120,000,000	Rp250	-

Selain dari yang tertera di atas, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya hingga akhir periode pelaporan.

Apart from the above, the Company had not issued any other types of securities up to the end of the reporting period.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Per akhir 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

At the end of 2023, the Company had no subsidiaries and associated entities.

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Akuntan Publik Public Accountant	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Rendered	Biaya Jasa Service Fee
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : (021) 5289 5000 Fax : (021) 5289 4100	Said Amru/Yasir*	FY2023	Audit laporan keuangan Audit of financial statements	Rp1,350,000,000

* Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 26 Oktober 2023.
Based on the Company's BOC Decree dated 26 October 2023.

Baik Kantor Akuntan Publik maupun Akuntan Publik tersebut tidak memberikan jasa non-audit selama tahun-tahun yang dilaporkan.

None of the aforementioned Public Accounting Firm and Public Accountants provided non-audit services throughout the specified periods.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek
PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza, Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: (021) 527 7966
Fax: (021) 527 7967

Jasa yang diberikan:
Administrasi efek Perseroan.

Periode Penugasan:
Tahun 2023

Biaya Jasa:
Rp30 juta

Share Registrar
PT Sharestar Indonesia
Berita Satu Plaza, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: (021) 527 7966
Fax: (021) 527 7967

Services rendered:
Administration of the Company's securities.

Assignment Period:
2023

Service Fee:
Rp30 million

Keanggotaan dalam Asosiasi [2-28]
Memberships in Associations

Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status
Persatuan Perusahaan Kosmetik Indonesia – PERKOSMI Indonesian Cosmetics Companies Association	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia – GP Farmasi Indonesian Pharmaceutical Companies Association	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia – AEI Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association – ICSA	Anggota Member

Peristiwa Penting 2023
2023 Event Highlights

Januari | January



Annual Business Meeting 2023 untuk mempersiapkan rencana strategi bisnis satu tahun ke depan, dihadiri Tim Pemasaran dan Distribusi seluruh Indonesia.
Annual Business Meeting 2023 to prepare the business strategy for the upcoming year, attended by the Marketing and Distribution Teams across Indonesia.

Februari | February



Peringatan 47 tahun Darya-Varia sebagai perusahaan farmasi di Indonesia.
47th Anniversary of Darya-Varia's existence as a pharmaceutical company in Indonesia.



DVL Awards memberikan penghargaan bagi karyawan dalam implementasi nilai-nilai BERSATU, konsistensi prestasi per divisi, serta prestasi inovasi dan perbaikan berkelanjutan.
DVL Awards gave acknowledgments to employees for their implementation of BERSATU values, consistent performance for each division, and performance in innovation and continuous improvement.



Penyelenggaraan PROKITA, di mana karyawan berkompetisi menghadirkan penghematan di pabrik dalam pemakaian bahan dan proses produksi.
Execution of PROKITA, in which employees competed to deliver efficiency measures at the plants in terms of material use and production process.

Maret | March



Menjadi tuan rumah untuk 2023 *Regional APEx Awards*, pertama kali di Indonesia.
Hosting of 2023 Regional APEx Awards, the first in Indonesia.

Juni | June



Penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik 2023.
Holding of 2023 AGMS and Public Expose.

Agustus | August



Peluncuran Sedafol, produk untuk memulai dan mempertahankan anestesi selama operasi.
Launching of Sedafol, for initiating and maintaining anaesthesia during the surgical procedure.



Penyelenggaraan *Family Fun Day* 2023 di Ancol, melibatkan karyawan di Jabodetabek beserta keluarga mereka.
Holding of Family Fun Day 2023 in Ancol, involving employees in Greater Jakarta area, alongside their family members.

Oktober | October



Pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan.
Regular medical check-up for employees.

November | November



Peluncuran Bulan HSE 2023 di Pabrik Gunung Putri, membuktikan komitmen terhadap isu-isu HSE.
Launching of HSE Month 2023 at Gunung Putri Plant, highlighting the commitment to HSE-related issues.



Peluncuran Kampus Bersatu, program terintegrasi untuk mendukung pembelajaran karyawan menjadi pemimpin masa depan, selaras dengan nilai-nilai inti BERSATU.
Launching of Kampus Bersatu, an integrated program supporting employee learning journey to become future leaders, in line with BERSATU values.



Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-59 dengan serangkaian acara kebersamaan bagi karyawan di Bogor.
Commemoration of the 59th National Health Day with a series of events to boost employee camaraderie, taking place in Bogor.

November | November



Peluncuran Natur-E Serum dan Moisturizer Gel Hyaluglow & Ceraglow.
Launching of Natur-E Serum and Moisturizer Gel Hyaluglow & Ceraglow.

Desember | December



Pengenalan HerbaBlend Cough & Flu ke pasar sebagai produk herbal inovatif untuk membantu meredakan gejala infeksi saluran pernapasan akut.
Introduction of HerbaBlend Cough & Flu to the market as an innovative herbal product to relieve acute upper respiratory infections.



Peluncuran Neostrata Skin Active Serum untuk meningkatkan kesehatan dan kecerahan kulit.
Launching of Neostrata Skin Active Serum to enhance skin health and glow.

Penghargaan 2023
2023 Awards



Top SDGs Award 2023

Untuk Pencapaian dalam Penerapan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Berdasarkan Inisiatif dan Implementasi TPB dan Dana TJSL
For Achievements in Implementing Sustainable Development Goals Based on SDGs Initiative, SDGs Implementation, and CSR Funds

TRAS N CO & INFOBRAND



Top Corporate Award 2023

Sebagai Perusahaan Terbuka Berkinerja Baik dalam Digital Corporate Brand Awareness, Pendapatan, dan Laba Bersih
As a Good Performing Public Company based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue, and Net Profit

TRAS N CO & INFOBRAND



Indonesia CSR Awards 2023

Untuk Program yang Unggul dalam Memperkuat Kesehatan Masyarakat dalam Kategori Industri Kesehatan
For Outstanding Program in Strengthening Public Health in the Healthcare Industry Category

Warta Ekonomi



Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja
Award Certificate for Prevention and Handling of COVID-19 in the Workplace

Kategori Platinum, untuk Pabrik Citeureup
Platinum Category, for Citeureup Plant

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Untuk Pabrik Citeureup
For Citeureup Plant

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Brand Choice Award 2023

Untuk | For Enervon C

TRAS N CO & INFOBRAND



Indonesia Safety Excellence Award 2023

Untuk Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Terbaik di Kategori Manufaktur; Perlindungan Terbaik terhadap Kebakaran; dan Pengelolaan Hubungan Industrial Terbaik
As the Best Health and Safety in Manufacturing Category; the Best Maintenance Fire Protection; and the Best Industrial Relations Management

First Indonesia

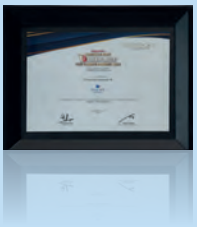

Indonesia Best Workplace for Women Award 2023

Sebagai Tempat Kerja Terbaik untuk Perempuan di 2023 yang Berdedikasi terhadap Pengembangan Karyawan secara Inklusif dalam Kategori Perusahaan Farmasi
As the Best Workplace for Women 2023 in Dedicating for Inclusive Employees Development in the Pharmaceutical Category

Herstory



Best Place to Work in Indonesia 2023
Best Companies Group

Pengakuan "Best Place to Work in Indonesia 2023" oleh Best Companies Group sebagai salah satu tempat terbaik untuk bekerja di Indonesia.
Recognition as the "Best Place to Work in Indonesia 2023" by the Best Companies Group.



Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja
Award Certificate for Prevention and Handling of COVID-19 in the Workplace

Kategori Platinum, untuk Pabrik Gunung Putri
Platinum Category, for Gunung Putri Plant

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Untuk Pabrik Gunung Putri
For Gunung Putri Plant

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Penghargaan Perusahaan Pendukung Kampung Ramah Lingkungan
Award for Companies Supporting Eco-friendly Villages

Untuk Program CSR Desa Sehat di Plant Gunung Putri
For Desa Sehat CSR Program at Gunung Putri Plant

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor
Bogor Regency Environmental Agency


TOP SDG AWARD
IHYA
IHYA
CSR



Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Pelemahan permintaan di segmen produk *consumer health* diimbangi oleh kenaikan penjualan produk obat resep yang cukup signifikan, sehingga nilai pasar industri farmasi di Indonesia hanya menyusut 0,1% di tahun 2023 dibandingkan satu tahun sebelumnya.

Declining demand for consumer health products, moderated by the significantly rising sales of prescription medicines, caused Indonesia's pharmaceutical industry to shrink only 0.1% in market value in 2023, compared to the previous year.

Pada tahun pertama setelah meredanya pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi global dihadang oleh sejumlah tantangan utama, yang sebagian besar dapat disebabkan oleh dampak dari kebijakan-kebijakan yang telah diambil selama pandemi.

Tekanan inflasi yang persisten sepanjang tahun 2022 akhirnya mereda di tahun 2023 di banyak negara, berkat kebijakan moneter yang lebih ketat di berbagai bank sentral. Federal Reserve AS menaikkan suku bunga acuannya empat kali sebanyak total 1% selama 2023. Langkah tersebut diikuti oleh otoritas moneter negara lain, mulai dari Eropa hingga Jepang. Satu pengecualian penting adalah Tiongkok, yang terlihat berjuang keras untuk menjaga sektor ekonominya tetap tumbuh setelah di akhir tahun 2022 mencabut kebijakan nasional Nol COVID di seluruh negerinya.

Salah satu penyebab inflasi lebih terkendali adalah dampak dari koreksi di pasar komoditas, mulai dari bahan bakar fosil hingga komoditas pangan. Dunia usaha dan pemerintah telah cukup memperhitungkan dampak negatif dari ketegangan geopolitik di Eropa Timur, yang memasuki tahun ketiganya di 2024. Akan tetapi, di penghujung tahun 2023, ketidakpastian geopolitik diperparah dengan pecahnya konflik di Timur Tengah. Peristiwa ini melahirkan krisis kemanusiaan yang dahsyat di wilayah konflik sekaligus mengganggu perekonomian global, mengingat kawasan ini berperan penting dalam rantai pasokan minyak dan gas global.

Sepanjang 2023, perekonomian dunia semakin terfragmentasi, ditandai dengan meregangnya hubungan ekonomi AS–Tiongkok. Perdagangan global melemah, terdampak oleh kebijakan neo-proteksionis di AS: besarnya pertumbuhan dalam perdagangan jasa hanya seperempat dari penurunan dalam volume perdagangan barang secara global.

In the first year following the downgrading of the COVID-19 pandemic across the globe, the global economic recovery was beset by substantial challenges, most of which can be attributed to the policies taken during the pandemic.

Inflationary pressures that had remained stubborn throughout 2022 finally eased in 2023 in most economies, thanks to the tighter monetary policy stance taken by various central banks. The US Federal Reserve hiked its key interest rate four times by a full percentage point over the course of the year, a measure emulated by other countries' monetary authorities, from Europe to Japan. One notable exception was China, which was struggling to keep its economic sectors buoyant after lifting its harsh Zero COVID national policy at the close of 2022.

Headline inflation was also kept in check as an effect of the corrections seen across the commodity markets, from fossil fuels to food commodities. Businesses and governments had adequately priced in the disadvantageous effects of the geopolitical tension in eastern Europe, which is entering its third year in 2024. Unfortunately, in late 2023, geopolitical uncertainty was aggravated by the escalation of conflicts in the Middle East. Not only did this give rise to a major humanitarian crisis within the conflict area, but the reverberations on the global economy were also felt, considering the region's key role in global oil and gas supply chain.

2023 saw further fracturing of the global economy, most distinctively marked by the continued decoupling of the US economy from that of China. Global trade also weakened as an impact of the US-led neo-protectionist industrial policy: growth in service-related trade only made up one-fourth of the decline in the global flow of goods .

Kendati kinerja komoditas ekspor utamanya—batubara dan CPO—menurun selama 2023, Indonesia mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dari rata-rata global, yaitu 5,05%. Perekonomian ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan investasi asing, seiring pemerintahan Joko Widodo memfokuskan upaya pada proyek-proyek infrastruktur strategis, salah satunya ibu kota baru, Nusantara, di Kalimantan.

Langkah Bank Indonesia menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dua kali sebesar total 0,50% di 2023 menahan laju indeks harga konsumen, yang mencapai 2,61% di akhir tahun—kurang dari setengah kenaikan nilainya selama 2022. Inflasi yang berada dalam kisaran target membantu pemulihan perekonomian secara luas, memperluas angkatan kerja nasional, dan merangsang pertumbuhan banyak sektor industri, terutama industri manufaktur.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi keseluruhan, program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN) di Indonesia mencatat tingkat partisipasi yang tertinggi dalam sejarah, mencakup 263 juta orang atau 94,6% populasi pada September 2023. Akan tetapi, tantangan bagi industri farmasi Indonesia sangat signifikan.

Industri farmasi di Indonesia di tahun 2023 membukukan nilai pasar Rp126 triliun, menurun 0,1% dibandingkan 2022, karena imbas melemahnya segmen vitamin dan *immunobooster* yang membuat nilai pasar industri obat bebas menyusut 7%, sementara bisnis obat resep meningkat sebesar 4% akibat pertumbuhan segmen obat generik yang tinggi, yakni sebesar 18%.

Penjualan *immunobooster* dan multivitamin—yang memuncak di masa pandemi terus mengalami penurunan. Kasus gagal ginjal pada anak-anak yang terjadi di akhir 2022 berdampak pada seluruh produk obat sirup, dan belum kunjung pulih di sepanjang tahun 2023. Masyarakat cenderung lebih berhati-hati dalam mengonsumsi obat-obatan. Sementara itu, tingkat kepercayaan terhadap rumah sakit meningkat, ditandai dengan pertumbuhan industri farmasi di rumah sakit sebesar 26,7%, sementara pertumbuhan segmen apotik masih lemah, yaitu 0,5%.

Kondisi perekonomian yang menerpa banyak negara berdampak pada sebagian besar dari mereka dalam bentuk inflasi serta suku bunga yang terus meningkat. Hal ini berimbas pada seluruh industri farmasi di Indonesia, dengan biaya produksi obat terus meningkat, sehingga membebani profitabilitas dari sebagian besar perusahaan farmasi.

While the performance of its core export commodities—coal and CPO—diminished in 2023, Indonesia managed to record a higher-than-global average growth, at 5.05%. The economy was propped up by strong domestic consumption and a surge in foreign investments, as the departing administration of Joko Widodo focused its efforts on strategic infrastructure projects, chief of which is the new capital Nusantara in Kalimantan.

Bank Indonesia's measures to raise its BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) twice for a total of 0.50% points in 2023 tempered the 2.61% rise in consumer price index—less than half of the increase in 2022. Having inflation within the target range helped the wider economy to recover, the national workforce to expand, and many industrial sectors to grow, with the manufacturing industry performing exceptionally well .

In line with the overall economic growth, Indonesia's public health insurance scheme (JKN) extended its record-high participation rate, covering 263 million or 94.6% of the population by September 2023. Despite this, Indonesia's pharmaceutical industry faced significant headwinds.

The pharmaceutical industry in Indonesia in 2023 recorded a market value of Rp126 trillion, 0.1% lower than in 2022, due to the impact of the weakening vitamin and immunobooster segment, which in turn caused the market value of over-the-counter medicine industry to shrink by 7%, while the prescription medicine business expanded by 4% due to high growth in the generic medicines segment, at 18%.

Sales of immunoboosters and multivitamins—which peaked during the pandemic—continued to decline. Cases of kidney failure in children that occurred in late 2022 had created a lasting impact on all syrup medicine products, which had not recovered up to 2023. People now tend to be more careful in consuming medicine. Meanwhile, the level of public trust in hospitals increased, as indicated by the growth of the pharmaceutical industry in hospitals by 26.7%, while growth in the pharmacy segment was still quite weak, at only 0.5%.

The economic conditions in many countries had an impact on most of them having to deal with stubbornly soaring inflation and interest rates. The repercussions were felt across the entire pharmaceutical industry in Indonesia, with the cost of drug manufacturing continuing to rise, weighing down on the profitability of most pharmaceutical companies.

Tinjauan Bisnis
Business Review

Bisnis Obat Resep
Prescription Business

Darya-Varia mencatat pertumbuhan yang jauh di atas rata-rata pasar obat resep, ditunjang oleh kinerja prima produk pada kategori pemeliharaan kulit dan kecantikan, obat batuk dewasa, dan perawatan luka.

Darya-Varia recorded a much higher growth in the prescription market compared to the industry average, bolstered by the excellent performance of its skin care and beauty products, adult cough medicines, and wound care.

Selama tahun 2023, industri farmasi Indonesia mengalami perkembangan yang didorong oleh pertumbuhan dari segmen obat resep. Data yang dilaporkan IQVIA untuk tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 4% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya untuk segmen ini. Pertumbuhan ini secara khusus berasal dari tingginya kenaikan permintaan untuk obat-obatan generik sebesar 18%, yang menandakan perubahan dinamis dalam preferensi konsumsi obat pada masyarakat Indonesia.

Darya-Varia sebagai salah satu pemain utama di pasar obat resep merasakan dampak positif dari perkembangan selama 2023 tersebut. Perseroan berhasil mengatasi beberapa tantangan eksternal yang berpengaruh pada operasional dan penjualan sekaligus memanfaatkan peluang yang timbul. Sejumlah faktor penting, seperti pulihnya jumlah pasien di rumah sakit, peningkatan permintaan yang diikuti dengan pasokan yang memadai, serta berlanjutnya pemulihan bisnis obat sirup pada semester kedua setelah terjadinya isu kontaminasi Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) di tahun 2022, menjadi penggerak utama bagi Darya-Varia dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja bisnisnya di segmen obat resep.

Keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun 2023 didukung oleh peningkatan penjualan pada bidang pemeliharaan kulit dan kecantikan, obat-obatan untuk sistem pernapasan khususnya obat batuk dewasa, dan perawatan luka. Di samping itu, peningkatan kualitas pembayaran dan pemenuhan kebutuhan obat-obatan di sektor rumah sakit pemerintah turut berkontribusi terhadap kinerja produk obat resep Perseroan yang sangat baik. Perseroan juga meluncurkan sejumlah produk obat resep baru di 2023, antara lain Telmiz untuk pengobatan hipertensi, Etorix untuk antinyeri,

Throughout 2023, the Indonesian pharmaceutical industry saw some developments driven by growth in the prescription drug segment. IQVIA's reported data for 2023 showed growth of 4% compared to the same period in the previous year for this segment. This growth specifically came from the steep increase in demand for generic medicines by 18%, which indicated a dynamic change in drug consumption preferences among Indonesian people.

Darya-Varia, as one of the leading players in the prescription drug market, received the positive impact of these developments during 2023. The Company succeeded in overcoming several external challenges that affected operations and sales while taking advantage of emerging opportunities. A number of important factors, such as the recovery in the number of patients in hospitals, an increase in demand followed by adequate supply, as well as the continuing recovery of the syrup medicine business in the second semester following the Ethylene Glycol (EG) and Diethylene Glycol (DEG) contamination issue in 2022, are the driving forces for Darya-Varia in maintaining and enhancing its business performance in the prescription drug segment.

The Company's success in navigating 2023 was supported by higher sales in skin care and beauty products, medicines for the respiratory system, especially adult cough medicines, and wound care. In addition, improving the quality of payments and meeting medicine needs in the government hospital sector also contributed to the strong performance of the Company's prescription medicine products. The Company also launched several new prescription products in 2023, among others Telmiz for treating hypertension, Etorix for pain management, Forti-D Syrup and Soft Capsule, as

Forti-D Syrup dan Soft Capsule, serta Disudrin Ped Syrup untuk hidung tersumbat dan Sedafol untuk anestesi operasi.

Inisiatif dan program kerja utama Darya-Varia sepanjang tahun 2023 dalam segmen bisnis ini meliputi peningkatan frekuensi acara simposium ilmiah, baik secara tatap muka langsung maupun *hybrid*, penyuluhan mengenai kecantikan dan proses penyembuhan luka, serta pemasaran produk baru. Upaya-upaya tersebut dirancang untuk memperkuat peran Darya-Varia dalam pasar obat resep di Indonesia.

Meskipun demikian, Darya-Varia menghadapi tantangan di awal tahun saat bisnis obat sirup belum sepenuhnya pulih dari isu kontaminasi EG/DEG, dan juga pergeseran preferensi konsumen dari obat resep bermerek menjadi obat resep generik. Untuk menanggapi perubahan ini, Darya-Varia secara sigap memperkuat bisnis sirup khususnya di sektor rumah sakit dan klinik. Perseroan juga mengintensifkan kegiatan edukasi kepada masyarakat untuk memilih produk-produk bermerek dengan kualitas yang terjamin. Hasil dari strategi ini cukup membuahkan hasil. Pada paruh kedua tahun 2023, bisnis obat sirup Perseroan mulai mengalami pemulihan, yang dibarengi dengan peningkatan penjualan untuk produk-produk bermerek.

Penjualan bersih Perseroan dari segmen obat resep di tahun 2023 mencatat pertumbuhan 11% dari perolehan tahun 2022, sekaligus jauh di atas pertumbuhan pasar obat resep di Indonesia sebesar 4%. Kontribusi segmen bisnis ini terhadap keseluruhan pendapatan Perseroan di tahun 2023 adalah 37%, dengan penjualan bersih senilai Rp708 miliar. Kinerja tersebut menunjukkan kinerja Darya-Varia yang relatif lebih unggul dalam segmen ini dibandingkan dengan perusahaan farmasi sejenis di pasar, terutama untuk produk-produk obat yang bermerek. Upaya Darya-Varia untuk memperluas pangsa pasar melalui edukasi serta pengenalan produk-produk baru di tahun 2023 terbukti efektif.

Menatap tahun 2024, Darya-Varia menargetkan pertumbuhan yang sejalan dengan tren kinerjanya. Rencana dan strategi yang akan dilaksanakan meliputi pemasaran produk baru, serta ekspansi ke sejumlah bidang baru yang belum terlayani. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Darya-Varia akan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang telah dicapai sementara memperluas jangkauannya ke masyarakat Indonesia sebagai penyedia obat yang tepercaya.

well as Disudrin Ped Syrup for treating nasal congestion and Sedafol for anesthesia during surgery.

Darya-Varia's main initiatives and work programs throughout 2023 in this business segment included increasing the frequency of scientific symposium events, both face-to-face and hybrid, conducting outreach on beauty and the wound healing process, as well as marketing new products. These efforts were formulated to strengthen Darya-Varia's role in the prescription drug market in Indonesia.

Nevertheless, Darya-Varia had to tackle certain challenges at the start of the year as the syrup medicine business had not yet fully recovered from the EG/DEG contamination issue, compounded by a shift in consumer preferences from branded prescription drugs towards generic prescription drugs. To respond to these changes, Darya-Varia swiftly reinforced its syrup medicine business, especially in the hospital and clinic sector. The Company also intensified educational activities for the public, urging them to choose branded products whose quality is guaranteed. The results of this strategy were encouraging. In the second half of 2023, the Company's syrup medicine business began to recover alongside higher sales of branded products.

The Company's net sales from the prescription business segment in 2023 delivered a growth of 11% from 2022's result, and far surpassed the 4% growth of the prescription drug market in Indonesia. The contribution of this business segment to the Company's overall revenues in 2023 was 37%, with net sales of Rp708 billion. This performance shows that Darya-Varia's performance was relatively superior in this segment compared to similar pharmaceutical companies in the market, especially for branded medicinal products. Darya-Varia's efforts to expand its market share through educational activities and the introduction of new products in 2023 proved effective.

Looking towards 2024, Darya-Varia is to continue its performance trends. The plans and strategies that will be implemented include marketing new products, as well as expanding into a number of new areas that have yet to be adequately served. With these strategic steps, Darya-Varia expects to maintain the growth momentum it has achieved so far, while expanding its reach to the Indonesian people as a reliable provider of medicinal products.

Bisnis *Consumer Health*

Consumer Health Business

Menghadapi tren pelemahan di segmen obat bebas, Darya-Varia berhasil meningkatkan pangsa pasar berbagai merek produk *consumer health* andalannya di pasar, mulai dari Natur-E, Enervon, dan Vicee, hingga produk terbarunya, HerbaBlend.

In the face of market slowdown in the over-the-counter sector, Darya-Varia successfully expanded the market share of its flagship consumer health brands, from Natur-E, Enervon, and Vicee, to the latest addition to its product portfolio, HerbaBlend.

Industri farmasi menghadapi tantangan yang signifikan selama 2023, terutama di paruh pertama. Pasar farmasi nasional belum sepenuhnya pulih dari normalisasi pasca-COVID-19, meskipun ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan stabil. Perlambatan pasar dipengaruhi oleh perubahan perilaku konsumen dan pelemahan daya beli untuk produk farmasi. Setelah pembatasan aktivitas selama dua tahun pandemi, prioritas konsumen bergeser dari belanja kesehatan menjadi wisata, misalnya, sehingga pengeluaran mereka untuk produk suplemen kesehatan dan multivitamin berkurang.

Pasar obat bebas, sebagai mesin penggerak di industri farmasi, terkontraksi, terutama karena perubahan perilaku konsumen. Selama pandemi, multivitamin menjadi pilihan utama di masyarakat untuk menjaga kekebalan tubuh, sehingga penjualannya melesat. Namun, pascapandemi, konsumsi multivitamin bukan lagi menjadi prioritas kebutuhan sehari-hari. Penjualan obat untuk mengobati demam, batuk, dan pilek juga menurun di tahun 2023, karena dipengaruhi oleh penurunan jumlah kasus flu dan tertundanya musim penghujan.

Di tengah tantangan ini, Unit Consumer Health Darya-Varia menyesuaikan kampanye pemasaran dan prioritasnya di paruh kedua 2023. Komunikasi difokuskan pada relevansi dan menyoroti manfaat yang sesuai dengan konteks pascapandemi. Perseroan mengedukasi konsumen tentang manfaat multivitamin selain meningkatkan sistem kekebalan tubuh, seperti menambah energi serta menjaga kebugaran dan vitalitas. Untuk obat demam, nyeri, batuk, dan pilek, Perseroan terus meningkatkan kesadaran konsumen akan keunggulan dari setiap merek dan mengoptimalkan portofolionya untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen sasaran.

The pharmaceutical industry faced considerable headwinds throughout 2023, especially in the first half. The national pharmaceutical market has not fully recovered from the post-COVID-19 normalization, despite Indonesia's economic output posting a stable growth. This market slowdown was further impacted by changes in consumer behavior and the weakening in purchasing power for pharmaceutical products. After over two years of restricted activity during the pandemic, consumer priorities shifted from health to travel, among others, resulting in reduced spending on health supplements and multivitamins.

The over-the-counter (OTC) market, a key segment of the pharmaceutical industry, experienced contraction, primarily due to these shifts in consumer behavior. During the pandemic, multivitamins were prioritized for maintaining immunity, propelling sales figures to soar. However, post-pandemic, consumers no longer prioritized multivitamin consumption as part of their daily needs. Additionally, the sale of drugs for treating fever, coughs, and colds also declined in 2023, correlating with a decrease in flu incidences and the delayed rainy season.

Amidst these challenges, the Consumer Health unit of Darya-Varia pivoted its marketing campaigns and priorities in the second half of 2023. Communication focused on driving relevance and highlighting benefits attuned to the post-pandemic context. The Company educated consumers on the broader benefits of multivitamins beyond boosting their immune system, such as boosting energy levels and maintaining fitness and vitality. For fever, pain, cough, and cold medicines, the Company continued to raise consumer awareness of the unique advantages of each brand and optimized its portfolio to cater to the different needs and target consumer segments.

Strategi lain yang diterapkan Darya-Varia di tahun 2023 adalah memperkuat dan memperluas segmen Perawatan Pribadi, mengingat tingginya relevansi dan kuatnya momentum di pasar kecantikan dan perawatan kulit. Inisiatif strategis ini dilakukan untuk mengatasi kontraksi penjualan multivitamin serta obat demam, nyeri, batuk, dan pilek. Melihat tingginya relevansi produk perawatan pribadi, Perseroan intensif memasarkan merek andalannya—Natur-E, baik yang dapat dikonsumsi lewat mulut maupun dioleskan pada kulit. Akibatnya, pangsa pasar Natur-E di pasar Suplemen Vitamin E berkembang, memantapkan posisinya sebagai pemimpin pasar. Beberapa produk baru, seperti HerbaBlend dan Natur-E seri perawatan wajah, juga diluncurkan, sehingga memperluas portofolio produk Darya-Varia.

Another pivot done by Daria-Varia in 2023 was to strengthen and expand its Personal Care segment, given high relevance and momentum in the beauty and skincare market. This shift was a strategic initiative to counter the contraction in multivitamins as well as fever, pain, cough, and cold medicines. Aware of the growing relevance of personal care products, the Company was intensively engaged in the marketing of its flagship brand—Natur-E, bolstering performance for both ingestive and topical skincare. This brought a significant boost to Natur-E's market share in the Vitamin E Supplements market, further solidifying its market leadership. Several new products, such as HerbaBlend and Natur-E hydrating facial series, were also introduced to the market, expanding Darya-Varia's products portfolio.

Pergeseran strategis dalam strategi dan kampanye menghasilkan peningkatan signifikan dalam penjualan segmen *Consumer Health* Darya-Varia mulai paruh kedua 2023. Pertumbuhan ini membantu menutupi penurunan sebelumnya, sehingga Perseroan mencatat kinerja cukup baik dalam fase normalisasi pasca-COVID-19 ini. Memasuki paruh kedua, di tengah kuatnya tekanan di kategori Multivitamin, Perseroan mulai melihat adanya pertumbuhan di segmen lain, terutama di bidang kecantikan dan perawatan pribadi.

The strategic shift in strategies and campaigns led to a notable increase in Darya-Varia's Consumer Health sales starting in the second half of 2023. This growth helped offset earlier declines, positioning the Company favorably in the post-COVID-19 normalization phase. Entering the second half of the year, despite persistent pressures in the Multivitamins category, the Company began to observe growth in other segments, particularly in beauty and personal care.

Meskipun penjualan obat bebas Darya-Varia melemah, beberapa merek unggulan seperti Natur-E dan Enervon semakin dominan di pasar masing-masing. Menurut laporan Retail Audit FY2023 dari AC Nielsen, Natur-E mengendalikan pangsa pasar 77% dalam hal volume dan 66% dalam hal nilai penjualan, naik 6 poin dari tahun 2022 dan memperkuat kepemimpinan pasarnya. Enervon juga meraih kenaikan 1

While sales were challenged for Darya-Varia's OTC brands, leading brands like Natur-E and Enervon gained a deeper foothold in their relevant markets. According to AC Nielsen's Retail Audit FY2023, Natur-E controlled 77% of the market in terms of volume and 66% in value, up 6 points from 2022, further strengthening its market leadership. Enervon also gained 1 share point each in volume and value market



poin dalam pangsa pasar berdasarkan volume dan nilai, dan menjaga kepemimpinannya di segmen Vitamin Daya Tahan Tubuh, dengan 28% dari jumlah unit yang terjual secara keseluruhan. Vicee, yang juga menjadi produk andalan Darya-Varia, terus menguasai kategori Vitamin C Sweetlets, menduduki posisi kedua dengan 36% dari total volume, lebih tinggi 2 poin dari pencapaian 2022.

Selain itu, Enervon-C di kategori vitamin dan Decolgen di kategori obat pilek memperoleh Penghargaan Top Brand di Indonesia dari TRAS N CO Indonesia dan INFOBRAND. ID, berdasarkan penelitian Brand Choice Index 2023 yang mereka lakukan.

Sepanjang tahun, seiring memperkuat kampanye pemasaran dengan membangun ekuitas merek yang kuat secara konsisten, Darya-Varia terus berkomitmen untuk memproduksi produk-produk berkualitas tinggi, efektif, dan andal. Perusahaan juga membudayakan lingkungan kerja yang kuat sehingga tim pemasaran termotivasi dan gesit dalam merancang kampanye yang relevan dan sesuai perilaku konsumen yang terkini.

Berbagai inisiatif terpadu dalam bisnis *Consumer Health* menjaga penurunan pendapatan Perseroan dari segmen ini pada 9% dari tahun sebelumnya. Dengan penjualan agregat Rp962 miliar, kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan di tahun 2023 mencapai 51%. Segmen ini dengan demikian tetap memimpin dalam hal perolehan pendapatan.

Menghadapi tahun 2024, yang diperkirakan menjadi periode pemulihan bagi industri farmasi, Darya-Varia akan memperkuat dan mengembangkan bisnis *Consumer Health* dengan sejumlah inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan. Perseroan akan memperkuat proposisi nilai dari merek inti, mengoptimalkan efisiensi dan berbagai titik sentuh konsumen; serta meluncurkan inovasi untuk menciptakan produk baru dan relevan di berbagai kategori obat bebas. Seiring pasar obat bebas mulai pulih, pendapatan segmen ini pada tahun 2024 ditargetkan meningkat.

shares. It also maintained superiority in the Body Resistance Vitamins market with 28% share in units sold. Vicee, which is another key brand from Darya-Varia, remained a formidable contender in its category, and continued to gain market share in the Vitamin C Sweetlets category, now a strong #2 with 36% share in volume thanks to an additional 2 points from 2022 figure.

On top of that, two of the Company's well-known brands, Enervon-C in the vitamins category and Decolgen in the cold medicine category, garnered the Top Brand Award in Indonesia from TRAS N CO Indonesia and INFOBRAND. ID, based on the Brand Choice Index 2023 research they conducted.

Throughout the year, while bolstering marketing campaign by consistently building strong brand equity, Darya-Varia maintained its commitment to producing high-quality, effective, and proven products. The Company also cultivated a robust work environment which enabled the marketing team to stay motivated and agile in devising relevant campaigns and adapting to observed consumer behaviors.

Concerted initiatives in the Consumer Health business allowed the Company to limit the decline in revenue from this segment to no more than 9% from the previous year's results. With aggregate sales amounting to Rp962 billion, this segment's contribution to total Company revenue in 2023 reached 51%, maintaining its leading position in terms of revenue, compared to other segments.

Looking ahead to 2024, a year anticipated as a rebound period for the pharmaceutical industry, Darya-Varia intends to strengthen and grow its Consumer Health business. Key strategic imperatives to drive growth are: strengthening the value proposition of its core brands; driving efficiencies and optimizing the different consumer engagement touchpoints; and launching innovations to deliver new and relevant products in different OTC categories. With the recovery of the OTC market, Darya-Varia targets an increase in this segment's 2024 revenues.

Bisnis *Toll Manufacturing* & Ekspor

Toll Manufacturing & Export Business

Darya-Varia berfokus untuk menyediakan berbagai produk pesanan pelanggan *toll manufacturing* dan ekspor dengan cepat di tengah berbagai dinamika di industri farmasi.

Darya-Varia focused on delivering the various products ordered by toll manufacturing and export customers with agility amidst the dynamics of the pharmaceutical industry

Industri farmasi terus terhambat oleh normalisasi pasar pasca-COVID-19, terutama untuk pasar obat bebas dan multivitamin. Selain itu, penarikan produk sirup obat batuk yang terkontaminasi zat berbahaya, etilen glikol dan dietilen glikol, pada akhir tahun 2022, masih mempengaruhi penjualan produk obat sirup pada paruh pertama tahun 2023. Meskipun produk-produk Perseroan telah dijamin aman oleh BPOM, hal ini masih berdampak pada bisnis tol manufaktur Perseroan.

The pharmaceutical industry continued to be weighed down by post-COVID-19 normalization, especially for over the counter (OTC) market and multivitamins. In addition, the withdrawal of cough syrups contaminated with harmful substances, ethylene glycol and diethylene glycol, in late 2022, was still affecting sales of syrup products in the first half of 2023. Although the Company's products have been proven as safe by the BPOM, it still affected the Company's toll manufacturing business.

Kinerja *toll manufacturing* dan ekspor bergantung pada dinamika industri farmasi. Sepanjang tahun 2023, perubahan perilaku konsumen menyebabkan penurunan tajam pada produk-produk terkait COVID-19 dan multivitamin, sehingga berdampak negatif pada pertumbuhan segmen ini. Sebagai upaya antisipatif, Perseroan aktif mencari peluang bisnis baru dalam berbagai kategori terapi, berkolaborasi dengan mitra bisnis lama dan baru.

Toll manufacturing and export performance is contingent with the dynamics of the pharmaceutical industry. Throughout 2023, changes in consumer behavior have led to a sharp decline in products related to COVID-19 and multivitamins, which negatively impacted growth of this segment. As an anticipatory effort, the Company actively sought new business opportunities in various therapeutic categories, collaborating with existing and new business partners.

Tantangan dari faktor eksternal juga terjadi, seperti dari regulasi dan rantai pasok. Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus untuk memberikan solusi yang cepat. Hal ini secara efektif memungkinkan Perseroan untuk memenuhi pesanan pelanggan *toll manufacturing* dan ekspor.

Challenges from external factors also occurred, such as from regulations and supply chain. Nonetheless, the Company exerted focus on delivering expeditious solutions. This effectively allowed the Company to satisfy orders of toll manufacturing and export customers.

Dengan segala tantangan dan kondisi di segmen toll manufacturing dan ekspor seperti dijelaskan di atas, Darya-Varia membukukan pendapatan dari segmen ini sebesar Rp194 miliar pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan penurunan pendapatan segmen tersebut sebesar 12% pada tahun 2022. Segmen *toll manufacturing* dan ekspor berkontribusi 10% terhadap total pendapatan pada tahun 2023.

With all the challenges and conditions in the toll manufacturing and export segment as explained above, Darya-Varia recorded Rp194 billion of revenues from this segment in 2023. This reflected a 12% drop from the segment's revenues in 2022. The toll manufacturing and export segment's contribution to total revenue in 2023 was 10%.

Perseroan akan terus mengembangkan bisnisnya dan mengembangkan strategi baru di segmen *toll manufacturing* dan ekspor di tahun-tahun mendatang. Darya-Varia berkomitmen untuk mempercepat proyek pengembangan produk baru dan menyediakan produk dengan kualitas terbaik bagi mitranya.

The Company will continue to cultivate its business and devise new strategies in the toll manufacturing and export segment in the coming years. Darya-Varia is committed to accelerate new product development projects and provide the best quality products for its partners.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Manufaktur
Manufacturing





Seiring kondisi dunia kembali pulih sepenuhnya ke tingkat normal setelah didera pandemi selama tiga tahun, di 2023 industri farmasi menghadapi beberapa tantangan baru. Berakhirnya pandemi mendorong aktivitas ekonomi, yang tampak membaik secara bertahap di seluruh spektrum industri. Namun, bagi industri farmasi, pemulihannya tidak sebesar yang diharapkan. Hal ini terutama disebabkan oleh pergeseran perilaku konsumen terhadap produk farmasi, karena COVID-19 tidak lagi dinyatakan sebagai pandemi melainkan penyakit endemik.

Perubahan perilaku konsumen tersebut mendorong Darya-Varia untuk menilai kembali strateginya untuk mengamankan posisinya di industri. Perseroan secara dinamis mengubah prioritas dan kampanyenya sesuai dengan tren terkini di pasar farmasi. Produktivitas dan tingkat utilisasi dua pabrik Darya-Varia di Gunung Putri dan Citeureup, keduanya di Jawa Barat, dioptimalkan sepanjang tahun 2023. Perseroan berhasil mengarahkan dan meningkatkan proses manufaktur agar lebih selaras dengan kebutuhan pasar sekaligus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kedua pabrik Perseroan selama tahun 2023 mempertahankan sertifikasi Halal MUI dan kepatuhan terhadap Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S), *Current Good*

As the world made a full recovery towards normalcy following three years of the pandemic, in 2023 the pharmaceutical industry faced some emergent challenges. The end of the pandemic brought a boost to economic activity, which were seen to be gradually improving across the industry spectrum. However, for the pharmaceutical industry the recovery was not as pronounced as many expected. This was mainly caused by the shifting consumer behavior towards pharmaceutical products, as COVID-19 was no longer declared a pandemic but rather an endemic illness.

Such changes in consumer behavior prompted Darya-Varia to reassess its strategy to secure its position in the industry. The Company dynamically altered its priorities and campaigns according to the latest trends in the pharmaceutical market. The productivity and utilitization rates of Darya-Varia's two manufacturing plants in Gunung Putri and Citeureup, both in West Java, were optimized throughout 2023. The Company succeeded in directing and improving its manufacturing processes to be more aligned with market needs and at the same time compliant with applicable regulations.

Both plants in 2023 maintained their MUI Halal certifications, as well as their compliance with the Pharmaceutical Inspection Co-operation Scheme (PIC/S) Current Good

Manufacturing Practice (cGMP), sertifikasi BPOM, dan seluruh sertifikasi internal. Operasional di kedua pabrik tetap bersertifikasi ISO, yaitu Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja ISO 45001:2018, Keamanan Pangan ISO 22000:2018, dan Sertifikasi Laboratorium Pengujian & Kalibrasi ISO 17025:2017. Pada tahun 2023 pabrik Gunung Putri juga memperbarui sertifikat *Good Manufacturing Practice* untuk Kosmetika (CPKB).

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam laporan tahunan ini, terjadi kontraksi yang signifikan di pasar produk obat bebas dan multivitamin pada tahun 2023, akibat perubahan perilaku konsumen pasca-COVID-19. Selain itu, kontaminasi etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) pada produk sirup pada kuartal terakhir tahun 2022 terus berdampak pada perusahaan farmasi hingga paruh pertama tahun 2023. Kementerian Kesehatan RI bersama BPOM mengeluarkan kebijakan baru yang harus segera diterapkan agar obat dalam bentuk cair dapat diverifikasi sebelum dipasarkan. Peraturan baru terkait yang diterbitkan oleh BPOM adalah sebagai berikut:

- Surat Edaran BPOM No. 5 Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 tentang Kualifikasi Pemasok Bahan Obat.
- Peraturan BPOM No. 15 Tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM No. 24 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat.
- Peraturan BPOM No. 32 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Kriteria dan Tata Cara Pendaftaran Suplemen Kesehatan.

Peraturan ini mewajibkan Perseroan melakukan uji analitis tambahan, sehingga Perseroan menjalin kerja sama dengan laboratorium yang terakreditasi.

Selanjutnya, langkah awal Perseroan dalam menyikapi turunnya permintaan multivitamin adalah menunda pengiriman pasokan bahan baku produksi multivitamin. Perseroan juga bertindak korektif dan preventif dengan melakukan penilaian atas penerapan GMP dan peraturan BPOM terbaru. Dengan demikian, Perseroan dapat mengidentifikasi bahan baku dan distributor mana yang memerlukan penyesuaian dengan peraturan BPOM yang kini mewajibkan seluruh bahan baku bersertifikat GMP/CPOB. Kedua pabrik Perseroan juga secara rutin memantau kepatuhan seluruh pemasok terhadap peraturan terbaru. Selain itu, Perseroan menambah jumlah karyawan yang ditugaskan untuk memastikan seluruh prosedur registrasi

Manufacturing Practice (cGMP), BPOM certifications, and all internal certifications. Operations in both plants continued to be ISO-certified, namely with ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System, ISO 22000:2018 Food Safety, and ISO 17025:2017 Testing & Calibration Laboratories certifications. Additionally, in 2023 the Gunung Putri Plant renewed its a Good Manufacturing Practice for Cosmetics (CPKB) certificate.

As explained in the preceding sections in this annual report, there was a notable contraction in the market for over-the-counter (OTC) and multivitamins in 2023, due to the post-COVID-19 shifts in consumer behavior. Furthermore, the contamination of ethylene glycol (EG) and diethylene glycol (DEG) in syrup products in the final quarter of 2022 continued to bear an impact on pharmaceutical companies well into the first half of 2023. The Indonesian Ministry of Health along with BPOM issued a new policy to be implemented urgently so that drugs in liquid form could be verified prior to marketing. The pertinent new regulations from BPOM are as follows:

- BPOM Circular No. 5/2023, dated 29 May 2023 on Qualification of Medicinal Ingredient Suppliers.
- BPOM Regulation No. 15/2023, dated 21 July 2023 on Fourth Amendment to BPOM Regulation No. 24/2017 on the Criteria and Procedures for Drug Registration.
- BPOM Regulation No. 32/2022, dated 22 December 2022 on the Criteria and Procedures for Registration of Health Supplements.

These regulations require the Company to carry out additional analytical testing. To do so, the Company has collaborated with accredited laboratories.

The initial step taken by the Company in response to lower demand for multivitamins was to postpone the delivery of raw materials for multivitamin production. The Company also took corrective and preventive actions by assessing its implementation of Good Manufacturing Practice (GMP) and the latest BPOM regulations. In this way, the Company could identify raw materials and their distributors that had to be adjusted to comply with BPOM regulations, which now require all raw materials to be accompanied with a GMP/CPOB certificate. Both manufacturing plants also regularly monitor supplier compliance with the latest regulations. The Company also increased its staff headcount to make sure that all product registration procedures and documentation

produk dan dokumentasi BPOM dapat diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh BPOM.

Untuk meningkatkan proses produksi di pabrik, Darya-Varia memastikan ketersediaan rantai pasokan dan bahan baku melalui strategi *Inventory Vendor Management*. Mengingat kondisi pasar farmasi yang fluktuatif, pasokan bahan baku dalam jumlah yang memadai ditinjau secara berkala, dan inisiatif Pengembangan Sumber Alternatif untuk bahan baku dan kemasan pun dipercepat.

Perseroan menerapkan program Efisiensi Biaya dan Efektivitas Biaya di seluruh divisinya. Di bidang manufaktur, upaya ini terwujud dalam berbagai bentuk. Pertama, Perseroan mengoptimalkan jumlah karyawan, sehingga meminimalkan kebutuhan rekrutmen. Kedua, Perseroan menyesuaikan mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi berbagai produk, mulai dari Paratusin Tablet hingga Natur-E.

Perseroan mencatat penurunan konsumsi listrik sebesar 22% pada sistem pendingin melalui pemasangan jaring peneduh dan *water mist* untuk mengurangi paparan sinar matahari langsung. Efisiensi biaya 30% dan penurunan waktu tunggu (*lead time*) 40% dicapai dengan menerapkan pengujian EG/DEG internal untuk produk dan bahan baku. Di tahun 2023, program optimalisasi biaya berhasil menghemat Rp14,8 miliar dan mencapai target manufaktur hanya dengan 86% dari anggaran.

Keberhasilan Darya-Varia dalam meningkatkan kinerja manufaktur mendapat dorongan dari faktor eksternal sepanjang tahun 2023, dengan stabilnya harga gas dan listrik dibandingkan tahun sebelumnya, serta pergerakan Rupiah yang baik di pasar mata uang. Kondisi politik yang stabil dan dukungan pemerintah mengenai registrasi produk dan GMP untuk menghidupkan kembali pasar produk cair juga memberikan dorongan bagi industri.

Di tahun 2024, Perseroan akan mengoptimalkan kapasitas pabrik manufaktur dan memanfaatkan peluang di industri farmasi dengan mempercepat proses pengembangan produk baru. Selain itu, Perseroan akan terus menjaga kestabilan pasokan bahan baku dan kualitas kemasan produk. Perseroan pun akan terus bergerak gesit dalam menghadapi perubahan-perubahan yang diwajibkan oleh peraturan baru BPOM dan perkembangan situasi global, khususnya yang berkaitan dengan industri farmasi.

vis-à-vis BPOM could be completed in accordance with BPOM-determined timeline.

To improve production processes in the plants, Darya-Varia ensured supply chain and raw materials availability through an Inventory Vendor Management strategy. Considering the fluctuating pharmaceutical market conditions, supplies of adequate quantities of raw materials were reviewed regularly, and the Alternative Source Development (ASD) initiatives for raw materials and packaging were accelerated.

The Company also implemented Cost Efficiency and Cost Effectiveness programs across all divisions. In manufacturing, this took several forms. First, the Company optimized the headcount, minimizing the need for new recruitment. Second, the Company made adjustments to its machines to improve production capacity for various types of products, ranging from Paratusin Tablet to Natur-E.

The Company recorded electricity consumption efficiency increase by 22% in its chiller system, obtained through the installation of shading nets and water mist to reduce direct exposure to sunlight. Cost efficiency of 30% and reduction of lead time of 40% were achieved by implementing the in-house EG/DEG testing for products and raw materials. In 2023, these cost optimization programs generated savings of Rp14.8 billion by achieving manufacturing targets with 86% of the total budget.

Darya-Varia's success in enhancing its manufacturing performance received a boost from external factors throughout 2023, with the prices of gas and electricity stabilizing compared to the previous year, as well as the Rupiah's favorable movements in the currency market. Stable political conditions and support from government regarding product registration and GMP to revive the market for liquid products market also provided uplift for the industry.

For 2024, the Company plans to optimize its manufacturing plants capacity and take advantage of opportunities in the pharmaceutical industry by accelerating new product development processes. In addition, the Company will continue to maintain the steady supply of raw materials and the quality of product packaging. The Company will also continue to move nimbly in navigating the changes necessitated by new BPOM regulations and the developments in the global situations, in particular those pertaining to the pharmaceutical industry.

Sistem Informasi dan Komunikasi

Information and Communication System

Dunia bisnis yang dinamis saat ini menuntut integrasi teknologi yang unggul untuk mendorong daya saing dan kesuksesan. Kemajuan terkini dalam teknologi komunikasi dan informasi mulai dari solusi komputasi awan hingga *big data analytics* dan kecerdasan buatan, mulai banyak dimanfaatkan oleh dunia usaha untuk memampukan mereka menanggapi perubahan pasar, memenuhi permintaan pelanggan, sekaligus mempertahankan keunggulan kompetitif mereka di pasar.

Dalam konteks ini, Divisi Sistem Informasi dan Komunikasi (ICS) Darya-Varia memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran operasional Perseroan sepanjang tahun 2023. Divisi ICS menyelesaikan 64 proyek sistem internal, lebih tinggi daripada target yang ditetapkan di awal tahun. Proyek-proyek ini menyempurnakan berbagai proses organisasi Perseroan, terutama melalui *streamlining* dan otomatisasi, serta meningkatkan kemampuan pengambilan data dan analisis tingkat lanjut.

Divisi ICS terus menanamkan budaya berbasis data di Darya-Varia. Budaya ini antara lain diwujudkan dengan dibentuknya komunitas pengguna Power BI di lingkungan Perseroan, yang bertujuan mendorong pertukaran informasi dan efektivitas pemanfaatan perangkat analisis. Divisi ICS juga mengadakan dua program pelatihan komprehensif untuk memberdayakan karyawan dalam pemanfaatan data.

Pencapaian besar untuk Darya-Varia di bidang ICS pada tahun 2023 adalah sertifikasi ulang ISO 27001, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan standar keamanan informasi tertinggi di seluruh infrastruktur teknologi informasinya.

Untuk terus mengembangkan talenta yang memiliki kualifikasi profesional, Perseroan terus menyempurnakan lingkungan pengembangan profesional bagi karyawan, khususnya keterampilan teknis dan *soft skill*.

Di tahun 2023, Darya-Varia secara strategis sepenuhnya mengalihkan proses dan sistem bisnisnya ke platform *cloud*, khususnya Microsoft Azure dan Amazon Web Services, karena kedua layanan *cloud* ini memiliki reputasi

Today's dynamic business world demands excellent technology integration to drive competitiveness and success. The latest advancements in communications and information technology that are becoming commonplace among companies, from cloud computing solutions to big data analytics and artificial intelligence, are being harnessed by businesses to make them better positioned to respond to market changes, satisfy customer demands, and maintain a competitive edge in the market.

Given this context, Darya-Varia's Information and Communications Systems (ICS) Division played a pivotal role in ensuring the Company's smooth operations throughout 2023. The ICS Division completed 64 in-house system projects. This figure was greater than the target set at the beginning of the year. These projects brought notable enhancements to the Company's organizational processes, mainly through streamlining and automation. They also improved data capture and advanced analytical capabilities.

The ICS Division emphasized cultivating a data-driven culture within Darya-Varia. This took form among others in the establishment of a Power BI user community in the Company, aimed at fostering knowledge sharing and boosting effective use of analytical tools. The Division also led two comprehensive training programs to further empower employees in data utilization.

A major achievement in ICS for Darya-Varia in 2023 was obtaining the ISO 27001 re-certification, reflecting its commitment to applying the highest information security standards throughout its information technology infrastructure.

To continue to develop talent and qualified professionals, the Company has been focusing on enhancing the professional development environment for its employees, emphasizing both technical and soft skills.

In 2023, Darya-Varia made a strategic decision to fully transition its business processes and systems to cloud platforms. The Company specifically engaged Microsoft Azure and Amazon Web Services, whose cloud services have

baik. Keputusan ini selaras dengan aspirasi Perseroan untuk memanfaatkan teknologi mutakhir guna mendorong pertumbuhan dan efisiensi sebagai perusahaan berbasis data. Peralihan ke *cloud* meningkatkan skalabilitas dan fleksibilitas operasi, sekaligus menghemat biaya.

Menyongsong tahun 2024, Divisi ICS akan membentuk komunitas praktisi untuk meningkatkan berbagai kemampuan, khususnya dalam tugas-tugas kantor yang dibantu AI dan otomatisasi dalam operasi komersial dan manufaktur. Divisi ICS akan beralih peran, dari sebelumnya sebagai pendukung, menjadi "akselerator organisasi", dengan cara memperbaiki proses-proses terkait TI secara signifikan dan dinamis, serta menjalankan praktik tata kelola data yang baik. Inisiatif penguasaan teknologi ini akan semakin memperkuat pijakan Darya-Varia sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia.

been world-renowned. This decision was aligned with the Company's aspiration to leverage cutting-edge technology to promote growth and efficiency as a data-driven enterprise. Moving to the cloud has improved operational scalability and flexibility and benefited the Company in cost.

Looking ahead to 2024, the ICS Division plans to establish a community of practice to enhance various capabilities, particularly in AI-assisted office tasks and automation in commercial and manufacturing operations. The ICS Division aims to evolve from being a role of an enabler to an "organization accelerator", significantly and dynamically elevating IT-related processes while taking a serious stance on sound data governance. Such initiatives for technological mastery will continue to strengthen Darya-Varia's footing as a leading pharmaceutical manufacturer in Indonesia.

Sumber Daya Manusia
Human Resources





Di Darya-Varia, sumber daya manusia kami yang terampil, bekerja keras, dan berdedikasi terus menjadi sumber kehidupan operasi kami. Tenaga kerja kami telah menjadi faktor penentu reputasi dan posisi kami di industri farmasi, di mana standar yang ketat dan berbagai kemajuan yang pesat terus menata ulang industri, sehingga diperlukan perpaduan keterampilan, inovasi, dan komitmen. Sumber daya manusia Darya-Varia adalah landasan untuk memenuhi dan melampaui tuntutan tersebut.

Keterkaitan antara tenaga kerja dan proses produksi kami menunjukkan komitmen Perseroan, pemain lama di industri farmasi nasional, terhadap keunggulan. Tangan-tangan terampil mereka yang bekerja dengan mesin di pabrik mentransformasi bahan mentah menjadi obat-obatan yang bermanfaat bagi kehidupan. Inovasi mereka secara

At Darya-Varia, our skilled, hard-working, and dedicated people continue to be the lifeblood of our operations. Our workforce has been the key determining factor of our sustained standing in the pharmaceutical industry, where rigorous standards and rapid advancements are constantly changing the landscape, thus demanding a potent blend of skills, innovation, and commitment. Darya-Varia's human resources are the foundation upon which these demands are met and exceeded.

The interplay between our workforce and our manufacturing processes showcases our lasting commitment to excellence as a longtime player in the national pharmaceutical industry. It is the skilled hands of our employees that work with our machinery at the plants to transform raw ingredients into life-saving drugs, and their innovations that persistently

berkelanjutan menyempurnakan proses produksi kami untuk mencapai efisiensi dan keamanan yang lebih tinggi.

Tim penjualan kami menghadirkan hasil inovasi ini dari pabrik kami ke pasar, untuk memberi manfaat bagi masyarakat. Pemahaman mendalam tenaga penjualan kami terhadap produk kami dan kebutuhan konsumen memastikan bahwa produk farmasi kami tidak hanya menjangkau pasar namun juga meningkatkan kesehatan dan kehidupan mereka yang paling membutuhkannya. Keahlian dan dedikasi tenaga penjual sangat penting dalam menjaga reputasi Perseroan di industri farmasi.

Kebijakan rekrutmen Darya-Varia untuk menarik talenta terbaik, serta berbagai program pelatihan yang memastikan terus berkembangnya talenta ini, menunjukkan cara kami mempertahankan kepemimpinan pasar dengan berinvestasi secara strategis dan signifikan demi masa depan karyawan.

PROFIL TENAGA KERJA

Pada akhir tahun 2023, jumlah karyawan kami berjumlah 1.672 orang, termasuk anggota Direksi. Sebanyak 35% karyawan adalah perempuan, 89% adalah pemegang gelar sarjana, dan 51% berusia antara 30 hingga 49 tahun. Komposisi tenaga kerja kami yang terinci disajikan dalam bab Profil Perusahaan, halaman 46.

REKRUTMEN

Selama 2023, Darya-Varia merekrut 232 karyawan, baik kontrak maupun tetap. Sekitar 54% dari mereka ditugaskan pada posisi di bidang Manufaktur, sisanya di bidang Komersial (34%) dan sebagai Enabler (12%). Dalam rekrutmen, kami tidak melakukan diskriminasi terhadap kandidat berdasarkan jenis kelamin, etnis, ras, atau latar belakang lain yang tidak berhubungan dengan potensi kinerjanya. Pada tahun 2023, 44% karyawan baru adalah perempuan. Angka rekrutmen kami di tahun 2023 disajikan secara rinci dalam bab Keberlanjutan, halaman 137.

STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi sumber daya manusia kami didasarkan pada keyakinan bahwa karyawan adalah pendorong utama keberhasilan Perseroan. Kami mengembangkan pendekatan komprehensif yang tak hanya berfokus pada akuisisi talenta eksternal namun juga memberikan perhatian pada pengembangan dan pemanfaatan talenta internal, sehingga tercipta tenaga kerja yang dinamis dan berkinerja tinggi.

Strategi manajemen SDM kami menyentuh berbagai aspek dan mencakup komponen inti berikut:

1. Pengembangan dan Pemanfaatan Talenta Internal: Kami mengidentifikasi potensi tenaga kerja yang ada, dan membina talenta internal melalui penempatan internal. Pendekatan ini memungkinkan karyawan yang telah menunjukkan potensi tinggi dan kinerja luar biasa

refine our manufacturing processes for ever higher levels of efficiency and safety.

Our sales team brings these innovations to the market, bridging the distance between our plants and laboratories and the communities we serve. Our salesforce's deep understanding of our products and the needs of our customers ensures that our pharmaceutical products not only reach the market but also enhance the health and lives of those who need them most. Their expertise and dedication are crucial in maintaining our reputation in the pharmaceutical industry.

Darya-Varia's recruitment policy for attracting top talent, as well as the wide range of training programs that ensure the continuous flourishing of these talent, undersscores how we maintain our prominent position in the market by strategically and significantly investing in our people's future.

WORKFORCE PROFILE

As at the end of 2023, our workforce comprised 1,672 personnel, including members of the Board of Directors. Up to 35% of our personnel were female, 89% were bachelor degree holders, and 51% are between the age of 30 to 49 years old. The detailed composition of our workforce is presented in the Company Profile chapter, pages 46.

RECRUITMENT

In 2023 Darya-Varia recruited 232 employees, both contract and permanent ones. About 54% of them were assigned to positions in the Manufacturing area, with the rest in Commercial (34%) and as Enablers (12%). In recruitment, we do not discriminate against candidates based on their gender, ethnicity, race, or other backgrounds that are unrelated to their potential performance. In 2023, 44% of our new recruits were female. Our 2023 recruitment figures are detailed in the Sustainability chapter, pages 137.

KEY STRATEGY IN HUMAN RESOURCES

Our human resources strategy is anchored on the belief that our employees are the key drivers of our success. We have developed a comprehensive approach that not only focuses on attracting external talent but also places significant emphasis on nurturing and leveraging our internal talent pool, so as to create a dynamic and high-performing workforce.

Our HR management strategy is multi-faceted and includes the following core components:

1. Internal Talent Development and Utilization: We recognize the potential within our existing workforce, and nurture internal talent through initiatives such as internal job postings. This approach allows employees who have demonstrated high potential and exceptional

untuk maju dalam Perseroan, menumbuhkan budaya pertumbuhan dan kemajuan internal. Hal ini memotivasi karyawan kami untuk berusaha mencapai yang terbaik sambil memastikan bahwa kami mempertahankan dan mengembangkan individu-individu yang berkinerja terbaik.
2. Penerapan Manajemen Kinerja: Kami secara efektif mengomunikasikan tujuan dan sasaran Perseroan kepada seluruh karyawan. Transparansi memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran mereka dalam strategi korporat. Untuk mendukungnya, diterapkan sistem manajemen kinerja yang menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan Perseroan, dilengkapi dengan pendekatan terstruktur untuk memantau, menilai, dan meningkatkan kinerja karyawan.
3. Pengakuan dan Apresiasi atas Kinerja Luar Biasa: Kami memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan yang melakukan lebih dari yang diharapkan dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam peran mereka. Dengan mengapresiasi dan menghargai kinerja tersebut, kami membina lingkungan kerja yang menghargai kerja keras, dedikasi, dan kemajuan. Pengakuan ini tak hanya meningkatkan semangat tetapi juga mendorong budaya keunggulan dan inovasi.

PENGEMBANGAN BAKAT

Satu kemajuan penting dalam pengembangan talenta di 2023 adalah peluncuran Kampus BERSATU pada 24 November 2023. Kampus ini berfungsi sebagai wadah bagi seluruh karyawan kami untuk belajar dan mengembangkan kapasitas profesional mereka. Kampus virtual ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran berkelanjutan, yang diintegrasikan ke dalam materi dan fasilitas kampus. Pembelajaran karyawan menjadi lebih terkoordinasi dan lebih efektif.

Kampus BERSATU menjalankan empat pilar pengembangan profesional berikut:
1. Pengembangan Kompetensi Fungsional/Teknis dan Kemampuan Umum: Ini melibatkan program pembelajaran umum baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, di tingkat korporat dan divisi.
2. Pengembangan Kepemimpinan: Ini termasuk Program *Cadet (Alpha Beta Gamma)*, *Leaders Development Program*, dan *Executive Development Program*.
3. Pengembangan Organisasi Pembelajaran (*Alliances*): Mulai dari sertifikasi pelatih serta pelatihan mitra pembelajaran dan agen pembelajaran.
4. Penciptaan Nilai: Mempersiapkan pesertanya sebagai mitra utama dalam penerapan strategi Perseroan secara keseluruhan.

REMUNERASI, KESEJAHTERAAN, DAN KEAMANAN [2-19]

Darya-Varia menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif di semua jajaran. Kami melakukan peninjauan dan

performance to advance within the Company, fostering a culture of growth and internal progression. This motivates our employees to strive for excellence as we ensure that we retain and develop our top-performing individuals.

2. Performance Management Implementation: We effectively communicate the Company's goals and objectives to all employees. Transparency ensures that every member of our team understands their role in the broader corporate strategy. To support this, we implemented a robust performance management system that aligns individual goals with those of the Company. This system provides a structured approach to monitoring, evaluating, and enhancing employee performance.
3. Recognition and Appreciation of Outstanding Performance: We believe in recognizing and rewarding employees who go above and beyond and those who demonstrate notable improvement in their roles. By appreciating and rewarding such performances, we aim to cultivate an environment that values hard work, dedication, and progress. This recognition not only boosts morale but also encourages a culture of excellence and innovation.

TALENT DEVELOPMENT

A key advancement in our talent development in 2023 was the launch of Kampus BERSATU on 24 November 2023. It serves as a campus for all our employees to acquire knowledge and develop their professional selves. The virtual campus provides opportunity for our workforce to engage in various activities of continuous learning that are integrated into the campus' materials and facilities. In effect, employee learning becomes more coordinated and therefore more effective.

Kampus BERSATU engages in these four professional development pillars:
1. Functional/Technical Competence and General Capability Development: These involve general learning programs both held internally and externally, on the corporate level as well as divisional level.
2. Leadership Development: These involve the Cadet (Alpha Beta Gamma) Programs, Leaders Development Program, and Executive Development Program.
3. Learning Organization Development (Alliances): They range from certification of trainers as well as training of learning partners and learning agents.
4. Value Creation: This prepares participants as key partners in the implementation of the overall strategy of the Company.

REMUNERATION, WELL-BEING, AND SAFETY [2-19]

Darya-Varia implements remuneration policies that are fair and competitive at all levels. We engage in regular

penyesuaian kompensasi secara berkala berdasarkan tren dan praktik di pasar. Kami berpartisipasi dalam survei pasar agar selalu mendapatkan data terkini tentang standar industri dan mempertahankan paket kompensasi yang menarik dan berkeadilan bagi karyawan kami.

Pendekatan remunerasi Perseroan melibatkan tinjauan upah tahunan dan tengah tahun. Penyesuaian dilakukan sebagai cerminan kinerja individu, dinamika pasar, dan kebutuhan tenaga kerja kami yang terus berkembang. Kami secara berkala meninjau tunjangan karyawan untuk meningkatkan paket kompensasi secara keseluruhan. Kebijakan dan rasio remunerasi di tahun 2023 diuraikan pada bab Keberlanjutan, halaman 138-139.

Kami memupuk keterlibatan yang produktif dengan serikat pekerja melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbarui secara berkala. Hal ini menjadi bukti komitmen Perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang transparan dan berorientasi pada kolaborasi. Di tahun 2023, kami telah melakukan pembicaraan dengan perwakilan pekerja (serikat pekerja) dengan wacana untuk memperpanjang PKB yang saat ini berlaku.

Seraya kami berupaya meraih keunggulan, kami memprioritaskan penciptaan dan pemeliharaan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan, vendor, dan pengunjung. Komitmen ini terwujud melalui pendekatan multifaset yang mengintegrasikan aspek teknis, organisasi, personal, dan aktivitas, ke dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) Perseroan. Rincian kinerja K3 kami disajikan pada bab Keberlanjutan, halaman 139-142.

KEPUASAN KARYAWAN

Proposisi nilai karyawan (EVP) kami dijunjung tinggi baik oleh Perseroan maupun karyawan sendiri. Kami berjuang bersama untuk mencapai tujuan yang tertuang dalam EVP yang ditetapkan di 2022. Nilai-nilai yang dipegang teguh sebagai kunci keberhasilan kami adalah:

- Cara kerja
- Tata Kelola yang Baik
- Perjalanan untuk Berkembang
- *Rewards* dan *Recognition* yang Memotivasi

Berlandaskan EVP ini, Darya-Varia membangun tenaga kerja dan lingkungan kerja yang mengedepankan nilai-nilai di atas. Proses ini berkelanjutan, dan pada tahun 2023 Darya-Varia diakui oleh pihak eksternal terkemuka sebagai salah satu dari 3 Tempat Terbaik untuk Bekerja di Indonesia. Pencapaian ini mencerminkan bagaimana fokus pada EVP telah mendorong Perseroan menuju keunggulan, sebagai perusahaan yang memberikan perhatian holistik kepada tenaga kerjanya.

compensation reviews and adjustments in line with market trends and practices. We participate in market surveys to stay informed about industry standards and maintains attractive and equitable compensation packages for our employees.

Part of our approach is the annual and mid-year salary reviews, where adjustments are made to reflect individual performance, market dynamics, and the evolving needs of our workforce. We also periodically review our employee benefits to enhance the overall compensation package. Our policies on remuneration and ratios in 2023 are elaborated in the Sustainability chapter, pages 138-139.

We cultivate a productive engagement with our labor unions in the Collective Labor Agreement (CLA), which is regularly reviewed and updated. This is a testament to our commitment to transparent and collaboration-oriented employment practices. In 2023, we had been engaging in talks with employee representatives (labor unions) with a view to extend the current CLA.

As we strive towards excellence, we prioritize creating and maintaining a healthy and safe working environment for all employees, vendors, and visitors. This commitment is put to action through a multifaceted approach that integrate technical, organizational, personal, and activity aspects into our occupational health and safety management system (OHSMS). Details on our OHS performance are presented in the Sustainability chapter, pages 139-142.

EMPLOYEE SATISFACTION

Our employee value proposition is widely upheld by both the Company and our employees. We strive together to achieve the aims stated in the EVP, which was established in 2022. The values that we hold crucial to our success are related to:

- Ways of Working
- Good Practice
- Journey to Growth
- Motivational Rewards and Recognition

Grounded on this EVP, Darya-Varia builds a workforce and work environment that promotes the values stated above. It is an ongoing process, and in 2023 Darya-Varia was recognized by a reputable external party as one of the Top 3 Best Places to Work in Indonesia. This achievement reflects how focusing on our EVP has propelled us towards greater excellence as a company that pays holistic attention to its workforce.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan
Di tengah melemahnya penjualan produk-produk obat bebas di pasar domestik dan regional, Perseroan menghadapi tantangan untuk melanjutkan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitasnya di 2023.

Darya-Varia membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("pendapatan") sebesar Rp1,89 triliun di 2023, melemah sekitar 1% dibandingkan di tahun 2022.

Penurunan pendapatan terutama berasal dari penjualan produk-produk *consumer health*, yang secara agregat menyusut 9% dari nilainya di 2022 menjadi Rp962 miliar di 2023. Penjualan obat bebas masih menjadi kontributor terbesar, dengan proporsi sekitar 51% dari total nilai penjualan Perseroan.

Di sisi lain, pendapatan dari penjualan obat resep meningkat 11% dari Rp639 miliar di 2022 menjadi Rp708 miliar di 2023, dan berkontribusi 37% terhadap seluruh pendapatan. Perseroan juga mencatat pendapatan dari jasa ekspor dan *toll manufacturing* sebesar Rp194 miliar di 2023, sedikit di bawah 2022.

Laba Bruto
Beban pokok pendapatan mengalami sedikit kenaikan dari Rp911 miliar di 2022 menjadi Rp916 miliar di 2023. Akan tetapi, harga pokok produksi di 2023, sebesar Rp874 miliar, mengalami penurunan 6% dari nilainya di 2022.

Karena pendapatan yang menurun di 2023, laba bruto juga menurun 3% dari Rp1,01 triliun di 2022 menjadi Rp975 miliar di 2023.

Biaya Operasional
Beban penjualan dan pemasaran mengalami penurunan 6% dari nilainya di 2022 menjadi Rp589 miliar, sementara beban administrasi mengalami kenaikan 3% menjadi Rp208 miliar. Perseroan juga mencatat pendapatan lain-lain – bersih senilai Rp16 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan di 2022, terutama karena nilai tukar mata uang asing dan adanya perubahan struktur bisnis. Penurunan beban penjualan dan pemasaran ini disebabkan oleh upaya optimalisasi pengeluaran di tengah melemahnya permintaan.

ANALYSIS OF STATEMENTS OF INCOME

Revenues
Amid the weakening domestic and regional demand in the over-the-counter (OTC) market, the Company faced significant challenges in 2023 to continue growing its revenues and profits.

Darya-Varia recorded revenue from contracts with customers ("revenues") of Rp1.89 trillion in 2023, weakening by around 1% compared to 2022.

The decline in revenues was mainly due to slowing demand for the consumer health products, which in aggregate shrank by 9% compared to 2022. The consumer health sales of Rp962 billion in 2023 accounted for 51% of total revenues and remain the largest contributor to the Company's revenues.

On the other hand, revenues from sales of prescription drugs increased by 11% from Rp639 billion in 2022 to Rp708 billion in 2023, contributing 37% to total revenues. The Company also recorded revenues from toll manufacturing & export business of Rp194 billion in 2023, slightly below the 2022 achievement.

Gross Profit
The cost of revenues experienced a slight increase from Rp911 billion in 2022 to Rp916 billion in 2023. However, the cost of goods manufactured in 2023, amounting to Rp874 billion, decreased by 6% compared to 2022.

Higher raw material costs and decreasing revenues in 2023 caused a 3% decrease in gross profit, from Rp1.01 trillion in 2022 to Rp975 billion in 2023.

Operating Expenses
Selling and marketing expenses decreased by 6% compared to 2022 to Rp589 billion, while administration expenses increased by 3% to Rp208 billion. The Company's other income – net of Rp16 billion, is significantly lower compared to 2022 mainly due to foreign exchange and the change in business structure. The decline in selling and marketing expenses was due to the Company's efforts to optimize spending in line with declining market demand.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp190 miliar di 2023, 4% lebih rendah dibandingkan Rp198 miliar di 2022.

Laba Bersih Setelah Pajak

Perseroan mencatat beban pajak penghasilan yang lebih sedikit di 2023 dibandingkan di 2022. Dengan demikian, laba periode berjalan untuk tahun 2023 mencapai Rp146 miliar, 2% lebih rendah dibandingkan Rp149 miliar di 2022.

Rasio laba bersih terhadap aset turun sedikit menjadi 7,2%. Sebelumnya, di 2022, rasio tersebut mencapai 7,4%. Imbal hasil terhadap ekuitas di 2023 adalah 10,4%, sedikit lebih rendah daripada 10,6% di 2022.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif periode berjalan untuk 2023 adalah Rp136 miliar, 4% lebih rendah daripada Rp142 miliar di 2022, akibat adanya pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang tidak direklasifikasi ke laba rugi, sejumlah Rp13 miliar di 2023, yang meningkat hampir Rp4 miliar dari nilainya di 2022.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Posisi total aset Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Rp2,04 triliun. Nilai ini adalah 2% lebih tinggi dibandingkan Rp2,01 triliun per 31 Desember 2022.

Komposisi aset Perseroan per akhir 2023 adalah 71% aset lancar dan 29% aset tidak lancar.

Aset lancar Perseroan menyusut sangat tipis, dari nilainya per akhir 2022 menjadi Rp1,44 triliun per akhir 2023. Penurunan ini terutama berasal dari penyusutan pada kas dan setara kas dan persediaan, yang diimbangi oleh kenaikan pada piutang usaha.

Aset tidak lancar per 31 Desember 2023 mencapai Rp601 miliar, 7% lebih tinggi daripada posisi satu tahun sebelumnya. Faktor penunjangnya adalah kenaikan aset tetap untuk pengembangan proyek dan kepatuhan terkait CPOB. Sebanyak 72% dari aset tidak lancar Perseroan per akhir 2023 merupakan aset tetap.

Total Liabilitas

Perseroan mencatat liabilitas sejumlah Rp638 miliar per akhir 2023, 5% lebih tinggi daripada Rp606 miliar per akhir 2022. Baik liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang meningkat nilainya di tahun 2023.

Liabilitas jangka pendek berjumlah Rp504 miliar per akhir 2023, 5% lebih tinggi daripada Rp482 miliar per akhir 2022. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Operating Profit

The Company posted an operating profit of Rp190 billion in 2023, 4% lower than Rp198 billion in 2022.

Net Profit After Tax

The Company recorded lower income tax expense in 2023 than in 2022. Thus, profit for the period of 2023 reached Rp146 billion, 2% lower than Rp149 billion in 2022.

The net profit to assets ratio slightly declined to 7.2%. Previously, in 2022, the ratio reached 7.4%. Return on equity in 2023 is 10.4%, marginally lower than 10.6% in 2022.

Comprehensive Income For The Current Year

Total comprehensive income for 2023 was Rp136 billion, 4% lower than Rp142 billion in 2022, due to the remeasurement of the defined benefit pension plan which was not reclassified to profit or loss, amounting to Rp13 billion in 2023, which increased by nearly Rp4 billion compared to 2022.

ANALYSIS OF STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2023 were Rp2.04 trillion, an increase of 2% from Rp2.01 trillion as of 31 December 2022.

The Company's asset composition as of the end of 2023 was 71% current and 29% non-current assets.

The Company's current assets decreased very slightly from the value at the end of 2022 to Rp1.44 trillion at the end of 2023. This decrease was mainly from cash and cash equivalents and inventories, which was offset by an increase in trade receivables.

Non-current assets as of 31 December 2023 were Rp601 billion, 7% higher than the prior year. This increase is mainly from the acquisition of fixed assets for expansion projects and compliance with GMP. Fixed assets accounted for 72% of the Company's non-current assets as of the end of 2023.

Total Liabilities

The Company's liabilities were at Rp638 billion as of the end of 2023, 5% higher than Rp606 billion as of the end of 2022. Both current and non-current liabilities increased in value in 2023.

Current liabilities were at Rp504 billion as of the end of 2023, 5% higher than Rp482 billion as of the end of 2022. This increase mainly came from an increase in taxes payable and short-term employee benefits liability.

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 8% dari Rp123 miliar per akhir 2022 menjadi Rp133 miliar per akhir 2023. Penyebab kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah dari pencadangan tambahan untuk imbalan kerja di 2023. Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang mencapai 99% dari seluruh liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Nilai ekuitas Perseroan per akhir 2023, yakni sebesar Rp1,40 triliun, relatif tidak berubah dari posisinya satu tahun sebelumnya. Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan terhadap modal saham ataupun tambahan modal disetor di Perseroan.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas masuk dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1,75 triliun dan penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya sebesar Rp8 miliar. Sementara itu, arus kas keluar berupa pembayaran kepada pemasok sebesar Rp1,2 triliun, pembayaran kepada karyawan Rp401 miliar, dan pembayaran pajak sebsar Rp34 miliar. Dengan demikian, Perseroan melaporkan arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp109 miliar, sementara di tahun sebelumnya tercatat arus kas keluar bersih sebesar Rp16 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perseroan melakukan akuisisi aset tetap sebesar Rp98 miliar. Dikurangi hasil penjualan aset tetap sebesar Rp7 miliar, arus kas bersih untuk aktivitas investasi di 2023 mencapai Rp91 miliar, 59% lebih tinggi dibandingkan jumlahnya di tahun sebelumnya.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan melakukan pembayaran dividen sebesar hampir Rp136 miliar di 2023 dari laba bersih tahun buku 2022.

Posisi Kas dan Setara Kas

Dengan perubahan-perubahan yang dijelaskan di atas, posisi kas dan setara kas Perseroan mengalami perubahan dari Rp357 miliar di awal tahun menjadi Rp240 miliar di akhir 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang selama tahun 2023 tetap solid. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan adalah 0,31 di 2023, sedikit lebih tinggi dibandingkan 0,30 di 2022. Rasio liabilitas jangka pendek terhadap aset lancar adalah 0,35, lebih tinggi daripada 0,33 pada satu tahun sebelumnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas per akhir 2023, sebesar 0,45, lebih tinggi dibandingkan 0,43 di 2022.

Rasio-rasio ini menunjukkan kapasitas permodalan Perseroan yang didominasi oleh modal sendiri dan kemampuannya memenuhi seluruh kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya.

Non-current liabilities increased by 8% from Rp123 billion at the end of 2022 to Rp133 billion at the end of 2023. The increase in long-term employee benefits liability was mainly from additional provisions for employee benefits in 2023. Long-term employee benefits liability make up 99% of total non-current liabilities.

Equity

The Company's equity as of the end of 2023 stood at Rp1.40 trillion, relatively unchanged from its position from the prior year. In 2023, there were no changes to share capital or additional paid-in capital of the Company.

ANALYSIS OF STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows From Operating Activities

The Company recorded cash inflow from receipts from customers amounting to Rp1.75 trillion and net receipts from other operating activities amounting to Rp8 billion. Meanwhile, cash outflows were in the form of payments to suppliers amounting to Rp1.2 trillion, payments to employees of Rp401 billion, and tax payments amounting to Rp34 billion. Thus, the Company reported positive net cash flows from operating activities of Rp109 billion compared to negative cash flows of Rp16 billion in the previous year.

Cash Flow for Investment Activities

The Company acquired fixed assets amounting to Rp98 billion while proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp7 billion. Net cash flows used in investing activities in 2023 reached Rp91 billion, 59% higher compared to the previous year.

Cash Flow for Financing Activities

The Company distributed dividends of nearly Rp136 billion in 2023 from its net profit for the 2022 financial year.

Positions of Cash and Cash Equivalents

With the changes described above, the Company's cash and cash equivalents position changed from Rp357 billion at the beginning of the year to Rp240 billion at the end of 2023.

DEBT REPAYMENT ABILITY

The Company's financial position continues to be strong and healthy. The Company maintained its total liabilities to assets ratio of 0.31 in 2023, slightly higher than 0.30 in 2022. Short-term liabilities to current assets ratio was 0.35, higher than 0.33 of the previous year. Total liabilities to equity ratio as at the end of 2023 was 0.45, higher than 0.43 in 2022.

These ratios show the strength of the Company's capital structure and its capability of fulfilling all its short-term and long-term financial obligations.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Berdasarkan analisis umur piutang usaha, sebanyak 91% dari jumlah piutang usaha pihak ketiga per akhir tahun 2023 tergolong lancar dan tidak mengalami penurunan nilai. Porsi lancar dari piutang usaha pihak berelasi mencapai 99%. Kolektibilitas piutang Perseroan berada dalam kondisi sangat baik.

Rincian lebih lanjut mengenai kolektibilitas piutang Perseroan disajikan pada Catatan 5 atas Laporan Keuangan, halaman 45–47.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Based on the ageing analysis of its trade receivables, 91% of total trade receivables from third parties at the end of 2023 were classified as current and not impaired. The current portion of trade receivables from related parties stood at 99%. Collectability of the Company's receivables is in very good condition.

Further details regarding the collectability of the Company's receivables is presented in Note 5 to the Financial Statements, pages 45–47.

INFORMASI KEUANGAN PENTING LAINNYA

Struktur Modal

Per akhir tahun 2023, struktur modal Perseroan adalah 31% liabilitas dan 69% ekuitas.

Struktur modal ini sesuai dengan rencana Perseroan untuk tahun 2023.

Pengelolaan Modal

Disajikan pada Catatan 36 atas Laporan Keuangan, halaman 88.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2023 dan 2022.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat penurunan nilai persediaan bersih sebesar Rp55 miliar, terutama dalam bentuk barang jadi.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan dan Transaksi Material Lainnya

Selama tahun 2023 dan 2022, Perseroan tidak mencatat transaksi dengan entitas yang mengandung potensi benturan kepentingan.

Dalam periode pelaporan, Perseroan juga tidak melakukan transaksi apapun yang bersifat material berupa investasi, ekspansi, divestasi, peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Ketentuan Perundang-Undangan

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2023 yang berdampak secara material terhadap Perseroan. Perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dijelaskan pada Catatan 2.u atas Laporan Keuangan, halaman 33–36.

OTHER KEY FINANCIAL INFORMATION

Capital Structure

As of the end of 2023, the Company's capital was made up 31% of liabilities and 69% of equity.

This capital structure was in line with the Company's plan for 2023.

Capital Management

Discussed in Note 36 to the Financial Statements, pages 88.

Material Commitments for Investment In Capital Goods

The Company had no material commitments for investment in capital goods in 2023 and 2022.

Investment in Capital Goods

In 2023, the Company recorded a decrease in net inventory value of Rp55 billion, mainly in the form of finished goods.

Transactions with Conflicts of Interest and Other Material Transactions

Throughout 2023 and 2022, the Company did not have any transactions with entities with potential conflicts of interest.

Furthermore, during the reporting period, the Company did not engage in any material transactions in the form of investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

Changes In Accounting Policy and Regulations

There were no changes to the Company's accounting policies since 1 January 2023 that had a material impact on the Company's financials. The changes in accounting policies of the Company are described in Note 2.u to the Financial Statements, pages 33–36.

Tidak terdapat perubahan hukum atau undang-undang apapun di Republik Indonesia yang berdampak signifikan terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan selama tahun 2023.

There were no changes to the laws and regulations of the Republic of Indonesia that had any significant impact on the performance and financial condition of the Company in 2023.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi material yang dicatat setelah tanggal pelaporan keuangan.

Subsequent Events

There is no material information recorded after the financial reporting date.

Perolehan dan Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Economic Value Generated and Distributed

(Rp miliar | Rp billion)

Keterangan Description	2023	2022
Nilai ekonomi yang diperoleh | Economic value generated		
Pendapatan | Revenues	1,891	1,917
Pendapatan lain-lain | Other income	16	27
Nilai ekonomi yang didistribusikan | Economic value distributed		
Biaya operasional dan beban pokok pendapatan Operating expenses and cost of revenues	1,452	1,486
Biaya karyawan | Employee expenses	261	255
Dividen | Dividends	136	130
Pembayaran kepada pemerintah (pajak, dll.) Payments to the government (taxes, etc.)	46	52
Investasi sosial dan lingkungan | Social and environmental investments	3	4
Nilai ekonomi yang ditahan | Economic value retained	9	17

PROSPEK DAN SASARAN BISNIS 2024

Industri farmasi Indonesia memiliki ukuran pasar yang terbesar di kawasan ASEAN, dengan perkiraan valuasi sekitar Rp176,3 triliun di tahun 2025. Angka ini mencerminkan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan hampir 9,8%, menurut Fitch Ratings.

Salah satu faktor pendorong di balik potensi pertumbuhan tinggi sektor farmasi Indonesia untuk jangka pendek adalah meningkatnya perhatian masyarakat terhadap layanan kesehatan pascapandemi. Selain itu, keterlibatan pemerintah dalam sektor ini melalui program Indonesia 4.0 menunjukkan komitmen kuat untuk memajukan industri terkait melalui transformasi digital. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi ketergantungan sektor ini terhadap impor bahan mentah, dengan berfokus pada kegiatan produksi hilir.

Upaya untuk mempercepat perkembangan industri farmasi ditegaskan melalui pembuatan peta jalan oleh pemerintah yang merinci target dan jangka waktu tertentu, khususnya untuk bahan baku berteknologi tinggi. Insentif untuk menarik investasi, seperti pembebasan pajak, menekankan upaya pemerintah untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi sektor ini.

2024 BUSINESS TARGETS AND PROSPECTS

Indonesia's pharmaceutical industry has the most extensive market within the ASEAN region, with an expected valuation of around Rp176.3 trillion by 2025, translating to a compound annual growth rate of nearly 9.8%, according to Fitch Ratings.

One of the driving forces behind the Indonesia's pharmaceutical sector's potentially high growth in the short term has been the heightened public attention regarding healthcare following the pandemic's challenges. Additionally, the government's inclusion of this sector in the Making Indonesia 4.0 program demonstrates a staunch commitment to advancing related industries through digital transformation. This initiative is aimed at boosting competitiveness and reducing the sector's dependence on raw material imports, with a current focus on downstream production activities.

Efforts to fast-track the development of the pharmaceutical industry are evident in the government's creation of a roadmap detailing specific targets and timelines, particularly for high-tech raw materials. Incentives for investment, such as tax holidays, further underscore the country's intent on fostering a conducive environment for this sector.

Dengan adanya reformasi struktural untuk memperbaiki iklim investasi, Indonesia terus meningkatkan daya tariknya bagi investor. Dorongan menuju integrasi digital dalam produksi dan distribusi menandakan langkah Indonesia menuju modernisasi dan efisiensi. Keselarasan antara dukungan pemerintah dan inovasi industri tengah membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi pemain penting di pasar farmasi global.

With structural reforms in place to improve the investment climate, Indonesia is enhancing its appeal to investors. The push towards digital integration in production and distribution signals the country's move toward modernization and efficiency. This alignment of government support and industry innovation sets the stage for Indonesia to emerge as a significant player in the global pharmaceutical market.

Dengan mempertimbangkan prospek industri farmasi yang cerah tersebut, Darya-Varia menetapkan target kenaikan pendapatan sebesar 6–7% di tahun 2024 dibandingkan perolehan di tahun 2023. Peningkatan ini akan bertumpu pada penguatan kampanye pemasaran produk baik untuk obat resep maupun untuk obat bebas, dan ditunjang oleh penetrasi pasar ke segmen-segmen yang belum sepenuhnya dilayani hingga tahun 2023.

Taking into account the promising prospects for the pharmaceutical industry, Darya-Varia has set a target for its revenues to rise by 6–7% in 2024, compared to 2023's achievement. This increase will hinge upon strong product marketing campaigns for both prescription and over-the-counter medicines and supported by deeper market penetration into certain market segments that had not been fully served up to 2023.

Perseroan menargetkan peningkatan laba bersih dengan penerapan program-program inovasi dan efisiensi proses secara konsisten di seluruh rantai nilainya.

The Company will also look to grow profits by consistently implementing innovation programs and process efficiencies throughout its value chain.




Darya-Varia
Darya-Varia



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Landasan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Foundation

Melalui penerapan standar yang tinggi dalam praktik tata kelola perusahaan, Darya-Varia berjuang untuk terus meningkatkan kinerja unggulnya dan mengangkat reputasinya sebagai perusahaan farmasi yang terkemuka di Indonesia.

By implementing high standards in corporate governance practices, Darya-Varia strives to continue enhancing its excellent performance and augment its reputation as one of the leading pharmaceutical companies in Indonesia.



PT Darya-Varia Laboratoria Tbk menjalankan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan untuk mempertahankan kinerja unggulnya dan menjadi yang terdepan di industri. Perseroan mematuhi seluruh regulasi yang relevan bagi bisnisnya.

Untuk memperkuat fungsi organ-organ tata kelolanya, Perseroan menetapkan beberapa peraturan, kebijakan maupun sistem pendukung, antara lain:
1. Anggaran Dasar;
2. Piagam Dewan Komisaris;
3. Piagam Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Piagam Unit Audit Internal;
7. Sistem Pengendalian Internal;
8. Sistem Manajemen Risiko;
9. Kode Etik;
10. Sistem *Whistleblowing*; dan
11. Perjanjian Kerja Bersama.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk is implementing best practices in Good Corporate Governance (GCG) to maintain its excellent performance and assume leadership in the industry. The Company abides by all the regulations relevant to its business.

To reinforce the functioning of its governance bodies, the Company established several regulations, policies, and supporting systems, including:
1. Articles of Association;
2. BOC Charter;
3. BOD Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Internal Audit Unit Charter;
7. Internal Control System;
8. Risk Management System;
9. Code of Conduct;
10. Whistleblowing System; and
11. Collective Labor Agreement.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengadopsi lima Prinsip Dasar GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di dalam Pedoman Umum GCG. Kelima prinsip ini ditanamkan dalam proses pengelolaan dan operasional usaha.

In the implementation of GCG, the Company adopted the five Basic Principles of GCG issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in its General Guidelines of GCG. These five principles are embedded in its business and operational processes.

Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan akses yang mudah bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang material, penting dan relevan dengan pemaparan yang transparan dan mudah dipahami. Perseroan juga mengungkapkan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan bagi perusahaan publik. The Company provides easy access for stakeholders to obtain material, important and relevant information with transparent and easy-to-understand presentations. The Company also discloses information required by public company laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan usaha secara sehat dan beretika melalui perilaku bisnis yang akuntabel, serta mengutamakan hasil kinerja sesuai tujuan usaha yang telah ditetapkan. The Company is committed to engaging in sound and ethical business operations through accountable business manner, and prioritizes performance results in accordance with the established business goals.

Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menetapkan berbagai kebijakan dan peraturan perusahaan untuk memastikan proses kerja dijalankan dengan dasar kehati-hatian serta patuh terhadap peraturan yang berlaku. Sebagai *corporate citizen*, Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan secara konsisten. The Company established a number of company policies and regulations to ensure that work processes are continuously carried out prudently and the applicable regulations are always adhered to. As a corporate citizen, the Company also consistently conducts social responsibility towards society and the environment.
Independensi Independence	Perseroan senantiasa menghindari pengaruh tidak wajar ataupun tekanan oleh pihak mana pun, serta potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan operasional usaha. The Company strives to avoid undue influence or pressure by any party, as well as potential conflicts of interest in the execution of business operations.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan berusaha menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam memenuhi dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, sesuai prinsip kewajaran dan kesetaraan. The Company strived to preserve a balance between rights and obligations in fulfilling and protecting the interests of shareholders and stakeholders, in following the principles of fairness and equality.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9]

Corporate Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur susunan organ perusahaan, struktur tata kelola perusahaan di Perseroan adalah seperti dalam bagan berikut.

With respect to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which regulates the composition of the governance bodies, the Company's corporate governance structure is shown in the following chart.

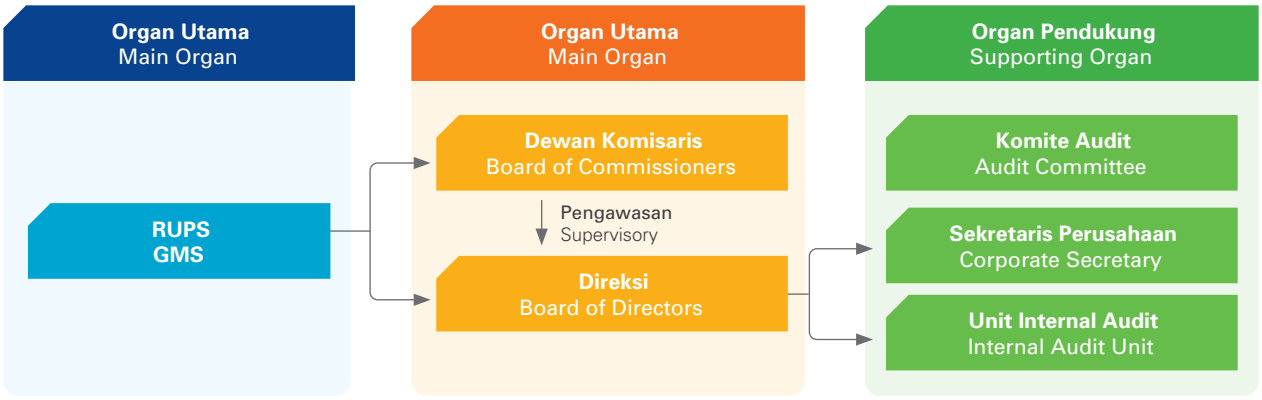

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memegang wewenang untuk membuat apapun keputusan yang diperlukan dalam memastikan jalannya pengelolaan usaha tetap sesuai tujuan yang ditetapkan.

Sesuai peraturan, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak satu kali selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Apabila diperlukan, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme body in the corporate governance structure. GMS holds the authority to make all the decisions necessary to ensure that business management remains in accordance with its defined objectives.

In accordance with the laws and regulations, the Company holds the Annual GMS (AGMS) once a year, at the latest within six months from the end of the financial year. If necessary, the Company organizes an Extraordinary GMS (EGMS) by following the provisions stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

The Company did not engage any independent parties at the GMS to conduct the tallying of votes.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Di tahun 2023 Perseroan mengadakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023.

Tata laksana dan prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023 mengacu pada POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menggunakan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yaitu eASY.KSEI, yang dapat digunakan oleh emiten dengan saham yang disimpan dalam penitipan KSEI, dan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0023/DIR/KSEI/0621 tanggal 25 Juni 2021 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) sebagai Sarana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Secara Elektronik Yang Disertai Dengan Pemberian Suara Langsung Secara Elektronik, Perseroan menerapkan pemungutan suara langsung secara elektronik pada mata acara rapat melalui eASY.KSEI.

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPST, yaitu meliputi:
- Pemberitahuan
- Pengumuman
- Pemanggilan
- Pelaksanaan
- Hasil dan Keputusan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

In 2023 the Company conducted one AGMS on 22 June 2023.

The procedures for holding the 2023 Annual GMS referred to the POJK No. 16/POJK. 04/2020 on Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

In its implementation, the Company used an electronic power of attorney mechanism through the Electronic General Meeting System offered by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), called eASY.KSEI. This mechanism is available for issuers whose shares are kept under the custody of KSEI, and with the issuance of the KSEI Board of Directors' Decree No. KEP-0023/DIR/KSEI/0621 on 25 June 2021 on Implementation of the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility for Holding the General Meeting of Shareholders (GMS) Electronically Followed by Electronic Means of Voting, the Company performed direct voting electronically for each of the meeting agendas via eASY.KSEI.

According to POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company has completed the required stages of organizing the AGMS, which include:
- Notice
- Announcement
- Summons
- Implementation
- Results and Resolutions

Keputusan RUPST 2023 dan Realisasinya

RUPST 2023 dihadiri oleh para pemegang saham atau yang mewakili secara hukum atas 1.031.927.412 saham atau setara dengan 92,136% dari total saham yang diterbitkan Perseroan dengan hak suara sah. Keputusan yang ditetapkan dalam RUPST 2023 telah memenuhi syarat kuorum dan bersifat mengikat.

Resolutions and Realization of 2023 AGMS

The 2023 AGMS was attended by shareholders or their legal representatives of 1,031,927,412 shares or equivalent to 92.136% of the total shares issued by the Company with valid voting rights. Thus, the resolutions of the 2023 AGMS had met the quorum requirements and were thus legally binding.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1 & 2	**Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua yaitu:** 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; dan 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Termasuk pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan **Approved the proposed resolutions of the First and Second Agenda as follows:** 1. Accepted and approved the Company's Annual Report regarding the business activities and financial performance of the Company for the financial year ended 31 December 2022; and 2. Approved and ratified the Company's Annual Report and the Financial Statements as of 31 December 2022 and the year then ended. Including granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's BOD in respect of their management actions and to the Company's BOC in respect of their supervisory actions during the financial year 2022, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
3	**Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Ketiga yaitu:** Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: a. Sejumlah Rp45.920.000.000,- atau sejumlah Rp41,- per saham diperhitungkan sebagai Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 18 November 2022. Rapat ini juga menerima dan mengesahkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 21 Oktober 2022 dan keputusan Direksi tertanggal 21 Oktober 2022 serta tindakan Direksi untuk membagikan Dividen Interim kepada para pemegang saham pada tanggal 18 November 2022. b. Sejumlah Rp87.360.000.000,- atau sejumlah Rp78,- per saham dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Pencatatan. Oleh karenanya total dividen Perseroan yang akan diterima oleh pemegang saham Perseroan untuk tahun buku berakhir 31 Desember 2022 adalah sejumlah Rp119,- per saham atau sejumlah Rp133.280.000.000,-. c. Sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Perseroan untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi. **Approved the proposed resolutions of the Third Agenda as follows:** Allocation of Company's net profit for financial year ended 31 December 2023 is as follows: a. Rp45,920,000,000 or equivalent to Rp41 per share accounted as an Interim Dividend, which was distributed on 18 November 2022. This meeting acknowledged and ratified the BOC' Circular Resolution dated 21 October 2022 and BOD' Circular Resolution dated 21 October 2022 as well as the BOD' action on the distribution of Interim Dividend to shareholders on 18 November 2022. b. An amount of Rp87,360,000,000 or equivalent to Rp78 per share to be distributed as Cash Dividend for the shareholders registered in the Shareholder List on the Recording Date. Thus, the Company's dividends will be received by the Company's shareholders for the financial year ending 31 December 2022, totaling Rp119 per share or a total of Rp133,280,000,000. c. The balance to be recorded as Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
4	**Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta perubahan posisi Direktur Independen menjadi Direktur sebagai berikut:** 1. Menyetujui pengangkatan Ibu Marlia Hayati Goestam sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Menerima masa purnabakti Bapak Jose Sumpaico Romana dan pengunduran diri beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusannya yang telah dilakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan. 3. Menyetujui pengangkatan dr. Ian Martin WIbawa Kloer sebagai Presiden Direktur Perseroan menggantikan Bapak Jose Sumpaico Romana. 4. Menerima pengunduran diri Bapak Carlos Olivares Nava sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasannya yang telah dilakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan. 5. Menyetujui pengangkatan Bapak Dennis Tee Co sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Carlos Olivares Nava. 6. Menyetujui perubahan posisi Direktur Independen menjadi Direktur. Dengan demikian posisi Ibu Yustina Endang Setyowati sebagai Direktur Independen selanjutnya akan menjadi Direktur Perseroan.	Terlaksana dan terpenuhi

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
	Changes in the composition of the Company's BOC and BOD, as well as changes in the position of Independent Director to Director as follows: 1. Approved the appointment of Marlia Hayati Goestam as Independent Commissioner of the Company. 2. Approved the retirement of Mr. Jose Sumpaico Romana and his resignation as President Director of the Company effective from the closing of this meeting, and release and discharge (acquit et de charge) in respect for his management actions during his tenure so long as such actions are reflected in the Annual Reports and Financial Statements of the Company . 3. Approved the appointment of dr. Ian Martin WIbawa Kloer as President Director of the Company to replace Mr. Jose Sumpaico Romana. 4. Approved the resignation of Mr. Carlos Olivares Nava as Director of the Company effective from the closing of this meeting, and release and discharge (acquit et de charge) in respect for his management actions during his tenure so long as such actions are reflected in the Annual Reports and Financial Statements of the Company . 5. Approved the appointment of Mr. Dennis Tee Co as Director of the Company to replace Mr. Carlos Olivares Nava. 6. Approved the change of the title of Independent Director to Director. Therefore, title of Ibu Yustina Endang Setyowati, Independent Director, will then be changed to Director.	Implemented and completed
5	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Kelima yaitu: 1. Menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan kenaikan paling banyak 3% rata-rata per tahun dari jumlah honorarium yang terakhir disetujui, dan memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian alokasi pembagian untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the proposed resolution of the Fifth Agenda as follows: 1. Determined the honorarium for members of the BOC for the financial year ending 31 December 2023, with an increase of no more than 3% average per year from the last approved amount of honorarium and give full power and authority to the President Commissioner of the Company to determine the detailed allocation of the distribution for each member of the Company's BOC. 2. Granted the authority to the BOC to determine the remuneration for the Company's BOD for the financial year ending on 31 December 2023 until amended by a resolution of the Company's BOC.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
6	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Keenam yaitu: 1. Menunjuk Ibu Susanti sebagai Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, atau Ibu Dagmar Zevilianty Djamal dalam hal Ibu Susanti berhalangan oleh sebab apapun, keduanya dari Kantor Akuntan Publik atau KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Apabila Ibu Susanti dan Ibu Dagmar Zevilianty Djamal berhalangan oleh sebab apapun, Rapat memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen lain dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya. Approved the proposed resolutions of the Sixth Agenda as follows: 1. Appointed Ms. Susanti as the Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority, or Ms. Dagmar Zevilianty Djamal in the absence of Ms. Susanti due to any reason whatsoever, both from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (members of Ernst & Young Global) to conduct an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023. In the event Ms. Susanti and Ms. Dagmar Zevilianty Djamal are not available due to any reason whatsoever, the Meeting granted authority and power of attorney to the Company's BOC to appoint other independent public accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, to conduct an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023. 2. Grant the authority and power of attorney to the BOD of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.	Pada tahun 2023 Perseroan menunjuk akuntan publik Bapak Said Amru/Yasir untuk menggantikan Ibu Susanti/Ibu Dagmar Zevilianty Djamal, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2023. In 2023 the Company appointed the public accountant Mr. Said Amru/Yasir to replace Ms. Susanti/Ms. Dagmar Zevilianty Djamal, in accordance with the BOC Decree dated 26 October 2023.
7	Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh yaitu: 1. Menyetujui pembahasan studi kelayakan terkait penambahan kegiatan usaha Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, serta persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Notaris agar menuangkan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pada Daftar Perusahaan dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved the proposed resolution of the Seventh Agenda as follows: 1. Approved the discussion of the feasibility study report related to the addition of the Company's business activities to comply with Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding the Material Transaction and Changes of Business Activities and, approval of the amendment to the provision of Article 3 of the Company's Article of Association regarding the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities. 2. Granted the authority and Power of Attorney to the Company's BOD with the right of substitution to appear before the Notary to set out the resolutions on amendment of the Company's Articles of Association to be adjusted into notarial deed, and then to submit the application of approval to the Minister of Law and Human Rights, to register the amendment of the Company's Articles of Association in the Company's Register and to take necessary actions as required by prevailing regulations.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
8	**Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan yaitu:** 1. Menyetujui perubahan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi Perseroan, yaitu semula: "Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi di bawah Pengawasan Dewan Komisaris dan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut: a. Seorang Presiden Direktur b. Seorang Wakil Presiden Direktur c. Seorang Direktur atau lebih;" Akan diubah menjadi sebagai berikut: "Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Notaris agar menuangkan keputusan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta notaris, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pada Daftar Perusahaan dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Approved the proposed resolution of the Eighth Agenda as follows:** 1. Approved the amendment to the provision of Article 13 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Company's BOD as follows: "The Company shall be managed and chaired by the BOD under the supervision of the BOC, and consisting of at least 3 (three) members of the BOD, with composition as follows: a. a President Director; b. a Vice President Director; c. a Director or more;" Shall be amended to become as follows: "The Company shall be managed and chaired by the BOD under the supervision of the BOC and consisting of at least 3 (three) members of the BOD that one of them shall be appointed as the President Director. 2. to grant the authority and Power of Attorney to the Company's BOD with the right of substitution to appear before the Notary to set out the resolutions on amendment of the Company's Articles of Association to be adjusted into notarial deed, and then to submit the application of approval to the Minister of Law and Human Rights, to register the amendment of the Company's Articles of Association in the Company's Register and to take necessary actions as required by prevailing regulations.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed

Ringkasan Risalah RUPST 2023 telah diumumkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE), eASY.KSEI dan situs Perseroan pada tanggal 23 Juni 2023, dan tanggal 26 Juni 2023 untuk koreksi penyampaian Ringkasan Risalah RUPST 2023 pada Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE), eASY.KSEI dan situs Perseroan. Risalah RUPST 2023 telah dimuat dalam bentuk Akta Berita Acara RUPST No. 35 tanggal 22 Juni 2022, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan disampaikan kepada OJK dan BEI melalui SPE pada 23 Juni 2023.

The Summary of the 2023 AGMS Minutes was published through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies (SPE), eASY.KSEI and the Company's website on 23 June 2023, and the correction to the Summary of the 2023 AGMS Minutes was published through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies (SPE), eASY.KSEI and the Company's website on 26 June 2023. Minutes of the 2023 AGMS was recorded in the form of Deed of AGMS Minutes No. 35 dated 22 June 2022, by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and was submitted to the OJK and the IDX via SPE on 23 June 2023.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST 2023

Pada saat penyelenggaraan RUPST 2023, satu anggota Dewan Komisaris Perseroan yang tidak dapat hadir secara fisik menghadiri RUPST melalui video konferensi.

Attendance of the BOC and the BOD at 2023 AGMS

At the time of 2023 AGMS, one member of the BOC who was physically unable to be present attended the AGMS via video conference.

No.	Nama Name	Jabatan Position
Hadir Secara Fisik | Physically Present		
1.	Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris | President Commissioner
2.	Eric Alberto Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner
3.	Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris | Commissioner
4.	Marlia Hayati Goestam	Komisaris Independen | Independent Commissioner
5.	Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen | Independent Commissioner
6.	dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Presiden Direktur | President Director
7.	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur | Director
8.	Celso Paz Lim	Direktur | Director
9.	Yustina Endang Setyowati	Direktur | Director
10.	Dennis Tee Co	Direktur | Director
Hadir Melalui Konferensi Video | Present via Video Conference		
1.	Sonny Kalona	Komisaris Independen | Independent Commissioner

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Di tahun 2022, Perseroan mengadakan satu kali RUPST pada 28 Juni 2022.

Tata laksana dan prosedur RUPS Tahunan 2022 mengacu pada POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menggunakan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yaitu eASY.KSEI. Perseroan menerapkan pemungutan suara langsung secara elektronik pada mata acara rapat melalui eASY.KSEI.

Sesuai POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memenuhi tahapan penyelenggaraan RUPST yaitu meliputi:
- Pemberitahuan
- Pengumuman
- Pemanggilan
- Pelaksanaan
- Hasil dan Keputusan

Keputusan RUPST 2022 dan Realisasinya

RUPST 2022 dihadiri oleh para pemegang saham atau yang mewakili secara hukum atas 1.031.823.612 saham atau setara dengan 92,127% dari total saham yang diterbitkan Perseroan dengan hak suara sah. Keputusan yang ditetapkan dalam RUPST 2022 telah memenuhi syarat kuorum dan bersifat mengikat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022

In 2022, the Company conducted one AGMS on 28 June 2022.

The procedures for holding the 2022 Annual GMS referred to the POJK No. 16/POJK. 04/2020 on Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

In its implementation, the Company used an electronic power of attorney mechanism through the Electronic General Meeting System offered by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), called eASY.KSEI. The Company conducted direct voting via electronic means for each of the meeting agendas via the eASY.KSEI mechanism.

According to POJK No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company completed the required stages of organizing the AGMS which include:
- Notice
- Announcement
- Summons
- Implementation
- Results and Resolutions

Resolutions and Realization of 2022 AGMS

The 2022 AGMS was attended by shareholders or their legal representatives of 1,031,823,612 shares or equivalent to 92.127% of the total shares issued by the Company with valid voting rights. Thus, the resolutions of the 2022 AGMS had met the quorum requirements and were thus legally binding.

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
1 & 2	**Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua yaitu:** 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021; dan 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Termasuk pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan. **Approved the proposed resolutions of the First and Second Agenda as follows:** 1. Accepted and approved the Company's Annual Report regarding the business activities and financial performance of the Company for the financial year ended 31 December 2021; and 2. Approved and ratified the Company's Annual Report and the Financial Statements as of 31 December 2021 and the year then ended. Including granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's BOD in respect of their management actions and to the Company's BOC in respect of their supervisory actions during the financial year 2021, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
3	**Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Ketiga yaitu:** Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: a. Sejumlah Rp43.680.000.000,- atau sejumlah Rp39,- per saham diperhitungkan sebagai Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 15 November 2021. Menerima dan mengesahkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 21 Oktober 2021 dan keputusan Direksi tertanggal 11 Oktober 2021 serta tindakan Direksi untuk membagikan Dividen Interim kepada para pemegang saham pada tanggal 15 November 2021; b. Sejumlah Rp75,- per saham dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Pencatatan; c. Sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Perseroan untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi. **Approved the proposed resolutions of the Third Agenda as follows:** Allocation of Company's net profit for financial year ended 31 December 2021 is as follows: a. Rp43,680,000,000 or equivalent to Rp39 per share accounted as an Interim Dividend, which was distributed on 15 November 2021. Acknowledged and ratified the BOC' Circular Resolution dated 21 October 2021 and BOD' Circular Resolution dated 11 October 2021 as well as the BOD' action on the distribution of Interim Dividend to shareholders on 15 November 2020; b. An amount of Rp75 per share to be distributed as Cash Dividend for the shareholders registered in the Shareholder List on the Recording Date; c. The balance to be recorded as Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
4	**Pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan, serta perubahan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:** 1. Pengangkatan kembali anggota Direksi, Ibu Yustina Endang Setyowati sebagai Direktur Independen. 2. Menerima pengunduran diri Ibu Maria Christina D. Carnay sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasannya yang telah dilakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan. 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Celso Paz Lim sebagai Direktur menggantikan Ibu Maria Christina D. Carnay. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang baru diangkat tersebut berlaku efektif untuk periode lima tahun terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kelima. **The re-appointment of a member of the Company's BOD, as well as changes to the composition of the BOD of the Company, as follows:** 1. Re-appointment of a member of the BOD, Ms. Yustina Endang Setyowati as Independent Director. 2. Accept the resignation of Ibu Maria Christina D. Carnay as Director of the Company effective from the closing of this Meeting, and release and discharge (acquit et de charge) in respect of his supervision actions during her tenure so long as such actions are reflected in the Annual Reports and Financial Statements of the Company. 3. Approve the appointment of Mr. Celso Paz Lim as Director replacing Ms. Maria Christina D. Carnay. The office term of the aforementioned appointed members of the Company's BOD shall commence for the period of five years as of the closing date of this Meeting until the closing date of the fifth Annual General Meeting of Shareholders of the Company.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed
5	**Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Kelima yaitu:** Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan. **Approved the proposed resolution of the Fifth Agenda as follows:** Granted the authority to the BOC to determine the remuneration for the Company's BOD for the financial year ending on 31 December 2022 until amended by a resolution of the Company's BOC.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed

No.	Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
6	**Menyetujui usulan keputusan Mata Acara Rapat Keenam yaitu:** 1. Menunjuk Bapak Said Amru sebagai Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, atau Ibu Dagmar Zevilianty Djamal dalam hal Bapak Said Amru berhalangan oleh sebab apapun, keduanya dari Kantor Akuntan Publik atau KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Apabila Bapak Said Amru dan Ibu Dagmar Zevilianty Djamal berhalangan oleh sebab apapun, Rapat memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen lain dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lainnya. **Approved the proposed resolutions of the Sixth Agenda as follows:** 1. Appointed Mr. Said Amru as the Independent Public Accountant registered at the Financial Services Authority, or Ms. Dagmar Zevilianty Djamal in the absence of Mr. Said Amru due to any reason whatsoever, both from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (members of Ernst & Young Global) to conduct an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2022. In the event Mr. Said Amru and Ms. Dagmar Zevilianty Djamal be not available due to any reason whatsoever, the Meeting granted authority and power of attorney to the Company's BOC to appoint other independent public accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, to conduct an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2022. 2. Grant the authority and power of attorney to the BOD of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements.	Terlaksana dan terpenuhi Implemented and completed

Ringkasan Risalah RUPST 2022 telah diumumkan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE), eASY.KSEI dan situs Perseroan pada 29 Juni 2022. Risalah RUPST 2022 telah dimuat dalam bentuk Akta Berita Acara RUPST No. 31 tanggal 28 Juni 2022, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dan disampaikan kepada OJK dan BEI melalui SPE pada 22 Juli 2022.

The Summary of the 2022 AGMS Minutes was published through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies (SPE), eASY.KSEI and the Company's website on 29 June 2022. Minutes of the 2022 AGMS was recorded in the form of Deed of AGMS Minutes No. 31 dated 28 June 2022, by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., and was submitted to the OJK and the IDX via SPE on 22 July 2022.

Dewan Komisaris [2-11]
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang bertugas dan tanggung jawab secara kolektif mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh unsur organisasi dan operasional secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

Dalam lingkup fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memantau efektivitas pengelolaan Perseroan, termasuk proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi untuk mencapai tujuan, serta hasil kinerja Perseroan yang memenuhi harapan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga meninjau dan/atau menyetujui Rencana Kerja serta Anggaran Perseroan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

The BOC is a governance body that has the collective duties and responsibilities to supervise and provide counsel to the BOD in the latter's management of business based on the Company's Articles of Association. The BOC needs to ensure that the Company implements GCG effectively, consistently and sustainably in all organizational and operational elements.

As part of the supervisory function, the BOC monitors the effectiveness of the Company's management, including the decision-making process and the strategy implementation by the BOD in order to achieve the objectives, as well as the Company's performance results to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The BOC also reviews and/or approves the Company's Work Plan and Budget prepared annually by the BOD.

Piagam Dewan Komisaris

Mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang pertama kali dibuat pada 3 Juni 2015, kemudian diubah pada 1 Februari 2016. Piagam Dewan Komisaris Perseroan memuat tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai etik, komposisi dan kualifikasi, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris. Sebagai wujud prinsip transparansi, Piagam Dewan Komisaris telah dicantumkan dalam situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik.

Charter of the BOC

In accordance with POJK No. 33 POJK.04/2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies, the Company's BOC established its Charter on 3 June 2015, which was subsequently amended on 1 February 2016. The BOC Charter sets out duties, responsibilities and authorities, ethics, composition and qualifications, term of office, as well as policies of BOC meeting. As a manifestation of transparency, the Charter of the BOC is available on the Company's website and is open for access by the public.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dan dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. Secara keseluruhan, tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Komisaris termasuk:

a. Mengawasi pelaksanaan dan kebijakan pengelolaan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
b. Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
c. Mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang sesuai hukum dan peraturan yang berlaku; dan
d. Mengevaluasi kinerja Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the BOC

The BOC's duties and responsibilities are stipulated based on the Company's Articles of Association, and are included in the Board Charter. The BOC's duties and responsibilities include:

a. Supervising the implementation of the Company's management as well as its policies, and/or providing advice to the BOD;
b. Performing special tasks assigned to BOC based on the Company's Articles of Association, prevailing legislations and/or resolutions arising from the GMS;
c. Monitoring implementation of GCG in accordance with prevailing laws and regulations; and
d. Evaluating the Audit Committee's performance.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan, dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan Perseroan. Proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan untuk masa jabatan lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun buku 2023 adalah:

Composition of the BOC

The BOC is appointed and dismissed by the GMS in a transparent process, by taking into account the conditions and needs of the Company. The process of nominating and appointing members of the BOC is to set a term of office of five years from the date determined by the GMS, without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise, and they may be dismissed at any time by the shareholders through the GMS.

The composition of the BOC at the end of the 2023 financial year was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 AGMS Resolution 11 June 2019	2019–2024
2	Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 AGMS Resolution 11 June 2019	2019–2024
3	Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 AGMS Resolution 6 July 2020	2020–2025
4	Sonny Kalona	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 AGMS Resolution 6 July 2020	2020–2025
5	Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB 30 September 2021 EGMS Resolution 30 September 2021	2021–2026
6	Marlia Hayati Goestam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 22 Juni 2023 AGMS Resolution 22 June 2023	2023–2028

Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris untuk tahun 2023 menampilkan keberagaman usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, keahlian dan latar belakang profesional yang relevan dengan usaha Perseroan. Profil anggota Dewan Komisaris disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Komisaris Independen

POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang anggota, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Per akhir 2023 Perseroan mempunyai 3 Komisaris Independen atau 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan.

Komisaris Independen Perseroan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Perseroan, Direksi, ataupun pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam rangka kepentingan Perseroan.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka.

Rapat Dewan Komisaris

POJK No. 33/POJK.04/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang sekali dalam dua bulan, dan dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, dengan tata laksana penyelenggaraan rapat sesuai dengan Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Rapat dapat diadakan di kalangan Dewan Komisaris dan/atau bersama Komite pendukung Dewan Komisaris, atau rapat bersama Direksi.

Di tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

Diversity of the BOC

The composition of the BOC in 2023 demonstrated diversity in age, gender, education, experience, expertise and professional backgrounds relevant to the Company's business. The BOC members' profiles are presented in the Company Profile chapter.

Independent Commissioners

POJK No. 33/POJK.04/2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies stipulates that in the occasion that the BOC consists of more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the BOC.

At the end of 2023, the Company had 3 Independent Commissioners, comprising 50% of the total members of the BOC. Thus, the number of Independent Commissioners has complied with the requirements.

The Company Independent Commissioners are parties who are not affiliated with other members of the BOC, the Company, the BOD, or the controlling shareholder, and also are free from business or other affiliation that may impede his ability to act independently in the interest of the Company.

All Independent Commissioners of the Company have declared their independence in carrying out their duties and functions.

Meetings of the BOC

POJK No. 33/POJK.04/2014 requires the BOC to hold meetings at least once in every two months, and may hold other meetings at any time if deemed necessary, by implementing meeting organization in accordance with the Articles of Association and the Charter of the BOC. Meetings can be held among the BOC and/or with the supporting committees of the BOC, or with the BOD.

In 2023, the BOC conducted three joint meetings with the BOD. The attendance rates of the BOC members in these joint meetings are as follows:

Tanggal | Date	**Tingkat Kehadiran** | Attendance Rate
5 Mei | May 2023	80%
22 Juni | June 2023	100%
26 Oktober | October 2023	67%

Di tahun 2023, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak enam kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2023, the BOC also conducted six BOC meetings, with the attendance rates as follows:

Tanggal | Date	Tingkat Kehadiran | Attendance Rate
19 April 2023	60%
5 Mei May 2023	80%
22 Juni June 2023	100%
21 Agustus August 2023	67%
26 Oktober October 2023	67%
6 November 2023	67%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [2-17]

Perseroan terus mendorong pengembangan kompetensi Dewan Komisaris agar kinerjanya dalam melakukan tugas pengawasan dapat terus meningkat.

BOC Competence Enhancement [2-17]

The Company encourages capacity development for BOC members in order to enhance the board's supervisory performance.

Program Pengembangan Kompetensi 2023

Competence Enhancement Programs in 2023

Program Program	Tempat, Tanggal & Penyelenggara Venue, Date & Organizer	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position
Peran Akuntansi Forensik dalam Audit Investigasi/Audit Forensik Role of Forensic Accounting in Investigative/Forensic Audits	Jakarta (*Online*), 20 Mei | May 2023, Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen Independent Commissioner
Penilaian dan *Profiling* Manajemen Risiko Risk Management Assessment and Profiling	Jakarta, 27 September 2023, Ikatan Komite Audit Indonesia		
IAMI Management Accountant Conference 2023 "Management Accountants' Pioneering the Path: Leveraging the Circular Economy for Sustainable Growth"	Jakarta (*Online*), 24–25 November 2023, Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia		

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam bidang audit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun buku 2023 Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara memuaskan, dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perseroan, penegakan pengendalian internal, dan penerapan manajemen risiko.

Assessment of the BOC' Supporting Committees

The BOC established an Audit Committee to assist the BOC in performing its supervisory function in the field of audit.

The BOC opined that in the 2023 financial year, the Company's Audit Committee had performed its duties and responsibilities satisfactorily in assisting the BOC to conduct its supervisory function over Company management, implementation of internal control, and risk management.

Direksi [2-9, 2-11]
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, kepentingan dan tujuan usaha Perseroan, dan bertindak mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif mengelola Perseroan, meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki, mencapai target yang ditetapkan, serta membangun ketahanan usaha guna meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Piagam Direksi

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi Perseroan mempunyai Piagam Direksi yang ditetapkan pada 3 Juni 2015 sebagaimana diubah terakhir kali pada 31 Oktober 2023.

Piagam Direksi mengatur mengenai masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan perilaku, kualifikasi anggota, serta kebijakan rapat dan ketentuan umum bagi Direksi Perseroan. Sebagai wujud transparansi, Piagam Direksi tersedia pada situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggaran Dasar dan Piagam Direksi menetapkan garis besar tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara kolegial, meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sebagai perusahaan publik, termasuk menyelenggarakan RUPS.

Pembagian Tugas Direksi

Selain tanggung jawab secara kolegial, guna mendorong kinerja dalam mencapai sasaran strategis Perseroan secara lebih terintegrasi, sistematis, efisien dan efektif, tugas anggota Direksi dibagi berdasarkan jabatan, yaitu:

The BOD is a governance body that is fully responsible for the management, the interests and objectives of the Company business, and acts on behalf of the Company inside and outside of the court, in accordance with the Articles of Association.

The BOD has the collective duty and responsibility to manage the Company, improve the quality of its assets, achieve the defined targets, and to build business resilience in order to increase the Company's value in a sustainable manner.

Charter of the BOD

In accordance with POJK No. 33 POJK.04/2014 on BOD and BOC of Issuers or Public Companies, the BOD has established the Charter of the BOD on 3 June 2015 as amended most recently on 31 October 2023.

The Charter regulates the term of office, duties, responsibilities and authorities, ethics and conducts, member qualifications, as well as meeting policies and general provisions for the BOD. In the spirit of transparency, the Charter of the BOD is available on the Company's website, accessible to the public.

Duty and Responsibility of the BOD

The Articles of Association and the Charter of the BOD have set the collegial duties and responsibilities of the Company's BOD that include:

1. To conduct and take responsibility upon management of the Company in accordance with the business purposes and objectives, in good will, strong responsibility and prudence, as set out in the Articles of Association,
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. To perform duties and responsibilities of managing the Company as a public company, including organizing the GMS.

Division of Duties of the BOD

In addition to collegial responsibilities, to drive performance in achieving the Company's strategic goals in a more integrated, systematic, efficient and effective manner, the duties of the BOD are also divided across the positions, namely:

Jabatan/Area Tanggung Jawab Position/Areas of Responsibilities	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibilities
Presiden Direktur	a. Menetapkan visi dan strategi Perseroan secara keseluruhan untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. b. Mengendalikan dan mengawasi operasional usaha secara keseluruhan dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. c. Memimpin dan mengawasi keseluruhan operasional usaha inti Perseroan (fungsi komersial, manufaktur, dan pendukung). d. Mendorong pelaksanaan strategi bisnis dan organisasi berkinerja tinggi untuk memastikan pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
President Director	a. Establish an overall vision and strategy to ensure sustainable business continuity and growth. b. Navigate and oversee overall business operations in achieving short and long-term the Company objectives. c. Lead and oversee overall the Company core operational business (commercial, manufacturing and enabler function). d. Drive business strategy execution and high performing organization to ensure short- and long-term Company objectives achievement.
Keuangan	a. Memimpin, mengarahkan dan mengatur strategi dan operasi keuangan Perseroan untuk menjaga kesehatan keuangan secara jangka pendek dan panjang sesuai dengan peraturan dan prinsip akuntansi. b. Mendorong inisiatif keuangan strategis sejalan dengan pertumbuhan organisasi dan strategi bisnis secara keseluruhan.
Finance	a. Lead, direct and control the Company's financial strategy and operations to maintain short and long-term financial health in accordance with regulations and accounting principles. b. Drive strategic financial initiatives in alignment with overall organization growth and business strategy.
Manufaktur, Riset, dan Pengembangan	a. Memimpin dan mengarahkan seluruh kegiatan manufaktur guna kelancaran operasional produksi sejalan dengan tujuan dan target Perseroan. b. Membangun strategi dan arah kegiatan manufaktur demi memastikan keberlanjutan bisnis, efisiensi proses, dan peningkatan produktivitas.
Manufacturing, Research, and Development	a. Lead and direct all manufacturing activities for smooth production operations in alignment with the Company objectives and targets. b. Build manufacturing strategy and directions to ensure business sustainability, process efficiency, and productivity improvement.
Growth Ventures	a. Memimpin, mengarahkan dan mengatur kegiatan usaha yang terkait dengan bisnis tol manufaktur, ekspor dan akuisisi demi memastikan kelancaran operasi sesuai target Perseroan. b. Mengembangkan dan menerapkan strategi usaha yang terkait dengan bisnis tol manufaktur, ekspor dan akuisisi yang sejalan dengan tujuan Perseroan.
Growth Ventures	a. Lead, direct and control business activities related to toll manufacturing, export and acquisition to ensure smooth operations based on the Company targets. b. Develop and implement business strategy related to toll manufacturing, export and acquisition business in alignment with the Company objectives.

Secara bersama-sama, seluruh anggota Direksi bertanggung jawab mengembangkan strategi, kebijakan, dan sasaran lain untuk mewujudkan praktik berkelanjutan di Perseroan. Direksi juga berperan melakukan pengawasan terhadap identifikasi dan pengelolaan dampak-dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasi Perseroan. Direksi dapat melibatkan masukan dan peran serta dari pemangku kepentingan yang bersinggungan langsung dengan operasi Perseroan dan permasalahan penting yang terkait dengannya. **[2-12] [2-13] [2-14] [2-16]**

Collectively, all members of the BOD are responsible for developing strategies, policies and other targets to engage in sustainable practices in the Company. The BOD also plays a role in supervising the identification and management of economic, environmental and social impacts from the Company's operations. The BOD can involve input and participation from stakeholders who are directly related to the Company's operations and the pertinent issues considered material. **[2-12] [2-13] [2-14] [2-16]**

Direksi juga dapat mendelegasikan tanggung jawab ini kepada satuan tugas khusus yang ditunjuk langsung oleh Direksi, untuk selanjutnya melaporkan kinerja pelaksanaannya kepada Direksi secara berkala. Tanggung jawab ini meliputi peninjauan dan pemberian persetujuan terhadap pemilihan topik material dan cakupan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The BOD can also delegate this responsibility to a special task force appointed directly by the BOD to subsequently report its implementation performance to the BOD on a periodic basis. This responsibility encompasses the review and approval of the selection of material topics and scope of information presented in the Company's Annual Report.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan kondisi Perseroan, pengembangan organisasi serta kebutuhan atau kompleksitas usaha. Anggota

Composition of the BOD

The composition and members of the BOD are determined by the GMS, by taking account of the Company's condition, the organizational development as well as the needs or complexity

Direksi diangkat untuk jangka waktu lima tahun sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir. Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan selanjutnya melalui keputusan pemegang saham dalam RUPS.

of the business. Members of the BOD are appointed for a period of five years from the date determined by the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the BOD at any time before the end of their term of office. The BOD may be reappointed for the next term of office through the resolution of the shareholders in the GMS.

Komposisi Direksi Perseroan pada akhir tahun buku 2023 adalah:

The composition of the BOD at the end of the 2023 financial year was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1	dr. Ian Martin Wibawa Kloer[1]	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST 22 Juni 2023 AGMS Resolution 22 June 2023	2023–2028
2	Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur Director	Keputusan RUPST 6 Juli 2020 AGMS Resolution 6 July 2020	2020–2025
3	Yustina Endang Setyowati	Direktur Director	Keputusan RUPST 28 Juni 2022 AGMS Resolution 28 June 2022	2022–2027
4	Celso Paz Lim	Direktur Director	Keputusan RUPST 28 Juni 2022 AGMS Resolution 28 June 2022	2022–2027
5	Dennis Tee Co[2]	Direktur Director	Keputusan RUPST 22 Juni 2023 AGMS Resolution 22 June 2023	2023–2028

1) Menggantikan Jose Sumpaico Romana yang mengundurkan diri dari posisinya karena pensiun, efektif pada 22 Juni 2023.
Replacing Jose Sumpaico Romana, who resigned from his position owing to entering retirement, effective as of 22 June 2023.
2) Menggantikan Carlos Olivares Nava yang mengundurkan diri dari posisinya efektif pada 22 Juni 2023.
Replacing Carlos Olivares Nava, who resigned from his position effective as of 22 June 2023.

Keberagaman Direksi

Komposisi Direksi Perseroan untuk 2023 menampilkan keberagaman dalam hal usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, keahlian dan latar belakang profesional yang relevan bagi mereka untuk memimpin pengelolaan bisnis dan penerapan strategi Perseroan. Profil masing-masing anggota Direksi disajikan pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Diversity of the BOD

The composition of the BOD in 2023 demonstrated diversity in age, gender, education, experience, expertise and professional backgrounds relevant to their duties in leading the management of business and the implementation of strategy in the Company. Further information on the BOD members' profiles is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Direksi mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Direksi dapat mengadakan rapat internal Direksi, bersama komite pendukung Direksi, atau bersama Dewan Komisaris.

Meetings of the BOD

The BOD is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting of the BOD is organized pursuant to the Articles of Association and the Charter of the BOD. The BOD may hold internal Board meetings or to invite the BOD supporting committees, or joint meetings with the BOC.

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan Komite Manajemen Operasional, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi pada rapat rata-rata 100%. Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali di 2023, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2023, the BOD held 12 meetings with the Operational Management Committee, with an average attendance rate of members of the BOD for each meeting of 100%. In addition, the BOD also attended a joint meeting with the BOC three times in 2023, with the attendance rates as follows:

Tanggal | Date	Tingkat Kehadiran | Attendance Rate
19 April 2023	67%
21 Agustus | August 2023	60%
6 November 2023	60%

Pengembangan Kompetensi Direksi [2-17]

Perseroan mendorong pengembangan kompetensi Direksi, sehingga kemampuan mereka dalam mengambil keputusan strategis untuk mewujudkan sasaran Perseroan dapat semakin baik.

Anggota Direksi yang baru diangkat juga diwajibkan mengikuti program pengenalan atau orientasi Perseroan, untuk mendukung kinerjanya.

BOD Competence Enhancement [2-17]

The Company encourages capacity development for BOD members in order to enhance its members' competence in making strategic decisions to attain the Company's goals.

Newly appointed members of the BOD are required to participate in the induction or orientation program, to ensure their excellent performance going forward.

Program Pengembangan Kompetensi 2023
Competence Enhancement Programs in 2023

Program Program	Tempat, Tanggal & Penyelenggara Venue, Date & Organizer	Nama Peserta Participant Name	Jabatan Position
Unleashing The Power of Digital Marketing	Online, 30 Mei | May 2023, United Laboratories Incorporated	dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Presiden Direktur President Director
Transformasi Ekonomi Hadapi Tantangan Global	Jakarta, 31 Juli | July 2023, B-Universe Media Holding (Investor Daily Round Table)		
Mendorong Peningkatan Kualitas dan Kemandirian Industri Kesehatan/Farmasi	Jakarta, 5 Oktober | October 2023, B-Universe Media Holding (Investor Daily Round Table)		
Finance for Non-Finance	Darya-Varia Office, Jakarta, 14–15 Agustus 2023, T-Consulting	Yustina Endang Setyowati	Growth Ventures Director
Vitafoods and Food Ingredients	Bangkok, Thailand; 20–22 September 2023, KSM-66 Ashwagandha		

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Direksi mempunyai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas, yaitu Komite Manajemen Operasional dan Komite Eksekutif. Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja mereka melalui rapat dan tinjauan bisnis setiap bulan.

Direksi menilai bahwa kinerja Komite Manajemen Operasional dan Komite Eksekutif selama tahun 2023 dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing sangat memuaskan dan efektif, sesuai dengan strategi dan rencana kerja yang telah disusun Direksi sehingga Perseroan dapat meraih sasarannya.

BOD Supporting Committees' Performance Assessment

The BOD has two organs to support its role, namely the Operating Management Committee and the Executive Committee. The BOD conducts an assessment of their performance every month via meetings and business reviews.

The BOD believes that in 2023 the performance of the Operating Management Committee and the Executive Committee had been effective and excellent as regards the discharge of their duties and responsibilities in line with the strategies and business plans set by the BOD, thus enabling the Company to achieve its targets for the year.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

BOC, BOD, and Controlling Shareholders' Affiliations

Afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan di 2023 dijelaskan di bawah ini.

The affiliations among members of the BOD, the BOC, as well as the Majority and/or Controlling Shareholders of the Company in 2023 are detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi | Affiliation		
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Dewan Komisaris | BOC				
Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√
Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	√	√	-
Mariano John Lim Tan, Jr.	Komisaris Commissioner	√	√	√
Sonny Kalona	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Sancoyo Antarikso	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Marlia Hayati Goestam	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi | BOD				
dr. Ian Martin Wibawa Kloer	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur Director	-	-	-
Yustina Endang Setyowati	Direktur Director	-	-	-
Celso Paz Lim	Direktur Director	-	-	-
Dennis Tee Co	Direktur Director	√	√	√

Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa konflik kepentingan di dalam Perseroan dihindarkan, atau jika tidak memungkinkan, diminimalkan potensi timbulnya. Berbagai potensi konflik kepentingan, antara lain kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dalam perusahaan lain yang menjadi pemangku kepentingan Perseroan, keberadaan pemegang saham pengendali, serta transaksi dengan pihak terkait, dilaporkan kepada pemangku kepentingan dalam laporan tahunan ini. **[2-15]**

The BOC and the BOD ensure that conflicts of interest within the Company are avoided, or, when this is not feasible, ensure that the potentials for conflicts of interest are brought to a minimum. Conflicts of interest can take various forms, including BOC and/or BOD ownership of shares in other business entities that are stakeholders of the Company, presence of controlling shareholders, as well as transactions with related parties—all these are reported to the stakeholders in this annual report. **[2-15]**

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Performance Assessment of the BOC and the BOD

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Metode penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah melalui pelaporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang disampaikan ke RUPST.

RUPST telah menilai kinerja Dewan Komisaris dan menerima laporan pertanggungjawaban mereka untuk tahun buku 2023 melalui keputusan RUPST, yang memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan mereka sepanjang tahun buku.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi Perseroan didasarkan pada pencapaian kinerja usaha Perseroan untuk setiap tahun buku.

Penilaian dilakukan dengan membandingkan pencapaian kinerja dan target yang ditetapkan, dengan kriteria yang diambil dari berbagai aspek usaha. Hasil kinerja disampaikan ke hadapan RUPST dalam bentuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, untuk selanjutnya dinilai dan diputuskan oleh RUPST.

Atas kinerja usaha Perseroan tahun 2023, RUPST telah memberikan keputusan untuk menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Performance Assessment of the BOC

The BOC submits its accountability report on its duties and responsibilities to the AGMS, which evaluates the BOC's performance.

The GMS has evaluated the BOC's performance and accepted its accountability report for the 2023 financial year through the AGMS resolution, which granted a full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the BOC for their supervisory conducts during the financial year.

Performance Assessment of the BOD

The assessment of the Company's BOD performance is based on the Company's business performance in the financial year.

The assessment is performed by comparing the achievements with the given targets, using various business perspectives and criteria as the consideration. The performance results are submitted in the form of the Annual Report and Financial Statements to the AGMS, which will evaluate and decide on the matter.

For the Company's 2023 business performance, the AGMS concluded its assessment through a resolution that accepted and approved the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2023 financial year.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

Nomination of the BOC and BOD

Prosedur dan kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

i. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diusulkan oleh pemegang saham Perseroan kepada RUPS.
ii. Dewan Komisaris selaku organ yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat memberikan usulan calon yang memenuhi kualifikasi untuk disampaikan kepada RUPS.
iii. Kebijakan nominasi mengutamakan pertimbangan aspek integritas, reputasi dan kompetensi yang memenuhi syarat dan kualifikasi, serta sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

The procedures for nominating for BOC and BOD membership are described as follows:

i. Candidates for members of the BOC and BOD may be proposed by the Company's shareholders to the GMS.
ii. The BOC as the Company's governance body that carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee may likewise propose qualified candidates, to be submitted to the GMS.
iii. The nomination policy prioritizes in its consideration the aspects of integrity, reputation and competence that meet the requirements and qualifications, and is in accordance with the needs and capabilities of the Company.

iv. Kualifikasi dan syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK. 04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan, dan
v. Pengambilan keputusan dan pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris dan/atau Direksi dilakukan melalui RUPS selaku badan tata kelola tertinggi Perseroan.

iv. The qualifications and requirements to become members of the Company's BOC and BOD abide by the provisions in POJK No. 33/POJK. 04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Companies, the Law of Limited Liability Company, and the Company's Articles of Association, and
v. Decision and appointment of new members of the BOC and/or BOD is conducted through the GMS as the highest governance body of the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19] [2-20]
Remuneration of the BOC and BOD

Remunerasi Dewan Komisaris
Dengan mengacu pada kewenangan Presiden Komisaris yang diberikan oleh RUPS, Dewan Komisaris telah menyetujui horarium masing-masing anggota Dewan Komisaris sebesar USD 42.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2023, Perseroan memberikan remunerasi total senilai Rp3,9 miliar kepada semua anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi
Remunerasi Direksi ditetapkan melalui keputusan Dewan Komisaris. Untuk tahun 2023, Perseroan memberikan remunerasi sebesar Rp12,5 miliar untuk seluruh anggota Direksi.

Remuneration of the BOC
Referring to the authority of the President Commissioner granted by the GMS, the BOC has approved the remuneration of each member of the BOC to be USD 42,000 per year for the year ended 31 December 2023 until further changes come into effect as decided pursuant to a BOC decree.

In 2023, the Company paid a total remuneration amount of Rp3.9 billion to all members of the BOC.

Remuneration of the BOD
The BOD's remuneration is determined through the decision of the BOC. In 2023, the Company paid a total remuneration amount of Rp12.5 billion to all members of the BOD.

Komite Audit
Audit Committee

Sesuai POJK No. 55 POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai komite pendukung yang bertugas meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan, memastikan kecukupan struktur pengendalian internal dan pengelolaan risiko, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan.

Piagam Komite Audit
Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang terakhir kali diubah pada tahun 2023 dan berlaku efektif sejak 21 September 2023. Piagam tersebut mengatur tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, penyelenggaraan rapat, serta pelaporan dan rekomendasi,

As stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Company's BOC established the Audit Committee as a supporting committee tasked to promote the implementation of good corporate governance, adequacy of internal control structure and risk management processes, and improve the quality of financial disclosure and reporting.

Charter of Audit Committee
The Audit Committee of the Company maintains a Charter of the Audit Committee that was most recently amended in 2023 and effective from 21 September 2023. The charter regulates, among others, the duties and responsibilities, authority, composition, structure, meetings, as well as

yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit Perseroan telah diunggah ke situs web Perseroan dan dapat diakses oleh publik.

reporting and recommendations, that guide the conduct of all members of the Audit Committee.

The Charter of the Audit Committee is publicly available on the Company's website.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan, dan mempunyai dua anggota yang merupakan pihak independen, dengan sedikitnya satu anggota berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku.

Audit Committee Composition and Profile

In conformance to the prevailing regulation, the Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner, and has two independent parties as the members, with one of them possessing an educational background and expertise in accounting and finance.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Marlia Hayati Goestam	Ketua Komite* Committee Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 21 Juli 2023 BOC Circular Decree on 21 July 2023	2023–2028
Francis B. Tupue	Anggota Komite Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 16 Juli 2019 BOC Circular Decree on 16 July 2019	2019-2024
Romvick T. Ricafort	Anggota Komite** Committee Member	Pihak Independen Independent Party	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 28 April 2023 BOC Circular Decree on 28 April 2023	2023-2028

*) Marlia Hayati Goestam menggantikan Sonny Kalona yang sebelumnya menjabat Ketua Komite periode 2018-2023.
Marlia Hayati Goestam replaced Sonny Kalona who previously served as Committee Chairman for 2018-2023.
**) Romvick T. Ricafort menggantikan Gilbert Valencia Aguillon yang sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite periode 2018-2023.
Romvick T. Ricafort replaced Gilbert Valencia Aguillon who previously served as a Committee Member for 2018-2023.

Profil Ketua Komite Audit disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam bab Profil Perusahaan. Profil kedua anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The profile of the Chairman of the Audit Committee is presented in the Profile of the BOC section, in the Company Profile chapter. The profiles of the two members of the Audit Committee are as follows:

Warga Negara Citizen	Filipina Filipino
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan Juni 2014 dan diperbarui kembali di tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan bulan Juni 2019. BOC Circular Decree in June 2014 and updated in 2019 by BOC Circular in June 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulus dengan gelar Sarjana Sains di bidang Administrasi Niaga, dengan peminatan di bidang Akuntansi, dari University of the East, Manila. Lulus dari *Management Development Program* yang diselenggarakan di Asian Institute of Management, Manila. Holds Bachelor of Science in Business Administration degree, Majoring in Accounting, from the University of the East, Manila. Graduated from the Management Development Program of the Asian Institute of Management in Manila.
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Merupakan *Certified Public Accountant (CPA)* dengan pengalaman praktik lebih dari 30 tahun di berbagai kantor akuntan publik. Juga menjabat internal auditor di sebuah perusahaan manufaktur selama lima tahun. A Certified Public Accountant (CPA) with over 30 years of public practice at various auditing firms. Also served as an internal auditor at a manufacturing firm for five years.



Francis B. Tupue
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Lahir | Born
Oktober | October 1962



Romvick T. Ricafort
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Lahir | Born
April 1988

Warga Negara **Citizen**	Filipina Filipino
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan 28 April 2023. BOC Circular Decree on 28 April 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Lulus dengan gelar *Bachelor of Science in Accountancy* dari Polytechnic University of the Philippines Sta. Mesa, Manila dan *Management Program* dari Asian Institute of Management, Manila. Graduated with the degree of Bachelor of Science in Accountancy from Polytechnic University of the Philippines Sta. Mesa, Manila and Management Program from Asian Institute of Management, Manila.
Riwayat Pekerjaan **Professional Experience**	*Certified Public Accountant* (CPA), *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certified Forensic Accountant* (CrA) dengan karier di firma profesional FBTC sebagai Auditor sejak tahun 2010 hingga Juli 2015, kemudian dipromosikan menjadi *Audit Team Manager/Leader* di Juli 2015 hingga Mei 2022, dan menjadi Partner sejak Mei 2022 sampai sekarang. Certified Public Accountant (CPA), Certified Internal Auditor (CIA) and Certified Forensic Accountant (CrA) with career in a professional firm FBTC as Auditor started in 2010 until July 2015, then promoted to Audit Team Manager/Leader from July 2015 until May 2022, and became a Partner from May 2022 until now.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi Komite Audit melalui partisipasi para anggotanya dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan.

Capacity Development of Audit Committee

The Company promotes capacity development of the Audit Committee through its members' participation in various training and education programs.

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Locations	Peserta Participants
Certified Forensic Accountant Program	4, 11, 18, 25 Februari | February 2023	Institute of Certified Forensic Accountants	Filipina Philippines	Romvick T. Ricafort
How Proactive Corporate Governance Can Make the Difference	27 April 2023	Institute of Internal Auditors – Philippines	Filipina Philippines	Romvick T. Ricafort
2023 Accountancy Week Celebration Technical Session 1 - The Role of Accountants in a Sustainable Business	17 Juli | July 2023	Philippine Institute of Certified Public Accountants	Filipina Philippines	Romvick T. Ricafort
Getting Ready for Environmental, Social, and Governance (ESG) Reporting	18 Juli | July 2023	Association of CPAs in Public Practice (ACPAPP)	Filipina Philippines	Francis B. Tupue
Digital Forensics	18 Juli | July 2023	Association of CPAs in Public Practice (ACPAPP)	Filipina Philippines	Francis B. Tupue
3rd General Membership Meeting PS1: Fraud and Internal Audit in the Post-Covid Era PS2: Application of COSO Fraud Risk Management Guide in Corporate Settings	31 Agustus | August 2023	Institute of Internal Auditors – Philippines	Filipina Philippines	Romvick T. Ricafort
23rd ACPAPP Annual National Convention • Harnessing Potentials of Human Resources • How Emerging Technologies are Changing Finance • Heightened Professional Skepticism, Attitude and Perspective • The Winning Image of Success • Accounting in the Digital Age: Maximizing Efficiency through AI Driven Software Solution	21–22 September 2023	Association of CPAs in Public Practice	Filipina Philippines	Francis B. Tupue Romvick T. Ricafort

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang telah memenuhi syarat serta ketentuan yang berlaku untuk menjadi anggota Komite Audit. Para anggota mempunyai integritas, kemampuan dan pengalaman relevan, serta tidak mempunyai hubungan

Audit Committee Independence

The Chairman and Members of the Company's Audit Committee are independent parties who have met the applicable requirements for membership in the Audit Committee. The members have demonstrated their integrity, competence and relevant experience, do not have any line

tanggung jawab apapun atas pengelolaan usaha Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali.

Komite Audit telah menyatakan independensinya kepada Dewan Komisaris, dan mereka terbebas dari hal-hal yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen dalam bertugas.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam kaitannya dengan operasional Perseroan dan untuk mengidentifikasi hal-hal yang disampaikan oleh Direksi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya mengenai:
    a. Integritas laporan keuangan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan keuangan, proyeksi, dan informasi lain yang terkait;
    b. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan terhadap operasional Perseroan;
    c. Kegiatan Auditor Internal Perseroan;
    d. Kemungkinan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, termasuk memantau penerapan program manajemen risiko oleh Direksi;
    e. Penanganan setiap keluhan, internal atau eksternal, yang terkait dengan kinerja Perseroan sebagai perusahaan publik.

Rapat Komite Audit

POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menetapkan bahwa Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya empat kali dalam setahun atau sekali setiap tiga bulan, dipimpin oleh Ketua Komite.

Di tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat, dengan kehadiran pesertanya sebagai berikut:

of responsibility with the management of the Company, and are not affiliated with the BOC, BOD, or the controlling shareholders.

The Audit Committee has declared its independence before the BOC, and its members are free from matters that may affect their ability to act independently in performing their duties.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Charter of the Audit Committee stipulated its duties and responsibilities, which include:

1. Providing opinions to the BOC on key matters in relation to the Company's operations, and identifying subjects reported by the BOD that require the BOC's attention;
2. Assisting the BOC in its supervisory functions on:
    a. The Company's integrity in financial reporting, including but not limited to the financial statements, outlooks, and other relevant information;
    b. The Company's compliance with the prevailing capital market regulations and other regulations relevant to the Company's operations;
    c. Activities of the Internal Auditors;
    d. Exposure of potential risks, including to monitor the implementation of risk management performed by the BOD;
    e. Complaint handling from both internal and external parties related to the Company's performance as a public company.

Meetings of Audit Committee

POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee stipulates that the Audit Committee must conduct meetings at least four times a year or once in every three months, led by the Committee Chairman.

In 2023, the Audit Committee held 4 meetings, with the attendance rates as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran | Attendance			
		Sonny Kalona*	Marlia Hayati Goestam Ketua | Chair	Francis B. Tupue Anggota | Member	Romvick T. Ricafort Anggota | Member
1	20 Maret | March 2023	√		√	√
2	19 April | April 2023	√		√	√
3	26 Juli | July 2023		√	√	√
4	26 Oktober | October 2023		√	√	√
	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	100%	100%	100%	100%

* Masa jabatan Sonny Kalona sebagai Ketua Komite Audit berakhir pada 4 Juni 2023.
Sonny Kalona's term of office as Chairman of the Audit Committee ended on 4 June 2023.

Kegiatan Komite Audit di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan berikut:

- Meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan dan diserahkan kepada OJK dan BEI;
- Berdiskusi dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan program pemeriksaan Akuntan Publik;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023;
- Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan;
- Mengawasi pelaksanaan kegiatan audit internal dan manajemen risiko; dan
- Mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh di lingkup Perseroan.

Audit Committee Activities in 2023

In 2023, the Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed the Company's Financial Statements prior to publication and submission to the OJK and the IDX;
- Discussed the scope and program of the audit with the Public Accountant;
- Provided recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant to conduct audit to the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2023;
- Evaluated the implementation of audit services on historical annual financial statements;
- Oversaw the implementation of internal audit and risk management activities; and
- Oversaw the comprehensive, Company-wide implementation of good corporate governance.

Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration

POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, menetapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Sejak tahun 2015 fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, yang mencakup seluruh pelaksanaan tugas terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah merumuskan Pedoman Nominasi dan Remunerasi, yang antara lain mengatur tentang deskripsi tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, tata laksana rapat, dan persyaratan pengungkapan dan pelaporan yang terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini dapat diakses pada situs web Perseroan.

Komposisi dan Profil Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Komposisi dan profil Dewan Komisaris disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi berasal dari Dewan Komisaris, yang telah menyatakan komitmen dan pernyataan independensi sebagai anggota

POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, requires Issuers or Public Companies to have a Nomination and Remuneration function.

Since 2015 the function of the Nomination and Remuneration Committee in the Company has been performed by the BOC, which involves all duties related to nomination and remuneration for members of the BOD and the BOC.

Guidelines of Nomination and Remuneration Function

The BOC has formulated Nomination and Remuneration Guidelines, which stipulate, among others: job description and responsibilities, working procedures, meetings, also disclosure and reporting requirements related to the Nomination and Remuneration function. These guidelines can be accessed by the public on the Company's website.

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Function

Since its establishment in 2015, the function of nomination and remuneration has been performed by the BOC. The profile of the BOC is presented in the Company Profile chapter.

Independence of Nomination and Remuneration Function

All executive members of the Nomination and Remuneration Function are members of the BOC, who have declared their commitment and statement of independence. The

Dewan Komisaris. Pernyataan ini melekat dan mengikat dalam tindakan mereka secara independen dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi dirumuskan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 1 Februari 2016, yakni sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. a. Merumuskan komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Merumuskan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Merumuskan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2. Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Merumuskan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Fungsi Remunerasi

1. a. Menyusun struktur remunerasi;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Menentukan besaran atas remunerasi;
2. Menilai kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Suksesi

Salah satu tugas pokok Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah melaksanakan program suksesi, mulai dari mempelajari dan menyusun perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS.

Pelaksanaan program suksesi disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program suksesi ini merupakan bagian dari program pengembangan SDM berkesinambungan untuk menyiapkan pemimpin masa depan, sesuai kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan.

statement renders it valid and binding for these members to independently carry out all duties related to the Nomination and Remuneration function.

Duty and Responsibility of Nomination and Remuneration Function

The duties and responsibilities have been formulated into Guidelines of Nomination and Remuneration Function established on 1 February 2016, and they are as follows:

Nomination Function

1. a. Formulating the composition of the BOD and the BOC;
   b. Formulating the required policies and criteria for the nomination process; and
   c. Formulating the assessment policy for the BOD and the BOC's performance;
2. Assessing the performance of the BOD and/or the BOC based on the formulated measurement of assessment;
3. Formulating capacity building programs for the BOD and/or the BOC;
4. Proposing candidates who met the requirements to become members of the BOD and/or members of the BOC, before the BOC to be then submitted to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function

1. a. Preparing a remuneration structure;
   b. Formulating the policy on remuneration; and
   c. Determining the amount of remuneration;
2. Conducting performance appraisals with regards to the remuneration received by each member of the BOD and/or the BOC.

Succession Policy

One of the main tasks of the Nomination and Remuneration Function is to ensure the running of succession programs. They include the examination and preparation of succession plans for BOD and/or BOC members, to be submitted to the GMS.

Succession programs are performed adjusted to the conditions and the needs of the Company, and conformity to the applicable laws and regulations. The Company's succession programs are part of HR's continuous development program to prepare leaders that will suit the needs and development of the Company's business in the future.

Komite Eksekutif
Executive Committee

Komite Eksekutif dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai komite di bawah Direksi.

Komite Eksekutif bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi yang bersifat strategis kepada Direksi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite Eksekutif melakukan pertemuan paling sedikit satu kali dalam empat bulan setiap tahun, atau setiap waktu sesuai kebutuhan Direksi Perseroan.

The Executive Committee was established based on the BOD Circular Decree as a committee under the BOD.

The Executive Committee is tasked to provide strategic opinion and recommendations to the BOD to support the efficacious execution of the BOD's duties and responsibilities.

The Executive Committee conducts a meeting at least once every four months within the year, or incidentally as required by the BOD of the Company.

Komite Manajemen Operasional
Operational Management Committee

Komite Manajemen Operasional dibentuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai komite di bawah Direksi.

Komite Manajemen Operasional bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi yang bersifat strategis terkait operasional bisnis Perseroan kepada Direksi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite Manajemen Operasional melakukan pertemuan paling sedikit satu kali setiap bulan bersama dengan Direksi Perseroan.

The Operational Management Committee was established based on the BOD Circular Decree as a committee under the BOD.

The Operational Management Committee is tasked to provide strategic opinion and recommendations to the BOD on the Company's business operations, to support the efficacious execution of the BOD's duties and responsibilities.

The Operational Management Committee conducts a meeting at least once every month together with the BOD of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan peran strategis yaitu memastikan kelancaran hubungan antara badan-badan tata kelola di Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company Secretary is established based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Company has appointed a Corporate Secretary to carry out a strategic role which is to ensure the smooth running and interaction between the Company's governance bodies, the rapport between the Company and its stakeholders, and the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Widya Olivia Tobing
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Domisili Domiciled	Jakarta, Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Direksi tanggal 8 Juni 2017. Decree of the BOD dated 8 June 2017.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1999). Bachelor of Laws, Sam Ratulangi University, Manado (1999).
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	Mengawali karier profesionalnya sebagai Associate di Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Selanjutnya, bergabung di PT Nestle Indonesia dan sempat menduduki posisi jabatan sebagai Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd, Malaysia (2011). Kemudian melanjutkan kariernya sebagai Head of Legal and Human Resources PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), dan bergabung di PT Aje Indonesia (2013-2017) sebagai Head of Legal Department. Pada Mei 2017, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan sekaligus menjalankan fungsi sebagai Legal & Corporate Affairs Division Head. She began her professional career as an Associate at Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Subsequently, she joined PT Nestle Indonesia where she held several positions, including Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd Malaysia (2011). Then she continued her career as Head of Legal & Human Resources Department of PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), and later joined PT Aje Indonesia (2013-2017) as Head of Legal Department. In May 2017, she joined the Company as Legal & Corporate Affairs Division Head, Corporate Secretary.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Sekretaris Perusahaan

Program pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 adalah:

Corporate Secretary Competence Enhancement

In 2023 the Corporate Secretary participated in the following training and education programs:

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Undangan Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Invitation to Discuss the Concept of Exchange Regulation No. I-I on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Listed Companies Issuing Equity-Based Securities	27 Februari | February 2023	IDX	Online (Zoom)
Webinar – Complex Problem Solving and Decision Making	10 Maret | March 2023	Dr. Phil Hora Tjitra (Tjitra & Associates)	Online (Zoom)
Webinar – Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of GMS via eASY.KSEI	14 Maret | March 2023	ICSA & KSEI	Online (Zoom)
Webinar- The Safe and Effective Use of Medicinal Syrups	18 April | April 2023	apt. Maria Firmina S.U., S. Farm Siloam Karawaci	Online (Zoom)

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
General Learning Program Internal – Pelindungan Data Pribadi Internal General Learning Program – Personal Data Protection	28 Juni | June 2023	ICS/Surya Putra Herlambang	Online (Zoom)
Webinar – Strategi Ketahanan Pelindungan Data pada Perusahaan Company's Data Protection Resiliency Strategy	2 Agustus | August 2023	ICSA	Online (Zoom)
2023 General Learning Program – Distribution Strategic Expansion	9 Agustus | August 2023	Andrian Diaz/Distribution	Online (Zoom)
PWC invitation – Roadmap to Achieving Net Zero	14 Agustus | August 2023	PricewaterhouseCoopers (PwC)	Jakarta
2023 General Learning Program Internal – Quality Control in Pharma Industry	23 Agustus | August 2023	Plant Gunung Putri	Online (Zoom)
2023 General Learning Program External – Persaingan Sehat Anti Monopoly and Unfair Competition Law	21 September | September 2023	Macallo Harlin Mendrofa & LCA	Hybrid (Zoom & Jakarta)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Di tahun 2023 tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Menerbitkan Laporan Tahunan 2022;
2. Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik, keduanya pada 22 Juni 2023;
3. Memfasilitasi rapat Direksi dan Direktur Operasional, Rapat Direksi dan Komite Eksekutif, serta rapat Direksi dan Komite Manajemen Operasional;
4. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat Komite Audit;
5. Membuat risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris; dan rapat-rapat lainnya;
6. Melaporkan komposisi kepemilikan saham Perseroan secara bulanan kepada BEI;
7. Menyerahkan Laporan Keuangan setiap triwulan kepada OJK dan BEI;
8. Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek untuk pelaksanaan pembayaran dividen, termasuk dividen interim;
9. Menyiapkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi;
10. Mengelola situs web dan sarana komunikasi Perseroan dengan pihak eksternal lainnya;
11. Memantau dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham, publik dan media mengenai kepemilikan saham, dividen dan aktivitas bisnis Perseroan; dan
12. Menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan wajib kepada OJK dan BEI.

Completion of Duties of the Corporate Secretary in 2023

The duties and activities of the Company Secretary in 2023 include:

1. Published the 2022 Annual Report;
2. Organize the GMS and Public Expose, both on 22 June 2023;
3. Facilitated BOD meetings with the Operations Director, BOD meetings with the Executive Committee, and BOD meetings with the Operational Management Committee;
4. Facilitated Audit Committee meetings;
5. Prepared minutes of meetings of the BOD, the BOC, as well as other meetings;
6. Submitted monthly report of the Company's shareholding composition to the IDX;
7. Submitted quarterly Financial Statements to the OJK and the IDX;
8. Coordinated with the Finance Division, the Central Custodian of Indonesian Securities and the Securities Administration Bureau for the implementation of dividend payments, including interim dividends;
9. Prepared BOD and BOC's circular decrees;
10. Maintained the Company's website and other communication channels to engage external parties;
11. Monitored and responded to questions from the shareholders, the public, and the media regarding the Company's share ownership, dividends, and business activities; and
12. Conducted information disclosure and mandatory reporting to the OJK and the IDX.

Audit Internal
Internal Audit

POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal menetapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal (UAI) pada tahun 2003 dengan tujuan memperkuat efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, guna membantu manajemen dan satuan kerja lainnya dalam pelaksanaan peran dan tugas.

Piagam Audit Internal

Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal pada 31 Agustus 2009 yang mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang wajib dipenuhi oleh UAI guna menjaga kualitas dan objektivitas hasil audit UAI.

Perubahan terakhir atas Piagam Audit Internal dilakukan pada 1 Desember 2017 untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi, dan bertanggung jawab penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Unit Audit Internal



Chandra Ngesahkan Haloman Tarigan
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charter stipulates that Issuers or Public Companies are required to have an Internal Audit Unit.

The Company established the Internal Audit Unit (UAI) in 2003 intending to enhance the effectiveness of internal control and risk management, in order to support the management and work units in carrying out their roles and duties.

Charter of Internal Audit

The Company established the Charter of Internal Audit on 31 August 2009, to stipulate the structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conducts, and scope of work, including the audit standards to be met by UAI in order to maintain the quality and objectivity of its audit results.

The last adjustment of the Charter of Internal Audit was made on 1 December 2017 to include changes in the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Within the Company's organization structure, the Internal Audit Unit stands below the BOD, thus is fully and directly responsible to the President Director.

Profile of Head of Internal Audit

Warga Negara Citizen	Indonesia Indonesian
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Pengangkatan dari Presiden Direktur 30 Juli 2020 sebagaimana disetujui Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 3 Juli 2020. Appointment Letter from the President Director dated 30 July 2020, approved by the BOC with the BOC Circular Decree dated 3 July 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (2001). Bachelor of Accounting, Trisakti University (2001). • Master of Business Administration. Universitas Gadjah Mada (2013).
Sertifikasi Certification	Certified Internal Auditor (CIA).
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	• Ernst & Young, 2003–2008. • PT HM Sampoerna Tbk, 2008–2012. • PT Samsung Electronics Indonesia, 2013–2019. • PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, 2020–kini/present.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Menurut Piagam Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Kepala Unit Audit Internal dan staf UAI antara lain:

a. Menyusun rencana kerja tahunan UAI di awal tahun dan menyampaikan kepada Direktur Utama untuk disetujui.
b. Melaksanakan rencana kerja tahunan UAI dan penugasan/audit khusus sesuai permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
d. Melaporkan hasil kegiatan audit dan masalah utama kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
e. Melaporkan dugaan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, pejabat Perseroan atau mitra usaha, membantu penyelidikan atas dugaan kecurangan dan menginformasikan status penyelidikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
f. Mengoordinasikan kegiatan UAI dengan unit atau fungsi lain di dalam Perseroan.
g. Menjalankan aktivitas lain yang sejalan dengan fungsi UAI yang ditentukan Direktur Utama.
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kerja UAI.
i. Membangun SDM UAI yang profesional dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan fungsi UAI.
j. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

As stated in the Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit Head and staffs are including:

a. Preparing the UAI's annual work plan at the beginning of the year and submitting it to the President Director for approval.
b. Carrying out the annual work plan and special assignments/audits upon request of the management with the approval from the President Director.
c. Conducting examination and assessment of efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
d. Reporting the audit result and key problems to the President Director and the BOC.
e. Reporting alleged fraud committed by employees, Company officials or business partners, and assisting the investigation and report status of the investigation to the President Director and the Audit Committee.
f. Coordinating UAI activities with other units or functions within the Company.
g. Performing other activities aligned to the UAI's functions as determined by the President Director.
h. Developing programs to evaluate UAI's performance quality.
i. Developing professional and competent human resources in UAI to meet the needs of the UAI function.
j. Cooperating with the Audit Committee.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi personel UAI agar mereka selalu memiliki kualifikasi yang dibutuhkan dan pemahaman yang terkini dalam pelaksanaan tugas audit secara memuaskan.

Di tahun 2023, personel UAI mengikuti program pelatihan berikut.

Internal Audit Unit Competence Enhancement

The Company facilitates the capacity enhancement of UAI's personnel to ensure that they have the required qualifications and up-to-date understanding to perform their audit duties with excellence.

In 2023, UAI personnel participated in the following training programs.

Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Disruption Technology, Are We Ready?	18 April 2023	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Optimizing Internal Audit's Role in ESG (Environmental, Social, and Governance)	30 Agustus | August 2023	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Fraud Risks Management Perception and Implementation	31 Agustus | August 2023	The Institute of Internal Auditors Indonesia

Kualifikasi Profesi Unit Audit Internal

Secara umum, seluruh anggota UAI wajib memenuhi kualifikasi personel sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal Perseroan, yaitu:

1. Memiliki integritas, menunjukkan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugasnya;

Professional Qualification of Internal Audit Unit

In general, all personnel of UAI are required to meet qualifications as stipulated in the Company's Charter of Internal Audit, namely:

1. Have the integrity, demonstrate professionalism, independent, honest and be objective in carrying out their duties;
2. Possess knowledge and experience of audit technicality and other disciplines relevant to the work;

3. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai IFRS/IAS dan peraturan pasar modal dan perpajakan;
4. Cakap dalam berinteraksi dan berkomunikasi efektif, baik lisan maupun tulisan;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib memenuhi kode etik;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan aspek-aspek manajemen risiko;
9. Terus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya.

3. Possess sufficient knowledge of IFRS/IAS, laws and regulations of capital market and taxation;
4. Capable of interacting and communicating effectively, both orally and in writing;
5. Obliged to comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Obliged to comply with the code of ethics;
7. Obliged to maintain confidentiality of Company's information and/or data related to audit implementation, unless required by laws and regulations or court order;
8. Understand the principles of GCG and aspects of risk management;
9. Continually improve knowledge, skills, and professional capability.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

UAI melaksanakan kegiatan audit operasional untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan.

UAI juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas Perseroan dalam mengelola risiko usaha. Kegiatan audit di tahun 2023 antara lain mencakup audit operasional pada aspek manufaktur, distribusi, pemasaran, dan penjualan.

Semua temuan dan rekomendasi audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur. Perseroan telah memperbaiki sistem pengendalian internal dan kepatuhan sebagai tindak lanjut atas temuan UAI.

Activity of Internal Audit Unit in 2023

The UAI performed several audits on operations to evaluate the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system.

In addition, the UAI evaluated the effectiveness of the Company in managing its business risks. In 2023, audit activities that were performed included operational audits on the aspects of manufacturing, distribution, marketing, and sales.

All findings and recommendations from the UAI have been conveyed to the Audit Committee and the President Director. The Company has made improvements to the internal control and compliance system as the follow-up of the UAI's findings.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengelolaan usaha Perseroan akan terus berkembang mengikuti pertumbuhan usaha, sehingga tugas fungsi dan unit kerja di berbagai unsur organisasi menjadi semakin kompleks.

Perseroan secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan suatu sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif, mencakup ke seluruh tingkatan dan struktur organisasi, guna memberikan keyakinan memadai mengenai:
1. Keandalan informasi dan pelaporan keuangan melalui Sistem Pengendalian Keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi melalui Sistem Pengendalian Operasional.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The management of Company's business evolves along with its growth. This also increases the complexity of the tasks and functions of the work units at various levels of the organization.

The Company therefore continuously builds and develops an integrated and comprehensive internal control system, encompassing all levels and organizational structures to provide adequate assurance regarding:
1. Reliability of financial information and reports through the Financial Control System.
2. Operational effectiveness and efficiency through Operational Control System.
3. Compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Pengendalian Keuangan

Sistem pengendalian keuangan diterapkan melalui penyediaan informasi keuangan yang memadai dan akurat bagi pengurus perusahaan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini juga digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan untuk seluruh aspek keuangan.

Sistem Pengendalian Operasional

Sistem pengendalian operasional diterapkan melalui pembuatan dan pemberlakuan kebijakan, peraturan dan prosedur baku/standar yang digunakan secara langsung dalam kegiatan operasional usaha.

Sistem pengendalian operasional turut mendukung tersedianya laporan keuangan secara cepat dan tepat, dan dapat digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan

Perseroan rutin mengikuti perkembangan dan sosialisasi terkait peraturan atau regulasi yang relevan untuk diadaptasi ke dalam kebijakan dan prosedur operasi Perseroan. Sistem pengendalian internal yang bekerja efektif mendorong perilaku kerja maupun perilaku bisnis yang sehat dan bersih, sekaligus membangun budaya kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Secara teknis, seluruh kegiatan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan UAI. UAI secara berkala melakukan peninjauan ulang pengendalian internal guna memastikan kecukupan serta meningkatkan kualitas penerapannya, serta menjaga kepatuhan yang efektif terhadap standar dan prosedur yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha. UAI juga melakukan evaluasi yang ditindaklanjuti dengan perubahan atau penyesuaian yang diperlukan.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh seluruh unsur Perseroan, mulai dari Direksi dan seluruh pejabat Perseroan, komite di bawah Direksi, UAI, seluruh karyawan, termasuk pihak-pihak eksternal yang terkait. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi penerapannya.

Hingga akhir tahun buku, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah cukup dan memadai, serta terus melakukan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan ke depannya.

Financial Control System

The financial control system is implemented by providing adequate and accurate financial information for company management, shareholders, and stakeholders as the basis for taking economy-based decisions. This system also enables the management to plan and control the Company's operations related to all financial aspects.

Operational Control System

The operational control system is implemented through formulation and application of policies, regulations and standard procedures that are implemented directly in business operations.

The operational control system also promotes the production of financial statements quickly and accurately, and enables to ensure compliance with laws and regulations.

Compliance with Laws and Regulations

The Company regularly follows the developments and disseminations of relevant provisions or regulations to be adapted into the Company's operating policies and procedures. An effective internal control system encourages sound and responsible business conduct, and its continuous implementation will build a culture of compliance with the applicable laws and regulations.

Review on Effectiveness of Internal Control System in 2023

Technically, all activities of the Internal Control System are under the supervision of UAI. UAI periodically reviews the internal controls to ensure its adequacy and improve the implementation quality, as well as to maintain effective compliance with the standards and procedures applicable in business operations. UAI also conducts evaluations to be followed up with the necessary changes or adjustments.

Statement of the Adequacy of Internal Control System from the Management

The internal control system is a process carried out by all elements within the Company, from the BOD and all executives, to the committees under the BOD, the UAI, all employees, including related external parties. The BOC is assisted by the Audit Committee in overseeing the internal control system's implementation.

Up to the end of the financial year, the Company considered that its internal control system had been implemented sufficiently and adequately, with continuous evaluation and follow-up for future improvements in place.

Akuntan Publik
Public Accountant

Pembahasan mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk mengaudit Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 disajikan dalam bab Profil Perusahaan.

Discussion on Public Accountants and Public Accounting Firms appointed to audit the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 financial year is presented in the Company Profile chapter.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan terus menghadapi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang pesat yang dapat menimbulkan ketidakpastian serta memengaruhi pencapaian tujuan usaha. Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, Perseroan meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang yang ada. Manajemen risiko juga menjadi dasar pengambilan keputusan strategis sekaligus mendukung ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

The Company will continue to face rapid changes in internal and external environments that can create uncertainty and affect the achievement of business objectives. An implementation of effective risk management minimizes the potential negative impacts and optimizes the advantages from opportunities that are present. Risk management also serves as the basis for strategic decision making, and promotes the Company's business resilience and sustainability in the long-term.

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan memperkuat sistem manajemen risiko ke dalam setiap proses operasional sebagai budaya kerja, sehingga setiap pengambilan keputusan dan tindakan akan didasarkan pada kesadaran akan risiko, pengenalan potensi risiko, dan dampak potensialnya.

The Company is committed to developing and reinforcing its risk management system across all operational processes as a corporate culture, so that risk awareness and identification of potential risks, as well as the possible impacts, will at all times be part of each action and decision taken.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah menetapkan tiga jenis risiko utama yang dinilai memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

1. **Risiko Kepatuhan Hukum dan Peraturan dan Kontrak**

   Kondisi ekonomi dan industri yang dinamis selalu diikuti oleh perkembangan atau perubahan di bidang hukum dan perundang-undangan baik di tingkat nasional maupun global. Keadaan ini menimbulkan risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan yang dapat menimbulkan permasalahan hukum.

   Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola risiko tersebut adalah memantau setiap perubahan peraturan secara konsisten dan cepat tanggap, agar dapat mengambil tindakan yang dianggap perlu. Perseroan

Types of Risk and Mitigation Measures

The Company has determined three major types of risks that are considered to have a material impact on the Company's business continuity, namely:

1. **Risk of Legal and Regulatory Compliance and Binding Agreements**

   The dynamics of the economy and the industry may have an impact on the developments or changes in the laws and regulations, at the global and national levels. This condition creates a risk related to compliance with laws and regulations that are relevant to the Company's business activities that may give rise to certain legal issues.

   The Company has been managing these risks through a consistent and responsive observation of the changes in laws and regulations, to take the necessary actions. The Company also consistently adheres to and updates the

taat dalam memenuhi dan memperbarui persyaratan dan perizinan usaha terkait masalah ketenagakerjaan, izin produksi, produk, merek dagang dan hak intelektual lainnya milik Perseroan.

Untuk melindungi asetnya, Perseroan mendaftarkan semua produknya ke BPOM, mendaftarkan dan memperbarui Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atas merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya yang dimiliki kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Departemen Legal membantu Perseroan mengidentifikasi setiap risiko dalam pembuatan kontrak kerja sama. Departemen Legal memberikan pendampingan dan arahan mengenai hal-hal terkait hukum, kepatuhan, serta manajemen risiko sebagai konsekuensi dari perjanjian kontrak dengan pihak lain.

2. Risiko Jaminan Kualitas

Industri dan pasar bidang kesehatan dan farmasi terus berevolusi seiring pola konsumsi masyarakat yang kian peduli pada kualitas. Ketahanan dan keberlangsungan usaha Perseroan terletak pada pengelolaan kualitas produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat, sekaligus meningkatkan nilai perusahaan.

Upaya mitigasi risiko ini adalah menerapkan dan mematuhi praktik-praktik Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan standar ASEAN dan BPOM. Perseroan terus meningkatkan kualitas penelitian, proses produksi, dan pengembangan produk. Perseroan menyempurnakan layanan konsumen serta memperkuat mekanisme umpan balik dua arah dengan konsumen untuk menjaga kepercayaan konsumen sekaligus kualitas produk yang dipasarkan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Bisnis Perseroan dapat dipengaruhi oleh kemunculan pemain baru atau produk baru yang sejenis, dan juga oleh persaingan tidak langsung.

Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan melakukan antara lain:

- Memperkuat dan memperluas saluran distribusi;
- Memperluas varian produk;
- Memperkuat *product image* dengan pengembangan desain kemasan yang inovatif;
- Memperluas kegiatan promosi produk;
- Menumbuhkan dan memperkuat pemahaman mengenai produk Perseroan kepada masyarakat dan konsumen, melalui program edukasi kesehatan; dan
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait antimonopoli dan persaingan usaha tidak sehat.

requirements and permits related to manpower issues, production, products, trademarks and other intellectual rights belonging to the Company.

To adequately protect its assets, the Company registers its products to the BPOM, as well as registering and renewing all Intellectual Property Rights (IPR) related to its trademarks and other intellectual property rights o the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights.

The Company also looks to identify and address any risk of contract disputes, with the assistance from the Legal Department, which also provides assistance and instruction on legal and compliance matters, as well as on risk management, as the consequence of contractual agreements with other parties.

2. Risk of Quality Assurance

The ongoing evolution in the healthcare and pharmaceutical market and industry is increasingly aligned with the search for quality in latest society consumption patterns. Product quality management that meets the expectation and needs of consumers will determine business resilience and continuity, and also improve corporate value.

The Company mitigates the risk by conforming to the Good Manufacturing Practices (GMP) based on the ASEAN and BPOM standards. In addition, the Company has been improving its research quality, production processes, and product innovation. Excellent customer service is continuously improved, and its two-way customer feedback mechanism is strengthened, to maintain consumer trust and safeguard product quality.

3. Risk of Business Competition

The Company's business may be affected by the emergence of new players or new products, as well as indirect competition.

To mitigate this risk of business competition, the Company conducted mitigation initiatives that include:

- Strengthening and broadening distribution channels;
- Offering a wider range of products;
- Strengthening product image with innovative packaging designs;
- Expanding promotional campaigns;
- Cultivating and deepening public understanding of the Company's products through educational programs focused on health; and
- Conducting dissemination to employees on anti-monopoly and unfair competition law.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2023

Perseroan secara berkala meninjau kelengkapan dan kecukupan sistem manajemen risiko, serta penerapannya dalam operasional usaha. Dengan dibantu UAI yang melakukan peninjauan dan pemeriksaan secara rutin terhadap seluruh proses bisnis untuk memastikan unsur risiko selalu diidentifikasi dan dilibatkan dalam pelaksanaan tanggung jawab operasional usaha.

Kecukupan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengendalian yang dijalankan oleh seluruh unsur di Perseroan, mulai dari Direksi dan seluruh pejabat Perseroan, komite di bawah Direksi, UAI dan seluruh karyawan.

Hingga akhir tahun buku, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan diterapkan dengan baik, dan terus menilik kemungkinan untuk meningkatkan kualitas penerapan dan perbaikan di masa mendatang.

Review on the Effectiveness of Risk Management System in 2023

The Company conducts periodic reviews of the sufficiency and adequacy of the risk management system, as well as its implementation in business operations. The UAI assists this process by conducting regular reviews and examinations on all business processes to ensure that risk factors are always identified and incorporated in the implementation of operational responsibilities.

Adequacy of Risk Management

Risk management is a control process carried out by all elements within the Company from the BOD and all executives, to the BOD committees, the UAI, and all employees.

Up to the end of the financial year, the Company believes that its risk management system has been sufficient and implemented adequately, while preserving the avenues on which quality improvements shall be made in the future.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Untuk mendukung implementasi Kode Etik, Perseroan memiliki sistem pelaporan atas tindakan ataupun dugaan pelanggaran dalam lingkungan usaha Perseroan. Sistem ini disebut *Whistleblowing System* (WBS) dan menjadi wadah untuk melaporkan pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen terhadap hukum atau peraturan, kode etik dan peraturan perusahaan, prinsip keuangan, kebijakan dan prosedur operasional, ataupun tindakan kecurangan lainnya.

Sistem dan kebijakan *Whistleblowing* berlaku untuk semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan, pihak independen, dan pihak ketiga yang terkait dengan bisnis Darya-Varia, tanpa kecuali.

Kebijakan *Whistleblowing* dikelola oleh Legal and Corporate Affairs Division Head, Corporate Secretary.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki platform khusus untuk penyampaian pengaduan via WBS, yaitu melalui alamat email speakup.wbl@darya-varia.com, disertai pedoman kebijakan yang rinci. Penggunaan email sebagai media penyaluran laporan pengaduan diharapkan memudahkan semua pihak yang terlibat untuk membuat laporan yang lebih lengkap, secara langsung dan fleksibel.

To support the implementation of the Code of Ethics, the Company maintains a reporting system for alleged misconduct or violations in the working environment. Called the Whistleblowing System (WBS), it is intended as a mechanism to report violations or irregularities allegedly perpetrated by employees or the management that violate the laws or regulations, the code of conduct and company regulations, financial principles, operational policies and procedures, or other conducts that are deemed inappropriate.

The Whistleblowing System and its associated policy is applicable to all members of the BOC and the BOD, employees, independent parties, and third parties related to Darya-Varia's business, without exception.

This Whistleblowing policy is administered by the Legal and Corporate Affairs Division Head, the Corporate Secretary.

Reporting Mechanism

The Company maintains a specific platform to receive whistleblower reports, which is through e-mail address speakup.WBL@darya-varia.com. It is equipped with detailed policy guidelines. The use of email as a reporting channel is expected to encourage all relevant parties to submit a more detailed and comprehensive report in a direct and more flexible manner.

Pelaporan harus disertai dengan identitas pelapor, penjelasan mengenai kejadian pelanggaran beserta kronologi peristiwanya, tanggal dan tempat kejadian, serta barang bukti apabila ada.

Penanganan Pengaduan dan Pengelolanya

Tindak lanjut akan melibatkan tim investigasi yang akan melakukan penelaahan secara adil, imparsial, dan menjunjung tinggi kerahasiaan.

WBS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan, sehingga penanganan pengaduan melalui WBS dilakukan dengan mengacu pada Kode Etik Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin keamanan setiap pelapor dengan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang dilaporkan, identitas mereka dan pihak yang dilaporkan, serta pihak lain yang berkepentingan. Perseroan memberi perlindungan dari ancaman terhadap keselamatan fisik maupun mental dari pihak pelapor.

Pengaduan dan Pelanggaran Tahun 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat pengaduan pelanggaran oleh Perseroan, ataupun pelanggaran yang sedang dalam proses penanganan.

Any whistleblowing report must be accompanied with the identity of the whistleblower, a description of the violation along with the chronology of events, date and place of violation, and evidence, if present.

Report Handling and Administrator

The follow-up process will involve an investigation team that will conduct the enquiry in a fair, impartial, and confidential manner.

The WBS is an inseparable element of the Company's Code of Conduct. Therefore, report handling through WBS is carried out under the provisions stipulated in the Company's Code of Conduct.

Protection for Whistleblowers

The safety of every whistleblower is guaranteed by the Company as it maintains the confidentiality of the information reported, the identity of the whistleblower's and the reported party's, as well as other parties involved. The Company provides protection to whistleblowers from reprisals or threats to their physical and or mental safety.

Grievances and Violations in 2023

Up to 31 December 2023, there were no reports of violations perpetrated by the Company, or such reports that were being processed.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif [2-27]

Legal Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum baik pidana maupun perdata yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan anggota Komisaris. Tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan oleh regulator atau badan pengawas mana pun.

In 2023, there were no legal cases either criminal or civil that had any material impacts on the Company or members of the Company's BOD and/or BOC. There were also administrative sanctions imposed on the Company or members of the Company's BOD and/or BOC, by the regulatory or supervisory authorities.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan secara transparan mengungkapkan dan menyajikan informasi yang dianggap penting bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan menyediakan akses informasi dan data mengenai Perseroan melalui berbagai saluran, yaitu:
1. Situs web Perseroan dengan alamat www.darya-varia.com, dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
2. Situs web Bursa Efek Indonesia, idx.co.id, dengan kode saham DVLA, memuat informasi saham, kinerja keuangan, dan laporan lain tentang Perseroan.
3. Laporan dan dokumen yang dapat dicetak dengan mengunduh melalui situs web Perseroan, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Piagam, dan Siaran Pers.
4. Laporan yang diwajibkan peraturan untuk diterbitkan di harian nasional.
5. Media sosial:
   Instagram: darya_varia;
   Youtube channel: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
   Linkedin: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
6. Laman 'Hubungi Kami' pada situs web Perseroan untuk publik yang mempunyai keluhan mengenai produk Perseroan.
7. Paparan Publik yang diadakan minimal setahun sekali, untuk memaparkan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan saat ini kepada para pemegang saham, investor, analis, wartawan, dan masyarakat umum.

As a public company, the Company strives to disclose and present information deemed important to its shareholders and stakeholders in a transparent manner.

The Company provides access to its information and data through various channels, such as:
1. The Company's website, www.darya-varia.com, available in two languages, Indonesian and English.
2. The IDX website, idx.co.id, with the stock ticker DVLA, provides information on the Company's shares, financial performance, and other pertinent reports.
3. Reports and documents printable by downloading through the Company's website, including Annual Reports, Sustainability Reports, Financial Statements, Charters, and Press Releases.
4. Reports required by laws and regulations to be published in a national daily.
5. Social media:
   Instagram: darya_varia;
   Youtube channel: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
   Linkedin: PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
6. 'Contact Us' page on the Company's website for the public who wish to address complaints about the Company's products.
7. Public Expose held at least once a year, presenting the business performance and current business activities of the Company to shareholders, investors, analysts, journalists, and the general public.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 3 Juni 2015. Kode Etik ini memuat prinsip-prinsip dasar yang mengatur kegiatan sehari-hari dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing individu di Perseroan.

Kode Etik juga merupakan elemen yang mendasar dalam tata kelola perusahaan. Nilai-nilai integritas, profesionalisme dan nilai sosial dalam lingkungan kerja diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung pengendalian internal dan pengelolaan risiko usaha.

The Company's Code of Conduct was ratified by the BOC and the BOD on 3 June 2015. The Code of Conduct comprises the basic principles governing daily activities and decision making in the duties and responsibilities implementation of each individual in the Company.

The Code of Conduct is also an essential element in corporate governance. The values of integrity, professionalism and social impact across the Company's working environment are consistently and continuously exercised to promote internal control and risk management.

Pokok-Pokok Kode Etik [2-15]

Kode Etik menyediakan pedoman dan acuan berperilaku bagi organ perusahaan dan karyawan di seluruh tingkatan dalam bekerja sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan kalangan internal Perseroan, dengan pemasok, kontraktor, konsultan, prinsipal, mitra bisnis dan pihak eksternal lainnya.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terdiri dari 8 (delapan) aspek, meliputi:

1. Etika Kerja dan Non-Diskriminasi
2. Pakaian dan Atribut Kerja
3. Perbuatan Asusila dan Pelecehan Seksual
4. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Keamanan Lingkungan (K3L)
5. Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan
6. Integritas
7. Benturan Kepentingan
8. Hadiah dan Keramahtamahan

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan

Kode Etik disosialisasikan kepada seluruh lingkungan Perseroan melalui:

a. Situs web www.darya-varia.com dan aplikasi internal Perseroan;
b. Pembagian Buku Saku Kode Etik kepada karyawan;
c. Perjanjian Kerja Bersama;
d. Materi orientasi karyawan baru.

Sebagai salah satu upaya penegakan kode etik, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani Pernyataan Kepatuhan pada saat mereka diangkat sebagai karyawan. Pernyataan ini harus ditandatangani ulang setiap tahunnya.

Karyawan juga dapat berkontribusi dalam upaya penegakan kode etik, antara lain dengan:

a. Memberikan informasi kepada Perusahaan melalui pernyataan keterbukaan secara tertulis, apabila:
    i. Memiliki usaha pribadi atau kegiatan bisnis di luar Perseroan yang berhubungan atau sejenis dengan kegiatan usaha Perseroan;
    ii. Memiliki saham kompetitor dengan jumlah melebihi satu persen dari saham yang dikeluarkan atau terlibat dalam kepengurusan pada perusahaan lain di luar afiliasi Perseroan, yang memiliki kerja sama dengan Perseroan;
    iii Ada anggota keluarga langsung yang bekerja pada atau memiliki saham pihak ketiga, kompetitor atau pihak lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dengan jumlah melebihi 1% dari saham yang dikeluarkan;
    iv. Menjadi anggota pada organisasi politik, sosial dan profesional;
b. Melaporkan kepada Komite Etik jika ada pihak ketiga yang memberikan hadiah dan/atau keramahtamahan kepada karyawan;

Key Aspects of the Code of Conduct [2-15]

The Code of Conduct provides behavioral guidelines and references for company organs and employees at all levels, to be applied in their daily duties, including in interacting among the Company's internal parties, or with suppliers, contractors, consultants, principals, business partners and other external parties.

The 8 (eight) key aspects covered in the Code of Conduct are:

1. Work Ethics and Non-Discrimination
2. Wardrobe and Work Attribute
3. Acts of Obscenity and Sexual Harassment
4. Occupational Health, Safety, Security and Environment (OHSE)
5. Information Security and Protection of Assets
6. Integrity
7. Conflicts of Interest
8. Gifts and Hospitality

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

The dissemination of the Code of Conduct to all personnel is carried out through:

a. The Company's website www.darya-varia.com and internal systems and applications;
b. Distribution of the Code of Conduct pocket book to all employees;
c. Collective Bargaining Agreement;
d. Orientation material for new employees.

The Company strives to enforce the Code of Conduct, among others by requiring all employees to sign a Compliance Statement on the date they join the Company. This statement is renewed annually.

Employees are encouraged to participate in enforcing the Code of Conduct by:

a. Providing information to the Company through a disclosure statement, should they:
    i. Own a private business or run any business activity outside of the Company that relate to or similar to the Company's business activities;
    ii. Own competitors' shares with more than one percent of the issued shares or involved in the management of other companies outside the Company's affiliates, and having business ties with the Company;
    iii. Have any of their direct family members who are working for or owning shares in third parties, competitors or other parties related to the Company's business activities with more than one percent of the issued shares;
    iv. Become a member of political, social and professional organizations.
b. Reporting to the Ethics Committee if a third party provides gifts and/or hospitality to employees;

c. Melaporkan terjadinya pelanggaran/dugaan pelanggaran Kode Etik kepada Komite Etik.

Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi yang setimpal dengan dampak finansialnya bagi Perseroan. Sanksi dapat berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Seluruh Karyawan

Ketentuan Kode Etik berlaku sama bagi seluruh tingkatan di Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, hingga karyawan, tanpa membedakan perlakuan atas dasar apapun.

c. Reporting violations/alleged violations of the Code of Conduct to the Ethics Committee.

Every violation shall be subjected to a sanction commensurate to the severity of the violation and the impact on the Company's finances. Sanctions range from reprimands to termination of employment.

Enforcement of the Code of Conduct to the BOD, BOC and Employees

The Company's Code of Conduct applies equally to all levels of the Company's personnel, from the BOC, BOD, Executive Officers, and all employees, without any discrimination in treatment for any and all reasons.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja untuk Karyawan dan/atau Manajemen

Policy of Long-Term Compensation on Performance Basis for Employees and/or Management

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan berupa program kepemilikan saham (ESOP/MSOP), ataupun metode lainnya.

Up to the end of the 2023 financial year, the Company had yet to form any policy governing the provision of long-term performance-based compensation to the management and/or employees through employee/management share ownership program (ESOP/MSOP) or other means.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi [2-15]

BOC and BOD Share Ownership Disclosure Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk melaporkan Informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Perseroan juga melaporkan kepemilikan saham dari pengurus perusahaan beserta perubahannya (apabila ada) kepada regulator OJK secara rutin dalam laporan bulanan.

The Company has a policy for reporting the information of its BOC and BOD's ownership of shares. Information on share ownership is presented in the Company Profile chapter.

The Company also reports the information on the management's ownership of shares, along with all the changes thereto (if any) to the OJK in its monthly reporting.

Kebijakan Antikorupsi [205-2]
Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah korupsi dan fraud sebagaimana ditetapkan dalam Kode Etik, serta diatur dengan tegas dalam Peraturan Perusahaan.

The Company maintains a policy for preventing corruption and fraud, as stated in its Code of Conduct. Corruption and fraud are also strictly regulated in the Company Regulations.

Kebijakan Publik dan Advokasi Pasien
Public and Patient Advocacy Policy

Darya-Varia secara rutin memberikan pemahaman dan wawasan untuk kebijakan publik terkait kesehatan, mulai dari aktivitas yang promotif bagi kesehatan masyarakat, sosialisasi konsumsi vitamin dan obat-obatan untuk meningkatkan imunitas tubuh (preventif), dan menyediakan pilihan obat-obatan bagi penderita ketika sakit (kuratif) hingga saat pemulihan (rehabilitatif). Ini adalah bentuk tanggung jawab Darya-Varia sebagai bagian dari industri farmasi Indonesia.

Darya-Varia regularly promotes the understanding of and insight into public policies related to health, starting from promoting activities that are beneficial to public health, disseminating the benefits of consuming vitamins and drugs to increase body immunity (preventive), providing a choice of drugs for patients when sick (curative) to recovery (rehabilitative). This is a manifestation of Darya-Varia's responsibility as a part of Indonesia's pharmaceutical industry.

Bersama pemangku kepentingan, Darya-Varia menjadi mitra pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kesehatan. Upaya ini sejalan dengan upaya Pemerintah menjamin aspek kesehatan, yang merupakan hak asasi seluruh warga negara. Kerja sama dari berbagai pihak yang berkompeten di bidang kesehatan menjadi kunci terciptanya tujuan tersebut.

With all stakeholders, Darya-Varia is committed to partnering with the government in realizing community welfare through health. This effort aligns with the Government's efforts to guarantee the health aspects that are the basic rights of all citizens. Cooperation from various competent parties in the health sector is key to achieving this goal.

Darya-Varia bersama dengan lembaga kesehatan lain ikut kontribusi dalam memberikan masukan kepada pemerintah terkait perumusan kebijakan publik terkait kesehatan. Salah satu poin penting yang menjadi rumusan bersama adalah mengedepankan kepentingan para konsumen dan pasien. Dalam industri farmasi, hal ini menjadi prioritas, seperti mendapat obat-obatan dengan formulasi yang tepat, tersedia secara luas, harga yang terjangkau, serta aman untuk dikonsumsi.

Darya-Varia together with other health institutions contributed in providing input to the government regarding the formulation of public policies related to health. One of the important points that became a joint formulation was to prioritize the interests of consumers and patients. In the pharmaceutical industry, this is a priority, such as getting medicines with the right formulation, widely available, affordable prices, and safe for consumption.

Untuk memperoleh pemahaman mendalam dan hasil yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan yang ada, masukan dari Darya-Varia dalam perumusan kebijakan publik terkait kesehatan didasarkan pada berbagai riset yang substansial, termasuk pendekatan langsung kepada pihak-pihak terkait seperti pasien, dokter, rumah sakit, hingga distributor.

To obtain an in-depth understanding and targeted results in accordance with existing needs, input from Darya-Varia in the formulation of public policies related to health has been based upon a substantial body of research, including through direct approaches to related parties such as patients, doctors, hospitals, to distributors.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG, Perseroan melaksanakan penilaian sesuai ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, untuk mengkaji, membandingkan dan mengungkapkan penerapan pedoman GCG di Perseroan.

Pedoman GCG tersebut mencakup:
- 5 aspek penerapan;
- 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Hasil tinjauan di tahun 2023 adalah sebagai berikut.

In improving the quality of GCG implementation, the Company has carried out a review in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK. 04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, to evaluate, compare and disclose the implementation of GCG guidelines in the Company.

The GCG Guidelines include:
- 5 aspects of implementation;
- 8 principles of good corporate governance;
- 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of GCG.

The result of the review conducted in 2023 is as follows.

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in assuring Shareholders' Rights	**Prinsip 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS **Principle 1** Increase the Value of GMS Implementation	1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) secara terbuka bagi Pemegang Saham atau kuasanya dengan; i. dalam hal Perseroan mengadakan RUPS secara fisik, mengangkat tangannya untuk yang hadir secara fisik dan/atau ii. mencantumkan pilihan suaranya melalui eASY.KSEI, untuk memberikan hak suara dalam hal tidak setuju atau abstain. Perseroan memberikan kesempatan bertanya kepada Pemegang Saham pada setiap agenda. Apabila ada pertanyaan dari Pemegang Saham dan dalam hal Perseroan mengadakan RUPS secara fisik, maka akan diberikan form pertanyaan untuk menuliskan tiga pertanyaan. Dalam hal RUPS diadakan secara elektronik maka Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menuliskan tiga pertanyaan atau Pemegang Saham atau Kuasanya dapat menyampaikan pertanyaan dalam Mata Acara RUPS secara tertulis dengan fitur chat pada kolom "Electronic Opinions" yang tersedia di layar E-Meeting Hall eASY.KSEI.
		The Public Company shall have technical methods or procedures for both open and closed voting which promote the independence and interests of the shareholders.	The Company has a technical mechanism and procedures of public voting for the shareholders or their legal proxies, namely: i. raising the hand for those who is physically present and ii. stating their vote through the eASY.KSEI facility, to cast their vote in the event that they do not agree or choose to abstain from voting. The Company provided the opportunity to the Shareholders to submit questions in the discussion of each agenda. An inquiry form will be provided should there be a question raised from the Shareholders. The Shareholders are given the opportunity to write down three questions. In occasion of the GMS is held electronically, the Shareholders are given the opportunity to write down three questions or the Shareholders or their Proxies may submit questions in the Agenda of GMS in writing using chat feature on column "Electronic Opinions" available in eASY.KSEI E-Meeting Hall screen.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
		1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the BOD and members of the BOC of the Public Company shall attend the AGMS.	Pada tahun 2023, RUPST Perseroan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, secara fisik atau melalui konferensi video. In 2023, the Company's AGMS was attended by all members of the BOC and the BOD of the Company, either physically or via video conference.

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
		1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summary of Minutes of the GMS shall be made available on the Company's Website for at least one year.	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan. The summary of GMS minutes has been made available on the Company's website.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improve the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company shall have a communication policy with the shareholders or investors.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has a communications policy with the shareholders, carried out by the Corporate Secretary.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
		2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company shall disclose its communication policy with its shareholders or investors on the website.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has a communications policy with the shareholders, carried out by the Corporate Secretary.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Penjelasan diberikan. Explanation given.
II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the BOC	**Prinsip 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthen the Membership and Composition of the BOC	3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the BOC shall take into consideration the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak enam orang, dengan tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen, telah memenuhi peraturan. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai telah sesuai dengan kondisi Perseroan. The Company currently has six members on the BOC, of whom three are Independent Commissioners, in compliance with the regulations. The number of members of the BOC has been deemed appropriate for the current conditions of the Company.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
		3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the BOC shall take into consideration the diversity of skills, knowledge and experiences required.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Dewan Komisaris. The composition of the BOC of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience as reflected in the Profile of the BOC.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improve the Implementation Quality of BOC Duties and Responsibilities	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has a self-assessment policy for evaluating its own performance.	Dewan Komisaris Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, karena Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham melalui RUPS hingga saat ini masih memadai. The Company's BOC does not possess a policy for self-assessment, as the Company views that the assessment of BOC by the Shareholders at the GMS has been adequate up to this point.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Penjelasan diberikan. Explanation given.
		4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the BOC performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris belum dilakukan sampai dengan tahun 2023. Self-assessment of the BOC's performance had not been implemented up to 2023.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Penjelasan diberikan. Explanation given.
		4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy in place regarding resignation of members involved in any financial crime.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yakni bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai peraturan yang berlaku. Hal-hal terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perseroan, termasuk sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. The Company has a policy regarding the resignation of members of the BOC involved in financial crime, as specified in the Company's Articles of Association. It stipulates that the tenure of a member of the BOC shall be terminated if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters relating with financial crimes are governed in the Code of Conduct of the Company, including sanctions for violations of Code of Ethics that apply to all employees, BOD, and BOC of the Company.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
		4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function shall prepare a succession policy in the Nomination process of the BOD.	Kebijakan suksesi telah menjadi bagian dari proses nominasi anggota Direksi. A succession policy has been integrated into the nomination process of members of the BOD.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
III Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the BOD	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the BOD	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the BOD shall take into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making processes.	Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah lima orang, dengan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Currently, there are five members of the Company's BOD, taking into consideration the condition of the Company and the effectiveness of decision-making processes.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
		5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of BOD members shall take into consideration the diversity of skills, knowledge and experiences required.	Komposisi Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Direksi. The Composition of the Company's BOD has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in the Profile of the BOD.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
		5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the BOD in charge of accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Direksi. The Director in charge of accounting or finance possesses the expertise and/or knowledge in accounting, as stated in the Profile of the BOD.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6** Improve the Implementation Quality of BOD Duties and Responsibilities	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has a self-assessment policy for evaluating its own performance.	Evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Company's BOD's performance is assessed by the BOC.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Penjelasan diberikan. Explanation given.
		6.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating BOD performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Penilaian atas kinerja Direksi di tahun 2023 dilakukan oleh Dewan Komisaris. Assessment on the BOD's performance in 2023 was performed by the BOC.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Penjelasan diberikan. Explanation given.
		6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy in place regarding resignation of BOD members who are involved in any financial crime.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yakni bahwa jabatan anggota Direksi berakhir bila tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan. Hal-hal yang diatur dalam Kode Etik Perseroan antara lain adalah sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. The Company has a policy regarding the resignation of members of the BOD who are involved in financial crimes as set forth in the Company's Articles of Association, which stipulates that the tenure of a member of the BOD shall terminate if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters in the Code of Conduct of the Company include sanctions for violations of the Code of Ethics that apply to all employees, BOD, and BOC of the Company.

5 Aspek 5 Aspects	8 Prinsip 8 Principles	25 Rekomendasi 25 Recommendations	Implementation/ Penjelasan Company Implementation
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi. Complied with.
IV Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	**Prinsip 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7** Improve Corporate Governance Aspect through Stakeholders Engagement	7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*, di dalam Kode Etik, (i) bagian Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan butir 1, 2, dan 3, dan (ii) bagian Integritas, butir 1, 2, dan 3. The Company has a policy in place to prevent any occurrences of insider trading, stated in the Code of Conduct, on (i) Protection of the Company's Information and Assets, points 1, 2, and 3, and (ii) Integrity, points 1, 2, and 3.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi. Complied with.
		7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti corruption and anti fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya kasus korupsi dan *fraud* sebagaimana diatur dalam Kode Etik, di bagian Hadiah dan Keramahtamahan, serta di Perjanjian Kerja Bersama. The Company has a policy to prevent any corruption and fraud as stated in the Code of Conduct, in the Gifts and Hospitality section, as well as in Collective Bargaining Agreement.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi. Complied with.
		7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy for selecting and capacity-building for suppliers or vendors.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, di dalam Kebijakan Pengadaan. The Company has a policy in place to regulate the selection and capacity development of its suppliers and vendors, stated in its Procurement Policy.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi. Complied with.
		7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company shall have a policy for fulfilling creditors' rights.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan selalu melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan setiap perjanjian yang telah ditandatangani bersama. The Company has a policy regarding creditors' rights fulfillment by executing its rights and obligations based on the signed agreements.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi. Complied with.
		7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a policy for the whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a policy for the whistleblowing system.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi. Complied with.
		7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy for providing long-term incentives for the BOD and employees.	Belum ada kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. There are no policies that specifically regulate the provision of long term incentives to Directors and employees.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Penjelasan diberikan. Explanation given.



5 Aspek 5 Aspects	**8 Prinsip** 8 Principles	**25 Rekomendasi** 25 Recommendations	**Implementation/ Penjelasan** Company Implementation
V Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip 8** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8** Improve Information Disclosure	8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company further utilizes information technology, in addition to websites, as media for disclosing information.	Perseroan menyampaikan keterbukaan informasinya antara lain melalui situs web dan media sosial Perseroan yaitu Instagram, LinkedIn, dan YouTube, koran, *e-mail blast*, media berita daring, media sosial lainnya, dan lain-lain (sebagaimana relevan). The Company conducts its information disclosure among others via Company website and social media accounts, i.e., Instagram, LinkedIn, and YouTube, newspapers, e-mail blasts, online news media, other social media accounts, and others (as deemed relevant).
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi Complied with.
		8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain Pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners of the Public Company with share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the Public Company through majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan, yakni dengan melaporkan pemilik manfaat akhir, komposisi pemegang saham yang memiliki 5% saham atau lebih saham Perseroan, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. The Company has fulfilled its obligations according to statutory provisions, by reporting the ultimate beneficial owners of the Company, the shareholders that own 5% of the Company's shares or more, and the Majority and the Controlling Shareholders of the Company.
		Pernyataan Kepatuhan atau Penjelasan Statement of Compliance or Explanation	Telah dipatuhi. Complied with.





Keberlanjutan
Sustainability

Dalam bab Keberlanjutan ini, kami di Darya-Varia menjelaskan aspek-aspek inti dari komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, kami menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan yang unggul, memelihara kemitraan berkelanjutan, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta mengelola dampak lingkungan dari operasi kami. Semua ini membantu kami menciptakan pengaruh positif dan berkelanjutan terhadap masyarakat dan planet bumi.

Bab ini menguraikan inisiatif, pencapaian, dan rencana masa depan kami, mencerminkan perjalanan Darya-Varia dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional.

In this chapter on Sustainability, we at Darya-Varia delve into the core aspects of our commitment to sustainable development and responsible business practices.

Through engaging with our stakeholders, upholding exemplary employment practices, fostering sustainable partnerships, enhancing community health and welfare, and managing our environmental impact, we are creating a positive and enduring influence on society and the planet.

This chapter outlines our initiatives, achievements, and future plans, reflecting Darya-Varia's journey towards integrating sustainability deeply into every facet of our operations.



Pemangku Kepentingan dan Pelibatannya
Stakeholders and Their Engagement

Pemangku kepentingan berperan penting dalam perumusan strategi dan metodologi keberlanjutan Darya-Varia. Dalam penilaian materialitas, Perseroan memprioritaskan suara, pendapat, ekspektasi, masukan, dan topik-topik yang menarik perhatian para pemangku kepentingan kami. **[2-29]**

Perseroan menyadari peran pemangku kepentingan dalam memberikan input dan ekspektasi terkait bisnis kami, kami menyadari bahwa faktor-faktor ini dapat memengaruhi implementasi visi dan misi Perseroan. Kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan di semua domain operasional dan mengategorikan mereka serta menetapkan strategi keterlibatan khusus untuk masing-masing kategori.

Darya-Varia telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci sebagai individu atau entitas yang memiliki minat, pengaruh, atau potensi dampak terhadap aktivitas operasional. Setiap operasi Darya-Varia harus mengidentifikasi pemangku kepentingan yang memiliki peran utama ini, dan memperhitungkan ekspektasi dan topik-topik yang menarik perhatian mereka sepanjang aktivitas operasionalnya.

Perseroan juga secara cermat menilai faktor-faktor sosial dan budaya yang krusial dalam melibatkan pemangku kepentingan. Peninjauan secara rutin menjadi bagian penting dari identifikasi pemangku kepentingan untuk memastikan semua kelompok dan individu yang relevan telah diidentifikasi dan dilibatkan dengan memadai.

Di Darya-Varia, pelibatan para pemangku kepentingan mendukung terciptanya rasa saling menghargai dan pemahaman atas upaya untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Pelibatan dilaksanakan secara formal dan informal serta proaktif, untuk memahami sepenuhnya topik-topik keberlanjutan yang menarik perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan utama mereka selaras dengan Perseroan.

Prinsip pelibatan pemangku kepentingan di Darya-Varia dilaksanakan dengan mengikuti Standar AA1000, yang mengutamakan inklusivitas, materialitas, dan responsivitas.

Stakeholders play a pivotal role in Darya-Varia's sustainability strategy and methodologies. In conducting material assessment, the Company prioritizes the voices, opinions, expectations, inputs, and concerns of our stakeholders. **[2-29]**

The Company acknowledges the stakeholders' role in providing diverse inputs and maintaining expectations regarding our business, we recognize that these factors may impact the implementation of the Company's vision and mission. Consequently, we have identified stakeholders across all operational domains, categorizing them into groups to facilitate the adoption of tailored engagement strategies for each.

Darya-Varia has identified key stakeholders as individuals or entities with an interest in, influence over, or potential impact on our activities. Each Darya-Varia operation must identify its key stakeholders, and take into account their expectations and concerns throughout its activities.

The Company carefully assesses any social and cultural factors critical to engaging stakeholders. Regular reviews are integral to stakeholder identification to ensure all relevant groups and individuals are properly identified and engaged.

At Darya-Varia, stakeholder engagement is delivered to cultivate mutual respect and comprehension of the continuous efforts required to accomplish sustainability goals. This engagement process, which entails proactive formal and informal methods, is conducted to comprehensively grasp stakeholders' sustainability-related concerns. The ultimate goal is to ensure that their primary interests align with the Company.

The engagement principles in Darya-Varia adhere to the AA1000 Standard, which prioritizes inclusivity, materiality, and responsiveness.

INKLUSIVITAS
INCLUSIVITY

Darya-Varia mengidentifikasi para pemangku kepentingan sebagai individu yang secara langsung berhubungan dengan bisnis kami dan mereka yang terpengaruh oleh aktivitas operasional kami.

Darya-Varia identifies our stakeholders as individuals who are directly interested in our business as well as those affected by our operational activities.

MATERIALITAS
MATERIALITY

Darya-Varia melibatkan para pemangku kepentingannya untuk mendapatkan masukan dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang ada dan yang sedang muncul.

Darya-Varia engages its stakeholders to obtain inputs in identifying and addressing both existing and emerging issues.

RESPONSIVITAS
RESPONSIVENESS

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten memantau perubahan lingkungan di area operasional kami demi memastikan bahwa kekhawatiran para pemangku kepentingan telah diidentifikasi dan ditangani secara memadai. Kami memahami bahwa topik material dapat sangat kompleks, dengan ekspektasi pemangku kepentingan bervariasi secara luas. Namun demikian, kami bertekad untuk mengelola ekspektasi ini secara transparan, bijaksana, dan adil.

The Company is committed to continuously monitoring environmental changes in our operational areas to ensure that stakeholder concerns are consistently identified and addressed adequately. We acknowledge that material topics can be highly complex, with stakeholder expectations varying widely. Nonetheless, we strive to transparently, prudently, and fairly manage these expectations.

Berbagai pihak yang berinteraksi dengan kami dipilih sebagai pemangku kepentingan utama berdasarkan beberapa kriteria berikut, sesuai panduan *AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015*:

- Ketergantungan
- Tanggung Jawab
- Ketegangan
- Pengaruh
- Ragam Perspektif
- Kedekatan

Meanwhile, certain parties that are interacting with us have been selected as our key stakeholders based on the following criteria, in line with the guidelines in the AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015:

- Dependence
- Responsibility
- Tension
- Influence
- Diverse Perspective
- Proximity

Pemangku Kepentingan Kami dan Metode Pelibatannya [2-26]
Our Stakeholders and Engagement Methods

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Groups	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Metode Keterlibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama dan Isu yang Diangkat** Key Topics and Concerns Raised
Pemegang Saham dan Investor	D, R, I, P	• Paparan Publik; • Rapat Umum Pemegang Saham; • Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan); • Studi kelayakan tentang peluang bisnis.	Direncanakan secara rutin.	1. Operasi Perseroan, produksi dan kinerja keuangan; 2. Pengembangan bisnis; 3. Perubahan manajemen dan struktur bisnis.
Shareholders & Investors		• Public Expose; • General Meeting of Shareholders; • Annual Reports (including Sustainability Reports); • Feasibility studies on business opportunity.	Regularly planned.	1. Company operations, production and financial performance; 2. Business development; 3. Change in management and business structure.
Distributor	D, R, I	• Pertemuan distributor; • Pertemuan berkala; • Rapat koordinasi distribusi produksi dan kampanye pemasaran.	Minimal setiap bulan dan sesuai kebutuhan.	1. Pengiriman tepat waktu; 2. Ketersediaan produk; 3. Harga dan promosi; 4. Pengetahuan produk baru; 5. Program pengembangan distributor.
Distributors		• Distributor gatherings; • Periodic meetings; • Coordination meetings for production distribution and marketing campaigns.	Minimum every month and as necessary.	1. On time delivery; 2. Product availability; 3. Pricing and promotions; 4. New product knowledge; 5. Distributor development programs.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Groups	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Metode Keterlibatan** Engagement Method	**Frekuensi** Frequency	**Topik Utama dan Isu yang Diangkat** Key Topics and Concerns Raised
Pemasok & Mitra Bisnis	D, R, I, T	Pertemuan berkala.	Direncanakan secara rutin.	1. Transparansi kontrak kerja dan pelaksanaannya; 2. Pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak kerja yang disepakati; 3. Implementasi GCG yang Berkelanjutan.
Suppliers & Business Partners		Periodic meetings.	Regularly planned.	1. Transparency of work contracts and implementation; 2. Fulfilment of rights and obligations in accordance with agreed work contracts; 3. Sustainable GCG implementation.
Pemerintah dan Pengatur Kebijakan	D, R, I X	• Laporan Berkala; • Lisensi/Izin; • Konsultasi.	Direncanakan secara rutin.	Pengurusan izin usaha dan pemenuhan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berkaitan dengan industri farmasi dan produknya, serta peraturan pasar modal.
Governments and Regulators		• Periodic Reports; • Licensing/Permit; • Consultation.	Regularly planned.	Business permit arrangement and fulfilment of compliance against all regulations related to the pharmaceutical industry and its products, as well as the capital market.
Karyawan	D, R, P	• Rapat KP; • *Open Forum*; • Kegiatan dan program karyawan; • Survei kepuasan karyawan.	Direncanakan secara rutin, per semester.	1. Kepastian dan perlindungan hubungan kerja; 2. Kesejahteraan dan pemenuhan hak normative; 3. Pengembangan kompetensi dan karir.
Employees		• KP Meeting; • Open Forum; • Employee activities and programs; • Employee satisfaction surveys.	Regularly planned per semester.	1. Certainty and protection of labour relations; 2. Welfare and fulfilment of normative rights; 3. Competency and career development.
Komunitas Lokal	D, R, I, T, P, X	• Program tanggung jawab sosial; • Pertemuan komunitas; • Kunjungan komunitas; • Interaksi tatap muka.	Direncanakan secara rutin.	Pelaksanaan program pengembangan masyarakat sebagai bentuk kontribusi sosial Perseroan.
Local Community		• CSR programs; • Community meetings; • Community visits; • Face-to-face interaction.	Regularly planned.	Community development programs implementation as a form of the Company's social contributions.
Media Massa	D, R, I, T, P, X	• Pertemuan berkala; • Kemitraan; • Siaran pers.	Direncanakan secara rutin.	Transparansi informasi publik dan akses ke informasi kinerja .
Mass Media		• Periodic meetings; • Partnerships; • Press releases.	Regularly planned.	Public information transparency and access to performance information.
Asosiasi Industri	D, I, P	Pertemuan.	Direncanakan secara rutin.	Berbagi pengetahuan ekonomi, sosial, dan lingkungan terkait perkembangan terkini di industri farmasi.
Industry Associations		Gatherings.	Regularly planned.	Managing economic, social, and environmental knowledge sharing regarding recent updates in the pharmaceutical industry.

Catatan | Note:
(D) Dependence | Ketergantungan
(R) Responsibility | Tanggung Jawab
(T) Tension | Ketegangan
(I) Influence | Pengaruh
(P) Diverse Perspective | Ragam Perspektif
(X) Proximity | Kedekatan

Penentuan Materialitas
Determining Materiality

Berdasarkan panduan pelaporan keberlanjutan dari GRI, Perseroan menetapkan suatu isu tertentu sebagai topik material dengan menerapkan prosedur tiga langkah, yang dijelaskan di bawah ini. **[3-1]**

Based on the GRI's sustainability reporting guidelines, the Company determines a particular issue as a material topic by implementing a three-step procedure, as elaborated below.

IDENTIFIKASI

Proses identifikasi dimulai dari topik-topik yang telah ditetapkan sebagai topik material dari tahun sebelumnya, berikut dengan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang telah dilaksanakan. Sejumlah kriteria yang kami gunakan sebagai panduan dalam mengidentifikasi apakah topik-topik material tersebut masih relevan antara lain adalah kebijakan publik, tren pasar dan kompetitor, suara pemangku kepentingan, norma masyarakat, dan dampak keuangan jangka pendek langsung. Identifikasi juga dilakukan dalam suatu *workshop* internal yang melibatkan karyawan dari berbagai departemen di Perseroan.

IDENTIFICATION

The identification process begins with the topics that had been previously determined as material topics in the previous year, along with the results of ongoing stakeholder engagement activities. We employ a set of criteria as a guide in identifying whether these material topics remain relevant. The criteria include public policy, market and competitor trends, stakeholder voices, societal norms, and immediate short-term financial impact. Identification of topics was also carried out through an internal workshop involving employees from various departments in the Company.

PRIORITISASI

Perseroan menilai pentingnya setiap topik yang telah teridentifikasi, menggunakan dua skala. Skala pertama adalah kepentingan topik tersebut bagi para pemangku kepentingan. Skala kedua adalah dampak potensial dari topik tersebut terhadap bisnis. Berdasarkan skala tersebut, kami mengurutkan setiap topik yang telah diidentifikasi berdasarkan kepentingan relatifnya.

PRIORITIZATION

The Company then assessed the importance of each identified topic, along with two continuums. The first continuum pertained to the importance of a particular topic to stakeholders. The second continuum describes the potential impact of the topic on the business. Based on these two continuums, we ranked each identified topic based on its relative importance.

PENINJAUAN

Perseroan terus memantau setiap isu baru yang timbul selama persiapan pelaporan dan mengevaluasi signifikansinya. Peninjauan ini memastikan bahwa penentuan topik material dilakukan secara kredibel dan relevan bagi pihak internal dan juga eksternal. Sebagai tahap akhirnya, tim manajemen puncak menelaah topik-topik material yang telah diurutkan kepentingannya sebelum memberikan persetujuan.

REVIEW

The Company continues to monitor new issues that arise during reporting preparation and evaluates their significance. This review ensures that the determination of material topics is carried out in a credible and relevant manner for internal and external parties. As the final step, the top management reviews the material topics in order of importance prior to giving approval.

TOPIK MATERIAL 2023 [3-2]

2023 MATERIAL TOPICS [3-2]



1. Akses terhadap obat-obatan
   Access to medicines
2. Keamanan produk dan efek samping
   Product safety and side effects
3. Harga yang terjangkau dan harga yang adil
   Affordability and fair pricing
4. Pemasaran yang bertanggung jawab
   Responsible marketing
5. Rekrutmen, pengembangan, dan retensi karyawan
   Employee recruitment, development, and retention
6. Kesehatan dan keselamatan karyawan
   Employee health and safety
7. Obat-obatan palsu
   Counterfeit drugs
8. Kinerja lingkungan
   Environmental performance
9. Anti korupsi dan suap
   Anti-corruption and bribery
10. Manajemen pemasok
    Supplier management
11. Kesehatan masyarakat dan program tanggung jawab sosial
    Community health and CSR programs

Topik Material dan Keselarasan dengan SDG [3-2] [3-3] [2-25]

Material Topics and Their Alignment with the SDGs

Topik Material Material Topic	**Alasan Materialitas dan Mitigasi Dampak Negatif Terkait** Reason for Materiality and Remediation of Related Negative Impacts	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals
Akses terhadap obat-obatan Access to medicines	Akses terhadap produk farmasi dan cakupan kesehatan yang memadai secara umum merupakan pilar penting dalam mendukung kesehatan yang baik. Produk kesehatan yang terjangkau dan obat-obatan penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat. Access to pharmaceutical products and universal health coverage are essential pillars of supporting good health. Affordable health products and medicines are crucial for ensuring public health.	
Keamanan produk dan efek samping Product safety and adverse effects	Pemantauan terhadap keamanan obat dan efek sampingnya penting dalam industri farmasi, sehingga kepatuhan terhadap regulasi harus senantiasa dijunjung tinggi di sepanjang proses pengembangan, manufaktur, dan komersialisasi obat. Dengan demikian, keselamatan pasien dan manfaat terapeutik yang diperoleh dari obat menjadi terjamin. Monitoring drug safety and side effects is paramount within the pharmaceutical industry. Adherence to stringent regulations is necessary throughout the drug development, manufacturing, and commercialization processes. These regulations guarantee patient safety and the therapeutic benefits derived from the medicines.	 
Harga yang terjangkau dan adil Affordability and fair pricing	Ketersediaan akses ke obat-obatan perlu diperluas agar dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat seluas mungkin. Produk kesehatan dan obat-obatan berkualitas tinggi, terjangkau, dan dengan harga yang wajar dalam jumlah yang mencukupi sangat penting untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta untuk memberikan landasan yang kuat bagi terwujudnya sistem layanan kesehatan yang inklusif. Access to medicines needs to be broadened in order to reach the various layers of society. The widespread availability of high-quality, affordable, and reasonably priced health products and medicines in ample quantities is key to promoting societal health and wellbeing, as well as providing the foundation for an inclusive healthcare system.	 

Topik Material Material Topic	**Alasan Materialitas dan Mitigasi Dampak Negatif Terkait** Reason for Materiality and Remediation of Related Negative Impacts	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals
Pemasaran yang bertanggung jawab Responsible marketing	Sebagai perusahaan farmasi, kami harus menjalankan pemasaran secara bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap etika medis, menjaga kepercayaan publik, menjaga keselamatan pasien, dan menjunjung tinggi tanggung jawab sosial. Pendekatan ini memitigasi risiko hukum dan reputasi, selaras dengan tujuan kesehatan global dan standar etika bisnis, mendorong inovasi, dan memastikan diferensiasi pasar dan keberlanjutan ekonomi. Pada akhirnya, hal ini memperkuat hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan, termasuk investor. As a pharmaceutical company, we must practice responsible marketing to ensure medical ethics compliance, maintain public trust, safeguard patient safety, and uphold social responsibility. This approach mitigates legal and reputational risks, aligns with global health goals and ethical business standards, fosters innovation, and ensures market differentiation and economic sustainability. Ultimately, it strengthens long-term stakeholder relationships, including with investors.	
Rekrutmen, pengembangan, dan retensi karyawan Employee recruitment, development, and retention	Karyawan kami sangat penting karena usaha, inovasi, dan ketekunan mereka mendukung kelangsungan bisnis, mendorong kemajuan, dan meningkatkan daya saing. Kami berkomitmen untuk memberikan peluang karier yang bermakna, meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan, serta memitigasi risiko dan biaya yang terkait dengan tingkat perputaran karyawan yang tinggi. Berinvestasi pada sumber daya manusia membuat kami dapat mengangkat taraf hidup karyawan, yang pada akhirnya akan menarik lebih banyak talenta berkualitas tinggi dan memperkuat posisi kami di pasar. Our employees are crucial as their enterprise, innovation, and diligence support business continuity, drive progress, and enhance competitiveness. We are committed to providing meaningful career opportunities, contributing to employee satisfaction and loyalty, and mitigating the risks and costs associated with high employee turnover. Investing in our human capital allows us to cater to the well-being of our employees, and eventually attract more high-quality talent and improve our standing in the market.	
Kesehatan dan keselamatan karyawan Employee health and safety	Memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan hal mendasar bagi bisnis, karena kami perlu mempertahankan kesejahteraan dan produktivitas karyawan sembari meminimalkan risiko kecelakaan dan biaya terkait. Rekam jejak yang baik di bidang kesehatan dan keselamatan kerja juga akan meningkatkan reputasi kami, menarik dan mempertahankan talenta, serta memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan, yang seluruhnya secara kolektif akan berkontribusi terhadap ketahanan dan kesuksesan operasional jangka panjang. Prioritizing employee health and safety is fundamental to business, as it preserves the well-being and productivity of our workforce and minimizes the risk of accidents and associated costs. A strong record in health and safety will also enhance our reputation, attract and retain talent, and ensure compliance with regulatory standards, all of which when operating collectively contribute to long-term operational resilience and success.	 
Obat-obatan palsu Counterfeit drugs	Mengatasi masalah obat palsu sangat penting bagi kami, karena hal tersebut secara langsung membahayakan keselamatan pasien, kesehatan masyarakat, dan integritas merek. Tindakan kewaspadaan terhadap obat-obatan palsu tidak hanya melindungi konsumen namun juga memperkuat kepercayaan dan kredibilitas yang penting bagi posisi pasar dan keberlanjutan jangka panjang kami. Langkah-langkah efektif untuk memerangi obat-obatan palsu, seperti rantai pasokan yang aman, teknologi otentikasi, dan kampanye kesadaran masyarakat, akan menjunjung tinggi standar etika industri dan menguntungkan konsumennya. Addressing the issue of counterfeit drugs is critical for us, as they directly compromise patient safety, public health, and the integrity of the brand. Vigilant actions against counterfeit drugs not only protect consumers but also fortify the trust and credibility that are essential to our market position and long-term sustainability. Effective measures to combat counterfeit drugs, such as secure supply chains, authentication technologies, and public awareness campaigns, uphold the ethical standards of the overall industry and benefit its consumers.	 
Kinerja lingkungan Environmental performance	Mempertahankan kinerja lingkungan yang kuat sangat penting bagi operasi bisnis kami, karena hal ini membantu melindungi alam yang kita huni bersama dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah, reduksi emisi, efisiensi energi, dan konservasi air, membuat kami dapat memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang semakin ketat sekaligus berkontribusi terhadap tujuan keberlanjutan global. Peningkatan kinerja lingkungan selanjutnya dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meminimalkan dampak lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, kami memperkuat citra dan memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang di pasar, di tengah dunia yang memberikan perhatian semakin besar terhadap keberlanjutan lingkungan. Maintaining strong environmental performance is crucial for our business operations, as it helps safeguard the natural world we inhabit and supports our efforts to mitigate climate change. Enhancing environmental performance in waste management, emissions reduction, energy efficiency, and water conservation, allow us to comply with increasingly stringent environmental regulations while also contributing to global sustainability goals. Improvements in environmental performance can further lead to operational efficiencies, reduce costs, and minimize environmental impact. With these measures, we are fostering our image and ensuring long-term business viability in the market, in a world that is becoming progressively eco-conscious.	  

Topik Material Material Topic	**Alasan Materialitas dan Mitigasi Dampak Negatif Terkait** Reason for Materiality and Remediation of Related Negative Impacts	**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** Sustainable Development Goals
Antikorupsi dan suap Anti-corruption and bribery	Pencegahan dan pemberantasan tindakan korupsi dan suap adalah aspek fundamental dalam kerangka tata kelola kami. Sistem tata kelola kami yang kokoh membantu kami membangun perusahaan yang sukses, sekaligus terkemuka dan dapat dipercaya. Preventing and eradicating corruption and bribery is a fundamental aspect of our good corporate governance framework. Our robust governance system allows us to establish a thriving enterprise that that is at once reputable and trustworthy.	
Manajemen Pemasok Supplier Management	Aktivitas bisnis kami bergantung pada sejumlah besar pemasok yang berperan penting dalam menjamin kelancaran operasional harian, mulai dari formulasi produk hingga pengiriman akhir kepada konsumen. Kami mendorong para pemasok untuk mematuhi peraturan dan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (LST) dan memastikan ketertelusuran bahan dalam rantai pasokan mereka masing-masing. Kami memantau praktik mereka dan mendorong upaya kolaboratif dalam melaksanakan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan dan sosial. Our business relies on a multitude of suppliers who play a crucial role in ensuring the seamless operation of our day-to-day activities, spanning from product formulation to final delivery to our consumers. We rigorously encourage our suppliers to comply with Environmental, Social and Governance (ESG) regulations and principles and ensure material traceability within their supply chains. We monitor their practices and engender collaborative efforts in executing our common environmental and social responsibilities.	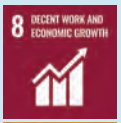 
Kesehatan masyarakat dan program tanggung jawab sosial Community health and CSR programs	Perseroan memandang kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan puncak yang memerlukan upaya bersama dari semua pihak. Sebagai bagian integral dari masyarakat, kami memastikan bahwa kami dapat memberikan manfaat yang bermakna dan berkelanjutan di daerah di mana kami beroperasi. Sebaliknya, masyarakat memberikan kami restu sosial untuk menjalankan operasi kami. The well-being of the community is an overarching goal for us, yet it relies on the efforts of all relevant parties. As a member of the community, we aim to provide valuable and lasting benefits to the community wherever we operate. Reciprocally, the community provides us with the social license to operate.	 



Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

Praktik ketenagakerjaan di Darya-Varia memastikan hubungan industrial yang harmonis, pengembangan kapabilitas dan kemajuan karier, serta keselamatan dan kesejahteraan karyawan. Perseroan menghargai keragaman dan inklusi, serta memberdayakan karyawan untuk menjalani kehidupan yang seimbang dan berorientasi pada keluarga. Seluruh upaya ini Darya-Varia lakukan untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pertumbuhan karyawan seiring dengan kemajuan Perseroan.

Darya-Varia's employment practices ensure the safeguarding of harmonious industrial relations, capacity development and career advancement, as well as employee safety and welfare. The Company values diversity and upholds inclusion, and supporting employees to lead a well-balanced, family-oriented life. Through these initiatives, Darya-Varia fosters a safe and conducive workplace, where employees thrive alongside the Company's progress.



REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN [3-3:401] [401-1]

Dalam proses rekrutmen kami, prinsip non-diskriminasi dijunjung tinggi. Setiap kandidat dinilai berdasarkan potensi mereka untuk berkontribusi pada kinerja Perseroan, tanpa memandang gender, etnis, ras, atau latar belakang lain yang tidak relevan. Prinsip keadilan ini menjamin adanya kesempatan yang sama bagi semua kandidat yang memenuhi syarat, sejalan dengan prinsip keragaman dan inklusi dalam bekerja.

Meskipun industri farmasi perlahan pulih pascapandemi, strategi rekrutmen kami tetap dilakukan secara terukur dan cermat, dengan fokus pada pemanfaatan dan pengembangan talenta. Pendekatan ini memastikan tenaga kerja kami saat ini memperoleh pengakuan dan apresiasi yang layak, selain memastikan ketahanan usaha kami di tengah ketidakpastian.

Mencerminkan komitmen kami untuk mengembangkan talenta muda, sebagian besar dari rekrutmen terbaru kami—78% dari 232 karyawan baru—berusia kurang dari 30 tahun. Dengan strategi demografis ini, kami bertekad menumbuhkan generasi pemimpin selanjutnya yang akan membawa perspektif baru dan pendekatan inovatif untuk menjawab tantangan dari lanskap industri yang dinamis, sehingga Perseroan dapat terus maju. **[401-1]**

Di 2023, sebanyak 203 karyawan berhenti bekerja di Perseroan. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan mencapai 12,3%. Akan tetapi, karena di tahun 2023 kami merekrut 232 karyawan baru, maka tingkat perputaran bersih menjadi minus 1,8%, yang menandai pertumbuhan usaha kami melalui rekrutmen.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [2-30] [407-1] [408-1] [409-1]

Darya-Varia terbuka menerima saran dan ide dari karyawan, baik itu untuk peningkatan atau program baru yang ditujukan kepada manajemen. Melalui wadah Serikat Pekerja/Serikat Buruh, kami memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 mengenai Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Di tahun 2023, tidak ada operasi kami yang melaporkan kejadian atau adanya risiko yang tinggi terjadinya pelanggaran terhadap hak karyawan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan tersebut.

Kami menjamin perlakuan yang adil berkaitan dengan hak dan tanggung jawab setiap karyawan, sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang terjalin antara perusahaan dengan karyawan dan diperbaharui secara periodik mengikuti regulasi yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini juga menjamin bahwa tidak ada paksaan dalam tenaga kerja di lingkup

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER [3-3:401] [401-1]

In our recruitment process, we uphold a principle of non-discrimination, ensuring that every candidate is evaluated solely on their potential to contribute to our performance, irrespective of their gender, ethnicity, race, or other unrelated backgrounds. This level of fairness ensures equal opportunities for all qualified candidates, aligning with the tenets of workforce diversity and inclusion.

Even as the pharmaceutical industry continues to navigate post-pandemic recovery, our recruitment strategy remains measured and deliberate, with a focus on leveraging and nurturing our own existing talent pool. This approach ensures that our current workforce is appropriately acknowledged and appreciated, and also bolsters our resilience in uncertain times.

Reflecting our commitment to fostering young talent, a significant portion of our recent recruitment—78% of the 232 new hires—are under the age of 30. This demographic strategy underscores our drive to cultivate the next generation of leaders who will bring fresh perspectives and innovative approaches to meet the challenges of a dynamic industry landscape and drive the Company forward in the years to come. **[401-1]**

In 2023, a total of 203 employees refrained from working at the Company. This resulted in a turnover rate of 12.3%. However, given the 232 new recruits during the year, our net turnover rate in 2023 was a negative 1.8%, signifying the Company's expansion through recruitment.

INDUSTRIAL RELATIONS [2-30] [407-1] [408-1] [409-1]

Darya-Varia is open to receiving suggestions and ideas from employees, whether for improvements or new programs aimed at management. Through the Workers' Union/Labor Union forum, we provide opportunities for employees to associate, gather and express opinions in accordance with the provisions of Law No. 21/2000 concerning Trade Unions/ Labour Unions. In 2023, none of our operations reported the occurrence of, or a significantly high risk of, any violations of the employees' rights as stipulated in the aforementioned regulatory provision.

We guarantee fair treatment regarding the rights and responsibilities of each employee, in accordance with the Collective Labor Agreement that exists between the company and employees and updates it periodically following applicable regulations in Indonesia. This agreement also guarantees that there is no coercion in the workforce within

operasional kami dan bahwa jam kerja yang diberikan telah sesuai dengan peraturan yang ada. Kami juga mewajibkan seluruh area operasional dan pemasok memiliki kebijakan yang jelas untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN [401-2] [202-1]

Darya-Varia menjalankan sistem remunerasi dan tunjangan yang adil dan objektif, berdasarkan prestasi, posisi, kompetensi, dan masa kerja karyawan, serta loyalitas dalam menjalankan nilai-nilai Perseroan, tanpa diskriminasi gender, etnis, ras, agama, dan golongan. Pendekatan ini mencerminkan upaya kami dalam menerapkan prinsip objektivitas dan persaingan yang sehat untuk semua karyawan, baik yang berstatus tetap maupun kontrak.

Perseroan juga mengikuti ketentuan upah minimum daerah dan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah di atas standar minimum ini.

Selain gaji, karyawan tetap Darya-Varia memperoleh berbagai tunjangan termasuk di antaranya, asuransi jiwa, kesehatan, dan kecelakaan, fasilitas pengobatan, santunan bagi karyawan disabilitas, cuti punya anak, pengobatan anak, dana pensiun, serta tunjangan makan dan transportasi, termasuk penyediaan alat pelindung diri (APD) sesuai kebutuhan.

Merupakan suatu kebanggaan bagi Darya-Varia untuk menjadi tempat kerja yang mendukung karyawan juga merupakan orang tua. Perseroan berkomitmen untuk memberi dukungan bagi keluarga karyawan dengan menerapkan serangkaian kebijakan ramah keluarga, termasuk pengaturan kerja yang fleksibel dan cuti punya anak yang komprehensif.

Pencapaian utama Perseroan dalam hal ini adalah tingkat kembali bekerja yang sangat tinggi dari karyawan yang mengambil cuti punya anak: di tahun 2023, 100% dari 72 karyawan yang mengambil cuti punya anak telah kembali bekerja, dan 100% dari 58 karyawan yang telah mengambil cuti punya anak di tahun 2022 terus bekerja selama 12 bulan setelah mereka kembali bekerja. Keberhasilan ini menunjukkan lingkungan yang mendukung karyawan serta memberikan mereka pengalaman positif dan rasa memiliki yang kuat. **[401-3]**

Perseroan terus berupaya menciptakan tempat kerja yang inklusif dan mengutamakan keluarga, tak hanya untuk meningkatkan kepuasan karyawan tetapi juga untuk mempertegas reputasinya sebagai tempat kerja idaman bagi para orang tua muda dan karyawan yang ingin memiliki anak.

Perseroan menjunjung tinggi nilai kesetaraan di kalangan karyawannya, sehingga selama tahun 2023, kami mencatat tidak ada insiden diskriminasi yang dialami atau dilaporkan oleh karyawan kami. **[406-1]**

our operational scope and that the working hours provided are in accordance with existing regulations. We also regulate all operational areas and suppliers have a clear policy not to employ underage persons.

EMPLOYEE WELFARE [401-2] [202-1]

Darya-Varia operates a fair and objective remuneration and benefits system, based on employees' achievements, positions, competencies and length of service, as well as loyalty in carrying out the Company's values, without discrimination of gender, ethnicity, race, religion and class. This approach reflects our efforts to apply the principles of objectivity and healthy competition for all employees, both those with permanent and contract status.

The Company also follows regional minimum wage provisions and ensures that all employees receive wages above this minimum standard.

Apart from salaries, Darya-Varia permanent employees receive various benefits including, among others, life, health and accident insurance, medical facilities, compensation for disabled employees, parental leave, child treatment, retirement funds, as well as meal and transportation allowances, including the provision of personal protective equipment (PPE) as deemed necessary.

Darya-Varia has prided itself as an exemplary place to work, particularly for employees who are navigating the journey of parenthood. The Company is committed to supporting families, having implemented a range of family-friendly policies, including flexible working arrangements and comprehensive parental leave.

A standout achievement for the Company in this regard has been the remarkable return rate of employees who have taken parental leave in 2023, 100% of 72 employees who had taken parental leave: have all returned to work and 100% of 58 employees who had taken parental leave in 2022 continued to work for 12 months after returning to work. This success is a testament to the Company's supportive environment and reflects the positive experiences and the strong sense of belonging among employees. **[401-3]**

The Company continues to foster an inclusive workplace where family takes priority, not only to enhance employee satisfaction but also to strengthen its reputation as a desirable place to work among young parents and parents-to-be.

The Company upholds the value of equality among its workforce, and thus in 2023, we did not record any incidents of discrimination experienced or reported by any of our employees. **[406-1]**

Prinsip kesetaraan juga berlaku dalam sistem remunerasi di Perseroan. Di tahun 2023, rasio gaji pokok karyawan perempuan terhadap karyawan laki-laki pada seluruh tingkatan jabatan adalah 1:1. **[405-2]**

The principle of equality also extends to the Company's remuneration system. In 2023, the ratio of basic salary received by female employees to that received by male employees across all position levels was 1:1. **[405-2]**

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[3-3:403] [403-1]

Kedua pabrik Darya-Varia, di Citeureup dan Gunung Putri, telah menetapkan dan menjalankan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mematuhi standar ISO 45001 dan ISO 14001. Dengan menerapkan standar yang berlaku internasional ini, pabrik-pabrik kami menjalankan praktik manajemen keselamatan dan lingkungan tingkat tertinggi, yang merupakan bagian integral dari etos operasional kami.

Sistem K3 di pabrik kami dirancang inklusif, mencakup seluruh karyawan, semua jenis pekerjaan, dan seluruh area operasi, memastikan bahwa setiap aspek aktivitas pabrik dilakukan berdasarkan protokol keselamatan yang ketat. Cakupan komprehensif ini membangun lingkungan kerja yang aman dan sehat serta mencerminkan kerangka kerja yang kuat dalam upaya untuk memastikan kesejahteraan karyawan kami.

Sistem pabrik Perseroan tidak hanya patuh terhadap persyaratan internal, namun juga selaras dengan peraturan eksternal terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3). Dorongan untuk senantiasa memenuhi dan melampaui persyaratan eksternal ini mendasari pendekatan manajemen risiko proaktif kami.

Praktik manajemen K3 kedua pabrik Perseroan diatur berdasarkan pendekatan yang terstruktur untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan menyelidiki insiden. Pabrik kami melakukan identifikasi risiko secara rutin dan memelihara daftar risiko, dengan hierarki pengendalian risiko yang mencakup langkah-langkah eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, tindakan administratif, serta penggunaan APD. **[403-2]**

Sistem pelaporan bahaya, seperti sistem STOP CARD dan tautan pelaporan secara daring, membuat karyawan dapat melaporkan kondisi tidak aman dengan segera. Sejumlah kebijakan dan ketentuan pelaporan kepada penyelia memastikan bahaya yang dilaporkan segera ditindaklanjuti.

Protokol investigasi insiden kami mencakup wawancara personel yang terdampak, pengamanan lokasi insiden, pengumpulan bukti, dan analisis akar penyebab menggunakan diagram sebab-akibat. Apabila insiden terjadi, kami merumuskan tindakan perbaikan dan pencegahan agar insiden tersebut tidak berulang, dengan berpegang pada aspek-aspek HSE. Proses sistematis ini menekankan transparansi dan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja K3.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Both of Darya-Varia's plants, in Citeureup and Gunung Putri, have established and maintain an Occupational Health and Safety (OHS) management system that adheres to the ISO 45001 and ISO 14001 standards. With these internationally recognized standards in place, the plants maintain the highest levels of safety and environmental management practices, an integral part of our operational ethos.

The OHS system at our plants is designed to be inclusive, covering all employees, all types of work, and all areas of operation, ensuring that every aspect of the plants' activities is conducted under stringent safety protocols. This comprehensive coverage builds a safe and healthy work environment and is reflective of the robust framework for our endeavour to ensure the welfare of our employees.

Our plants' systems are not only internally compliant but also align with external regulations pertaining to Health, Safety, and Environment (HSE). The continual drive to meet and exceed these external regulations informs our proactive approach to risk management.

The occupational health and safety management practices at both our plants are governed by a structured approach to hazard identification, risk assessment, and incident investigation. These plants engage in regular risk identification and maintain risk registers, with their risk control hierarchy encompassing the steps of elimination, substitution, engineering controls, administrative measures, and the use of PPE. **[403-2]**

Reporting systems for hazards, such as the STOP CARD system and online reporting links, are in place, enabling employees to report unsafe conditions without delay. Certain policies for procedures and provisions for reporting to supervisors ensure immediate action on reported hazards.

Our incident investigation protocols include interviewing affected personnel, securing the incident site, evidence collection, and root cause analysis using cause-and-effect diagrams. Following an incident, we develop corrective and preventive actions to prevent recurrence, adhering to HSE considerations. This systematic process emphasizes on transparency and continuous improvement in OHS.

Di kedua pabrik kami, Departemen HSE memastikan sikap proaktif terhadap K3, dengan adanya Komite HSE, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang beranggotakan 17 orang (per akhir 2023), dan Tim Penilai Risiko yang terlibat dalam identifikasi bahaya dan upaya mitigasi risiko. Integritas fungsi-fungsi ini diverifikasi melalui audit internal dan eksternal yang cermat yang dilakukan setiap tahun. **[403-3]**

At both our plants, the HSE departments ensure a proactive stance on OHS, with a dedicated HSE Committee, an OHS Committee with 17 members (as of the end of 2023), and the Risk Assessment Team regularly engaging in hazard identification and risk mitigation efforts. The integrity of these functions is verified through meticulous internal and external audits conducted annually. **[403-3]**

Di kedua pabrik kami, karyawan dapat berkontribusi terhadap dialog mengenai keselamatan kerja melalui sistem pelaporan STOP CARD. Mereka didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pertemuan HSE bulanan dan diskusi komite. Lingkungan kolaboratif di bawah komite formal adalah kunci untuk mengembangkan, menerapkan, dan menyempurnakan sistem manajemen K3 kami agar tetap efektif dan inklusif. **[403-4]**

At these plants, our employees have the ability to contribute to the safety dialogue via the aforementioned STOP CARD reporting system. They are encouraged to actively participate in HSE monthly meetings and committee discussions. This collaborative environment under the formal committees is key to developing, implementing, and refining our OHS management system so that it remains effective and inclusive. **[403-4]**

Darya-Varia menyelenggarakan program pelatihan K3 yang komprehensif. Pada tahun 2023, sesi pelatihan mencakup tanggap darurat, prosedur dasar kebakaran dan ledakan, keselamatan penanganan dan pengangkatan, respons terhadap tumpahan bahan kimia, dan banyak lagi. Sesi pelatihan ini dirancang untuk mendidik sekaligus memberikan sertifikasi kepada karyawan dalam berbagai aspek K3 dan pengelolaan lingkungan. Hal ini menunjukkan dedikasi Perseroan dalam menumbuhkan budaya keselamatan dan pembelajaran berkelanjutan. **[403-5]**

Darya-Varia conducts OHS training programs that are comprehensive. In 2023, the training sessions covered emergency responsiveness, basic fire and explosion procedures, handling and lifting safety, chemical spill response, and more. These training sessions were designed not only to educate but also to certify employees in various aspects of OHS and environmental management. They highlighted our dedication to fostering a culture of safety and continuous learning. **[403-5]**

Perseroan menyediakan layanan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan di tempat kerja. Layanan ini mencakup Ruang P3K dan Ruang Perawatan untuk perawatan medis secara cepat dan privasi, Kotak P3K yang tersedia di seluruh area untuk perawatan awal yang cepat, dan APD yang memadai. Untuk meningkatkan kesehatan fisik, dilakukan sesi olahraga dan aerobik mingguan serta sesi khusus untuk mendidik praktik keselamatan di tempat kerja, dan dengan acara Bulan HSE dan penyediaan ruang laktasi, kami menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. **[403-6]**

The Company provides health and safety services aimed at safeguarding employee well-being within the workplace. These services encompass First Aid and Nursing Rooms for immediate medical care and privacy, readily available First Aid Kits in all company areas for swift initial treatment, and adequate PPE. To promote physical health, we organize weekly exercise and aerobics sessions and specialized sessions to educate on workplace safety practices. The HSE Month events and provision of lactation rooms evince our dedication to fostering a safer and more inclusive work environment. **[403-6]**

Selain mengatasi risiko kesehatan di tempat kerja, kami memperluas inisiatif kesehatan dengan mencakup layanan sukarela yang mengatasi risiko kesehatan umum, sehingga meningkatkan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan. Baik Pabrik Gunung Putri maupun Citeureup mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, sehingga mereka memiliki akses terhadap jaminan kesehatan yang komprehensif. Pabrik Citeureup menjalankan pemeriksaan kesehatan rutin untuk mengelola kondisi kesehatan dan menjalankan program olahraga mingguan, sebagai perwujudan sikap proaktif dalam pengelolaan kesehatan di luar lingkup pekerjaan.

Beyond addressing workplace-related health risks, we extend health initiatives to include voluntary services that tackle general health risks, thereby enhancing the overall well-being of our employees. Both Gunung Putri and Citeureup Plants offer Health and Employment Insurance (BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan) to all employees, ensuring they have access to comprehensive health coverage. Citeureup Plant offers regular medical check-ups to preemptively manage health conditions and maintains weekly exercise programs, reinforcing our proactive stance on health management outside the immediate scope of work-related issues.

Darya-Varia melakukan identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko dan peluang kesehatan dan keselamatan yang timbul langsung dari operasi atau produk secara

Darya-Varia performs a systematic identification, assessment, and control of health and safety risks and opportunities that arise directly from our operations or products. At

sistematis. Di Pabrik Gunung Putri, pendekatan ini mencakup proses identifikasi risiko dan peluang secara menyeluruh, yang dievaluasi setiap tahun dan dicatat dalam Daftar Risiko Prospektif. Prosedur penilaian risiko formal mengevaluasi dan mengendalikan risiko dan peluang tersebut. Pabrik Citeureup menerapkan proses identifikasi risiko dan peluang, yang hasilnya dicatat dalam *Accident Investigation–Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control* (AI-HIRADC) dan ditinjau setiap tahun. Proses ini diintegrasikan ke dalam prosedur operasi standar dan instruksi kerja AI-HIRADC. Pada kedua pabrik, prosedur Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (CAPA) menjadi pedoman untuk perbaikan dan pencegahan, berdasarkan masukan dari audit, tindakan penyimpangan, dan umpan balik konsumen. Program Target Sasaran (OTP) juga dikembangkan untuk memantau efektivitas program pengendalian. **[403-7]**

Gunung Putri Plant, this approach involves a thorough risk and opportunity identification process, evaluated annually and documented in the Prospective Risk Register. Risk assessment procedures evaluate and control these risks and opportunities. Similarly, Citeureup Plant employs a risk and opportunity identification process, whose results are recorded in the Accident Investigation–Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (AI-HIRADC) and reviewed annually. This process is integrated into the standard operating procedures and work instructions for AI-HIRADC. At both plants, Corrective and Preventive Actions (CAPA) procedures serve as a guideline to implement necessary improvements and preventative measures, drawn with insights from audits, deviations, and customer feedback. Additionally, an Objective Target Program (OTP) was developed to monitor control programs' efficacy. **[403-7]**

Sistem K3 Darya-Varia menaungi seluruh karyawan, tanpa memandang gender atau status pekerjaan mereka, sehingga cakupan keselamatan di seluruh operasi kami bersifat inklusif. Di Pabrik Gunung Putri, seluruh karyawan yang berjumlah 382 orang di 2023 ternaungi oleh sistem K3. Di Pabrik Citeureup, 100% dari 446 karyawan di 2023 terlindungi oleh sistem K3. Sistem K3 diperiksa secara ketat melalui audit internal dan eksternal tahunan. Audit internal terakhir dilakukan pada Juli 2023. Pabrik Gunung Putri berhasil melakukan audit sertifikasi ulang sistem K3 pada September 2023. Tidak ada pekerja dalam lingkup Perseroan yang dikecualikan dari sistem K3. Setiap karyawan menerima perhatian yang sama akan keselamatan mereka. **[403-8]**

Darya-Varia's OHS system integrally covers all employees, irrespective of their gender or employment status, ensuring inclusive safety coverage across all our operations. At Gunung Putri Plant, all 382 employees in 2023 were included in the K3 system. At Citeureup Plant, 100% of the 446 employees in 2023 were covered by the OHS system. The OHS system is rigorously scrutinized through annual internal and external audits, with the most recent internal audit in July 2023. Gunung Putri Plant successfully conducted a recertification audit of its OHS system in September 2023. No individuals working within the Company's scope are exempt from the OHS system. Every member of the workforce is afforded the same level of care and safety oversight. **[403-8]**

Berkat penerapan sistem K3 secara disiplin di seluruh operasi kami, selama tahun 2023 kami berhasil mencatat lebih dari 2,7 juta jam kerja dengan kinerja K3 yang prima, yakni nihil kecelakaan kerja. Kami juga mencatat nihil kasus penyakit akibat kerja di 2023.

Given the disciplined OHS system implementation across our operations, in 2023 we succeeded in recording over 2.7 million work hours entirely with excellent HSE performance, with zero workplace accidents and zero cases of work-related ill health.

Kecelakaan Kerja [403 -9]
Work-Related Injuries

Metrik Metric	2023
Jumlah jam kerja dalam periode pelaporan | Number of hours worked in the reporting period	2,715,359
Jumlah fatalitas akibat kecelakaan kerja | Fatalities resulting from work-related injury	0
Tingkat fatalitas akibat kecelakaan kerja | Rate of fatalities resulting from work-related injury	0.00
Jumlah kasus cacat permanen akibat kerja | Work-related permanent disabilities	0
Tingkat kecacatan permanen akibat kerja | Rate of work-related permanent disability	0.00
Jumlah cedera akibat kerja | Recordable work-related injuries	0
Tingkat cedera akibat kerja | Rate of recordable work-related injuries	0.00
Jumlah hari kerja yang hilang | Number of lost days	0
Tingkat severitas | Severity rate	0.00
Kecelakaan yang menyebabkan waktu kerja hilang | Lost time injury	0
Tingkat waktu kerja yang hilang | Lost time injury rate	0.00
Tingkat terjadinya kecelakaan | Total recordable incident rate (TRIR)	0.34

Penyakit Akibat Kerja [403-10]
Work-Related Ill Health

Metrik Metric	2023
Jumlah fatalitas akibat penyakit akibat kerja | Fatalities resulting from work-related ill health	0
Jumlah kasus penyakit akibat kerja | Number of cases of work-related ill health	0

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER [3-3:404] [404-1] [404-2] [404-3]

Untuk meningkatkan keahlian karyawan Darya-Varia meluncurkan Kampus BERSATU pada 24 November 2023 sebagai universitas perusahaan untuk mendorong peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan.

Kampus BERSATU dibentuk untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif, selaras dengan kebutuhan bisnis setiap kategori karyawan, dengan serangkaian proses belajar yang terstandardisasi. Kampus BERSATU berfungsi sebagai platform integral untuk mendorong pertumbuhan karyawan di dalam Perseroan.

Program yang diberikan melalui Kampus BERSATU pada tahun 2023 antara lain Pembelajaran Lintas Fungsi sebagai bagian dari Program Pembelajaran Umum, Program *Cadet*, *Leaders Development Program*, *Executive Development Program*, dan *E-Learning* melalui BERSATU Learning. Selain itu, Program Pengembangan Fungsional dirancang berdasarkan penilaian menyeluruh yang menggabungkan masukan dari bisnis, konsumen, dan pesaing, untuk memastikan bahwa perjalanan pembelajaran karyawan selaras dengan peran saat ini, posisi prospektif, dan aspirasi pribadi mereka masing-masing.

Untuk membantu karyawan memasuki masa pensiun, Darya-Varia telah menerapkan program pelatihan pra-pensiun bekerja sama dengan pihak eksternal. Pelatihan ini mempersiapkan karyawan memasuki masa pensiun dengan berfokus pada aspek-aspek penting seperti kesadaran kesehatan mental, pengelolaan keuangan, kewirausahaan, dan perencanaan bisnis.

COMPETENCE AND CAREER DEVELOPMENT [3-3:404] [404-1] [404-2] [404-3]

To upgrade our workforce's skills, Darya-Varia launched Kampus BERSATU on 24 November 2023 as a corporate university initiative to propel the enhancement of employee skills, knowledge, and attitudes.

Kampus BERSATU is structured to deliver a comprehensive range of learning experiences, aligned with the business needs of each category of employees, with a set of standardized learning processes. Kampus BERSATU serves as an integral platform for promoting employee growth within the Company.

Programs provided through Kampus BERSATU in 2023 included Cross Function Learning as part of the General Learning Program, Cadet Programs, Leaders Development Program, Executive Development Program, and E-Learning through BERSATU Learning. Additionally, Functional Development Programs were tailored based on a thorough assessment that incorporates the voices of business, customers, and competitors, ensuring that the employees' learning journey is congruent with their current roles, prospective positions, and personal aspirations.

To address employee transition into retirement, Darya-Varia has instituted a pre-retirement training regimen in collaboration with an external provider. This training aims to prepare employees for retirement by focusing on vital aspects such as mental health awareness, financial management, entrepreneurship, and business planning.

Pelatihan Karyawan [404-1]
Employee Training

Jabatan Position	Jumlah jam pelatihan di 2023 Number of training hours in 2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direktur | Directors	136	73	209
Manajer Senior | Senior Managers	319	213	532
Manajer | Managers	487	325	812
Pengawas | Supervisors	1,001	667	1,668
Staf | Staff	2,123	1,416	3,539
Jumlah | Total	**4,066**	**2,694**	**6,760**

Durasi pelatihan rata-rata di 2023 (jam/karyawan) Average training duration in 2023 (hours/employee)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Keseluruhan Overall
Direktur | Directors	22.7	24.3	23.2
Manajer Senior | Senior Managers	11.8	9.7	10.9
Manajer | Managers	8.1	8.6	8.3
Pengawas | Supervisors	5.0	5.4	5.1
Staf | Staff	2.6	3.7	3.0
Keseluruhan | Overall	**3.7**	**4.7**	**4.0**

Kemitraan Berkelanjutan
Sustainable Partnerships

KEBERLANJUTAN RANTAI NILAI [204-1] [407-1] [408-1] [409-1] [414-1] [414-2]

Darya-Varia menyadari pentingnya rantai pasok yang berkelanjutan dalam memastikan produksi dan distribusi produk farmasi berjalan tanpa hambatan. Perseroan telah membangun kolaborasi yang kuat dengan para pemasok, dengan fokus khusus pada pengadaan bahan baku aktif farmasi (API), yang sangat penting untuk pembuatan obat dan seringkali perlu diimpor. Membina kemitraan dalam hal ini menjadi isu krusial bagi kami untuk menjaga kontinuitas rantai pasok, yang selanjutnya dapat menjamin keberlanjutan operasi di pabrik dan kantor kami.

Satu elemen fundamental dari strategi kami adalah penekanan pada keterlibatan dengan pemasok lokal. Memprioritaskan pemasok lokal menghadirkan sejumlah manfaat bagi kami, termasuk penguatan kontinuitas rantai pasok, pengurangan biaya tanpa mengorbankan kualitas, dan keuntungan tambahan yang meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan Perseroan. Persentase pengeluaran untuk pemasok lokal telah meningkat signifikan, dari 72% pada 2021 menjadi 83% pada 2023. Dari total 662 pemasok kami di tahun 2023, sekitar 89% adalah pemasok lokal, menegaskan komitmen Darya-Varia untuk mendukung bisnis di dalam Republik Indonesia, di mana kami beroperasi. **[204-1]**

Proses evaluasi pemasok baru dan penilaian kinerja pemasok kami lakukan secara cermat. "*Vendor Code*" Perseroan menguraikan kriteria praktik ketenagakerjaan yang mencakup adanya kebebasan untuk berserikat, hak untuk melakukan negosiasi bersama, dan larangan terhadap tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak, yang semuanya harus dipatuhi oleh seluruh pemasok kami. Kode ini menjadi bagian dari proses akreditasi semua vendor baru, sehingga menjamin rantai pasok kami mendukung kebutuhan operasional dan selaras dengan standar tanggung jawab sosial dan etika. **[407-1] [408-1] [409-1] [414-1]**

SUPPLY CHAIN SUSTAINABILITY [204-1] [407-1] [408-1] [409-1] [414-1] [414-2]

Darya-Varia recognizes the importance of a sustainable supply chain in ensuring the seamless production and distribution of pharmaceuticals. The Company has fostered robust collaborations with its suppliers, focusing particularly on the procurement of active pharmaceutical ingredients (API), which are crucial for drug manufacturing and often require importation. Fostering partnerships in this regard becomes a pivotal issue for maintaining a continuous supply chain that in turn ensures the sustainability of its operations in the plants and offices.

A fundamental element of our strategy is the emphasis on engaging with local suppliers. Our preference for local sourcing allows us to enjoy multiple benefits, including enhanced supply chain continuity, cost reductions without compromising quality, and additional advantages that bolster the Company's operational efficiency and sustainability. Consequently, the percentage of spending on local suppliers has seen a significant increase, climbing from approximately 72% in 2021 to 83% in 2023. Out of the total 662 suppliers engaged in 2023, about 89% are local, underlining Darya-Varia's commitment to supporting businesses within the Republic of Indonesia, where it operates. **[204-1]**

The process of vetting new suppliers and evaluating the performance of existing ones is thorough at Darya-Varia. The Company's Vendor Code outlines specific employment practices criteria, including the freedom to associate, the right to collective bargaining, and the prohibition of forced and child labor, all of which must be adhered to by all suppliers. This code is part of the accreditation process for all new vendors, providing assurance that Darya-Varia's supply chain not only supports its operational requirements but also aligns with ethical and social responsibility standards. **[407-1] [408-1] [409-1] [414-1]**

Sementara ini kami belum memiliki mekanisme formal untuk menilai dampak lingkungan dan sosial dari operasi pemasoknya, kami aktif meningkatkan sistem penilaian pemasok yang kami jalankan. Pengembangan ini selaras dengan tren masa depan di mana kepedulian lingkungan dan tanggung jawab sosial memainkan peran integral dalam pemilihan dan evaluasi pemasok, menandai langkah kami dalam mewujudkan rantai pasok yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. **[414-2]**

While up to this point we have not yet devised a formal mechanism to assess the environmental and social impact of its suppliers' operations, it is actively working on enhancing its supplier assessment system. This development indicates a future where environmental stewardship and social responsibility play an integral role in supplier selection and evaluation, marking our step towards a more sustainable and responsible supply chain. **[414-2]**

Praktik Pengadaan [204-1]
Procurement Practices

Metrik Metric	2023	2022	2021
Jumlah pemasok (pihak) Number of suppliers (parties)	662	677	669
Jumlah pemasok lokal (pihak) Number of local suppliers (parties)	589	604	598
Jumlah pemasok asing (pihak) Number of foreign suppliers (parties)	73	73	71
Nilai yang dibayarkan kepada pemasok (Rp miliar) Amount paid to suppliers (Rp billion)	1,126.7	1,300.1	1,342.6
Nilai yang dibayarkan kepada pemasok lokal (Rp miliar) Amount paid to local suppliers (Rp billion)	939,3	1,093.6	970.6
Nilai yang dibayarkan kepada pemasok asing (Rp miliar) Amount paid to foreign suppliers (Rp billion)	187.4	206.5	372.0
Proporsi pembelanjaan dari pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	83%	84%	72%



Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat [3-3:413]

Community Health and Well-being

Selaras dengan TPB PBB, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan salah satunya melalui peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, mulai dari penyediaan obat yang memiliki manfaat dan berkualitas tinggi, hingga program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkesinambungan.

Aligned itself with the UN SDGs, the Company demonstrates its staunch commitment to sustainable growth but also to enhancing life quality and community health, starting from providing access to an effective and high-quality range of medicines, to sustainable social and environmental responsibility programs.



Komitmen Darya-Varia terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui kehadiran kami dalam kelompok komunitas di mana kami beroperasi.

Darya-Varia's commitment to sustainability is manifested in our presence among the various communities we operate in.

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif upaya Darya-Varia untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, sebagai dukungan bagi bisnis kami yakni menyediakan produk farmasi berkualitas tinggi.

Kami terpanggil untuk membangun Indonesia lebih sehat, setiap orang di setiap waktu, sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat juga menjadi inti pertumbuhan berkelanjutan. Kami berkomitmen serius menghadirkan perbedaan nyata dalam kehidupan masyarakat.

Di tahun 2023, inisiatif kami di bidang ini terus diselaraskan dengan TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) PBB yang relevan, dan secara khusus berfokus pada tindakan nyata dan program berdampak besar yang telah kami jalankan selama beberapa tahun. Program-program ini juga terbukti efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

Tak hanya melalui program kesehatan yang melibatkan masyarakat, kami juga memastikan bahwa obat yang kami jual di pasar tersedia bagi masyarakat luas pada kualitas yang terjamin dan jumlah yang sesuai kebutuhan, serta mendukung pengembangan kompetensi komunitas profesi kesehatan dan kedokteran di Indonesia.

This section gives a comprehensive narrative of Darya-Varia's efforts to promote health and well-being in the communities, whom we serve beyond providing them with high-quality pharmaceutical products.

We aspire to build a healthier Indonesia one person at a time, fostering community health is a core component of the Company's sustainable growth. We take this commitment earnestly as we strive to make a real difference in people's lives.

In 2023, our initiatives in this area continued to be aligned with the relevant UN SDGs (Sustainable Development Goals), and were especially focused on tangible actions and impactful programs that we have maintained for a number of years. These are also programs that have resonated deeply with what the communities need.

Beyond the health programs that directly engage communities, we also ensure that the pharmaceutical products that we market are accessible to the society at large, with their quality guaranteed and their availability in line with the needs, and support the competence development of professional communities in the health and medical circles in Indonesia.

Nilai anggaran CSR
CSR budget amount



2023
0.8 Rp miliar
Rp billion

2022
1.2 Rp miliar
Rp billion

2021
3.7 Rp miliar
Rp billion

PROGRAM DESA SEHAT [413-1]

Program Desa Sehat merupakan salah satu program unggulan dan berkesinambungan Darya-Varia sejak tahun 2019. Dengan program ini, Darya-Varia menggagas tercipta dan terpeliharanya lingkungan layak huni yang bersih, sehat, dan nyaman, sehingga membantu masyarakat setempat hidup lebih baik dan lebih produktif dalam berkarya. Dengan membangun kesadaran hidup sehat dan meningkatkan ketahanan pangan di desa, komunitasnya dapat diberdayakan untuk meningkatkan nilai ekonomi setempat.

Selama tahun 2023, program ini diselenggarakan di Citeureup dan Gunung Putri, Bogor, di mana kedua fasilitas pabrik Perseroan beroperasi. Sebanyak 1.131 kepala keluarga di kedua wilayah tersebut menjadi penerima manfaat dari Program Desa Sehat ini.

Rangkaian kegiatan yang menjadi fokus dari Program Desa Sehat di 2023 antara lain adalah pembuatan *vertical garden*

HEALTHY VILLAGE PROGRAM

The Healthy Village Program has been one of Darya-Varia's flagship and sustainable programs since 2019. With this program, Darya-Varia has initiated the creation and maintenance of a livable environment that is hygienic, healthy, and comfortable, thereby helping local communities live better and be more productive in their work. By fostering local community awareness of healthy living and enhancing food security at the village level, the communities can be empowered to boost their economic value.

In 2023, this program was held in Citeureup and Gunung Putri, Bogor, where the Company's manufacturing plants are located. As many as 1,131 heads of households in these two areas became the beneficiaries of the Healthy Village Program.

The series of activities that became the focus of the 2023 Healthy Village Program were, among others, vertical



untuk budi daya sayuran organik, industri rumahan pembuatan beragam makanan ringan, dan budi daya ikan lele dalam ember.

Sayuran organik yang dipanen dari taman vertikal (*vertical garden*) milik bersama di komunitas penerima manfaat—yang terdiri dari kader posyandu dan anggota PKK—jumlahnya cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi di 5 RT dan 3 desa di sekitar pabrik Perseroan di Gunung Putri. Hasil panen ikan lele dimanfaatkan oleh warga setempat sekaligus dijual ke pedagang makanan di daerah sekitar, sehingga menghasilkan nilai ekonomi. Sejumlah produk makanan ringan lainnya juga sukses dipasarkan kepada masyarakat sekitar. Di sekitar Pabrik Citeureup, Perseroan membina tiga kelompok posyandu dalam mengembangkan produk-produk makanan ringan, seperti kue akar kelapa, *brownies*, dan peyek kacang, dan kemudian memasarkannya ke masyarakat setempat.

Atas kontribusi Perseroan dalam mendukung kepedulian terhadap lingkungan di daerah pedesaan, Program Desa Sehat di tahun 2023 mendapatkan penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor sebagai Perusahaan Pendukung Kampung Ramah Lingkungan & *Event* Bogor Kabupaten Ramah Lingkungan 2023.

PEMBERANTASAN *STUNTING* [413-1]

Melalui program "Ibu Hebat, Anak Sehat", Perseroan turut berkontribusi mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan cara memberantas *stunting*, suatu masalah yang masih mendera masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah di Desa Cibatok II, Kabupaten Bogor, Dimulai sejak tahun 2018, inisiatif ini telah menunjukkan penurunan kasus *stunting* dari tahun-tahun sebelumnya, yakni dari 68 balita di tahun 2018 menjadi 13 balita di tahun 2023, atau menurun 81%.

gardens for cultivating organic vegetables, home industries for making various snacks, and catfish cultivation in buckets.

The amount of organic vegetables harvested from community-owned vertical gardens in the beneficiary areas—involving the posyandu (integrated health posts) cadres and members of the family welfare motivators (PKK) team–could adequately meet the nutritional needs of 5 RTs (neighbourhood units) and 3 villages around the Company's Gunung Putri plant. The catfish harvest, meanwhile, was consumed by local residents and sold to food traders in surrounding areas, thereby generating economic value. Other snack products were also successfully marketed among the local communities. Around the Citeureup Plant, the Company provided mentoring to three posyandu collectives in developing snack products, such as coconut root cakes, brownies, and peanut crackers, along with marketing these products to the locals.

For the Company's contributions to supporting environmental causes in the villages through the Healthy Village Program, in 2023 the Company was awarded by the Environmental Office of Bogor Regency for Supporting Environmentally-Friendly Villages and the 2023 Bogor Environmentally-Friendly Regency Event.

STUNTING ERADICATION

Through the "Healthy Mothers, Healthy Children" program, the Company contributes to realizing a Golden Indonesia 2045 by eradicating stunting, a problem that still plagues Indonesian society. A case in point is Cibatok II Village, Bogor Regency. Initiated in 2018, this initiative has shown a reduction in stunting cases from the previous years, with the number of toddlers diagnosed with stunting dropped by 81% from 68 toddlers in 2018 to 13 toddlers in 2023.



Sejak diluncurkan, program ini telah melakukan kegiatan penting seperti pemetaan lokasi, diskusi tim, konsolidasi data, pengukuran nutrisi anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui, perbaikan sanitasi di beberapa Sekolah Dasar, kegiatan pemberian makanan tambahan dan vitamin, pelatihan-pelatihan terkait gaya hidup sehat dan lingkungan bersih, serta olahraga untuk ibu hamil. Pelatihan mencakup pendidikan pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, penggunaan bahan makanan lokal, serta perawatan anak dan keluarga dan budi daya lahan pertanian. Kegiatan olahraga rutin untuk ibu hamil dilakukan setiap minggu, dan makanan tambahan disajikan tiga kali per minggu.

Sejak tahun 2021 kegiatan terkait mencakup pelaksanaan edukasi bagi remaja mengenai kesehatan seksual dan saluran reproduksi, penyuluhan bagi ibu hamil dan menyusui, penyediaan suplemen makanan bernutrisi tinggi untuk anak-anak dan ibu hamil dan menyusui, dan banyak program lainnya.

Since its launch, this program has carried out crucial activities such as location mapping, team discussion, data consolidation, nutritional measurements for children, pregnant women and breastfeeding mothers, improvements to the sanitation facilities in several elementary schools, provision of additional food and vitamins, training activities on healthy lifestyle and hygiene and clean environment, as well as exercises for pregnant women. Training covers the importance of nutrition for children's growth and development, the use of local food ingredients, as well as child and family care and cultivating agricultural land. Routine exercise activities for pregnant women were carried out every week, and additional meals were served three times per week.

Since 2021, associated activities that we conducted under this campaign included education for teenagers on reproductive and sexual health, education for breastfeeding mothers and pregnant women, provision of nutritious food supplements for children as well as pregnant and breastfeeding women, and many more.

RANGKAIAN KEGIATAN CSR 2023

[203-1] [203-2]

Selain program unggulan Desa Sehat dan pemberantasan angka stunting, Darya-Varia juga menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR di tahun 2023, melanjutkan sejumlah program yang telah berjalan di tahun-tahun sebelumnya sekaligus memulai beberapa kegiatan baru.

Kegiatan CSR di tahun 2023 meliputi:

1. Donasi:
    a. Obat-obatan bebas ke Ikatan Dokter Indonesia cabang NTT melalui GP Farmasi.
    b. Dana untuk pembangunan rumah layak huni di Citeureup.

CSR ACTIVITIES IN 2023 [203-1] [203-2]

Apart from the flagship Healthy Village program, and the stunting eradication program, Darya-Varia will also organize various CSR activities in 2023, continuing a number of programs that have been running in previous years while also starting several new activities.

CSR activities carried out in 2023 include:

1. Donations:
    a. OTC medicines to the NTT branch of the Indonesian Doctors Association via GP Pharmacy.
    b. Funds for the construction of decent housing in Citeureup.

c. Kantin Sehat bersama BBPOM Semarang.
d. ANCOP Global Walk.
e. Sumbangan Natal ke Yayasan Onkologi Anak Indonesia.
f. Sumbangan Isra Miraj ke sejumlah mushola.
g. Sumbangan buka puasa.
h. THR untuk pegawai daerah dan yatim piatu.
i. Sembako untuk kader posyandu.
j. Makanan bergizi tinggi dan vitamin kepada sekitar 1.200 bayi dan balita di 12 posyandu di kawasan Citeureup dan Gunung Putri.
k. Donasi Pupuk.

2. Penanaman pohon bakau bersama BPOM,dan 8 asosiasi yang meliputi Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia (GP Farmasi Indonesia), Gabungan Pengusaha Jamu Indonesia (GP Jamu), International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG), Asosiasi Biofarmasi dan Bahan Baku Obat (AB3O), Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia (APSKI), Persatuan Perusahaan Kosmetika (PERKOSMI), Perhimpunan Perusahaan dan Asosiasi (PPA) Kosmetika Indonesia, serta 106 industri obat dan makanan di Taman Wisata Alam Angke Kapuk & Ecomarine Tourism Mangrove, Jakarta Utara, dalam rangka mendukung BPOM dalam percepatan target *Net Zero Carbon Program* 2023–2025.
3. Program Halalpreneur yang digagas Kementerian Perindustrian, bekerja sama dengan Politeknik APP yang merupakan program berkelanjutan sejak 2022.
4. Donor darah.

Secara keseluruhan, Perseroan mengeluarkan biaya Rp832 juta untuk berbagai kegiatan CSR tersebut di 2023.

c. Healthy Canteen with BBPOM Semarang.
d. ANCOP Global Walk.
e. Christmas Donation to the Indonesian Children's Oncology Foundation.
f. Isra Miraj donations to several prayer rooms.
g. Donations for iftar.
h. THR for local officers and orphans.
i. Basic food supplies for posyandu cadres.
j. Nutritious food and vitamins to around 1,200 babies and toddlers via 12 posyandus in Citeureup and Gunung Putri areas.
k. Fertilizer Donation.

2. Planting of mangrove trees with BPOM and 8 associations, namely the Indonesia Association of Food and Beverage Entrepreneurs (GAPMMI), Indonesia Association of Pharmaceutical Entrepreneurs (GP Farmasi Indonesia), Association of Herbal Medicine Entrepreneurs (GP Jamu), International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG), Medicine Raw Materials and Biopharmaceutical Association (AB3O), Indonesia Association of Health Supplement Entrepreneurs (APSKI), Cosmetics Companies Union (PERKOSMI), Indonesia Cosmetics Companies Association and Union (PPA), alongside 106 businesses in the food and drugs industries, at Taman Wisata Alam Angke Kapuk & Ecomarine Tourism Mangrove, North Jakarta, in support of BPOM's Net Zero Carbon Program 2023–2025.
3. Halalpreneur Program initiated by the Ministry of Industry, in partnership with APP Polytechnic Jakarta, which has been ongoing since 2022.
4. Blood donation.

Overall, the Company spent Rp832 million to carry out these various activities in 2023.



MENJADI PUSAT KEUNGGULAN BAGI PENELITIAN DI BIDANG FARMASI

Sejak 2010, Darya-Varia mengelola perpustakaan elektronik yang disebut Medical Science Center (MSC). MSC dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan riset dari para dokter di Indonesia. MSC memuat data ilmiah yang diterbitkan di ratusan jurnal medis dan farmasi internasional dan juga situs web dari jurnal kedokteran yang memuat beragam disiplin ilmu. Dalam memilih jurnal secara representatif, MSC meminta masukan dari *key opinion leaders* dan melakukan survei terhadap dokter-dokter pengunjung.

Tak hanya untuk kebutuhan dokter aktif di Indonesia, MSC juga dapat diakses oleh para mahasiswa kedokteran, paramedis, dan profesional lain di bidang medis untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terkini mengenai berbagai kemajuan di bidang kesehatan. Mereka cukup mendaftar di MSC sebelum memanfaatkan layanan yang ditawarkan.

Selain tersedia di ranah daring, saat ini MSC juga hadir secara fisik di delapan rumah sakit pendidikan di berbagai daerah di Indonesia, yakni:
1. RSUD dr. Zainoel Abidin, Banda Aceh
2. RSUP H. Adam Malik, Medan
3. RSUP dr. Mohammad Hoesin, Palembang
4. RSPAD Gatot Soebroto, Jakarta
5. RSUP Fatmawati, Jakarta
6. RSUP dr. Wahidin Soedirohusodo, Makassar

MSC kerap menghadirkan para pakar kedokteran dan kesehatan dalam acara *Long Range Plan Meeting* yang diselenggarakan secara rutin untuk kebutuhan evaluasi dan pengembangan bisnis Darya-Varia. Keterlibatan para pakar kedokteran dan kesehatan ini membantu manajemen mengarahkan strategi bisnis dengan lebih jitu dan relevan, sekaligus mengupayakan inovasi baru yang tepat dengan kebutuhan masyarakat.

BECOMING A CENTER OF EXCELLENCE IN PHARMACEUTICAL RESEARCH

Since 2010, Darya-Varia has been managing an electronic library called the Medical Science Center (MSC), which serves for the research needs of medical doctors in Indonesia. MSC is a repository of scientific data published in hundreds of international medical and pharmaceutical journals and also websites from medical journals, covering various scientific disciplines. In order to select representative journals, MSC asked for input from key opinion leaders and conducted surveys of visiting doctors.

Beyond meeting the needs of active doctors in Indonesia, MSC can also be accessed by medical students, paramedics and other professionals in the medical field to obtain the latest knowledge and information regarding various advances in the health sector. They are simply required to register at an MSC prior to enjoying the services on offer.

Apart from being available online, to date MSC's knowledge base is also physically present in eight teaching hospitals in various regions in Indonesia, namely:
1. dr. Zainoel Abidin Regional Hospital, Banda Aceh
2. H. Adam Malik Central Hospital, Medan
3. dr. Mohammad Hoesin Central Hospital, Palembang
4. Gatot Soebroto Army Hospital, Jakarta
5. Fatmawati General Hospital, Jakarta
6. dr. Wahidin Soedirohusodo Central Hospital, Makassar

MSC often invites medical and health experts to Long Range Plan Meetings, which are held regularly for Darya-Varia's business evaluation and development needs. Our engagement of these medical and health experts assists the management in directing the Company's business strategies more accurately and relevantly, while also pursuing innovations that are best aligned with the current needs in the society.

PRODUK HALAL DAN PENINGKATAN LITERASI HALAL

Seluruh produk farmasi yang diproduksi di fasilitas Darya-Varia dijamin halal. Proses dan fasilitas manufaktur kami telah tersertifikasi halal, dan terbebas dari bahan baku yang tidak halal. Sertifikat halal produk dari BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) yang dimiliki pabrik-pabrik kami telah diaudit oleh LPPOM MUI sebagai Lembaga Pemeriksa Halal berdasarkan Sistem Jaminan Produk Halal, dan di tahun 2020 kami mempertahankan pencapaian kategori sangat baik (*excellence*).

Di tahun 2023 kami melanjutkan kolaborasi dengan Politeknik APP Jakarta dan Kementerian Perindustrian Indonesia untuk meningkatkan literasi halal di kalangan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah, melalui acara Halalpreneur. Tujuan dari

HALAL PRODUCTS AND ENHANCING HALAL LITERACY

All pharmaceutical products manufactured in Darya-Varia's facilities are guaranteed 100% halal. Our manufacturing processes and facilities have been halal-certified, and non-halal free. The Halal Product Certification Agency (BPJPH)-issued halal certification for our plants have been audited by LPPOM MUI as the Halal Inspection Authority in accordance with the Halal Assurance System, and in 2020 we maintained the excellence designation.

Furthermore, in 2023 we continued collaborating with Politeknik APP Jakarta and the Indonesian Ministry of Industrial Affairs to boost halal literacy among owners of micro, small, and medium enterprises through the

acara tersebut adalah mempercepat penambahan jumlah pewirausaha yang bersertifikasi halal.

Acara Halalpreneur Darya-Varia berlangsung di Bogor dengan serangkaian kegiatan seperti *coaching clinic*, pelatihan penyelia halal, dan pendampingan wirausaha untuk mendapatkan sertifikasi halal. Kami berharap kelanjutan program ini dapat memberdayakan UMKM di pasar yang semakin sadar halal di Indonesia.

Di tahun 2023, pelatihan ini dilakukan secara daring, dan melibatkan 30 pelaku UMKM di Jawa Barat dan Jakarta di tiap tahunnya. Sejak berkolaborasi dengan Kementerian Perindustrian dan Politeknik APP Jakarta dari 2022, kami telah mengedukasi total 60 unit UMKM terkait pembuatan produk halal dan sertifikasi halal.

Halalpreneur event. The aim of the event was to boost and accelerate the number of these entrepreneurs obtaining halal certification.

Darya-Varia's Halalpreneur event took place in Bogor, involving a series of activities, such as a coaching clinic, halal supervisor training, and mentoring of entrepreneurs to obtain halal certification. We expect the continuity of this program will empower MSMEs in the increasingly halal-conscious market in Indonesia.

In 2023, the training for implementing the halal product certification system was conducted online. We engage 30 MSME owners around West Java and Jakarta every year. Since we began collaborating with the Ministry of Industrial Affairs and APP Polytechnic Jakarta in 2022, we have educated 60 MSMEs about halal manufacturing and halal certification.

JAMINAN KLINIS PRODUK PERAWATAN KULIT [416 -1]

Seluruh produk perawatan kulit kami dipastikan aman untuk digunakan pada kulit karena telah terjamin secara klinis untuk kulit dengan standar farmasi tertinggi dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB). Produk-produk kami tersertifikasi sebagai produk hipoalergenik (tidak menyebabkan reaksi alergi), tidak mengandung paraben serta pengawet dan zat berbahaya lainnya bagi manusia.

CLINICALLY GUARANTEED SKIN CARE PRODUCTS [416-1]

The entire range of products in our skincare catalogue are guaranteed to be safe for use on the skin, as they have been clinically and dermatologically tested with the highest pharmaceutical standards and the current Good Cosmetics Manufacturing Practice. Our products have been certified to be hypoallergenic (not causing allergic reactions), and they do not contain parabens, preservatives, or other substances deemed harmful to humans.

MEMASTIKAN AKSES OBAT DI MASYARAKAT

Kami bekerja sama dengan sejumlah distributor untuk memastikan ketersediaan produk-produk kami sesuai target pasar masing-masing. Kami juga menggarap jalur pemasaran digital, untuk meningkatkan akses masyarakat, khususnya dari area terpencil dan belum terlayani secara memadai oleh jalur distribusi konvensional, ke produk farmasi kami. Kami juga memberdayakan pihak-pihak distributor produk dengan berbagai program pendampingan, pelatihan pengetahuan produk, dan pemasaran.

Untuk memastikan akses masyarakat luas ke obat generik yang kami produksi, sebagai dukungan terhadap upaya pemerintah, per akhir 2023 Perseroan memproduksi 35 SKU produk generik, seluruhnya dipasarkan pada jaringan distribusi obat kami, dan 26 di antaranya tersedia untuk pasien BPJS.

Dalam mendistribusikan obat generik ini, Darya-Varia bekerja sama dengan tiga distributor besar untuk melayani pembelian produk generik dari rumah sakit pemerintah dan apotek di seluruh Indonesia.

ENSURING PUBLIC ACCESS TO MEDICINE

We foster collaboration with several distributors to ensure the availability of our products according to their respective target markets. We are also cultivating our presence on digital marketing channels, to boost public access, especially those in remote areas that have not been adequately served by conventional distribution channels, to our pharmaceutical products. We provide empowerment to our product distributors with a diverse range of mentoring, product knowledge training, and marketing programs.

Specifically to ensure wider public access to the generic drugs that we produce, in support of the government efforts in this respect, as at the end of 2023 the Company manufactured 35 generic product SKUs, all of which are marketed across our drug distribution network and 26 of which have been made accessible to BPJS patients.

In distributing the generic products, Darya-Varia collaborates with three principal distributors to cater to demands for such products from public hospitals and pharmacies across Indonesia.

Jaringan Distribusi Produk
Product Distribution Network

Metrik Metric	2023	2022	2021
Jumlah toko resmi di *marketplace* (situs) Number of official stores in the marketplace (sites)	5	4	4
Distributor utama | Main distributor	1 – PT Anugerah Parmindo Lestari (APL)		
Jumlah *outlet* yang menerima pasokan produk Darya-Varia dari distributor utama Number of outlets with Darya-Varia's products supplied by main distributors	23,000	22,700	20,000
Jumlah *outlet* yang menerima pasokan produk Darya-Varia dari distributor utama, subdistributor, dan pusat distribusi ritel modern Number of outlets with Darya-Varia's products supplied by main distributors, subdistributors, and modern retail distribution centers	94,300	91,300	88,000

KAMPANYE PEMASARAN UNTUK WUJUDKAN INDONESIA SEHAT

Sepanjang waktu, Darya-Varia aktif melaksanakan program kampanye untuk memasarkan produk-produknya, yang dapat mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat.

Di tahun 2023, beberapa merek produk Darya-Varia yang difokuskan dalam kampanye pemasaran yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat adalah obat bebas (Neozep, Decolgen, Decolsin, Stop Cold, New Diatabs, dan Biogesic); multivitamin (Vicee, Supertin, Enervon-C termasuk Active dan Gold, serta Natur-E); dan obat herbal (HerbaBlend Cough & Flu). Kampanye ini menekankan efektivitas setiap produk dalam membantu menanggulangi penyakit yang mereka atasi dan membantu meningkatkan kekebalan tubuh, sehingga selalu dapat diandalkan oleh setiap orang.

MARKETING CAMPAIGNS FOR A HEALTHY INDONESIA

Throughout the year, Darya-Varia actively conducted numerous campaign programs to market its products, in effect supporting the realization of a healthy Indonesian society.

In 2023, several Darya-Varia product brands that became the focus of its marketing campaigns involving various layers of society were: OTC drugs (Neozep, Decolgen, Decolsin, Stop Cold, New Diatabs, and Biogesic); multivitamins (Vicee, Supertin, Enervon-C including Active and Gold, as well as Natur-E); and herbal medicine (HerbaBlend Cough & Flu). The campaigns for these products emphasized the efficacy of each product in helping to treat diseases and strengthening their immune system so that these products can always be relied on by everyone.

KUALITAS DAN KEAMANAN PRODUK [416-1]

Darya-Varia melaksanakan sistem manajemen mutu berstandar internasional untuk menjaga kualitas dan keamanan produk. Sistem manajemen mutu ini dijalankan pada kedua pabrik, mencakup proses-proses seperti kualifikasi vendor, penggunaan bahan berkualitas tinggi, proses produksi yang tervalidasi oleh mesin dan dijalankan oleh tenaga kerja berkualifikasi, serta proses penyimpanan dan distribusi.

Darya-Varia juga telah menjalani inspeksi dan pengendalian ketat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM) tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Darya-Varia juga mengacu pada standar keamanan pangan internasional ISO 22000-Food Safety Management System.

Di tahun 2023, proses manufaktur di Darya-Varia ditingkatkan dengan implementasi serialisasi *barcode* 2D, menyelaraskan dengan peraturan BPOM mengenai penelusuran dan verifikasi legalitas, masa kedaluarsa, dan nomor serial produk obat dan makanan. Sementara itu, pada gudang-gudangnya, Darya-Varia telah menerapkan sistem operasi berbasis SAP,

PRODUCT QUALITY AND SAFETY [416-1]

Darya-Varia implements a quality management system following international standards to maintain product quality and safety. This quality management system is running in both plants, covering processes that include vendor qualification, use of high-quality products, validation of production processes using machines run by qualified people, as well as the warehousing and distribution processes.

Darya-Varia has also undertaken strict inspection and control by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) concerning the Implementation of the current Good Manufacturing Practice (c-GMP). Darya-Varia is also compliant with the international food safety standard, ISO 22000-Food Safety Management System.

In 2023, the manufacturing processes in Darya-Varia were enhanced with the implementation of 2D barcode serialization, which was intended to make the Company align with the BPOM provision on the traceability and verifiability of legality, expiration date, and serial number of food and medicine products. Additionally, in its warehouses, Darya-

yang memungkinkan proses penggudangan dan distribusi berlangsung secara cepat dan akurat.

Varia has been running SAP-powered systems that allow a faster and more accurate handling of warehousing and distribution activities.

FARMAKOVIGILANS

Darya-Varia berkomitmen dalam menjaga keamanan dan kepercayaan masyarakat terhadap produknya melalui penerapan farmakovigilans (PV).

Upaya farmakovigilans mencakup pendeteksian, penilaian, pemahaman, dan pencegahan kejadian tidak diinginkan atau kejadian lain dari penggunaan obat yang kami produksi. Kami memantau efek yang tidak diinginkan pada kategori produk lainnya, termasuk kosmetik, obat tradisional, dan suplemen kesehatan.

Kami berkoordinasi secara intensif dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sekaligus proaktif mencari informasi terkait keluhan efek tidak diinginkan pada penggunaan produk kami melalui laporan dan literatur internasional ilmiah.

Kami menampung keluhan dari berbagai pihak terkait dengan kejadian tidak diinginkan, yang dibagi menjadi *Adverse Event* (kejadian medis yang tidak diinginkan) dan *Adverse Drug Reaction* (efek samping), serta *Product Quality Complaint* (isu kualitas produk) yang disertai adanya *Adverse Event*.

Seluruh keluhan ini ditangani oleh tim PV yang berada di Departemen Medical Affairs bekerjasama dengan depertemen terkait lain dan Departemen Quality Assurance untuk penanganan dan investigasi *Product Quality Complaint*.

Di tahun 2023, kami tidak menerima laporan apapun dari pemangku kepentingan terkait isu PV, ataupun hal lainnya yang berkenaan dengan interaksi Perseroan dengan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional kami. **[416 -1; 416-2; 417-2; 417-3]**

Kami juga tidak melakukan penarikan atas produk apapun selama tahun 2023.

PHARMACOVIGILANCE

Darya-Varia is committed to maintaining the safety and public trust in its products through the implementation of pharmacovigilance (PV).

Our pharmacovigilance effort is the detection, assessment, understanding and prevention of adverse effects or any other medicine-related problem from the use of the medicines we manufacture. We monitor an adverse event in other product categories, including cosmetics, traditional medicines and health supplements.

We coordinate intensively with the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM), while proactively seeking information regarding adverse events of our Products through international scientific literature and reports.

We accommodate complaints reports from any parties related to adverse events, which are divided into Adverse Events (undesirable medical occurrence) and Adverse Drug Reactions (side effect), as well as Product Quality Complaints (issues surrounding product quality) accompanied by an Adverse Event.

All complaints are handled by the PV team in the Medical Affairs in collaboration with other related departments and the Quality Assurance Department for Product Quality Complaint handling and investigation.

In 2023, we did not receive any complaints from our stakeholders in relation to PV issues, nor other aspects resulting from the Company's interactions with the public at large, especially in the areas where we operate. **[416 -1; 416-2; 417-2; 417-3]**

Furthermore, we did not recall any of our products in 2023.

INOVASI MELALUI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

Pada tahun 2023, Darya-Varia terus mempertahankan tradisinya dalam inovasi farmasi. Inisiatif di bidang ini dipandu oleh kebijakan Penelitian & Pengembangan (R&D) strategis kami.

Kebijakan R&D kami selama 2023 berfokus pada empat hal. Pertama, mengembangkan produk-produk berkualitas tinggi yang memenuhi regulasi BPOM sehingga keamanan dan efikasi produk baru kami terjamin. Kedua, mengembangkan

INNOVATION THROUGH RESEARCH & DEVELOPMENT

In 2023, Darya-Varia continued to uphold its long-standing tradition of pharmaceutical innovation. Initiatives in this area have been guided by our strategic Research & Development (R&D) policy.

Our R&D policy focus in 2023 was four-pronged. First, we aimed to develop high-quality products that meet BPOM's regulatory requirements, so the safety and efficacy of our new products could be guaranteed. Second, develop

produk yang inovatif dan terjangkau bagi semua orang. Pendekatan ini didorong oleh upaya untuk menyeimbangkan inovasi terobosan dengan kelayakan ekonomi. Ketiga, menghargai keragaman budaya dan agama di Indonesia, semua produk baru kami telah lulus persyaratan Halal dari LPPOM-MUI. Komitmen terhadap pembuatan produk Halal mencerminkan rasa hormat Perseroan atas nilai dan preferensi konsumen yang beragam, dan pendekatan inovasi produk yang inklusif. Terakhir, mendukung pemerintah Indonesia untuk mewujudkan kemandirian nasional dalam produksi bahan baku, kami memprioritaskan penggunaan bahan baku lokal dalam pengembangan produk, sehingga berkontribusi bagi ekonomi lokal sekaligus melindungi integritas proses manufaktur kami terhadap fluktuasi bahan baku impor.

Inovasi Darya-Varia pada tahun 2023 termasuk penerapan persyaratan keselamatan produk baru BPOM tentang Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) dalam formulasi sirup baru. Semua bahan baku untuk produk baru dipastikan memenuhi persyaratan Halal dan efisien dari segi biaya. Dengan bahan bahan yang memenuhi standar BPOM dan harganya kompetitif, kami tak hanya mendukung kemandirian nasional tetapi juga memastikan produk kami senantiasa terjangkau.

Untuk mendukung upaya ini, Darya-Varia mengoperasikan laboratorium internal yang bekerja sama dengan laboratorium pihak ketiga yang terakreditasi untuk pengujian dan pengendalian kualitas, sambil mempertahankan standar tertinggi untuk integritas produk. Kemitraan ini memastikan semua produk mematuhi kriteria kualitas ketat yang diamanatkan oleh lembaga terakreditasi. Komitmen terhadap keunggulan diperkuat dengan sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 22000, ISO 17025, dan HACCP, semuanya menunjukkan manajemen mutu yang komprehensif di seluruh aspek operasional.

Di tahun 2023, tim R&D kami membawa empat produk baru ke pasar, yakni: Forti D 5000 IU Soft Capsule dan Imunzet Film Coated Tablet (keduanya suplemen), Disudrin-Ped Oral Drops (sirup pilek untuk anak-anak), dan New Enzyplex Film Coated Tablet (obat bebas untuk mengatasi gangguan pencernaan). Keempatnya telah menerima NIE (Nomor Izin Edar) dari BPOM.

Ke depan, Darya-Varia terus berkomitmen untuk maju dalam inovasi farmasi dengan fokus pada kualitas, kepatuhan, dan keberlanjutan. Upaya R&D selaras dengan misi yang lebih luas dari Perseroan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

products that are not only innovative but also affordable to all. This approach is grounded in the balance we aim to strike between groundbreaking innovation and economic feasibility. Third, in line with Indonesia's cultural and religious diversity, we Halal-certified all our new products against the criteria of the authoritative body, LPPOM-MUI. Our commitment to Halal manufacturing means respect for the diverse values and preferences of our customers, embodying our inclusive approach to product innovation. Lastly, supporting the Indonesian government's initiative for national self-reliance in raw material production, we have prioritized the use of local raw materials in our product development, so we can make a meaningful contribution to the local economy while also protecting our manufacturing integrity against fluctuations in imported raw goods.

Darya-Varia's innovations in 2023 include the incorporation of BPOM's new product safety requirements on Ethylene Glycol (EG) and Diethylene Glycol (DEG) into our new syrup formulations. All raw materials we sourced for our new products had been ensured to meet Halal requirements and cost-efficiency considerations. By sourcing materials that meet BPOM standards at competitive prices, we have not only supported national self-reliance but also ensured the continued affordability of our products.

Supporting these efforts, Darya-Varia operates an internal laboratory that collaborates with accredited third-party laboratories for testing and quality control, maintaining the highest standards for product integrity. This partnership ensures all products adhere to the stringent quality criteria mandated by accredited institutions. The Company's commitment to excellence is reinforced by the certifications in ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 22000, ISO 17025, and HACCP, all reflecting the Company's firm stance on comprehensive quality management across all operational facets.

In 2023 our R&D team successfully brought four new products to the market. They are Forti D 5000 IU Soft Capsule and Imunzet Film Coated Tablet (both supplements), Disudrin-Ped Oral Drops (cold syrup for children), and New Enzyplex Film Coated Tablet (OTC digestive drug). All four products have received the NIE (Distribution Registration Number) from the BPOM.

Looking forward, Darya-Varia remains committed to advancing pharmaceutical innovation with a focus on quality, compliance, and sustainability. R&D efforts are aligned with the Company's broader mission to enhance healthcare outcomes and support societal well-being.

Mengelola Dampak Lingkungan

Managing Environmental Impacts

Darya-Varia mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan lima bidang utama: manajemen lingkungan, energi & emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati. Pendekatan komprehensif Perseroan bertujuan meminimalkan dampak terhadap ekosistem melalui praktik pengelolaan sumber daya yang bijaksana, pengurangan emisi, serta konservasi alam—inisiatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan alam dan daya dukungnya bagi kehidupan manusia.

Darya-Varia manages the environmental impacts of its operational activities by addressing the five main areas of environmental management, energy & emissions, water, waste, and biodiversity. The Company's comprehensive approach seeks to minimize impact on the ecosystem through prudent resource management, emissions reduction, and conservation—initiatives that support the sustainability of the natural world as well as its carrying capacity for the benefit of humankind.



Pengelolaan dan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasi Perseroan penting untuk memastikan bahwa kerusakan terhadap lingkungan hidup dapat pertama-tama dicegah dan diatasi semestinya, sehingga keseimbangan ekosistem sekitar terjaga. Dalam praktiknya, Darya-Varia secara berkelanjutan memelihara aspek-aspek terkait pengelolaan dampak lingkungan dari operasinya. Hal-hal tersebut mencakup penggunaan sumber daya alam secara bijak, pengelolaan limbah secara tepat dan bertanggung jawab, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan konservasi alam. Keseluruhan upaya ini terus berlangsung selama tahun 2023. **[3-3:302, 303, 304, 305, 306]**

Pendekatan Darya-Varia dalam pengelolaan lingkungan dikategorikan ke dalam lima bidang utama, yakni:
1. Sistem Manajemen Lingkungan
2. Energi & Emisi
3. Air
4. Limbah
5. Keanekaragaman Hayati

Setiap bidang ini dibahas pada masing-masing bagian berikut.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Dalam rangka mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional secara komprehensif, Darya-Varia menerapkan dua sistem manajemen lingkungan. Kedua sistem tersebut adalah Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018.

Kami menerapkan pemantauan kinerja lingkungan di seluruh wilayah operasi kami dengan dipandu oleh kedua standar tersebut. Langkah-langkah pemantauan kinerja lingkungan kami mencakup penetapan *Objective, Target,* dan *Program* (OTP) yang menjadi bagian dari Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) di setiap area operasional. Kami juga menyesuaikan penerapan UKL dan UPL berdasarkan peraturan yang berlaku, dan memastikan kesesuaian dan keberhasilannya dengan melakukan audit internal dan audit eksternal secara berkala. Untuk menjamin validitas pengukuran berbagai parameter kinerja lingkungan dan operasional yang membutuhkan uji laboratorium, kami secara berkala menggunakan jasa laboratorium lingkungan yang berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup, dan memastikan pengukuran spesifik mereka telah sesuai dengan Sertifikat KAN yang mereka miliki.

Kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2023 kami tidak menerima sanksi administratif atau denda atas pelanggaran baku mutu atau pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan.**[2-27]**

The management and preservation of the environment around the Company's operational areas is crucial to ensuring that any damage to the environment can be prevented as much as possible, and barring that, addressed properly, thus maintaining the balance of the surrounding ecosystem. In practice, Darya-Varia continuously maintains aspects related to managing the environmental impacts of its operations. These include prudent utilization of natural resources, appropriate and responsible waste management, reduction of greenhouse gas emissions, and nature conservation. All of these efforts were ongoing throughout 2023. **[3-3:302, 303, 304, 305, 306]**

Darya-Varia's approach to environmental management is categorized into five main areas, namely:
1. Environmental Management System
2. Energy & Emissions
3. Water
4. Waste
5. Biodiversity

Each area is discussed in separate sections below.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

To comprehensively manage the environmental impacts of operational activities, Darya-Varia implements two environmental management systems. The two systems are the ISO 14001:2015 Environmental Management System and the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.

We implement environmental performance monitoring throughout our operational areas guided by these two standards. Our environmental performance monitoring steps include establishing Objectives, Targets and Programs (OTP) which are part of our Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) in each operational area. We also adjust the implementation of UKL and UPL in line with the applicable regulations and ensure their suitability and success by conducting regular internal audits and external audits. To guarantee the validity of measurements of various environmental and operational performance parameters that require laboratory tests, we periodically engage laboratories providing environmental services that are licensed by the Ministry of the Environment and ensure that their specific measurements are in accordance with their KAN certificate.

We report that throughout 2023 we did not receive any administrative sanctions or fines for violations of quality standards or violations of environmental management regulations. **[2-27]**

Energi & Emisi [3-3:302, 305]

Darya-Varia membutuhkan energi dalam menjalankan aktivitas operasional yang terdiri dari kegiatan produksi dan perkantoran. Sumber energi utama yang kami gunakan ada tiga, yakni listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), serta bahan bakar fosil berupa minyak solar dan gas alam yang dipasok oleh Perusahaan Gas Negara (PGN).

Penggunaan energi di seluruh operasi kami menghasilkan emisi karbon yang dilepas ke atmosfer. Kami secara ketat memperhatikan penggunaan energi dan emisi yang kami hasilkan. Kami melakukan pemantauan cermat dan mengidentifikasi peluang upaya efisiensi energi dan reduksi emisi di seluruh operasi kami. Beberapa di antaranya telah mulai kami terapkan di fasilitas operasional tertentu.

Konsumsi energi dan emisi kami selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Energy & Emissions [3-3:302, 305]

To carry out our operational activities of manufacturing and office work, Darya-Varia requires energy. There are three main sources of energy in the Company: electricity from the State Power Company (PLN), as well as fossil fuels in the form of diesel oil and natural gas, the latter is supplied by the State Gas Company (PGN).

The use of energy across our operations resulted in the emission of carbon into the atmosphere. However, we are unwaveringly placing our attention on our energy usage and the resultant emissions. We conduct diligent monitoring and have identified opportunities for energy efficiency and emission reduction across our operations, some of which we have begun to implement in certain operational facilities.

Our energy consumption and emissions over the past three years are presented as follows:

Konsumsi Energi dan Emisi [F.6] [302-1]
Energy Consumption and Emissions

Lokasi Location	Sumber Energi Energy Source	Tujuan Pemakaian Purpose of Use	Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)			Emisi (ton CO_2e) Emissions (ton CO_2e)		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023
Cakupan 1 | Scope 1								
Pabrik Gunung Putri | Gunung Putri Plant								
	Gas bumi Natural gas	*Boiler* uap Steam boilers	36,031	36,744	33,823	1,810	1,846	1,699
	BBM Solar Industri Industrial Diesel	Genset Diesel generators	94	462	191	7	33	14
Pabrik Citeureup | Citeureup Plant								
	Gas bumi Natural gas	*Boiler*, kompresor Boilers, compressors	20,076	20,773.00	18,447	1,008	1,044	927
	BBM Solar Industri Industrial Diesel	Produksi dan operasi *forklift* Production and forklift operations	286	254.94	297	20	18	21
Jumlah Cakupan 1 | Scope 1 Total			**58,508**	**60,256**	**54,781**	**4,866**	**4,962**	**4,683**
Cakupan 2 | Scope 2								
Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant	Listrik Electricity	Operasional Operations	39,068	41,076	40,709	9,441	9,927	9,838
Pabrik Citeureup Citeureup Plant	Listrik Electricity	Operasional Operations	38,666	35,755	41,975	9,344	8,641	10,144
Jumlah Cakupan 2| Scope 2 Total			**77,734**	**76,831**	**82,684**	**18,786**	**18,567**	**19,982**
Jumlah Cakupan 1 dan 2 | Scopes 1 and 2 Total			**136,242**	**137,087**	**137,465**	**23,652**	**23,529**	**24,665**

Catatan | Notes:
1. Data konsumsi energi dicatat setiap bulan berdasarkan hasil pemantauan di area operasional, dan selanjutnya dikonsolidasikan untuk seluruh Perseroan.
2. Faktor konversi untuk kandungan energi diperoleh dari Energy Information Administration Amerika Serikat (US EIA) dan ISO 14064.
3. Faktor konversi untuk emisi gas rumah kaca Cakupan 1 diperoleh dari Environmental Protection Agency Amerika Serikat (US EPA) dan GHG Protocol.
4. Faktor konversi untuk emisi gas rumah kaca Cakupan 2 dari sumber listrik PLN diperoleh dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia untuk Jamali dengan asumsi CM Ex=Post.
5. Angka-angka emisi GRK di tahun 2021 dan 2022 disajikan ulang karena adanya koreksi terhadap angka-angka emisi GRK dari pemanfaatan solar industri akibat perubahan faktor konversi.

1. Data on energy consumption was collated every month based on the results of monitoring in operational areas which were then consolidated Company-wide.
2. The conversion factor for energy content is obtained from the United States Energy Information Administration (US EIA) and ISO 14064.
3. Conversion factors for Scope 1 greenhouse gas emissions are obtained from the United States Environmental Protection Agency (US EPA) and the GHG Protocol.
4. The conversion factor for Scope 2 greenhouse gas emissions from electricity sourced from PLN is obtained from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources for the Jamali grid with CM Ex=Post assumption being used.
5. The GHG emission figures from 2021 and 2022 have been restated, due to corrections to the presentation of GHG emission figures from industrial diesel use, arising from the change in the conversion factor.

Di tahun 2023, Perseroan mengonsumsi energi sebesar 137.465 gigajoule (GJ) atau meningkat 0,3% dari konsumsi energi tahun 2022. Sementara itu, emisi gas rumah kaca (GRK) di tahun 2023 meningkat 4,8% dari 23.529 ton CO_2e menjadi 24.665 ton CO_2e, terutama karena adanya peningkatan konsumsi listrik di Pabrik Citeureup.

In 2023, the Company consumed 137,465 gigajoules (GJ) of energy or an increase of 0.3% from energy consumption in 2022. Meanwhile, greenhouse gas (GHG) emissions in 2023 increased by 4.8% from 23,529 tons CO_2e to 24,665 tons CO_2e, mainly due to an increase in electricity consumption at the Citeureup Plant.

Intensitas Energi dan Emisi
Energy and Emission Intensity

Lokasi Location	Intensitas Energi (MJ/SKU) [F.6] [302-3] Energy Intensity (MJ/SKU)			Intensitas Emisi (kg CO_2e/SKU) [F.11] [305-1] Emission Intensity (kg CO_2e/SKU)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant	1.99	0.86	2.83	0.30	0.13	0.44
Pabrik Citeureup Citeureup Plant	2.31	1.84	2.08	0.41	0.31	0.38
Keseluruhan Overall	**2.15**	**1.12**	**2.47**	**0.37**	**0.19**	**0.44**

Intensitas energi pada kedua pabrik kami meningkat dari 1,12 MJ per *stock-keeping unit* (SKU) di tahun 2022 menjadi 2,47 MJ per SKU di tahun 2023. Kenaikan ini terjadi terutama karena jumlah barang yang diproduksi di Pabrik Gunung Putri menurun, sehingga skala efisiensi di tahun 2022 tidak dapat tercapai di 2023. **[302-3]**

Energy intensity at our two manufacturing plants increased from 1.12 MJ per stock-keeping unit (SKU) in 2022 to 2.47 MJ per SKU in 2023. This increase occurred mainly due to the number of goods manufactured at the Gunung Putri Plant in 2023 being lower than those manufactured in 2022, thus the efficiency scale in 2022 was not achieved in 2023. **[302-3]**

Intensitas emisi pun mengalami peningkatan dari 0,19 kg CO_2e per SKU di 2022 menjadi 0,44 kg CO_2e per SKU di 2023, karena alasan yang serupa sebagaimana dijelaskan sebelumnya. **[305-1]**

Emission intensity likewise increased from 0.19 kg CO_2e per SKU manufactured in 2022 to 0.44 kg CO_2e per SKU in 2023, for similar reasons as explained previously. **[305-1]**

Perseroan juga melakukan upaya efisiensi energi dan reduksi emisi di aktivitas operasionalnya sebagai bentuk kontribusi terhadap mitigasi pemanasan global dan perubahan iklim. Beberapa upaya efisiensi energi yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2023 termasuk mengoptimalkan jam operasional fasilitas *Heating, Ventilation, Air Conditioning* (HVAC) di area produksi *soft capsules* Pabrik Gunung Putri (sehingga menurunkan penggunaan listrik hingga 1.268 kWh per hari), serta penggantian lampu *motion sensor* di area Cephalosporin Dry Injection, General Pharma Solid dan Sterile Liquid Injection Pabrik Citeureup (sehingga menurunkan konsumsi listrik di area-area tersebut hingga 80%). **[302-4] [305-5]**

The Company also strives to engage in energy efficiency and emission reduction efforts across all operational activities as a means to contribute to the mitigation of global warming and climate change effects. Several energy efficiency efforts that were carried out by the Company in 2023 included optimizing the operational hours of Heating, Ventilation, Air Conditioning (HVAC) facilities in the soft capsules production area of the Gunung Putri Plant (thus reducing daily electricity consumption by 1,268 kWh), as well as the replacement of motion sensor lights in the Cephalosporin Dry Injection, General Pharma Solid and Sterile Liquid Injection areas in the Citeureup Plant (bringing down electricity consumption in these areas by up to 80%). **[302-4] [305-5]**

Selain mengupayakan efisiensi pemanfaatan energi, Perseroan juga memantau emisi dari pabrik-pabriknya, khususnya polutan udara seperti NOx, SOx dan debu (*Particulate Matter*–PM). Kami bekerja sama dengan laboratorium Institut Pertanian Bogor yang telah tersertifikasi untuk proses pemantauan ini. Kami memastikan polutan udara yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil yang menjadi penunjang aktivitas area operasional, antara lain bahan bakar untuk *boiler* dan genset, dan bahan bakar untuk kendaraan operasional, berada dalam batasan baku mutu dalam peraturan di Indonesia.

Apart from utilizing energy in the most efficient ways possible, the Company also monitors emissions from its plants, in particular air pollutants such as NOx, SOx and Particulate Matter (PM) or dust. We collaborate with the Bogor Agricultural Institute laboratory, which has been certified for this monitoring process. We continuously ensure that air pollutants resulting from the use of fossil fuels that support operational area activities, including fuel for boilers and generators, and fuel for operational vehicles, are within the quality standards stipulated in the applicable regulations in Indonesia.

Air [3-3:303] [303-1] [303-2]

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi keberlanjutan lingkungan dan juga keberlangsungan hidup masyarakat luas. Untuk dapat hidup layak, setiap orang perlu memiliki akses untuk mendapatkan air bersih yang memadai. Di Darya-Varia, air merupakan kebutuhan primer untuk menjalankan kegiatan operasional sekaligus mendukung aktivitas lainnya. Air yang kami gunakan diambil dari sumber air tanah, yang juga diakses oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk memastikan pengambilan air yang bijak serta pengelolaan air dari proses produksi dengan bertanggung jawab. Kami menjaga kualitas air yang telah kami gunakan sebelum mengembalikannya ke badan air.

Strategi pengelolaan air Darya-Varia berfokus untuk mengurangi beban pengambilan air baku dan menjaga kualitas air yang dikembalikan ke alam. Salah satu langkah utama yang telah kami tempuh selama ini adalah meningkatkan jumlah siklus sirkulasi air dalam proses produksi dan operasional menjadi seoptimal mungkin, sehingga menurunkan kebutuhan mengambil air baku dari sumber air.

Sejak tahun 2021, kedua pabrik kami telah menerapkan sistem *reverse osmosis* (RO), yang menghasilkan air residual (*reject water*) dalam jumlah substansial. Kedua pabrik kami memanfaatkan air residual tersebut untuk mengisi tangki, mendinginkan pompa vakum, dan menjadi asupan untuk pompa boiler. Implementasi proses ini menurunkan kebutuhan pengambilan air dari sumber air tanah, yang menjadi satu-satunya sumber air bagi kedua pabrik. Air yang telah dimanfaatkan dalam proses produksi selanjutnya dikembalikan ke badan air di tanah setelah melalui proses penanganan air limbah yang semestinya. Sementara itu, di kantor-kantor kami, air yang kami gunakan diambil dari saluran air yang disediakan oleh pengelola gedung dan dikembalikan melalui saluran pembuangan gedung.

Di seluruh proses produksi dan aktivitas perkantoran, kami menegaskan kepada semua pihak pentingnya memanfaatkan air seefisien mungkin. Kampanye ini kami jalankan melalui berbagai sosialisasi terkait. Kami juga mengelola air limbah secara ketat, sehingga kualitas air limbah kami senantiasa memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Water [3-3:303] [303-1] [303-2]

Water is a natural resource that holds paramount importance for environmental sustainability and also the survival of the public. To be able to lead a decent life, every individual requires access to an adequate supply of clean water. In Darya-Varia, water is a primary need for carrying out operational activities as well as supporting other activities. The water we use is derived from groundwater sources, which are also accessed by the communities around our operational areas. Therefore, we are committed to judicious extraction of water and responsible management of water in our production processes. We restore the quality of the water we have used prior to returning it to the water body.

Darya-Varia's water management strategy focuses on reducing the burden of raw water extraction on the ecosystem and maintaining the quality of water returned to nature. One of the main measures we have taken as part of this strategy is to increase the number of water circulation cycles in our production and operational processes to be as optimal as possible, thereby reducing the need to extract raw water from the water sources.

Since 2021, both of our plants have implemented the reverse osmosis (RO) system, which produces substantial amounts of so-called "reject water". Both our plants utilize this residual water to fill tanks, cool vacuum pumps, and feed the boiler pumps. Implementation of this process reduces the need for water extraction from groundwater sources. These are the only water sources used by both of our plants. We return the water that has been used in the production process to the groundwater body, after we have ensured that the wastewater has undergone a thorough and appropriate treatment process. Meanwhile, in our offices, the water we use is provided by the building management and returned through the buildings' drainage system.

Throughout the entire production process and office activities at the Company, we emphasize to all parties the importance of utilizing water as efficiently as possible. We implement this campaign through related outreach campaigns. Furthermore, our wastewater management is employed stringently. Thus, our wastewater quality meets the government's quality standards at all times.

Konsumsi Air
Water Consumption

Lokasi Location	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Pengambilan Air [F.8] [303-3] Water Withdrawal			Pembuangan Air [303-4] Water Discharge			Konsumsi Air [303-5] Water Consumption		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Pabrik Gunung Putri | Gunung Putri Plant											
	Air tanah Groundwater										
	Air tawar Freshwater	megaliter	86.47	49.08	51.87	36.30	31.42	27.93	50.17	17.66	23.94

Lokasi Location	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	Pengambilan Air [F.8] [303-3] Water Withdrawal			Pembuangan Air [303-4] Water Discharge			Konsumsi Air [303-5] Water Consumption		
			2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Pabrik Citeureup | Citeureup Plant											
	Air tanah Groundwater										
	Air tawar Freshwater	megaliter	77.66	73.96	64.82	10.84	17.61	11.34	66.82	56.34	53.48
Jumlah | Total			**164.13**	**123.04**	**116.69**	**47.14**	**49.03**	**39.27**	**116.99**	**74.00**	**77.42**

Catatan | Notes:
1. Berdasarkan *Indonesia Water Assessment Report* yang diterbitkan oleh Asian Development Bank tahun 2016, kami mengategorikan seluruh area operasional kami sebagai area dengan potensi kekurangan air (*water stress*).
2. Volume air yang diambil diukur menggunakan meteran air.

1. In consideration of the *Indonesia Water Assessment Report* issued by the Asian Development Bank in 2016, we categorize all of our operational areas as areas with potential water stress.
2. Water intake volumes are measured using flow meters.

Limbah [3-3:306] [306-1] [306-2]

Salah satu dampak utama dari operasi Darya-Varia yang bergerak dalam industri farmasi berasal dari limbah dari proses produksi. Limbah yang tidak ditangani dengan baik akan berpotensi menimbulkan masalah lingkungan yang signifikan, seperti pencemaran air, tanah, dan kerusakan ekosistem lokal. Pengelolaan limbah yang tidak efisien dapat mengakibatkan pelepasan bahan kimia berbahaya dan residu obat-obatan ke lingkungan, yang dapat membahayakan flora dan fauna lokal, sekaligus menyebabkan berbagai masalah kesehatan masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang, misalnya melalui kontaminasi sumber air minum. Dampak limbah yang tidak tertangani dengan tepat terhadap kualitas udara juga signifikan, karena gas beracun dapat timbul dari pembakaran limbah yang tidak dilakukan dengan teknologi yang tepat.

Oleh karena itu, penting bagi Darya-Varia untuk mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, seperti metode pengolahan yang meminimalkan pembuangan bahan berbahaya dan pendekatan daur ulang yang mengurangi jumlah limbah. Selanjutnya, kami menerapkan pengawasan ketat dan audit berkala terhadap proses ini, sehingga kami senantiasa patuh terhadap peraturan lingkungan serta meminimalkan dampak negatif operasi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Ini merupakan salah satu cara kami membuktikan komitmen kami terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pengelolaan limbah di area-area operasional Perseroan dilakukan dengan terintegrasi melalui sistem manajemen limbah 3R (*reduce, reuse, recycle*). Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi beban limbah yang dikirimkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan meminimalkan dampak negatif dari limbah-limbah tersebut apabila tidak dikelola dengan baik, terutama limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), baik dalam bentuk limbah padat ataupun limbah cair. Pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari kedua pabrik kami dilakukan oleh pihak ketiga yang berizin dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Waste [3-3:306] [306-1] [306-2]

One of the main impacts of Darya-Varia's operations in the pharmaceutical industry arises from the waste resulting from the production process. Waste that is not handled properly may engender significant environmental problems, such as water and soil pollution and damage to local ecosystems. Inefficient waste management may result in the release of hazardous chemicals and pharmaceutical residues into the environment, which in turn may jeopardize local flora and fauna species, as well as cause various short-term and long-term public health problems, for example through contamination of drinking water sources. The impact of waste that has not been treated properly on air quality is also significant, as toxic gases can arise from the burning of waste without the appropriate incineration technology.

Darya-Varia must therefore implement sustainable and environmentally-friendly waste management practices, among others by engaging in processing methods that minimize the discharge of hazardous materials and applying recycling approaches that reduce the amount of waste. Furthermore, we implement strict supervision and regular audits of these processes, to ensure that we are always compliant with environmental regulations and minimize the negative impact of operations on the environment and surrounding communities. This is one of the ways we make our commitment to sustainable business practices evident.

Waste management in the Company's operational areas is carried out in an integrated manner through the 3R waste management system (reduce, reuse, recycle). The main aim is to reduce the burden of waste sent to final disposal sites (TPA) and minimize the negative impact of this waste if it is not managed properly, especially hazardous and toxic waste (B3), either in the form of solid waste or liquid waste. The management of B3 waste produced from our two factories is carried out by third parties who are licensed and registered with the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK). These third parties do not export the B3 waste, but

Pihak ketiga tersebut tidak mengirimkan limbah B3 ke luar negeri, melainkan ditangani dengan metode yang aman bagi lingkungan dan metode pengelolaan lain sesuai standar KLHK.

Pengelolaan jenis-jenis limbah dari kegiatan operasional Perseroan dikategorikan berdasarkan jenis limbahnya, yakni cair dan padat.

Perseroan bertanggung jawab atas pengolahan limbah cair yang timbul dari proses manufaktur. Sebelum limbah ini mengalir ke badan air umum atau fasilitas pengolahan air limbah (IPAL), kami menerapkan sejumlah metode. Dengan proses-proses fisika, kami memisahkan minyak dan lumpur dari limbah, menambahkan oksigen melalui aerasi, memompa air limbah dari aerasi ke *clarifier*, dan memisahkan air dari lumpur dengan *filter press*. Proses biologis berjalan dengan melibatkan bakteri pengurai, dan proses kimia diterapkan menggunakan flokulan, koagulan, dan trisodium fosfat (TSP) untuk pemisahan lebih lanjut, serta soda kaustik dan klorin untuk menjaga tingkat keasaman (pH).

Untuk limbah padat yang dihasilkan selama operasi, kami mengklasifikasikannya menjadi limbah padat farmasi (seperti obat-obatan dan kemasannya), dan limbah padat non-B3 (seperti kardus dan kertas). Pengelolaan yang cermat meliputi pemisahan limbah berdasarkan kategori dan penyimpanan di tempat khusus sesuai standar. Limbah terurai dan tidak terurai dipilah dan disimpan dalam wadah kedap air yang tahan lama, dengan limbah farmasi padat dikarantina terpisah dan limbah B3 dikoordinasikan penanganannya dengan lembaga yang berizin. Kami memastikan tidak ada limbah yang disimpan lebih dari 90 hari.

Inisiatif berkelanjutan termasuk daur ulang limbah domestik dari area Pabrik Gunung Putri menjadi pupuk organik, yang selanjutnya digunakan pada taman di pabrik-pabrik kami. Pendekatan ini telah mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir dan menekan biaya penyediaan pupuk untuk tanaman pada taman pabrik.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengelola sejumlah 670 kg limbah domestik menjadi pupuk. Kami memanfaatkan 130 kg dari pupuk tersebut untuk kebutuhan internal dan mendonasikan sisanya sebanyak 540 kg kepada karyawan dan sejumlah Kampung Ramah Lingkungan (KRL) dan Desa Sehat yang selama ini dibina oleh Perseroan.

instead handle it using ecologically-safe methods and other waste management methods that are aligned with the KLHK regulations.

Management of types of waste from the Company's operational activities is categorized based on the type of waste, namely liquid and solid.

The Company is responsible for processing liquid waste arising from the manufacturing process. Before this waste flows into public water bodies or wastewater treatment facilities, we apply a number of methods. Using physical processes, we separate the oil and sludge from the waste, add oxygen through aeration, pump the wastewater from the aeration to the clarifier, and finally separate the water from the sludge with a filter press. Biological processes take place involving decomposing bacteria, and various chemical processes are set into motion using flocculants, coagulants, and trisodium phosphate (TSP) for further separation, as well as caustic soda and chlorine to maintain the acidity level (pH).

For solid waste generated in our operations, we classify it into pharmaceutical solid waste (such as medicines and packaging), and non-B3 solid waste (such as cardboard and paper). Judicious management of waste includes separating waste products by category and storing them in designated locations according to the prevailing standards. Decomposed and non-decomposed waste is sorted and stored in durable watertight containers, with solid pharmaceutical waste quarantined separately and B3 waste whose handling is coordinated with licensed institutions. We ensure that no waste is stored for more than 90 days.

Sustainable initiatives in the Company include recycling domestic waste from the Gunung Putri Plant into organic fertilizer, which is subsequently used in the gardens at our plants. This approach has reduced the volume of waste that we divert to landfill, as well as the cost of fertilizers for the gardens at our plants.

In 2023, the Company processed 670 kg of domestic waste into fertilizer. We utilized 130 kg of the fertilizer for our internal needs and donated the remaining 540 kg to our employees and several Environmentally-Friendly Villages (KRL) and Healthy Villages that have received support and mentoring from the Company.

Timbulan Limbah [F.13]
Waste Generated

Metrik Metric	Satuan Unit	Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant			Pabrik Citeureup Citeureup Plant			Jumlah Total		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Limbah yang ditimbulkan (B3) [306-3] Waste generated (hazardous & toxic)	ton	104.13	88.24	135.00	44.55	55.78	99.06	148.68	144.02	234.06
Limbah yang diolah pihak ketiga berizin [306-5] Waste processed by licensed third parties	ton	104.13	88.24	135.00	44.55	55.78	99.06	148.68	144.02	234.06
Limbah yang ditimbulkan (non-B3) [306-3] Waste generated (non-hazardous/toxic)	ton	49.27	49.69	430.58	154.99	146.20	145.61	204.26	195.89	576.19

Metrik Metric	Satuan Unit	Pabrik Gunung Putri Gunung Putri Plant			Pabrik Citeureup Citeureup Plant			Jumlah Total		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Limbah yang tidak dibuang **[306-4]** Waste diverted from disposal	ton	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Limbah yang diangkut ke lokasi pihak ketiga **[306-5]** Waste transported to third-party facilities	ton	49.27	49.69	430.58	154.99	146.20	145.61	204.26	195.89	576.19

Catatan | Note:
Sebanyak 20,57 ton limbah B3 dan 352,80 ton limbah non-B3 dari Pabrik Gunung Putri di tahun 2023 diproses dan diangkut ke lokasi pihak ketiga pada awal tahun 2024.
20.57 tons of hazardous & toxic waste and 352.80 tons of non-hazardous and non-toxic waste produced by the Gunung Putri Plant in 2023 were transported to third-party premises and processed there in early 2024.

Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah
Wastewater Quality Measurement Results

Parameter Kualitas Quality Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan Environmental Quality Standards	Rata-rata Pengukuran Average Measurement		
			2021	2022	2023
Pabrik Gunung Putri | Gunung Putri Plant					
pH	0–14	6-9	7.92	7.56	7.93
Biological Oxygen Demand (BOD)	mg/l	30	11.50	11.50	16.50
Chemical Oxygen Demand (COD)	mg/l	100	38.57	38.57	54.69
Total Suspended Solids (TSS)	mg/l	30	11.00	11.00	6.00
Minyak & Lemak Oil & Fats	mg/l	5	1.40	1.40	1.40
Amoniak (NH3N) Ammonia	mg/l	10	0.64	0.64	1.22
Jumlah Bakteri Koliform Total Coliform	**MPN/100 ml**	**3,000**	**599**	**1,269**	**392.00**
Pabrik Citeureup | Citeureup Plant					
pH	0–14	6-9	7.18	6.95	7.05
BOD	mg/l	30	4.75	2.05	4.52
COD	mg/l	100	18.52	14.50	21.76
TSS	mg/l	30	14.00	14.50	11.83
Minyak & Lemak Oil & Fats	mg/l	5	0.05	0.50	0.50
Amoniak (NH3N) Ammonia	mg/l	10	0.36	0.06	0.27
Jumlah Bakteri Koliform Total Coliform	**MPN/100 ml**	**3,000**	**267**	**470**	**34.65**

Catatan | Note:
MPN = angka dengan probabilitas tertinggi.
MPN = most probable number.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-1]

Dalam kerangka pengelolaan dan rencana aksi keanekaragaman hayati, Darya-Varia mengambil langkah-langkah proaktif untuk memelihara dan memperkaya keanekaragaman hayati. Meskipun fasilitas produksi kami sepenuhnya berada kawasan industri, kami berupaya agar kegiatan operasional kami tidak merusak lingkungan alam sekitar dan keanekaragaman hayati di dalamnya.

BIODIVERSITY [304-1]

Within the framework of biodiversity management and its related action plans, Darya-Varia takes proactive steps to maintain and enrich biodiversity. While our production facilities are entirely located in industrial zones, we strive to ensure that our operational activities do not cause damage to the surrounding natural environment and the biodiversity contained therein.

Kami menerapkan UKL dan UPL secara cermat dan ketat, untuk memastikan bahwa setiap aspek kegiatan operasional kami tidak sekadar memenuhi, namun mampu melampaui persyaratan peraturan lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan untuk kelangsungan bisnis sekaligus untuk memberikan warisan yang layak bagi masa depan dan generasi mendatang.

We implement UKL and UPL fastidiously and strictly, to ensure that every aspect of our operational activities not only meets but also is able to exceed environmental regulatory requirements. The Company is committed to ensuring its sustainability for business continuity, and also to provide a worthy legacy for the future and the generations to come.

Pada area operasional Perseroan kami menanam dan memelihara beragam jenis pohon yang memberikan oksigen, naungan yang teduh, dan habitat bagi fauna sekitar: pohon jati, mangga, rambutan, jambu, matoa, nangka, serta tanaman pangan seperti jagung dan singkong yang juga berfungsi sebagai zona penyangga ekologis. Keberadaan mereka membantu melestarikan keanekaragaman hayati di ekosistem lokal, sekaligus menjadi sumber makanan dan menambah nilai estetika wilayah operasional kami. **[304-3]**

In the Company's operational areas, we cultivate various types of trees that provide oxygen, shade and habitat for the surrounding fauna. They include teak, mango, rambutan, guava, matoa, and jackfruit trees, as well as food plants such as corn and cassava which also function as ecological buffer zones. Their presence helps preserve biodiversity in the local ecosystems, as well as being a source of food and augmenting the aesthetic value of our operational areas. **[304-3]**

Di wilayah operasional kami juga terdapat sejumlah spesies fauna, seperti ikan air tawar, burung, kupu-kupu dan lebah yang berperan penting dalam polinasi tanaman, kucing, ular, biawak, dan kadal–seluruhnya merupakan indikator lingkungan yang sehat. Kami memberi mereka tempat berlindung dalam bentuk kolam dan tempat penampungan air, rumah burung, dan kebun flora lokal.

In our operational area, there are also a number of fauna species, such as freshwater fish, birds, butterflies and bees which play a pivotal role in the pollination of various plants, cats, snakes, and lizards–all of which are indicators of a healthy environment. We provide shelter for them in the form of ponds and water reservoirs, birdhouses, and local flower gardens.

Darya-Varia memahami bahwa setiap spesies memiliki peran esensial dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menjamin kelangsungan kehidupan di bumi. Pengelolaan dan konservasi yang kami lakukan memastikan bahwa kepentingan alam turut menjadi prioritas dalam praktik lingkungan yang berkelanjutan.

Darya-Varia understands that each species has an essential role in maintaining the balance of the ecosystem and ensuring the continuity of life on Earth. Through our management and conservation activities, we ensure that the interests of nature are part of our priority embedded in our sustainable environmental practices.



Pabrik Gunung Putri
Gunung Putri Plant

DANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Darya-Varia memahami bahwa berbagai upaya pelestarian dan penanganan dampak lingkungan merupakan investasi berharga yang berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat.

Didukung oleh upaya-upaya yang kami jelaskan di atas dan visi keberlanjutan yang terus dipertajam, Darya-Varia tengah mengejar target agresif dalam tiga bidang utama: reduksi emisi GRK, konsumsi air, dan timbulan limbah. Komitmen kami ini tecermin dalam data dalam beberapa tahun terakhir yang mencatat penurunan secara konsisten dalam berbagai aspek dampak lingkungan di wilayah operasional kami.

Langkah-langkah signifikan yang telah dilakukan—seperti peningkatan efisiensi operasional, investasi dalam teknologi hijau, serta berbagai inisiatif keberlanjutan—akan menghadirkan kemajuan nyata dalam mencapai target-target yang telah kami canangkan untuk tahun 2030.

Pada tahun 2023, kami telah menginvestasikan dana senilai Rp2 miliar untuk mengakselerasi tercapainya sasaran-sasaran tersebut. Kami terus memperkuat integrasi keberlanjutan dalam strategi bisnis sekaligus memastikan keselarasan arah gerak dengan tujuan dan paradigma global sehingga dapat memberikan manfaat baik dan bermakna bagi dunia.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT EXPENDITURES

Darya-Varia understands that its panoply of efforts to preserve and manage environmental impacts is an invaluable investment that has a long-term impact on the well-being of the environment and society.

Bolstered by the efforts we outlined above and a continuously sharpened vision of sustainability, Darya-Varia is pursuing aggressive targets across three fields: reducing GHG emissions, water use, and waste generation. Our commitment is reflected in the data we gathered in recent years, recording our consistent lowering of environmental impacts across our operational areas.

The significant steps that we have taken—such as ramping up our operational efficiency, investing in green technologies, and increasingly varied sustainability initiatives—will deliver real progress in achieving these targets we have set for 2030.

In 2023, we invested Rp2 billion to accelerate the attainment of these targets. We at Darya-Varia continue to strengthen the integration of sustainability in our business strategy while ensuring the alignment of our direction with global goals and paradigms so that we can deliver good and meaningful benefits to the world.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Statement of Responsibility of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2023 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2023 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information in this 2023 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk has been disclosed in a complete manner and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus we have made this declaration truthfully.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Eric Albert Lim Gotuaco
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Mariano John Lim Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner

Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sancoyo Antarikso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Marlia Hayati Goestam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

dr. Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur
President Director

Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur
Director

Yustina Endang Setyowati
Direktur
Director

Celso Paz Lim
Direktur
Director

Dennis Tee Co
Direktur
Director





Laporan Keuangan
Financial Statements

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report

Darya-Varia
LABORATORIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023, AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama/Name : **IAN MARTIN WIBAWA KLOER**
   Alamat Kantor/*Office Address* : South Quarter, Tower C, 18th–19th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu Identitas lain/*Domicile address/of KTP or other ID* : Jl. Bambu Ampel II C-14, RT 011/RW 006, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (6221) 227 68000
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama/Name : **CELSO PAZ LIM**
   Alamat Kantor/*Office Address* : South Quarter, Tower C, 18th–19th Floor, Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu Identitas lain/*Domicile address/of KTP or other ID* : Emerald Townhouse No.67, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (6221) 227 68000
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan");
   1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company");

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   2. The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Head Office
South Quarter, Tower C, 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav.8
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 227 68000
Fax : +62(0)21 227 68016
Website : www.darya-varia.com

Darya-Varia
LABORATORIA

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. *All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. *The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.	4. *Responsible for the internal control system within the Company.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 21 Maret 2024/*March 21, 2024*

Digitally signed by: IAN MARTIN WIBAWA KLOER
Signed at: Mar 21, 2024 15:31:47

METERAI TEMPEL
5F4DDAKX760643064

Ian Martin Wibawa Kloer
Presiden Direktur / *President Director*

Celso Paz Lim
Direktur / *Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
UNTUK DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 88	*Notes to the Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui persediaan dengan nilai tercatat Rp452 miliar atau 22% dari total aset. Pengungkapan atas persediaan dibuat pada Catatan 2 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto ini adalah hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan terlampir dan prosesnya mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun sehingga tidak dapat direalisasi sesuai dengan harga perolehannya dan tujuan masing-masing jenis persediaan dimiliki oleh Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Evaluation of net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the Company recognized inventories amounting to Rp452 billion or 22% of the total assets. Disclosures regarding inventories are made in Notes 2 and 7 to the accompanying financial statements. The evaluation of net realizable value of inventories is a key audit matter to us because the inventory balance is material to the accompanying financial statements and the process required the management to apply significant judgment and estimate as to whether the inventories are damaged, obsolete, or their selling prices have declined so their costs cannot be realized in accordance with the purposes of each type of inventories owned by the Company.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan. Kami melakukan evaluasi atas konsistensi penerapan kebijakan akuntansi yang ditetapkan manajemen untuk estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami mengamati proses perhitungan fisik persediaan termasuk pemisahaan atas persediaan yang usang atau rusak dan menguji rekonsiliasi hasil perhitungan ke daftar persediaan. Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto persediaan barang jadi dengan membandingkan dan menelusuri harga jual yang digunakan ke data, dokumen dan catatan keuangan terkait, dan membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis, serta menguji akurasi matematisnya. Kami juga menguji evaluasi keusangan persediaan bahan baku dengan memeriksanya ke daftar mutasi persediaan dan membandingkannya dengan estimasi periode penggunaan wajar bahan baku serta dokumentasi internal mengenai daluwarsa, penghentian produksi dan lainnya. Kami mengevauasi kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam "Laporan Tahunan" selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the process for evaluation of net realizable value of inventories. We evaluated the consistency of applying the accounting policies set by management for the estimation of the net realizable value of inventories.

We observed the physical inventory count process including the segregation of obsolete or damage inventories and tested the reconciliation of the count results to the inventory listings. We tested the net realizable value calculations of finished goods inventories by tracing the selling prices used to the related data, documents and financial records, and comparing costs to sell to historical financial records, and tested the mathematical accuracy of the calculation. We tested the evaluation for obsolescence of raw materials inventories by inspecting the list of inventory movements, and comparing it with the raw materials' estimated period of fair use and internal documentation regarding expiration, discontinuation of production and other matters. We reviewed the adequacy of the related disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the "The Annual Report" other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Companyor to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaantidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Companyto cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1032/AU.1/04/1294-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1294/Public Accountant Registration No.: AP.1294

21 Maret 2024/March 21, 2024

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,4	240.043.152	357.020.515	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2f,5a	663.562.020	527.470.246	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,5b,31	32.607.467	28.963.497	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,31	33.663.862	11.775.138	*Other current financial assets*
Aset kontrak	2p	3.538.366	-	*Contract assets*
Persediaan	2e,7	452.645.664	507.999.577	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2h,8	3.254.855	3.356.108	*Prepaid expenses*
Uang muka	9	11.665.997	11.388.430	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR		**1.440.981.383**	**1.447.973.511**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6,31	8.755.310	7.788.789	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	2i,10	434.710.407	398.577.346	*Fixed assets*
Properti investasi	2j, 11	39.818.467	42.429.514	*Investment properties*
Aset hak-guna	2k,12	1.425.367	1.861.200	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	2l,13	53.860.600	58.758.012	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2q,17c	60.766.699	49.959.035	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	1.853.588	1.792.078	*Other assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**601.190.438**	**561.165.974**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**2.042.171.821**	**2.009.139.485**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2f,15a	83.634.109	97.892.358	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,15b,31	9.778.540	9.720.990	*Related parties*
Beban akrual	16,31	196.278.665	234.697.290	*Accrued expenses*
Utang pajak	2q,17a	36.358.381	6.664.460	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	102.901.826	78.966.036	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka pendek	2k,12	430.440	413.517	*Current lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,19	74.947.446	53.989.092	*Other current financial liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**504.329.407**	**482.343.743**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,20b	132.366.556	121.700.955	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa jangka panjang	2k,12	1.043.765	1.474.206	*Non-current lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**133.410.321**	**123.175.161**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**637.739.728**	**605.518.904**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,21a	280.000.000	280.000.000	*Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share*
Tambahan modal disetor, neto	2o,22	78.273.607	78.273.607	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	21b	56.000.000	56.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.074.088.554	1.063.272.189	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain		(83.930.068)	(73.925.215)	*Other comprehensive loss*
TOTAL EKUITAS		**1.404.432.093**	**1.403.620.581**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.042.171.821**	**2.009.139.485**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2p,23	1.890.887.506	1.917.041.442	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	2p,24	(915.647.879)	(910.918.060)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**975.239.627**	**1.006.123.382**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	25	(589.042.269)	(627.990.308)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi	26	(208.474.090)	(202.436.886)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain	27	16.056.757	27.116.987	*Other income*
Beban lain-lain	27	(3.730.014)	(4.465.799)	*Other expenses*
Laba usaha		**190.050.011**	**198.347.376**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	28	2.070.663	3.621.237	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan		(414.133)	(724.247)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan		(68.283)	(171.149)	*Finance costs*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		**191.638.258**	**201.073.217**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	2q,17b	(45.301.893)	(51.698.206)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**146.336.365**	**149.375.011**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2n,20b	(12.826.734)	(9.290.473)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17b	2.821.881	2.043.904	*Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss*
Rugi penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		**(10.004.853)**	**(7.246.569)**	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**136.331.512**	**142.128.442**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2r,29	**131**	**133**	*Basic earnings per share (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Total ekuitas/ *Total equity*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2022	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.043.817.178**	**(66.678.646)**	**1.391.412.139**	***Balance at January 1, 2022***
Laba tahun berjalan 2022	-	-	-	149.375.011	-	149.375.011	*Profit for the year 2022*
Pembayaran dividen (Catatan 21b)	-	-	-	(129.920.000)	-	(129.920.000)	*Dividend payment (Note 21b)*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(7.246.569)	(7.246.569)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.063.272.189**	**(73.925.215)**	**1.403.620.581**	***Balance at December 31, 2022***
Saldo 1 Januari 2023	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.063.272.189**	**(73.925.215)**	**1.403.620.581**	***Balance at January 1, 2023***
Laba tahun berjalan 2023	-	-	-	146.336.365	-	146.336.365	*Profit for the year 2023*
Pembayaran dividen (Catatan 21b)	-	-	-	(135.520.000)	-	(135.520.000)	*Dividend payment (Note 21b)*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(10.004.853)	(10.004.853)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**280.000.000**	**78.273.607**	**56.000.000**	**1.074.088.554**	**(83.930.068)**	**1.404.432.093**	***Balance at December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.754.763.184	1.846.129.189	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1.220.104.708)	(1.425.731.989)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(401.289.274)	(392.329.179)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(33.890.657)	(61.603.009)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan bunga		1.667.631	3.070.000	*Interest income received*
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		8.039.609	14.404.888	*Receipt from other operating activities, net*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**109.185.785**	**(16.060.100)**	***Net cash flows provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	10	(97.915.960)	(58.184.555)	*Additions to fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	13	-	(2.028.845)	*Additions to intangible assets*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	10	7.021.314	3.223.301	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(90.894.646)**	**(56.990.099)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari bank		-	29.463.719	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank		-	(52.790.038)	*Payment of bank loans*
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa	12	(481.800)	(351.500)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen	21b	(135.520.000)	(129.920.000)	*Dividend payments*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(136.001.800)**	**(153.597.819)**	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas		**(117.710.661)**	**(226.648.018)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		733.298	372.458	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		357.020.515	583.296.075	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**240.043.152**	**357.020.515**	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, sebagaimana terakhir pada tanggal 22 Juni 2023, dituangkan dalam akta notaris No. 36 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, penambahan jasa konsultasi lainnya sebagai bagian dari ruang lingkup kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 17 Juli 2023. Lembaran Berita Negara masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia (b) industri produk obat tradisional (c) industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi dan (d) kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur, perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the last amendment on June 22, 2023, which was notarized under notarial deed No. 36 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, which added other consulting services as part of its scope of business activities. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU 0040871.AH.01.02. TAHUN 2023 dated July 17, 2023. The State Gazette is still being processed.

Based on the amended Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human (b) industry of traditional pharmaceutical product (c) industry of cosmetics for human, including toothpaste and (d) other management consulting activities.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture, trade of pharmaceutical products and cosmetics and other management consulting activities. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994.

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Rights Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994.

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share at an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan mulai menjual saham treasurinya sebanyak 4.074.700 lembar secara bertahap ke pasar dan per tanggal 26 Mei 2020, Perushaan telah menyelesaikan penjualan seluruh saham treasurinya.

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

On June 6, 2017, the Company started selling 4,074,700 treasury shares gradually to the market and as of May 26, 2020, the Company has completed the sale of all of its treasury shares.

c. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ. 07/2015 yang menyatakan menyetujui/ mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

d. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Merger transaction between entities under common control (continued)

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

d. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2023	2022	
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer	Jose Sumpaico Romana	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	-	Ian Martin Wibawa Kloer	*Vice President Director*
Direktur:	Dennis T. Co	Carlos Olivares Nava	*Director:*
	Angelito Celso C. Racho, Jr.	Angelito Celso C. Racho, Jr.	
	Celso Paz Lim	Celso Paz Lim	
	Yustina Endang Setyowati		
Direktur Independen	-	Yustina Endang Setyowati	*Independent Director*
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess	Clinton Andrew Campos Hess	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco	Eric Albert Lim Gotuaco	*Vice President Commissioner*
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr	Mariano John L. Tan, Jr	*Commissioners:*

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022	
Komisaris Independen:	Sonny Kalona Sancoyo Antarikso Marlia Hayati Goestam	Sonny Kalona Sancoyo Antarikso	*Independent Commissioners:*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Marlia Hayati Goestam	Sonny Kalona	*Chairman*
Anggota:	Francis B. Tupue Romvick T. Ricafort	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguillon	*Members:*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai 1.269 (31 Desember 2022: 1.256) karyawan tetap.

e. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows: (continued)

As of December 31, 2023, the Company has 1,269 (December 31, 2022: 1,256) permanent employees.

e. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on March 21, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2u dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, which was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2u.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (full Rupiah):

		2023	2022		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp15.339	Rp15.652	*buying rate -*	*US Dollar 1*
	- kurs jual	Rp15.493	Rp15.810	*selling rate -*	
	- kurs tengah	Rp15.416	Rp15.731	*middle rate -*	
Euro 1	- kurs beli	Rp17.051	Rp16.626	*buying rate -*	*Euro 1*
	- kurs jual	Rp17.228	Rp16.799	*selling rate -*	
	- kurs tengah	Rp17.140	Rp16.713	*middle rate -*	

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;

c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;

d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;

e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company used the Bank Indonesia middle exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;

b. the party is an associate of the Company;

c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Company if: (continued)

g. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The transaction entered with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transations between unrelated parties.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

  i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

  ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

  Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

  i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

  ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

  The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutannya dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

i. the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan pada biaya amortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa yang seluruhnya diklasifikasikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities and lease liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Fair value measurement

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 – Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical asstes or liabilities.

ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Fair value measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

k. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	2	*Buildings*
Kendaraan bermotor	2 - 5	*Motor vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan mengunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai - rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamoritisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

l. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Software komputer disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya perolehan s*oftware* komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dan tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible assets (continued)

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

Computer software is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Cost incurred in connection with the acquisition of computer software includes all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use and amortized over 10 (ten) years using the straight-line method.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with indefinite and definite useful lifes, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Long-term employee benefits

The Company recognized employee benefits liability in accordance with its Collective Labor Agreement which has been aligned with the provisions in the applicable Labor Law.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

i. keuntungan atau kerugian aktuarial;

ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);

iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengatribusikan imbalan atas program imbalan pasti dimulai dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. actuarial gain and losses;

ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);

iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

The Company attributing its benefits under defined benefit plan when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

o. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation in part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

o. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk kepada distributor.

Dalam menentukan harga transaksi penjualan, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan nonkas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

Jika imbalan dalam suatu kontrak mencakup suatu jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mentransfer barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi sampai sangat besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan. Beberapa kontrak untuk penjualan memberi pelanggan hak retur barang dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan juga memberikan potongan harga kepada pelanggan. Hal tersebut menimbulkan pertimbangan variabel.

Jasa maklon

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from contracts with customers and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products to distributors.

In determining the transaction price, the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of products provide customers with a right to return the goods within a specified period. The Company also provides volume rebates to customers. The rights of return and volume discount give rise to variable consideration.

Toll manufacturing services

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa pemasaran

Pendapatan jasa pemasaran atas *licensed product* pihak ketiga diakui pada saat penyerahaan jasa mengacu pada kuantitas produk yang dijual selama periode terkait.

Aset kontrak

Saldo terkait dengan tagihan atas imbalan yang masih dalam proses penagihan pada tanggal pelaporan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk bunga/denda yang timbul dari penilaian pajak.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from contracts with customers and expense recognition (continued)

Marketing service fee

Marketing service fee on the third party licensed product is recognized when the service is rendered with reference to the quantity of products sold during the period.

Contract assets

Balance relate to claims for consideration which still to be invoiced at the reporting date.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in stament of profit or loss and other comprehensive income including interest/ penalties arising from tax assessment.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no potentially dilutive shares.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

u. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments had impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan

Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and

Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon issuance of these amendments. The remaining disclosure requirements apply to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif dan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan dan belum menentukan dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada empat (4) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet been substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

v. Accounting standards issued but not yet effective

Accounting standards issued until the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective and is still assessing the impact of these accounting standards on the Company's financial statements and has not determined the impact to the Company's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be four (4) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Financial Accounting Standards Pillars (continued)

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis.

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of December 31, 2023 and 2022 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 13.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp202.740.237 (2022: Rp166.274.610). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 is Rp202,740,237 (2022: Rp166,274,610). Further details are discussed in Note 20.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp434.710.407 dan Rp39.818.467 (2022: Rp398.577.346 dan Rp42.429.514). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Estimasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp481.717.465 (2022: Rp535.900.274). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of December 31, 2023 are Rp434,710,407 and Rp39,818,467, respectively (2022: Rp398,577,346 and Rp42,429,514, respectively). Further details are disclosed in Notes 10 and 11.

Estimating allowance for inventories write-down

Allowance for inventories write-down is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Company's inventories before allowance inventories write-down as of December 31, 2023 is Rp481,717,465 (2022: Rp535.900.274). Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	1.255.330	1.320.421	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Rupiah - Pihak ketiga:			*Rupiah - Third parties:*
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	160.289.888	253.758.467	*PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	450.163	5.708.043	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	918.780	1.497.242	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta	978.488	978.488	*Citibank, N.A., (Citibank), Jakarta*
Dolar AS - Pihak ketiga:			*US Dollar - Third parties:*
HSBC (AS$3.047.401 dan AS$2.486.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	46.978.734	39.114.012	*HSBC (US$3,047,401 and US$2,486,429 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
Citibank (AS$1.049.025 dan AS$2.011.559 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	16.171.769	31.643.842	*Citibank (US$1,049,025 and US$2,011,559 as of December 31, 2023 and 2022, respectively)*
	225.787.822	332.700.094	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah - Pihak ketiga:			*Rupiah - Third parties:*
Mandiri	13.000.000	23.000.000	*Mandiri*
	13.000.000	23.000.000	
Total	**240.043.152**	**357.020.515**	***Total***

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2023 berkisar antara 2,25% sampai dengan 3,25% (2022: 2,00% sampai dengan 2,60%) per tahun.

The interest rates of Rupiah time deposits in 2023 ranged from 2.25% to 3.25% (2022: 2.00% to 2.60%) per annum.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Anugerah Pharmindo Lestari	587.039.887	484.401.742	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Kimia Farma Trading and Distribution	39.134.094	9.024.484	*PT Kimia Farma Trading and Distribution*
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	24.696.198	29.519.987	*PT Procter & Gamble Home Products Indonesia*
PT Rapedian Nusantara	13.627.036	13.978.858	*PT Rapedian Nusantara*
PT Bintang Kencana Artha	8.212.284	1.905.630	*PT Bintang Kencana Artha*
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	3.404.037	2.396.444	*PT Enseval Putera Megatrading Tbk*
PT Kalventis Sinergi Farma	1.439.319	-	*PT Kalventis Sinergi Farma*
Procter & Gamble International Operations SA	1.433.061	698.700	*Procter & Gamble International Operations SA*
Lain-lain	2.219.145	2.505.818	*Others*
	681.205.061	544.431.663	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.643.041)	(16.961.417)	*Allowance for expected credit loss*
	663.562.020	**527.470.246**	

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2023	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	606.482.687	489.747.994	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 30 hari	60.760.673	40.673.571	*< 30 days*
30 - 90 hari	334.665	31.240	*30 - 90 days*
Mengalami penurunan nilai:			*Impaired:*
> 90 hari	13.627.036	13.978.858	*> 90 days*
	681.205.061	544.431.663	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(17.643.041)	(16.961.417)	*Allowance for expected credit loss*
	663.562.020	**527.470.246**	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Pihak ketiga (lanjutan) / Third parties (continued)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	16.961.417	21.104.284	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 26)	681.624	(4.142.867)	*Additional (reversal of) allowance for expected credit loss (Note 26)*
Saldo akhir	**17.643.041**	**16.961.417**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai.

The Company's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on third party trade receivables as of 31 December, 2023 and 2022 is adequate.

b. Pihak berelasi (Catatan 31) / Related parties (Note 31)

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Medifarma Laboratories	140.997	527.577	*PT Medifarma Laboratories*
Dolar AS			*US Dollar*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	32.500.817	28.558.465	*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Unam Corporation Ltd.	114.457	-	*Unam Corporation Ltd.*
	32.756.271	29.086.042	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(148.804)	(122.545)	*Allowance for expected credit loss*
	32.607.467	**28.963.497**	

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2023	2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	32.326.547	28.629.199	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 30 hari	429.724	456.843	*< 30 days*
	32.756.271	**29.086.042**	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(148.804)	(122.545)	*Allowance for expected credit loss*
	32.607.467	**28.963.497**	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Pihak berelasi (Catatan 31) (lanjutan) / ***b. Related parties (Note 31) (continued)***

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	122.545	117.478	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 26)	26.259	5.067	*Additional allowance for expected credit loss (Note 26)*
Saldo akhir	**148.804**	**122.545**	***Ending balance***

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah memadai.

The Company's management believes that the allowance in respect to expected credit loss recognized on related party trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 is adequate.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Trade receivables are not pledged as collateral to any party.

Jangka waktu kredit piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-90 hari.

The credit period of trade receivables - third and related parties ranges from 30-90 days.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / *6. OTHER FINANCIAL ASSETS*

	2023	2022	
Uang muka direksi dan karyawan	12.909.143	11.572.691	*Advances to directors and employees*
Piutang lain-lain	29.510.029	7.991.236	*Other receivables*
	42.419.172	19.563.927	
Dikurangi:			*Less:*
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(8.755.310)	(7.788.789)	*Advances to directors and employees, non-current portion*
	33.663.862	**11.775.138**	

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2023	2022	
Barang jadi	143.028.573	182.816.717	*Finished goods*
Barang dalam proses	30.991.798	25.755.351	*Work in process*
Bahan baku dan kemasan	307.697.094	327.328.206	*Raw and packaging materials*
	481.717.465	535.900.274	
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(29.071.801)	(27.900.697)	*Less: allowance for inventories write-down*
	452.645.664	**507.999.577**	

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for inventories write-down are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	27.900.697	26.843.611	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	66.665.219	53.265.706	*Provision during the year*
Pemulihan penyisihan	(49.704.708)	(34.502.853)	*Reversal of provision*
Penghapusan persediaan	(15.789.407)	(17.705.767)	*Write-off*
Saldo akhir	**29.071.801**	**27.900.697**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

The Company's management believes that the allowance for inventories write-down is adequate to cover possible losses due to inventory write-down.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan bruto sebesar Rp482 miliar (Rupiah penuh) (2022: Rp536 miliar (Rupiah penuh)) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp445 miliar (Rupiah penuh) (2022: Rp431 miliar (Rupiah penuh)). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023, gross inventories amounting to Rp482 billion (full Rupiah) (2022: Rp536 billion (full Rupiah)) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp445 billion (full Rupiah) (2022: Rp431 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Inventories are not pledged as collateral to any party.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Iklan dan promosi	991.379	809.121	*Advertising and promotion*
Sewa	608.124	775.596	*Rent*
Lain-lain	1.655.352	1.771.391	*Others*
	3.254.855	**3.356.108**	

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

Uang muka merupakan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa.

Advances represent funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities and down payments to suppliers on purchases of goods and services.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2023					
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	*Landrights*
Bangunan	367.853.147	111.267	23.172.316	-	391.136.730	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	342.330.384	2.976.891	28.025.246	-	373.332.521	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	55.459.209	409.617	1.888.005	-	57.756.831	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	49.931.284	9.125.873	10.646.744	(15.476.109)	54.227.792	*Motor vehicles*
	834.099.515	12.623.648	63.732.311	(15.476.109)	894.979.365	
Aset dalam penyelesaian	14.258.424	85.643.506	(63.732.311)	-	36.169.619	*Construction in progress*
	848.357.939	98.267.154	-	(15.476.109)	931.148.984	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(162.508.697)	(18.463.774)	-	-	(180.972.471)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(205.247.142)	(24.135.410)	-	-	(229.382.552)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(52.872.400)	(1.671.374)	-	-	(54.543.774)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(29.152.354)	(14.291.946)	-	11.904.520	(31.539.780)	*Motor vehicles*
	(449.780.593)	(58.562.504)	-	11.904.520	(496.438.577)	
Nilai tercatat	**398.577.346**				**434.710.407**	***Carrying value***

	2022					
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	*Landrights*
Bangunan	357.652.701	-	10.200.446	-	367.853.147	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	300.375.021	5.297.114	37.442.707	(784.458)	342.330.384	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	55.836.426	64.978	-	(442.195)	55.459.209	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	48.747.516	11.661.201	8.325.658	(18.803.091)	49.931.284	*Motor vehicles*
	781.137.155	17.023.293	55.968.811	(20.029.744)	834.099.515	
Aset dalam penyelesaian	30.895.540	39.331.695	(55.968.811)	-	14.258.424	*Construction in progress*
	812.032.695	56.354.988	-	(20.029.744)	848.357.939	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(145.875.531)	(16.633.166)	-	-	(162.508.697)	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(182.266.284)	(23.765.316)	-	784.458	(205.247.142)	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	(50.835.121)	(2.479.474)	-	442.195	(52.872.400)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(32.739.937)	(13.222.652)	-	16.810.235	(29.152.354)	*Motor vehicles*
	(411.716.873)	(56.100.608)	-	18.036.888	(449.780.593)	
Nilai tercatat	**400.315.822**				**398.577.346**	***Carrying value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2023 sebesar Rp5.269.275 (2022: Rp4.918.081) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, dengan nilai tercatat sebesar Rp380 miliar (Rupiah Penuh) (2022: Rp365 miliar (Rupiah Penuh)) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp743 miliar (Rupiah Penuh) (2022: Rp695 miliar (Rupiah Penuh)). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.
Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Beban penyusutan pada tahun 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

The additions of fixed assets in 2023 amounting to Rp5,269,275 (2022: Rp4,918,081) were made through incurrence of liabilities.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets, except landright, with net carrying value amounting to Rp380 billion (full rupiah) (2022: Rp365 billion (full rupiah)) were insured at their replacement costs against risk of loss 50uet o natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage of Rp743 billion (full Rupiah) (2022: Rp695 billion (full Rupiah)). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged as collateral to any party.

Depreciation expense in 2023 and 2022 were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	31.066.873	30.804.831	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	14.235.523	13.360.726	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Beban administrasi (Catatan 26)	13.260.108	11.935.051	*Administration expenses (Note 26)*
	58.562.504	**56.100.608**	

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan			***Acquisition costs***
Kendaraan bermotor	15.476.109	18.803.091	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan pabrik	-	784.458	*Machinery and plant equipment*
Perlengkapan dan perabotan kantor	-	442.195	*Furniture, fixture & office equipment*
	15.476.109	20.029.744	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Kendaraan bermotor	(11.904.520)	(16.810.235)	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan pabrik	-	(784.458)	*Machinery and plant equipment*
Perlengkapan dan perabotan kantor	-	(442.195)	*Furniture, fixture & office equipment*
	(11.904.520)	(18.036.888)	

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

The calculation of gain on sale of fixed assets is as follows (continued):

Nilai tercatat aset tetap yang dijual	3.571.589	1.992.856	*Carrying value of fixed assets sold*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	7.021.314	3.223.301	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	**3.449.725**	**1.230.445**	***Gain on sale of fixed assets (Note 27)***

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	50%	15.177.216	Mar/*Jakarta* 2024	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	45%	20.923.097	Apr/*Apr* 2024	*Machinery, plant and laboratory equipment*
Perlengkapan dan perabot kantor	25%	69.306	Feb/*Feb* 2024	*Furniture, fixtures and office equipment*
		36.169.619		

	2022			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan	50%	7.371.244	Apr/*Apr* 2023	*Buildings*
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	60%	6.887.180	MJakarta*Mar* 2023	*Machinery, plant and laboratory equipment*
		14.258.424		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp215.300.203 dan Rp168.512.945. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp13.250 dan Rp41.506.

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use amounted to Rp215,300,203 and Rp168,512,945, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, carrying values of idle fixed assets amounted to Rp13,250 and Rp41,506, respectively.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp755 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen tanggal 14 Maret 2022. Manajemen berpendapat bahwa, tidak terdapat perubahan yang signifikan untuk nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2023.

The fair value of fixed assets as of December 31, 2022 amounted to Rp755 billion (full Rupiah) based on the independent appraisal reports dated March 14, 2022. Based on Management opinion, there is no significant changes for the fair value of assets as of December 31, 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company's management believes that theJakarta is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

	2023				
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(9.791.426)	(2.611.047)	-	(12.402.473)	*Buildings*
Nilai tercatat	**42.429.514**	**(2.611.047)**	**-**	**39.818.467**	***Carrying value***

	2022				
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Pemilikan langsung:					*Direct ownership:*
Bangunan	52.220.940	-	-	52.220.940	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(7.180.379)	(2.611.047)	-	(9.791.426)	*Buildings*
Nilai tercatat	**45.040.561**	**(2.611.047)**	**-**	**42.429.514**	***Carrying value***

Properti investasi merupakan aset berupa 1.546 m² ruang kantor yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan.

Investment property represents 1,546 m² office space owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.611.047 dan Rp2.611.047 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,611,047 and Rp2,611,047, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 26).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp71 miliar (Rupiah penuh) dan Rp71 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tanggal 15 Februari 2024 dan 20 Januari 2023.

The Company uses the cost model to account for the investment property. The fair value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp71 billion (full Rupiah) and Rp71 billion (full Rupiah) based on independent appraisal reports dated February 15, 2024 and January 20, 2023, respectively.

Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dengan metode perbandingan data pasar. Perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

The valuation was conducted based on market approach using market data comparison method. The fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Nilai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

	2023				
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	1.392.275	-	-	1.392.275	*Buildings*
Kendaraan bermotor	2.179.164	-	-	2.179.164	*Motor vehicles*
	3.571.439	-	-	3.571.439	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(1.392.275)	-	-	(1.392.275)	*Buildings*
Kendaraan bermotor	(317.964)	(435.833)	-	(753.797)	*Motor vehicles*
	(1.710.239)	(435.833)	-	(2.146.072)	
Nilai tercatat	**1.861.200**	**(435.833)**	**-**	**1.425.367**	***Carrying value***

	2022				
	Awal/ *Beginning*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Akhir/ *Ending***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	7.041.833	-	(5.649.558)	1.392.275	*Buildings*
Kendaraan bermotor	694.183	2.179.164	(694.183)	2.179.164	*Motor vehicles*
	7.736.016	2.179.164	(6.343.741)	3.571.439	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(6.103.346)	-	4.711.071	(1.392.275)	*Buildings*
Kendaraan bermotor	(694.183)	(317.964)	694.183	(317.964)	*Motor vehicles*
	(6.797.529)	(317.964)	5.405.254	(1.710.239)	
Nilai tercatat	**938.487**	**1.861.200**	**(938.487)**	**1.861.200**	***Carrying value***

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The carrying amount and movements of lease liabilities are as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	1.887.723	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	2.179.164	*Additions*
Pertambahan bunga	68.282	60.059	*Accretion of interest*
Pembayaran	(481.800)	(351.500)	*Payments*
	1.474.205	1.887.723	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(430.440)	(413.517)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**1.043.765**	**1.474.206**	***Long-term portion***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa yang takterdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the undiscounted lease liabilities are as follows:

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	481.800	481.800	*Within 1 year*
1 sampai 2 tahun	481.800	481.800	*1 to 2 years*
> 2 tahun	612.100	1.093.900	*> 2 years*
Total	**1.575.700**	**2.057.500**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 25 dan 26)	435.833	317.964	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 25 and 26)*
Bunga atas liabilitas sewa	68.282	60.059	*Interest on lease liabilities*
Beban terkait sewa bernilai rendah dan jangka pendek	10.585.449	8.887.227	*Expenses related to low value and short-term leases*
	11.089.564	**9.265.250**	

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	2023				
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	*Goodwill*
Merek dagang (Catatan 30h)	8.891.135	-	-	8.891.135	*Trademarks (Note 30h)*
Software komputer	48.769.377	-	-	48.769.377	*Computer software*
	67.939.973	-	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software komputer	(9.181.961)	(4.897.412)	-	(14.079.373)	*Computer software*
Nilai tercatat	**58.758.012**			**53.860.600**	***Carrying value***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	2022				
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akhir/ *Ending*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	10.279.461	-	-	10.279.461	*Goodwill*
Merek dagang (Catatan 30h)	4.751.775	4.139.360	-	8.891.135	*Trademarks (Note 30h)*
Software komputer	46.740.532	2.028.845	-	48.769.377	*Computer software*
	61.771.768	6.168.205	-	67.939.973	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Software komputer	(4.284.549)	(4.897.412)	-	(9.181.961)	*Computer software*
Nilai tercatat	**57.487.219**			**58.758.012**	***Carrying value***

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu UPK.

Goodwill amounting to Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa. This goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 10,30% pada tahun 2023 (2022: 10,27%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

The summary of impairment testing is as follows:

- *The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.*
- *Discount rate used for cash flow projection was 10.30% in 2023 (2022: 10.27%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.*
- *The forecast calculations cover a period of five years.*

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal value, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2023 and 2022.

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Akun ini merupakan uang jaminan untuk kegiatan operasional Perusahaan sebesar Rp1.853.588 (2022: Rp1.792.078).

This account represents security deposit for the Company's operational activities amounting to Rp1,853,588 (2022: Rp1,792,078).

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

a. Pihak ketiga / *a. Third parties*

	2023	2022	
Rupiah	66.451.436	79.535.853	*Rupiah*
Dolar AS	9.588.952	3.809.306	*US Dollars*
Euro	7.593.721	14.547.199	*Euro*
	83.634.109	**97.892.358**	

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2023	2022	
Lancar	61.209.460	88.496.505	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	20.015.196	9.093.132	*Overdue < 30 days*
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	809.278	302.721	*Overdue 30 - 90 days*
Telah jatuh tempo > 90 hari	1.600.175	-	*Overdue > 90 days*
	83.634.109	**97.892.358**	

b. Pihak berelasi (Catatan 31) / *b. Related parties (Note 31)*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Medifarma Laboratories	9.725.378	9.720.990	*PT Medifarma Laboratories*
Dolar AS			*US Dollar*
Unam Corporation Ltd.	53.162	-	*Unam Corporation Ltd.*
	9.778.540	**9.720.990**	

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2023	2022	
Lancar	7.346.381	5.823.845	*Current*
Telah jatuh tempo < 30 hari	1.549.887	3.791.210	*Overdue < 30 days*
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	105.935	*Overdue 30 - 90 days*
Telah jatuh tempo > 90 hari	882.272	-	*Overdue > 90 days*
	9.778.540	**9.720.990**	

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Royalti - pihak berelasi (Catatan 31)			*Royalties - related party (Note 31)*
United Life Sciences Pte. Limited	6.998.771	6.562.765	*United Life Sciences Pte. Limited*
Pemasaran dan promosi	102.619.177	132.924.430	*Marketing and promotion*
Potongan penjualan	45.371.658	41.760.238	*Sales discounts*
Jasa profesional	2.879.875	1.916.054	*Professional fees*
Utilitas	2.838.981	2.840.465	*Utilities*
Jasa lisensi dan manajemen	1.451.498	1.399.523	*License and management fees*
Riset pasar	1.353.377	2.775.270	*Market research*
Pembelian aset tetap	1.150.975	3.149.569	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain	31.614.353	41.368.976	*Others*
	196.278.665	**234.697.290**	

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2023	2022	
Estimasi utang Pajak Penghasilan Badan:			*Estimated Corporate Income Tax Payable:*
Tahun 2022	-	3.202.661	*Year 2022*
Tahun 2023	22.599.679	-	*Year 2023*
Pajak dipungut:			*Withholding Taxes:*
Pasal 21	2.183.981	800.963	*Article 21*
Pasal 22	500.738	327.395	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	1.510.083	2.301.282	*Articles 23 and 26*
Pajak Pertambahan Nilai	9.563.900	32.159	*Value-Added Tax*
	36.358.381	**6.664.460**	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2023	2022	
Kini	(53.287.676)	(54.887.975)	*Current*
Tangguhan	7.985.783	3.189.769	*Deferred*
	(45.301.893)	**(51.698.206)**	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan langsung ke OCI selama tahun berjalan			*Deferred tax related to items charged directly to OCI during the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.821.881	2.043.904	*Remeasurement of defined benefit pension plan*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	191.638.258	201.073.217	*Profit before income tax expense*
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			*Add (less) temporary differences:*
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	707.883	(4.137.800)	*Provision for (recovery of) expected credit loss*
Penyisihan persediaan usang	1.171.104	1.057.086	*Provision for inventory obsolescence*
Penyusutan aset tetap	(14.850)	(1.210.629)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(1.231.579)	(1.231.579)	*Amortization of intangible assets*
Beban imbalan kerja jangka panjang	24.304.494	28.796.129	*Long-term employee benefits expense*
Liabilitas sewa	22.316	26.523	*Lease liabilities*
Penyisihan lain-lain	(2.529.838)	(369.599)	*Other provisions*
	214.067.788	224.003.348	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			*Add (less) permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.708.524)	(4.967.417)	*Income subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	31.857.447	30.454.865	*Non-deductible expenses, net*
Penghasilan kena pajak	242.216.711	249.490.796	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan - kini	**53.287.676**	**54.887.975**	***Income tax expense - current***
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(30.687.997)	(51.685.314)	*Less: Prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	**22.599.679**	**3.202.661**	***Income tax payable***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan - kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT").

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2022 SPT.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense as per the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	191.638.258	201.073.217	*Profit before income tax expense*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(42.160.416)	(44.236.108)	*Income tax calculated at the applicable tax rates*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	815.875	1.092.832	*Income already subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.008.638)	(6.700.070)	*Non-deductible expenses*
Koreksi pajak tangguhan tahun sebelumnya	3.051.286	(1.854.860)	*Prior year deferred tax correction*
Beban pajak penghasilan	**(45.301.893)**	**(51.698.206)**	***Income tax expense***

c. Aset pajak tangguhan / ***c. Deferred tax assets***

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets are as follows:

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.914.206	3.758.471	*Allowance for expected credit loss*
Penyisihan persediaan usang	6.395.796	6.138.153	*Allowance for inventory obsolescence*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44.789.359	36.620.489	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan lain-lain	6.969.685	7.526.244	*Other provisions*
Liabilitas sewa	10.745	5.835	*Lease liabilities*
	62.079.791	54.049.192	
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	(535.547)	(3.583.560)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(777.545)	(506.597)	*Intangible assets*
	(1.313.092)	(4.090.157)	
Aset pajak tangguhan, neto	**60.766.699**	**49.959.035**	***Deferred tax assets, net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax assets (continued)*

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	2023	2022	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	155.735	(910.316)	*Provision for expected credit loss*
Penyisihan persediaan usang	257.643	232.559	*Provision for inventory obsolescence*
Penyusutan aset tetap	3.048.013	(2.121.198)	*Depreciation of fixed assets*
Aset takberwujud	(270.948)	(270.947)	*Intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.346.989	6.335.148	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa	4.910	5.835	*Lease liabilities*
Penyisihan lain-lain	(556.559)	(81.312)	*Other provisions*
Manfaat pajak tangguhan, neto	**7.985.783**	**3.189.769**	***Deferred tax benefit, net***

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan melalui laba kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable profit

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax on a self-assesment basis. However, the Tax Authorities may perform a tax assesment on the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or fiscal year.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

	2023	2022	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20b)	70.373.681	44.573.655	*Current portion of long-term employee benefits liability (Note 20b)*
Bonus dan insentif			*Bonus and incentives*
Pihak ketiga	27.383.987	30.365.080	*Third parties*
Pihak berelasi	5.144.158	4.027.301	*Related parties*
	102.901.826	**78.966.036**	

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

19. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

a. Pihak berelasi (Catatan 31)

a. Related parties (Note 31)

	2023	2022	
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	16.010.992	6.740.560	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Dewan Komisaris	1.947.841	-	*Board of Commissioners*
Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd.	-	339.790	*Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd.*
Sub-total	**17.958.833**	**7.080.350**	***Sub-total***

b. Pihak ketiga

b. Third parties

	2023	2022	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	21.850.842	8.770.529	*PT Anugerah Pharmindo Lestari*
PT Inter Pariwara Global	5.158.692	7.047.144	*PT Inter Pariwara Global*
PT Ajita Indonesia	2.264.039	2.228.505	*PT Ajita Indonesia*
PT Foresight Global	1.436.081	2.334.098	*PT Foresight Global*
PT Tri Lestari Sejati	1.383.243	1.523.932	*PT Tri Lestari Sejati*
PT Cahaya Promo Nusantara	1.352.112	1.177.695	*PT Cahaya Promo Nusantara*
PT Anta Express Tour & Travel	1.297.645	-	*PT Anta Express Tour & Travel*
PT Pharma Test Indonesia	1.098.345	-	*PT Pharma Test Indonesia*
PT Intrepid Ecommerce Services	-	1.396.533	*PT Intrepid Ecommerce Services*
Lain-lain (nilai masing-masing di bawah Rp1 miliar)	21.147.614	22.430.306	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-total	**56.988.613**	**46.908.742**	***Sub-total***
Total	**74.947.446**	**53.989.092**	***Total***

Jangka waktu kredit liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi berkisar antara 30-60 hari.

The credit period of other current financial liabilities - third and related parties ranges from 30-60 days.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun.

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan ("UUTK") yang berlaku sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
b. 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
c. 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan – Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp 10 miliar (2022: Rp nihil) untuk mendanai dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2n).

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of applicable Labor Law (the "Law") as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

a. 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
b. 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
c. 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuanga– - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

During 2023, the Company paid contributions amounting to Rp 10 billion (2022: Rp nil) to fund of its employee benefits liability (Note 2n).

a. Beban imbalan kerja, neto / *a. Employee benefits expense, net*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	24.161.055	24.097.883	*Current service cost*
Biaya bunga, neto	11.050.554	7.233.618	*Net interest cost*
Penyesuaian	(518.879)	(1.080.668)	*Adjustment*
	34.692.730	**30.250.833**	

Beban imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut: / *Employee benefits expense, net was allocated as follows:*

Beban pokok pendapatan	9.866.865	8.551.045	*Cost of revenue*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	17.306.670	14.565.345	*Selling and marketing expenses (Note 25)*
Beban administrasi (Catatan 26)	7.519.195	7.134.443	*Administration expenses (Note 26)*
	34.692.730	**30.250.833**	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefits liability*

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang-neto adalah sebagai berikut: / *Movements in the long-term employee benefits liability-net is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	166.274.610	128.370.166	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja, neto	34.692.730	30.250.833	*Employee benefits expense, net*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13.012.599	9.290.473	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pembayaran imbalan, neto	(1.239.702)	(1.636.862)	*Benefit payment, net*
Pembayaran kontribusi	(10.000.000)	-	*Contribution paid*
Saldo akhir	202.740.237	166.274.610	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 18)	(70.373.681)	(44.573.655)	*Less current portion (Note 18)*
Bagian jangka panjang	**132.366.556**	**121.700.955**	***Non-current portion***

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:*

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	307.412.731	294.318.303	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(104.672.494)	(128.043.693)	*Fair value of plan assets*
	202.740.237	**166.274.610**	

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK. / *The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.*

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	294.318.303	278.331.651	*Beginning balance*
Dibebankan dalam laba rugi:			*Amounts charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	24.161.055	24.097.883	*Current service cost*
Biaya bunga	19.235.487	17.490.725	*Interest cost*
Penyesuaian	(661.693)	(1.080.668)	*Adjustment*
	42.734.849	40.507.940	
Pembayaran imbalan	(36.622.767)	(20.377.532)	*Benefit payments*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:			*Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:*
Perubahan asumsi keuangan	3.168.904	(10.948.143)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	3.813.442	6.804.387	*Experience adjustment*
	6.982.346	(4.143.756)	
Saldo akhir	**307.412.731**	**294.318.303**	***Ending balance***

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows: (continued)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	128.043.693	149.961.485	*Beginning balance*
Dibebankan dalam laba rugi:			*Amount charged to profit or loss:*
Pendapatan bunga aset program	8.184.933	10.257.107	*Interest income on plan assets*
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:			*Remeasurement of fair value of plan assets charged to OCI:*
Imbal hasil aktual aset program	(6.030.253)	(13.434.229)	*Actual return on plan assets*
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	10.000.000	-	*Contribution paid for the year*
Pembayaran imbalan kerja	(35.525.879)	(18.740.670)	*Employee benefit payments*
Saldo akhir	**104.672.494**	**128.043.693**	***Ending balance***

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2023	2022	
Instrumen pasar uang	36%	34%	*Money market instruments*
Instrumen pendapatan tetap	34%	31%	*Fixed income instruments*
Instrumen ekuitas	30%	35%	*Equity instruments*
Jumlah	**100%**	**100%**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan independen aktuaris, KKA Steven dan Mourits, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	berkisar antara 6,33% - 7,1% (2022: 4,96% - 7,43%) per tahun
Kenaikan gaji	:	8% untuk tahun 2023 (2022: 8,0% per tahun)
Mortalitas	:	TMI 4 2019
Umur pensiun	:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun usia pensiun)
Tingkat kecacatan: 10% x tabel mortalita		

Tingkat pengunduran diri:

Umur/ *Age*	Per tahun/ *Per annum*
16 - 24	11%
25 - 29	8%
30 - 34	4%
35 - 44	3%
45 - 49	2%
50 - 54	5%

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan atas 1%					*Change of 1%*
Kenaikan (penurunan):					*Increase (decrease):*
Tingkat diskonto	(14.437.397)	16.019.475	(13.838.653)	15.069.690	*Discount rate*
Tingkat gaji	16.957.440	(15.347.378)	16.003.441	(14.742.001)	*Salary rate*

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022, based on actuarial report of independent actuary, KKA Steven and Mourits, are as follows:

Discount rate	:	*ranging between 6.33% - 7.1% (2022: 4.96% - 7.43%) per annum*
Salary increase	:	*8% for the year 2023 (2022: 8.0% per annum)*
Mortality	:	*TMI 4 2019*
Retirement age	:	*55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)*
Disability rate	:	*10% x mortality table*

Resignation rate:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in salary and discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022, respectively, based on actuarial report of independent actuary, are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	70.373.681	45.666.378	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	171.151.932	195.070.780	*Between 2 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	207.840.869	209.577.480	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	799.066.680	730.058.879	*Beyond 10 years*
	1.248.433.162	**1.180.373.517**	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 9,71 tahun (2022: 9,16 tahun).

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Key assumptions (continued)

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2023 was 9.71 years (2022: 9.16 years).

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	%	*Shareholders*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87	*Others (each holding less than 5%)*
	1.120.000.000	**280.000.000**	**100,00**	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

As of December 31, 2023 and 2022, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum dari sebesar Rp11 miliar (Rupiah penuh) sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022, diputuskan sejumlah Rp84 miliar (Rupiah penuh) atau Rp75 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 27 Juli 2022. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 21 Oktober 2022 dan Keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 21 Oktober 2022, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp45,92 miliar (Rupiah penuh) atau Rp41 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 18 November 2022. Pembagian dividen interim tersebut telah disahkan pada berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, diputuskan sejumlah Rp87,36 miliar (Rupiah penuh) atau Rp78 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 21 Juli 2023. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve from Rp11 billion (full Rupiah) to become Rp56 billion (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2022, a resolution was adopted approving the distribution of Rp84 billion (full Rupiah) or Rp75 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 27, 2022. The shareholders approved that the balance of the profit recorded as retained earnings are to be used as working capital and/or investment.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated October 21, 2022 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 21, 2022, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp45.92 billion (full Rupiah) or Rp41 (full Rupiah) per share which were paid on November 18, 2022. Distribution of interim dividend was approved in the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023, a resolution was adopted approving the distribution of Rp87.36 billion (full Rupiah) or Rp78 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid on July 21, 2023. The shareholders approved that the balance of the profit recorded as retained earnings are to be used as working capital and/or investment.

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)*

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan) / ***b. Retained earning and dividend (continued)***

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution*, keduanya tertanggal 31 Oktober 2023, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp48,16 miliar (Rupiah penuh) atau Rp43 (Rupiah penuh) per saham yang dibayar pada tanggal 28 November 2023.

Based on the resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the form of Circular Resolutions, both dated October 31, 2023, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp48.16 billion (full Rupiah) or Rp43 (full Rupiah) per share which were paid on November 28, 2023.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2023 dan/*and* 2022	
Agio saham	90.945.136	*Share premium*
Biaya emisi saham	(12.671.529)	*Share issuance costs*
	78.273.607	

Akun ini merupakan penawaran perdana saham tahun 1994 dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

This account represents share premiums from the 1994 initial public offering and the Limited Public Offering in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

	2023	**2022**	
Penjualan barang			***Sale of goods***
Pihak ketiga			*Third parties*
Obat resep	809.967.405	744.847.801	*Prescription drugs*
Produk kesehatan	1.093.634.247	1.190.475.634	*Consumer health products*
Pihak berelasi			*Related parties*
Obat resep	32.439.650	18.596.727	*Prescription drugs*
Produk kesehatan	140.942.616	181.539.568	*Consumer health products*
	2.076.983.918	2.135.459.730	
Potongan penjualan	(231.299.178)	(238.226.327)	*Sales discounts*
	1.845.684.740	1.897.233.403	
Jasa			***Services***
Jasa maklon			*Toll manufacturing*
Pihak ketiga	18.132.968	19.716.730	*Third parties*
Pihak berelasi	85.843	91.309	*Related parties*
	18.218.811	19.808.039	
Jasa pemasaran	26.983.955	-	*Marketing service*
	1.890.887.506	**1.917.041.442**	

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan) / *23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)*

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on business segments are as follows:

	2023	2022	
Obat resep	708.418.440	638.667.715	*Prescription drugs*
Produk kesehatan	961.781.687	1.057.253.214	*Consumer health products*
Ekspor dan jasa	220.687.379	221.120.513	*Export and services*
	1.890.887.506	**1.917.041.442**	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenues, net of sales discounts, exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

	Jumlah pendapatan/ *Revenue amounts*		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *As a percentage to total revenue*	
Pelanggan/*Customers*	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.413.999.334	1.472.407.401	75%	77%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	173.113.367	199.928.225	9%	10%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan produk kesehatan di Indonesia.

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd., pihak berelasi, adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan produk kesehatan di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd., a related party, is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku dan kemasan			*Raw and packaging materials*
kemasan	585.694.705	615.261.246	*used*
Biaya tenaga kerja	109.394.836	111.961.937	*Labor cost*
Biaya overhead	184.171.439	211.615.720	*Overhead cost*
Jumlah beban produksi	879.260.980	938.838.903	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses:			*Work in progress:*
Awal tahun	25.755.351	17.961.150	*Beginning of year*
Akhir tahun	(30.991.798)	(25.755.351)	*End of year*
Harga pokok produksi	874.024.533	931.044.702	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	182.816.717	155.190.166	*Beginning of year*
Pembelian	1.835.202	7.499.909	*Purchases*
Akhir tahun	(143.028.573)	(182.816.717)	*End of year*
Beban pokok pendapatan	**915.647.879**	**910.918.060**	***Cost of revenue***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *24. COST OF REVENUE (continued)*

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan.

In 2023 and 2022, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total revenue.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *25. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2023	2022	
Iklan, promosi dan simposium	239.922.742	264.038.845	*Advertising, promotion and symposium*
Gaji dan insentif	168.212.804	162.838.821	*Salaries and incentives*
Perjalanan dinas dan perjamuan	43.822.259	52.712.363	*Traveling and entertainment*
Riset pasar	30.658.194	25.013.285	*Market research*
Royalti (Catatan 30b)	30.241.775	40.279.282	*Royalties (Note 30b)*
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	17.306.670	14.565.345	*Employee benefits expense, net (Note 20a)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	14.235.523	13.360.726	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	10.762.854	11.442.435	*Office supplies, electricity and communication*
Sewa	7.500.377	7.963.310	*Rent*
Kesejahteraan karyawan	5.629.210	5.269.528	*Employee welfare*
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 30g)	1.737.620	2.656.342	*Marketing service and license (Note 30g)*
Pelatihan dan pengembangan	1.578.980	959.882	*Training and development*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	164.455	137.045	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Lain-lain	17.268.806	26.753.099	*Others*
	589.042.269	**627.990.308**	

26. BEBAN ADMINISTRASI / *26. ADMINISTRATION EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan insentif	80.696.299	82.064.228	*Salaries and incentives*
Jasa manajemen (Catatan 30i)	37.722.500	36.811.250	*Management fees (Note 30i)*
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 10 dan 11)	15.871.155	14.546.098	*Depreciation of fixed assets and investment properties (Notes 10 and 11)*
Beban imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	7.519.195	7.134.443	*Employee benefits expense, net (Note 20a)*
Sewa	6.849.508	7.949.051	*Rent*
Kesejahteraan karyawan	6.271.989	4.547.230	*Employee welfare*
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	5.143.366	5.336.193	*Office supplies, electricity and communication*
Jasa profesional	5.015.321	4.725.498	*Professional fees*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	4.897.412	4.897.412	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Perjalanan dan perjamuan	2.915.730	1.872.259	*Travelling and entertainment*
Pelatihan	2.791.373	1.997.580	*Training*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	271.378	180.919	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	707.883	(4.137.800)	*Provision for (recovery of) expected credit loss (Note 5)*
Lain-lain	31.800.981	34.512.525	*Others*
	208.474.090	**202.436.886**	

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *27. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 10)	3.449.725	1.230.445	*Gain on sale of fixed assets, net (Note 10)*
Pendapatan *shared service* (Catatan 30j)	3.342.698	1.697.245	*Shared service fee (Note 30j)*
Jasa laboratorium dan validasi	596.759	2.042.135	*Laboratory and validation services*
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 33)	-	6.427.134	*Foreign exchange gains, net (Note 33)*
Lain-lain	8.667.575	15.720.028	*Others*
	16.056.757	**27.116.987**	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 33)	3.098.121	-	*Foreign exchange loss, net (Note 33)*
Biaya bank	313.140	334.536	*Bank charges*
Lain-lain	318.753	4.131.263	*Others*
	3.730.014	**4.465.799**	

28. PENDAPATAN KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME*

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba/ *Profit*	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ *Weighted average number of shares*	Laba per saham (Rupiah penuh)/ *Earnings per share (full Rupiah)*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Laba tahun berjalan	**146.336.365**	**1.120.000.000**	**131**	*Profit for the year*
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Laba tahun berjalan	**149.375.011**	**1.120.000.000**	**133**	*Profit for the year*

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING / *30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
a.	Perjanjian Distribusi/ *Distribution Agreement*	PT Anugerah Pharmindo Lestari	1 Juni 2006 diamandemen terakhir kali tanggal 23 Maret 2023/ *June 1, 2006 with last amendment on March 23, 2023*	Pendistribusian produk-produk Perusahaan secara nasional dalam wilayah Republik Indonesia termasuk kesepakatan atas *Non-Return Allowance (NRA)/ Distribution of the Company's products within the territory of the Republic of Indonesia including the agreement on the Non-Return Allowance (NRA)*	Diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya/ *Renewed automatically for a successive term of 1 year thereafter*
		PT Bintang Kencana Artha	11 Oktober 2016, diperbarui pada 14 Maret 2018/ *October 11, 2016, as renewed on March 14, 2018*	Pendistribusian untuk produk tertentu Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ *Distribution of certain Company's products within the territory of the Republic of Indonesia*	
		PT Rapedian Nusantara			
		PT Enseval Putera Megatrading Tbk	17 September 2019/ *September 17, 2019*	Pendistribusian beberapa produk Perusahaan dalam wilayah Republik Indonesia/ *Distribution of certain Company's products within the territory of the Republic of Indonesia.*	
		PT Siloam Niaga Medika	*19 September 2022/ September 19, 2022*		
		PT Kimia Farma (Persero)	*20 Mei 2019/ May 20, 2019*		

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
b.	Perjanjian Lisensi/ *Licensing Agreement*	United Life Sciences Pte.Limited ("ULS")	1 Agustus 2018/ *August 1, 2018*	Pemberian lisensi untuk beberapa merek produk yang dijual oleh Perusahaan/ *Granting of the trademarks for several products sold by the Company.* Jumlah royalti yang dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp 30,2 miliar untuk tahun 2023 dan Rp 40,3 miliar untuk tahun 2022 (Catatan 25)/ *The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp30.2 billion in 2023 and 40.3 billion in 2022 (Note 25)*	10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif sejak 4 Desember 2014 dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya/ *10 consecutive years from effective date of December 4, 2014 and shall be renewed automatically for asuccessive term of 5 years*
c.	Perjanjian Pembelian/ *Purchase Agreement*	Procter & Gamble International SA Singapore Branch	1 Desember 2018 sebelumnya merupakan *Supply Agreement* tanggal 1 Mei 2015. Telah diubah dengan Amandemen II atas Perjanjian Pembelian tertanggal 15 November 2023/ *December 1, 2018 which was previously known as Supply agreement dated May 1, 2015, and has been amended through Amendment II to the Purchase of Agreement dated November 15, 2023.*	Penjualan produk lisensi P&G oleh Perusahaan ke Procter & Gamble International SA Singapore Branch/ *Sale of licensed products of P&G by the Company to Procter & Gamble International SA Singapore Branch*	1 Oktober 2020 sampai dengan 29 Februari 2024. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak/ *October 1, 2020 until February 29, 2024. This period can be extended upon mutual written agreement between the parties.*

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
d.	*Equipment Agreement*	Procter & Gamble International Operations SA Singapore Branch	18 Maret 2015, terakhir diubah pada tanggal 1 November 2021/ *March 18, 2015 with the latest amendment on November 1, 2021*	Sehubungan dengan pembelian sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G/ *In relation with the purchase of certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products.*	Perjanjian ini berlaku dan mengikat Para Pihak terhitung sejak tanggal Perjanjian ini sampai dengan seluruh kewajiban yang timbul dari Perjanjian ini telah dipenuhi sepenuhnya diselesaikan oleh Pihak-pihak terkait/ *This Agreement shall be valid and bind the Parties commencing from the date of this Agreement until all obligations arising out of this Agreement have been fully completed by the relevant party(ies).*
e.	*Manufacturing and Supply Agreement ("*MSA*")*	• Procter & Gamble International Operations SA (PGIO) • PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (PGHP)	16 Oktober 2020 terakhir diubah pada tanggal 23 Februari 2021/ *October 16, 2020 with the latest amendment on February 23, 2021.*	Perusahaan berhak untuk memproduksi produk-produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia, berdasarkan penunjukan oleh PGIO / *The Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia, based on the appointment by PGIO.*	Berlaku sampai dengan 15 Oktober 2028/ Valid until *October 15, 2028*

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
		PGIO PGHP	8 Desember 2021 terakhir diubah pada 15 November 2023/ *December 8, 2021 with the latest amendment on November 15, 2023.*	Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk lisensi P&G dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia/ *Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture Vicks products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia.*	Berlaku sampai dengan 29 Februari 2024 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis para pihak/ *Valid until February 29, 2024 and can be extended on mutual written agreement of parties.*
f.	Perjanjian Jasa maklon/ *Toll Manufacturing Agreement*	PT Medifarma Laboratories (PTML)	9 Juli 2018/ *July 9, 2018*	Perusahaan akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk PTML/ *The Company shall manufacture certain products for PTML*	Berlaku 5 tahun setelah PTML memperoleh otorisasi pemasaran untuk salah satu produk yang ada pada perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu satu tahun berikutnya/ *5 years after PTML obtains Marketing Authorization for one of the products in this agreement and shall be extended automatically for successive term of one year thereafter*
			21 Juni 2021/ *June 21, 2021*	Pembuatan produk *consumer health* di fasilitas produksi PTML sebagaimana perjanjian MSA antara Perusahaan, PGIO dan PGHP/ *Manufacturing the consumer health products in production facilities of PT ML as stipulated on MSA between the Company, PGIO and PGHP*	15 Oktober 2028/ *October 15, 2028*
			2 January 2009 / *January 2, 2009*	PTML akan melakukan pembuatan produk tertentu untuk Perseroan/ *PTML shall manufacture certain products for the Company*	5 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 5 tahun berikutnya/ *5 years and shall be automatically renewed for additional periods of 5 years each.*

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
g	Perjanjian Ekslusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi/ *Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement*	PT Indexim Alpha	Tahun 2007 dan diamandemen terakhir kali pada tanggal 3 Oktober 2016/ *2007 which was last amended on October 3, 2016.*	Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi untuk produk tertentu yang tercantum dalam Perjanjian/ *Manufacturing, Marketing and Distribution for certain products mentioned in the Agreement.* Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha sebesar Rp1,7 miliar untuk tahun 2023 dan Rp2,6 miliar untuk tahun 2022 (Catatan 25)/ *The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp1.7 billion in 2023 and 2.6 billion in 2022 (Note 25)*	Berlaku untuk waktu 5 tahun dan diperbaharui secara otomatis untuk periode 3 tahun setiap kalinya/ *Valid for 5 years and renewed automatically for a period of 3 years.*
h.	Perjanjian Merek Dagang/ *Trademark Agreement*	Pierre Fabre Pharma AG.	1 Juni 2015/ *June 1, 2015*	Hak ekslusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual produk tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian, dan hanya berlaku di Indonesia/ *The exclusive right and license to manufacture, market and sell certain product as mentioned in Agreement.*	Tidak memiliki batas waktu/ *No time limit.*
		Takeda Nederland BV ("Takeda")	8 Februari 2022/ *February 8, 2022*	Penyerahan hak kepemilikan dan kepentingan atas merek dagang Cedocard kepada Perusahaan. Sebelum perjanjian ini Perusahaan terikat dengan perjanjian lisensi dengan Takeda, dimana Perusahaan diharuskan membayar royalty atas lisensi tersebut/ *Transfer all ownership rights and interests in the Cedocard trademark to the Company. Prior to this agreement, the Company was bound by a license agreement with Takeda, whereby the Company was required to pay royalties for the license.*	

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

No.	Tipe agreement/ *Type of agreement*	Pihak terkait/ *Counter parties*	Tanggal Perjanjian/ *Date of agreement*	Ringkasan perjanjian/ *Summary of agreement*	Jangka waktu/*Period*
i.	Perjanjian Jasa Manajemen/ *Management Consulting Agreement*	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd	1 Desember 2006/ *December 1, 2006*	Memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan/ *Provide management assistance to the Company.* Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere sebesar Rp37,7 miliar untuk tahun 2023 dan Rp36,8 miliar untuk tahun 2022 (Catatan 26)/ *Management fee paid to Blue Sphere amounted to Rp37.7 billion in 2023 and 36.8 billion in 2022 (Note 26)*	Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya/ *This agreement is valid for one year and automatically renewed unless either party gives written notice to cancel it.*
j.	Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama/ *Shared Services and Facilities Agreement*	PT Medifarma Laboratories	26 Oktober 2017, terakhir diamandemen pada 30 Desember 2022/ *October 26, 2017 which was last amended on December 30, 2022*	Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, pajak korporasi dan SAP/Coupa terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia/ *the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and SAP/Coupa support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to total respective income/expenses*	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ *Percentage to total respective income/expenses*	
Entitas Induk					***Parent Entity***
Jasa manajemen					*Management fees*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 30i)	37.722.500	18,09	36.811.250	18,18	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 30i)*
Dividen					*Dividend*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	124.847.910	92,13	119.688.906	92,13	*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya					***Other related parties***
Pendapatan					*Revenue*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	173.113.367	9,16	199.928.225	10,4	*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Unam Corporation Ltd.	268.899	0,01	208.070	0,01	*Unam Corporation Ltd*
PT Medifarma Laboratories	85.843	0,00	91.309	0,00	*PT Medifarma Laboratories*
Beban produksi (maklon)					*Toll manufacturing charges*
PT Medifarma Laboratories (Catatan 30f)	41.593.411	4,54	54.065.228	5,94	*PT Medifarma Laboratories (Note 30f)*
Pembelian					*Purchase*
Unam Pharmaceuticals Company Limited	286.924	0,03	641.522	0,07	*Unam Pharmaceuticals Company Limited*
Sewa/ Depresiasi					*Rent/ Depreciation*
PT Medifarma Laboratories	363.035	0,06	726.070	0,11	*PT Medifarma Laboratories*
Biaya jasa					*Service fees*
Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd.	330.264	0,16	336.161	0,17	*Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd*
Royalti					*Royalties*
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 30b)	30.241.775	5,13	40.279.282	6,41	*United Life Sciences Pte. Limited (Note 30b)*
Pendapatan lain-lain					*Other income.*
PT Medifarma Laboratories	4.077.989	25,40	2.374.135	8,76	*PT Medifarma Laboratories*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	1.174.704	7,32	3.388.878	12,50	*Concord Pharmaceuticals Ltd*

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2023		2022		
	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ *Percentage to total respective assets/liabilities*	Jumlah/*Amount*	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ *Percentage to total respective assets/liabilities*	
Aset					***Assets***
Piutang usaha (Catatan 5b)					*Trade receivables (Note 5b)*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	32.500.817		28.558.465		*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
PT Medifarma Laboratories	140.997		527.577		*PT Medifarma Laboratories*
Unam Corporation Ltd.	114.457		-		*Unam Corporation Ltd.*
Aset keuangan lancar lainnya					*Other current financial assets*
PT Medifarma Laboratories	2.495.031		-		*PT Medifarma Laboratories*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	123.529		-		*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Concord Pharmaceuticals Ltd.	-		3.131		*Concord Pharmaceuticals Ltd.*
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	**35.374.831**	**1,73**	**29.089.173**	**1,45**	***Total assets associated with related parties***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 15b)					*Trade payables (Note 15b)*
PT Medifarma Laboratories	9.725.378		9.720.990		*PT Medifarma Laboratories*
Unam Corporation Ltd.	53.162		-		*Unam Corporation Ltd*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 19a)					*Other current financial liabilities (Note 19a)*
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	16.010.992		6.740.560		*Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.*
Dewan Komisaris (Catatan 19a)	1.947.841		-		*Board of Commissioners (Note 19a)*
Guangzhou Therapharma Trading Solutions. Ltd.	-		339.790		*Guangzhou Therapharma Trading Solutions. Ltd.*
Beban akrual (Catatan 16)					*Accrued expenses (Note 16)*
Royalti					*Royalties*
United Life Sciences Pte. Limited	6.998.771		6.562.765		*United Life Sciences Pte. Limited*
Bonus	5.144.158		4.027.301		*Bonus*
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	**39.880.302**	**6,25**	**27.391.406**	**4,52**	***Total liabilities associated with related parties***

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses with related parties are unsecured, non-interest bearing, and are generally on a 30-90 days terms.

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel*	
2023				***2023***
Imbalan kerja jangka pendek	13.190.260	3.773.946	26.316.169	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.878.567	-	1.227.930	*Post-employment benefits*
	15.068.827	**3.773.946**	**27.544.099**	
2022				***2022***
Imbalan kerja jangka pendek	13.233.002	3.495.563	21.472.893	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	1.789.111	-	1.119.814	*Post-employment benefits*
	15.022.113	**3.495.563**	**22.592.707**	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan relasi perusahaan/ *Nature of related parties*	Transaksi/*Transactions*
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ *Parent entity of the Company*	Jasa manajemen, dividen/*Management services, dividend*
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, hukum, jasa layanan, *regulatory, procurement, treasury*, pajak korporasi dan *business development*/*Toll manufacturing service, other income, rent, IT, legal, shared service fee, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development.*
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/*Sales of consumer health products and prescription drugs.*
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/*Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses*
5.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ *Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors*	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/*Supervisory board and key management personnel*	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/*Honorarium, salaries, allowances and loans*
6.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Perjanjian lisensi/*Licensing agreements*
7.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Penjualan produk kesehatan dan obat resep/*Sales of consumer health products and prescription drugs.*
8.	Guangzhou Therapharma Trading Solution. Ltd	Entitas dalam pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/*Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suplliers in territories outside Indonesia*

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

a. Informasi segmen usaha / *a. Business segment information*

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu: obat resep, produk kesehatan, ekspor dan maklon dan jasa. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The Company classifies its businesses into four (4) core business segments: prescription drugs, consumer health products, export and toll manufacturing services and services. Information about these business segments as of December 31, 2023 and 2022, and for the years then ended is as follows:

2023

	Obat resep/ *Prescription drugs*	Produk kesehatan/ *Consumer health products*	Ekspor&maklon/ *Export & toll manufacturing*	Jasa/ *Services*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	708.418.440	961.781.687	193.703.424	26.983.955	1.890.887.506	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(354.494.227)	(445.534.533)	(115.619.119)	-	(915.647.879)	*Cost of revenue*
Laba bruto	353.924.213	516.247.154	78.084.305	26.983.955	975.239.627	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran					(589.042.269)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi					(208.474.090)	*Administration expenses*
Pendapatan lain-lain					16.056.757	*Other income*
Beban lain-lain					(3.730.014)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan					2.070.663	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan					(414.133)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan					(68.283)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan					(45.301.893)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**146.336.365**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Total aset					2.042.171.821	*Total assets*
Total liabilitas					637.739.728	*Total liabilities*
Penyusutan					61.609.384	*Depreciation*
Pengeluaran barang modal					98.267.154	*Capital expenditures*

2022

	Obat resep/ *Prescription drugs*	Produk kesehatan/ *Consumer health products*	Ekspor & maklon/ *Export & toll manufacturing*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	638.667.715	1.057.253.214	221.120.513	1.917.041.442	*Revenue from contracts with customers*
Beban pokok pendapatan	(314.170.350)	(465.280.475)	(131.467.235)	(910.918.060)	*Cost of revenue*
Laba bruto	324.497.365	591.972.739	89.653.278	1.006.123.382	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran				(627.990.308)	*Selling and marketing expenses*
Beban administrasi				(202.436.886)	*Administration expenses*
Beban lain-lain				(4.465.799)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain				27.116.987	*Other income*
Pendapatan keuangan				3.621.237	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan				(724.247)	*Tax related to finance income*
Beban keuangan				(171.149)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan				(51.698.206)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**149.375.011**	***Profit for the year***

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Informasi segmen usaha (lanjutan) / *a. Business segment information (continued)*

	2022				
	Obat resep/ *Prescription drugs*	**Produk kesehatan/ *Consumer health products***	**Ekspor & maklon/ *Export & toll manufacturing***	**Total/ *Total***	
Informasi segmen lainnya					***Other segment information***
Total aset				2.009.139.485	*Total assets*
Total liabilitas				605.518.904	*Total liabilities*
Penyusutan				59.029.619	*Depreciation*
Pengeluaran barang modal				56.354.988	*Capital expenditures*

b. Informasi area geografis / *b. Geographic area information*

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	2023	**2022**	
Pendapatan neto			*Net revenue*
Domestik	1.717.754.475	1.714.071.378	*Domestic*
Ekspor	173.133.031	202.970.064	*Export*
Total	**1.890.887.506**	**1.917.041.442**	***Total***
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*
Domestik	**531.668.429**	**503.418.150**	*Domestic*
Pengeluaran barang modal			*Capital expenditures*
Domestik	**98.267.154**	**56.354.988**	*Domestic*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	2023			
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		**Ribuan/*Thousand Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	4.096.426	63.150.503	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	2.115.677	32.615.274	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	US$	8.013	123.529	*Related parties*
Total aset	US$	6.220.116	95.889.306	*Total assets*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

2023 (lanjutan/*continued*)

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	US$	3.449	53.162	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	622.013	9.588.952	*Third parties*
	EUR	443.053	7.593.721	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	US$	1.164.948	17.958.833	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	644	9.928	*Third parties*
Total liabilitas	US$	1.791.054	27.610.875	*Total liabilities*
	EUR	443.053	7.593.721	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**4.429.062**	**68.278.431**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(443.053)**	**(7.593.721)**	

2022

	Mata uang asing/ *Foreign currencies*		Ribuan/*Thousand Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	US$	4.497.988	70.757.854	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	US$	1.815.426	28.558.465	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	US$	199	3.131	*Third parties*
Total aset	US$	6.313.613	99.319.450	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	US$	242.153	3.809.306	*Third parties*
	EUR	870.431	14.547.199	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	US$	450.089	7.080.350	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	11.275	177.367	*Third parties*
	EUR	239.986	4.010.796	
Total liabilitas	US$	703.517	11.067.023	*Total liabilities*
	EUR	1.110.417	18.557.995	
Aset (liabilitas), neto	**US$**	**5.610.096**	**88.252.427**	***Assets (liabilities), net***
	EUR	**(1.110.417)**	**(18.557.995)**	

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan kerugian selisih kurs neto sebesar Rp3,1 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2023 dan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp6,4 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2022 (Catatan 27).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange loss of Rp3.1 billion (full Rupiah) in 2023 and net foreign exchange gain of Rp6.4 billion (full Rupiah) in 2022 (Note 27).

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai wajar uang jaminan sama dengan jumlah tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature. The fair values of security deposits is the same as their carrying amounts because their fair value cannot be measured reliably.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against United States Dollar and Euro is as follows:

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*		
	2023	**2022**	
Dolar AS/Rp			*US Dollar/Rp*
Menguat 10%	6.449.766	8.825.243	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	(6.449.766)	(8.825.243)	*Weakened 10%*

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against United States Dollar and Euro is as follows: (continued)

	Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease)*		
	2023	**2022**	
Euro/Rp			*Euro/Rp*
Menguat 10%	(759.372)	(1.855.799)	*Strengthened 10%*
Melemah 10%	759.372	1.855.799	*Weakened 10%*

b. Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 84% dan 87%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 87% dan 82%.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2023 and 2022, there was one customer with receivable representing of 84% and 87%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank representing of 87% and 82%, respectively, of total cash and cash equivalents.

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

	2023				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
Kas dan setara kas	240.043.152	-	-	240.043.152	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	638.809.234	61.525.062	13.627.036	713.961.332	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	33.663.862	-	-	33.663.862	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.755.310	-	-	8.755.310	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	1.853.588	-	-	1.853.588	*Security deposits*
Jumlah	**923.125.146**	**61.525.062**	**13.627.036**	**998.277.244**	***Total***

	2022				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
Kas dan setara kas	357.020.515	-	-	357.020.515	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	518.377.193	41.161.654	13.978.858	573.517.705	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	11.775.138	-	-	11.775.138	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.788.789	-	-	7.788.789	*Other non-current financial assets*
Uang jaminan	1.792.078	-	-	1.792.078	*Security deposits*
Jumlah	**896.753.713**	**41.161.654**	**13.978.858**	**951.894.225**	***Total***

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/*days*	91 - 120 hari/*days*	> 120 hari/*days*	Total	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Piutang usaha	**61.525.062**	**-**	**-**	**61.525.062**	*Trade receivables*
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Piutang usaha	**41.161.654**	**-**	**-**	**41.161.654**	*Trade receivables*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Perusahaan secara umum, memperoleh dana yang dibutuhkan untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to which the Company is not able to meet its liabilities when due. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. The Company in general, sources the fund needed for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities from proceeds of sales to customers.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

	2023					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	93.412.649	-	93.412.649	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	196.278.665	-	196.278.665	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	74.947.446	-	74.947.446	-	-	*Other current financial liabilities*
Liabilitas sewa	1.575.700	-	481.800	481.800	612.100	*Lease liabilities*
Total	**366.214.460**	**-**	**365.120.560**	**481.800**	**612.100**	***Total***

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak ada jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	> 1 - 2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	107.613.348	-	107.613.348	-	-	*Trade payables*
Beban akrual	234.697.290	-	234.697.290	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	53.989.092	-	53.989.092	-	-	*Other current financial liabilities*
Liabilitas sewa	2.057.500	-	481.800	481.800	1.093.900	*Lease liabilities*
Total	**398.357.230**	**-**	**396.781.530**	**481.800**	**1.093.900**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pada 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki pinjaman kepada bank yang menimbulkan resiko nilai wajar atas tingkat suku bunga.

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	5.269.275	4.918.081	*Additions of fixed assets through liabilities*
Penambahan aset takberwujud melalui liabilitas	-	4.139.360	*Additions of intangible assets through liabilities*
Total	**5.269.275**	**9.057.441**	***Total***

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2023, the Company has no loans from banks which are exposed to interest rate risk.

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions consist of:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
III.	Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	8–9	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	10–11	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	22–27	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	16–21	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	30–53	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	56–77	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	80–125	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	128–164	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	168–267	i. Audited annual report; and
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	165	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	8–9	a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1)	pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2)	laba bruto;		2) gross profit;
3)	laba (rugi);		3) profit (loss);
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5)	total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7)	laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8)	jumlah aset;		8) total assets;
9)	jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10)	jumlah ekuitas;		10) total equities;
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14)	rasio lancar;		14) current ratio;
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b.	Informasi Saham	10–11	b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a)	jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	10	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	11	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	NA (11)	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	NA (11)	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c.	Laporan Direksi	22–27	c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	23–27	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;	27	2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	25–26	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	26	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d.	Laporan Dewan Komisaris	16–21	d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	18–19	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	18–19	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	21	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
	4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	19	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
	5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	19	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	30–53	e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
	1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	30–32	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
	2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	32	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) Alamat;		a) Address;
	b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
	c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
	d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
	e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
	3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	38–39	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
	4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	34–35	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
	5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	32	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
	6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	30	6) Operational area of the Issuer or Public Company
	7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	33	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	49	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
	9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	42–43, 95, 97	9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	44	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	40–41, 90, 97	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;		a) Name;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	91	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	44	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	NA	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	46	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	47	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	47	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	48	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	47	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
	14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	48	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
	15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	47	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
	16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	47	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
	17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	NA (48)	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
	18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	48	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
	19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	48	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
	20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	49	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/ alliances include:
	a) nama dan alamat;		a) name and address;
	b) periode penugasan;		b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	49	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	56–77	f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	58–66	a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;		c) Profitability;
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	72–77	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	73	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	73–74	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	74	c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	72–73	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	74	e) Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	74	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	75	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	75	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	75	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	75	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	76	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	76–77	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	72–75	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	76–77	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	58–63	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	11	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	NA	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	NA (11)	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	NA (75)	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	NA (75)	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	75–76	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	75–76	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	80–125	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1)	RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	83–89	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2)	Direksi, mencakup antara lain:	93–99	2) The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	94	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	93	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	95	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	96	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	96	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	NA	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
	3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	89–92	3) The Board of Commissioners, among others include:
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	90	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	90	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	91–92	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	92	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/ or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
	e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	98	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
	(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
	(3) Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	92	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	98–99	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
	a) nama;		a) name;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	NA	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	99–103	6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	100–101	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	101	g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	101	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	102	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	103	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;	103–104	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	105	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	106–107	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;		a) name;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) domisili;	106	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;		d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	106–107	e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	107	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	108–110	10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	108	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	109	d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	108	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	109	f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	108	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	110	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	110–111	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	111	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	111	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	111	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	112–114	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	112–113	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	112–113	b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	113	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	113	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	115	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	115	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
	15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	116–118	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;	116–117	a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	117–118	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	118	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
	16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	NA (118)	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
	17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	118	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
	18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	114–115	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
	19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	119	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
	20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	120–124	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
	h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	128–164	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;	36–37	a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	12–13	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	30–32	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;	22–27	d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;	89–93	e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;	128–164	f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	NA	g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	289-290	h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	NA	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	V	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	-	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	-	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	-	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	-	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	-	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	168–267	i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	165	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Indeks Konten GRI
GRI content index

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Pengungkapan | Umum						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi Organizational details	32	Sel berwarna abu-abu menandakan bahwa tidak ada alasan untuk tidak mengungkapkan persyaratan tersebut, atau nomor referensi GRI Sector Standard untuk persyaratan tersebut tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	2				
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	3				
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information	3				
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	3				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	30–31				
	2-7 Tenaga Kerja Employees	46				
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	46				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	82				
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	98–99				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	89, 93				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	94				
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	94				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	94				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	47–48, 97, 117–118				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Diungkapkan Omission			No. Ref. GRI Sector Standard GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-16 Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	94				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	92, 96				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	98				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	70–71, 99				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	99				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	NA				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	26–27, 36				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	36–37				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	36–37				
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	133				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	130–131				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	115, 156				
	2-28 Asosiasi keanggotaan Membership associations	49				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	129				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	137				
Topik Material | Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	132	Sel berwarna abu-abu menandakan bahwa tidak ada alasan untuk tidak mengungkapkan persyaratan tersebut, atau nomor referensi GRI Sector Standard untuk persyaratan tersebut tidak tersedia. A gray cell indicates that reasons for omission are not permitted for the disclosure or that a GRI Sector Standard reference number is not available.			
	3-2 Daftar topik material List of material topics	133				
Kinerja Ekonomi | Economic performance						
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	76				
Keberadaan Pasar | Market presence						
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	138				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect economic impacts							
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	148–149				
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	148–149				
Praktik Pengadaan | Procurement practices							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	143				
Antikorupsi | Anti-corruption							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135				
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	119				
Energi | Energy							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 157				
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	157				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	158				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	158				
Air dan Efluen | Water and effluents							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 159				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	159				
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	159				
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	159–160				
	303-4	Pembuangan air Water discharge	159–160				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	159–160				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Keanekaragaman Hayati | Biodiversity							
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	162				
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	163				
Emisi | Emissions							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 157				
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	158				
	305-5	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Reduction of GHG emissions	158				
Limbah | Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 160				
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	160–161				
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	160–161				
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	161				
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	162				
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	161–162				
Kepegawaian | Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 137				
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	137				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	138				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational health and safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 139				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	139				
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	139				
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	140				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	140				
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	140				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	140				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	141				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	141				
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	141				
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	142				
Pelatihan dan Pendidikan | Training and education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 142				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	142				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	142				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	142				

Standar GRI GRI Standard		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page	**Tidak Diungkapkan** Omission			**No. Ref. GRI Sector Standard** GRI Sector Standard Ref. No.
				Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
Keanekaragaman dan Peluang Setara | Diversity and equal opportunity							
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	139				
Nondiskriminasi | Non-discrimination							
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	138				
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | Freedom of association and collective bargaining							
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	137, 143				
Pekerja Anak | Child labor							
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	137, 143				
Kerja Paksa atau Wajib Kerja | Forced or compulsory labor							
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	137, 143				
Masyarakat Setempat | Local communities							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	133–135, 145–146				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	146 –147				
Penilaian Sosial Pemasok | Supplier social assessment							
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	143				
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	144				

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca Laporan Tahunan 2023 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dan memberikan masukan Anda yang bernilai. Wawasan Anda penting bagi kami untuk memahami aspek apa saja dari laporan ini yang dapat ditingkatkan. Formulir ini memerlukan waktu sekitar 5–10 menit untuk dilengkapi.

Harap baca setiap pertanyaan dengan cermat sebelum memberikan tanggapan Anda. Semua tanggapan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk tujuan meningkatkan praktik bisnis dan keberlanjutan kami.

Thank you for taking the time to read PT Darya-Varia Laboratoria Tbk's 2023 Annual Report and to provide your valuable feedback. Your insights are crucial for us to understand which areas of the report that require improvement. This form should take approximately 5–10 minutes to complete.

Please read each question carefully prior to providing your feedback. All responses will be kept confidential and used solely for the purpose of enhancing our business and sustainability practices.

Sebagai pemangku kepentingan, hubungan saya dengan Darya-Varia adalah:
As a stakeholder, my relationship with Darya-Varia is as:

- ☐ Karyawan | Employee
- ☐ Kontraktor, Vendor, Pemasok | Contractor, Vendor, Supplier
- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Investor, Analis Keuangan | Investor, Financial Analyst
- ☐ Pemegang Saham | Shareholder
- ☐ Regulator
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Media
- ☐ Akademisi | Academic
- ☐ Lainnya | Other: .....

Seberapa dalamkah pemahaman Anda mengenai praktik bisnis berkelanjutan?
How familiar are you with sustainable business practices?

- ☐ Sangat paham | Very familiar
- ☐ Cukup paham | Somewhat familiar
- ☐ Kurang paham | Not familiar

Mohon berikan nilai atas masing-masing aspek berikut dari laporan ini:
Please rate each of the following aspects of this report:

Aspek Aspect	**Nilai** Score				
	1 **Sangat Tidak Setuju** Highly Disagree	**2** **Tidak Setuju** Disagree	**3** **Netral** Neutral	**4** **Setuju** Agree	**5** **Sangat Setuju** Highly Agree
Laporan ini memuat informasi yang saya butuhkan dan memudahkan pencariannya This report contains the information I need and is easy to navigate					
Isi laporan ini lengkap dan cakupannya luas The report content is comprehensive and the scope is extensive					
Laporan ini mudah dibaca, jelas untuk dipahami, dan memberikan wawasan This report is easy to read, clear to understand, and insightful					
Laporan ini menunjukkan efektivitas inisiatif bisnis berkelanjutan Darya-Varia This report demonstrates the effectiveness of Darya-Varia's sustainable business initiatives					
Laporan ini menyajikan informasi yang material terhadap keberlanjutan secara transparan This report presents all information pertinent to sustainability in a transparent manner					

Apakah ada topik terkait bisnis dan keberlanjutan yang menurut Anda perlu diulas lebih mendalam pada laporan selanjutnya?
Are there any topics related to business and sustainability that in your view should be more deeply discussed in the subsequent reports?

.....
.....
.....

Bagaimana kami dapat meningkatkan kualitas laporan ini di masa mendatang?
How may we improve the quality of our reporting in the future?

.....
.....
.....
.....

Anda dapat mengirimkan Lembar Umpan Balik ini melalui *e-mail* ke info@darya-varia .com.
Kindly send us this Feedback Form via e-mail to info@darya-varia.com.

Terima kasih.
Thank you.

2023 | Laporan Tahunan
Annual Report

2023 | Laporan Tahunan
Annual Report

One Team, One Dream
Aim High, Fly High

One Team, One Dream
Aim High, Fly High

Darya-Varia
LABORATORIA

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Head Office
South Quarter Tower C
18th–19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8
Jakarta 12430, Indonesia
Tel. +6221 227 68000
Fax. +6221 227 68016

www.darya-varia.com

Darya-Varia
LABORATORIA